

PT Red Planet Indonesia Tbk.



# Laporan Tahunan Annual Report 2016

A Commitment for the Future **KOMITMEN**  
untuk Masa Depan



# KOMITMEN UNTUK MASA DEPAN

## A Commitment For The Future

---

Sebagai sebuah perusahaan yang tengah berkembang, Red Planet Indonesia (RPI) yang merupakan anak perusahaan dari Red Planet Hotels Limited ([www.redplanethotels.com](http://www.redplanethotels.com)), terus berbenah dan melakukan berbagai inovasi guna mempersiapkan diri menghadapi kompetisi pasar yang semakin ketat. Red Planet Hotels Limited merupakan jaringan hotel ekonomis terbesar di Asia dengan portofolio sebanyak 25 properti yang tersebar di Indonesia, Thailand, Filipina dan Jepang. RPI saat ini memiliki 7 hotel di Indonesia dengan jumlah kamar sebanyak 1.064 kamar. Hotel-hotel RPI berada di Jakarta (Pasar Baru), Pekanbaru, Solo, Bekasi, Palembang, Makassar, dan Surabaya.

Tahun 2015 lalu Red Planet meluncurkan merek baru untuk seluruh portofolio hotelnya di Asia dalam rangka mempercepat pertumbuhan. Dengan merek dan logo di setiap hotel yang mencerminkan identitas baru, kinerja Perusahaan meningkat secara substansial. Red Planet saat ini sudah menjadi satu Grup yang memiliki keseragaman merek tidak hanya di Indonesia, namun di seluruh kawasan Asia. Terlebih lagi, merek baru ini menggunakan teknologi unik dan tidak tertandingi di Asia, dan sebagai hasilnya Red Planet dapat bersaing dengan industri sejenis, terutama dalam hal cara yang tidak lagi dengan cara konvensional.

Selain inovasi di bidang teknologi, Red Planet Indonesia juga melakukan berbagai terobosan untuk semakin memperkuat kinerja keuangan. Di tahun 2016, induk Perusahaan Red Planet mendapat suntikan dana segar dari Goldman Sachs sebagai modal kerja dan modal usaha, dimana sebagian dari dana tersebut PT Red Planet Indonesia Tbk melakukan Penambahan Modal dengan HMETD di bulan Februari 2017, sebanyak-banyaknya Rp 408,9 miliar.

HMETD tersebut membuat RPI leluasa untuk melunasi pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi, investasi dan modal kerja sehingga laporan keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik, bahkan dapat terlihat di kuartal keempat tahun 2016. Dalam proses penambahan modal, RPI melaksanakan aksi korporasi (corporate action)

As an emerging company, Red Planet Indonesia (RPI), a subsidiary of Red Planet Hotels Limited ([www.redplanethotels.com](http://www.redplanethotels.com)), continues to improve and performs a variety of innovations to prepare for competitive markets. Red Planet Hotels Limited is the largest economy hotel chain in Asia whose portfolio of 25 properties are spread across Indonesia, Thailand, the Philippines, and Japan. At present, RPI owns 7 hotels in Indonesia representing 1,064 rooms. RPI hotels are located in Jakarta (Pasar Baru), Pekanbaru, Solo, Bekasi, Palembang, Makassar, and Surabaya.

Red Planet launched a new brand in 2015 for its entire hotel portfolio across Asia. The rebranding aimed to accelerate the company's growth. Under the new brand name and logo the company's performance has improved significantly. Red Planet today has become a group with brand uniformity not only in Indonesia, but throughout Asia. Moreover, this new brand utilises unique and leading technology in Asia. As a result, Red Planet is able to be competitive in its industry.

In addition to innovations in technology, Red Planet Indonesia also strengthened its financial performance. In 2016, Goldman Sachs injected fresh funds into Red Planet Hotels Limited, from which PT Red Planet Indonesia ultimately received new capital of 408,9 billion IDR by way of a capital increase.

RPI is able to use the new capital to repay outstanding loans, refurbish existing hotels, and fund ongoing operations. This has already resulted in improved financial profile of the Company, as presented in financial results for the fourth quarter of 2016. As part of the capital increase, RPI

untuk mendongkrak likuiditas saham Perusahaan.

Aksi korporasi yang dimaksud adalah kebijakan stock split pada saham dan dikeluarkannya Right Issue atau HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Stock split dilakukan untuk memecah nilai saham sehingga harganya menjadi lebih rendah untuk menarik investor ritel. Dengan jumlah investor yang kian bertambah, jumlah saham yang beredar pun meningkat sehingga perusahaan menjadi likuid. Sedangkan HMETD diberikan kepada pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk menerima penawaran terlebih dahulu guna membeli saham pada harga yang telah ditentukan dalam periode tertentu. Dengan dua kebijakan stock split dan HMETD, perusahaan mampu menghimpun dana segar yang dapat digunakan untuk ekspansi usaha berupa pendirian hotel-hotel baru. Corporate action akan berimplikasi positif jika dana yang diperoleh diinvestasikan untuk proyek yang menjanjikan imbal hasil yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh RPI.

Komitmen RPI tak pernah berhenti untuk meningkatkan performa perusahaan di masa depan melalui serangkaian langkah-langkah strategis. Langkah-langkah tersebut meliputi penataan organisasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, membangun teknologi sebagai tulang punggung, dan menambah portofolio hotel. Berbagai langkah tersebut, ditunjang dengan performa sepanjang tahun 2016 yang cukup baik menjadikan momentum corporate action ini sebagai titik awal untuk tinggal landas dalam mengembangkan investasi dan portofolio yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

also carried out corporate actions to increase liquidity of company shares.

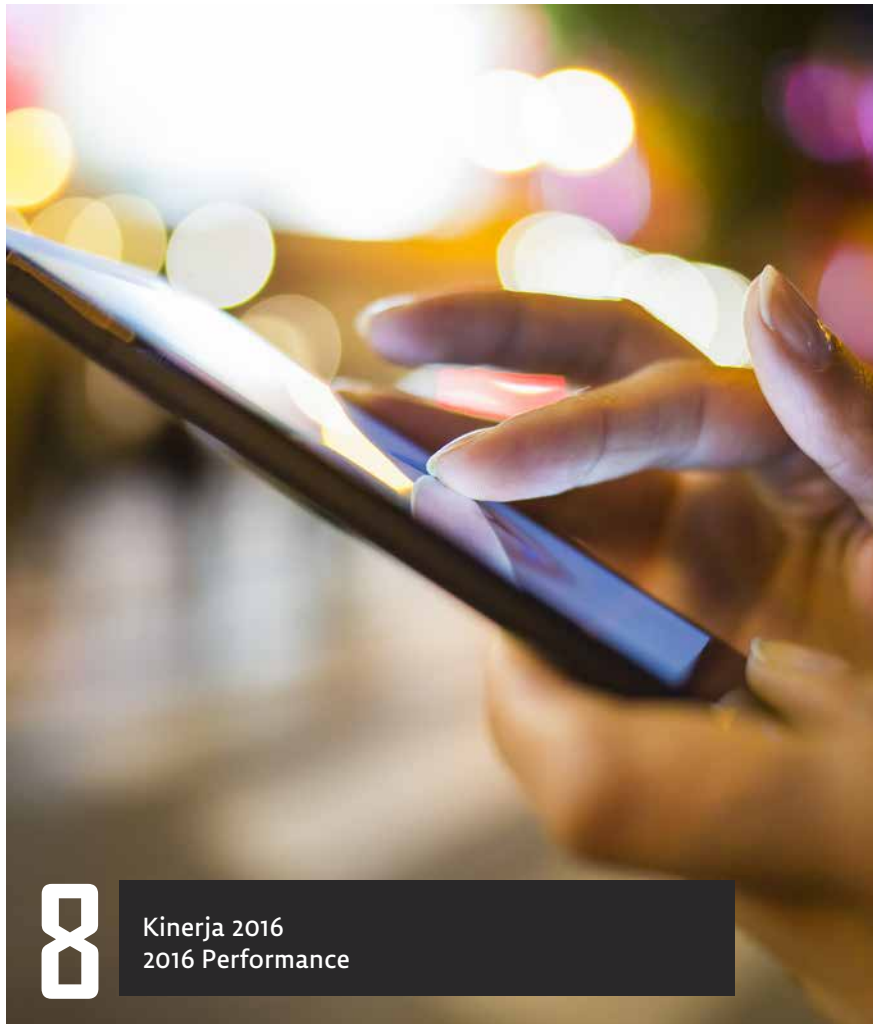
The above-mentioned corporate action encompassed a stock split and issuance of rights issue with pre-emptive rights (Right to buy stock earlier for the existing shareholders / PUT II). The stock split was implemented in order to adjust the value of each share board lot in order to attract retail investors. A growing number of investors will increase the number of shares traded which makes the Company's stock more liquid. PUT II is granted to shareholders whose names have been registered on the Company's shareholder list to accept the first offering to buy shares within the stipulated period. Through the stock split and pre-emptive rights, the Company is able to raise fresh funds which can be used for business expansion through the development of new hotels. The corporate action will have positive implications for the Company if the funds are either invested for promising high return projects, or utilised to repay high-interest loans, both uses of which would improve the Company's financial profile.

RPI is committed to improving the Company's future performance through a series of strategic measures, including organisational management, further development of human resources and technology platform, and an expansion of its hotel portfolio. Various steps, supported by the performance over 2016 created momentum to make this corporate action the starting point to develop a larger portfolio and improve the Company's financial standing for years to come.

# KOMITMEN UNTUK MASA DEPAN

## DAFTAR ISI

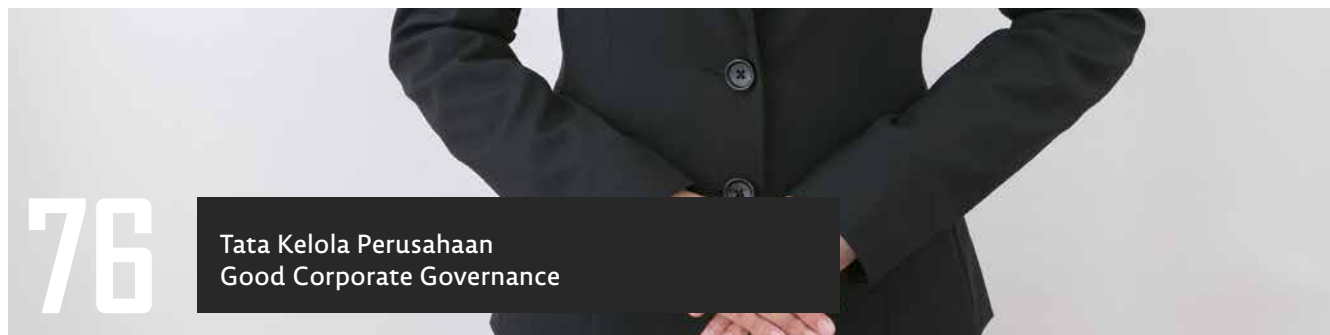
### TABLE OF CONTENT



<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	<b>10</b>
<b>Ikhtisar Operasional</b> Operational Highlights	<b>10</b>
<b>Ikhtisar Saham</b> Stock Highlights	<b>11</b>
<b>Pemecahan Nilai Nominal Saham</b> Stock Split	<b>12</b>
<b>Penghentian Perdagangan Saham</b> Share Trading Suspension and Delisting	<b>12</b>
<b>Peristiwa Penting</b> Significant Events	<b>13</b>
<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards & Certifications	<b>14</b>
<b>Penghargaan</b> Awards	<b>15</b>
<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	<b>16</b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Report	<b>18</b>
<b>Laporan Dewan Direksi</b> Board of Directors Report	<b>22</b>

Informasi Perusahaan Corporate Information	28	Segmen Operasi Operation Segment	46
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	29	Tinjauan Operasional Operational Review	48
Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	30	Sertifikasi Bintang Star Certification	53
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Core Values	32	Fungsi Operasional Operational Functions	54
Jejak Langkah Perusahaan dan Kronologis Pencatatan Saham Company Milestones and Listing Chronology	33	Sumber Daya Manusia Human Resources	54
Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	34	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	59
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Structure and Composition	35	Teknologi Informasi Information Technology	62
Struktur Pemegang Saham Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Desember 2016 Company's and Subsidiaries Shareholders Structure as of 31 December 2016	35	Tinjauan Keuangan Financial Review	63
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016 Shareholders Composition as of 31 December 2016	36	Pendapatan Revenue	63
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2016 Number of Shareholders and Ownership Percentage as of 31 December 2016	36	Beban Expenses	63
Anak Usaha PT Red Planet Indonesia Tbk PT Red Planet Indonesia Tbk Subsidiaries	37	Laba Income	64
Aksi Korporasi Corporate Action	38	Aset Assets	64
Suspensi Saham Shares Suspension	41	Liabilitas Liabilities	65
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Manajemen (E/ MSOP) Employee / Management Stock Option Programme (E/MSOP)	41	Ekuitas Equity	65
Struktur Organisasi Organisational Structure	42	Arus Kas Cash Flow	66
Struktur Korporasi Corporate Structure	42	Solvabilitas dan Kolektibilitas Solvability and Collectability	66
Status Anak Perusahaan Subsidiaries Status	43	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Terhadap Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	66

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal Significant Ties for Capital Goods Investment	67	Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan Significant Impact of Changes in Regulation	69
Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events	67	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Impact of Changes in Accounting Policy	69
Kebijakan Dividen Dividend Policy	67	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	70
Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Realisation of IPO Proceeds	68	Prospek Bisnis Business Prospects	73
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information of Significant Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties	69	Perbandingan Antara Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Target / Projection at the Beginning of Fical Year and Realisation	74
Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Significant Information on Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring	69	Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk Tahun 2017 Target / Projection to be Achieved by the Company for 2017	74



Struktur Tata Kelola Perusahaan Structures of Good Corporate Governance (GCG)	78	Komite Audit Audit Committee	99	Informasi Tentang Sanksi Administratif Terhadap Perusahaan Information About Administrative Sanctions Against the Company	113
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	78	Komite Remunerasi dan Nominasi Nomination & Remuneration Committee	102	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	114
Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya di Tahun Berjalan GMS Resolution of Previous Year and Realisation in Current Year	80	Sekretaris Korporat Corporate Secretary	104	Etika dan Perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan Ethics and Behaviour of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees	116
Dewan Komisaris Board of Commissioners	80	Audit Internal Internal Audit	107	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	117
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	84	Audit Eksternal External Audit	109	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Pratice of the Guideline of Public Listed Corporate Governance	118
Direksi Board of Directors	88	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	110	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	119
Profil Direksi Board of Directors Profile	93	Manajemen Risiko Risk Management	111		
		Ranah Hukum Material Material Legal Aspect	113		



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility Report

120

Program CSR CSR Programme	121
Program Lingkungan Hidup Environmental Programs	121
Program Sosial Social Programs	123
Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Practice of Employment, Occupational Health and Safety	126
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PKBL) Communi ty Social Development	128



129

Pernyataan  
Pertanggungjawaban  
Laporan Tahunan 2016

Accountability Statement of  
Annual Report 2016



130

Referensi Silang Laporan  
Tahunan dengan Peraturan  
OJK No 29/POJK.04/2016  
Surat Edaran No 30/  
SEOJK.04/2016

Cross Reference of Annual  
Report with OJK Regulations  
No 29/POJK.04/2016 Circular  
No 30/SEOJK.04/2016



145

Laporan Keuangan yang  
Telah Diaudit Tahun Buku  
2016

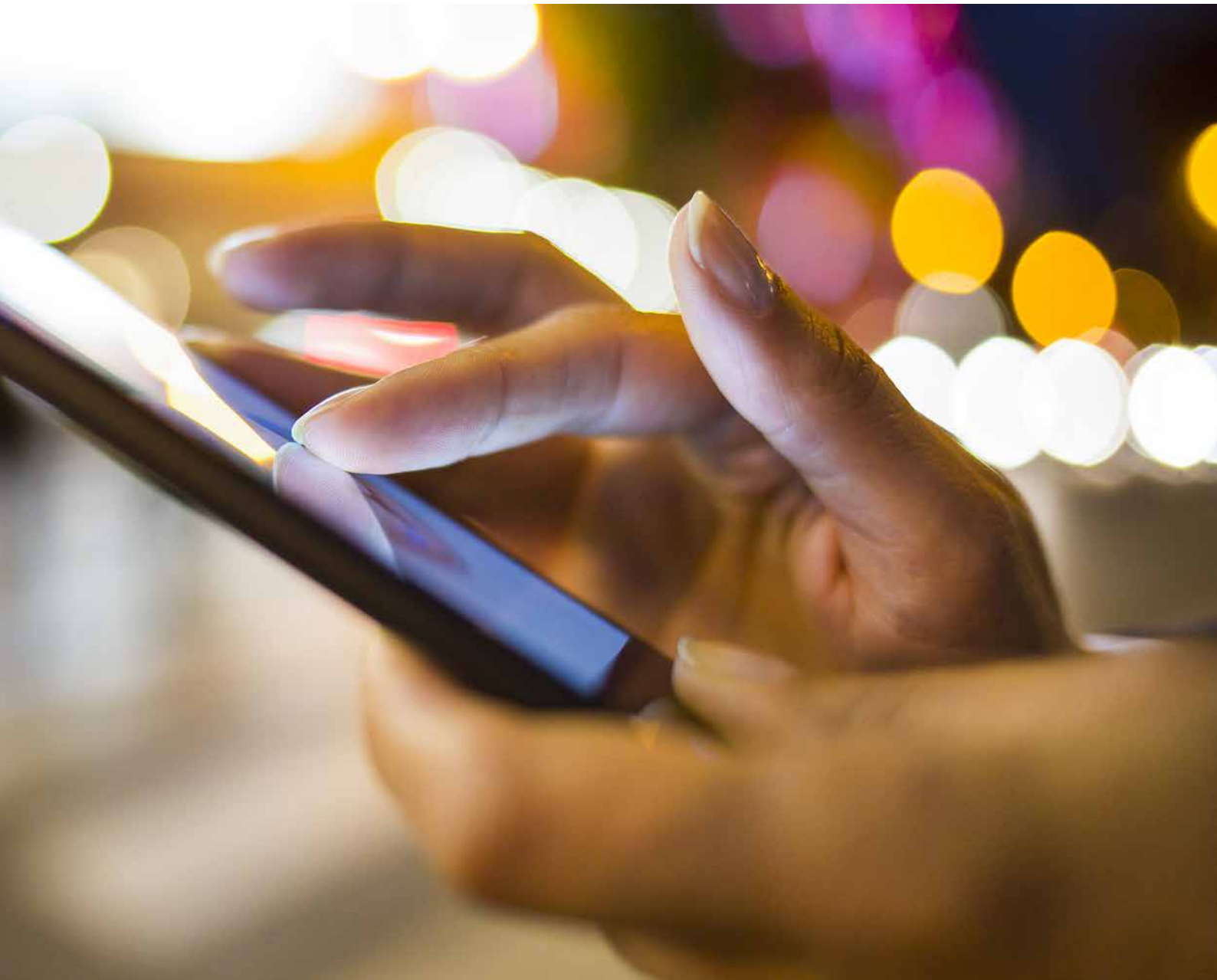
Audited Financial Statement  
Fiscal Year 2016



# KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE





# IKHTISAR KEUANGAN 2016

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain (in Rupiah, unless stated otherwise)

Laporan Posisi Keuangan   Balance Sheet				
Keterangan	2016	2015*	2014*	Description
Jumlah Aset	628.196.929.018	524.726.818.434	554.971.135.043	Total Assets
Jumlah Liabilitas	368.190.208.878	361.013.158.902	310.806.724.275	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	260.006.720.140	163.713.659.532	244.164.410.768	Total Equity
Modal Saham	681.380.513.500	676.546.400.000	676.520.750.000	Share Capital
Laporan Laba Rugi   Income Statement				
Pendapatan	71.841.945.609	66.487.929.222	52.967.059.145	Revenues
Beban Langsung	(38.181.636.008)	(36.613.420.571)	(27.432.829.696)	Direct Cost
Laba Bruto	33.660.309.601	29.874.508.651	25.534.229.449	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	(34.278.909.750)	(50.953.003.555)	(22.862.440.773)	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(53.321.337.904)	(80.459.132.070)	(36.631.007.606)	Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain	(217.375.547)	(17.269.167)	791.595.703	Other Comprehensive Loss
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(53.538.713.451)	(80.476.401.237)	(35.839.411.903)	Comprehensive Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam jumlah rupiah penuh)	(39,38)	(59,46)	(42,66)	Basic Earnings per Share (in full rupiah amount)
Rasio   Ratios				
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-8%	-15%	-7%	Return on Assets (RoA)
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	-21%	-50%	-15%	Return on Equity (RoE)
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-74%	-121%	-69%	Profit Margin
Rasio Lancar	0,52x	0,21x	0,36x	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,42x	2,21x	1,27x	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,59x	0,69x	0,56x	Liabilities to Assets

\*Disajikan kembali | Restated

# IKHTISAR OPERASIONAL

## OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Hotel	Jumlah Kamar Total Rooms	Jumlah Kamar Tersedia Total Available Room Nights	Jumlah Kamar Terjual Total Rooms Sold	Jumlah Lantai Number of Stories
Bekasi	157	56.311	43.902	9
Jakarta (Pasar Baru)	166	58.311	51.384	8
Makassar	144	38.000	23.936	11
Palembang	147	53.300	43.909	11
Pekanbaru	139	49.574	30.479	8
Solo	153	55.728	34.798	10
Surabaya	156	56.465	33.380	8

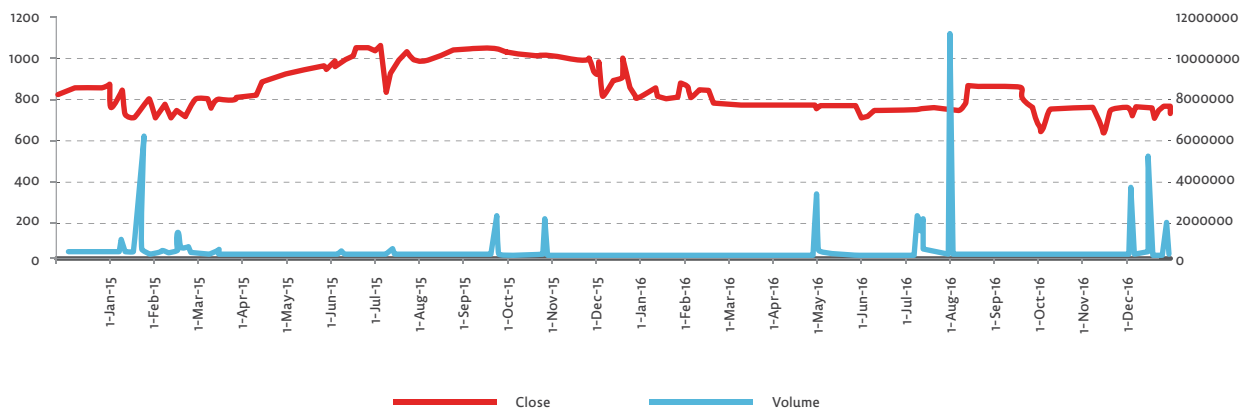
# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

	2016				2015				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Volume Transaksi	58,900	475,000	2,245,300	1,486,300	39,444	3,303	2,402	9,098	Transaction Volume
Harga Tertinggi	995	770	870	770	875	985	1075	1,045	Highest Price
Harga Terendah	770	700	700	610	620	650	810	740	Lowest Price
Harga Penutupan	770	740	700	735	860	960	1,045	895	Closing Price
Kapitalisasi Pasar (juta)	1,109,427	1,023,840	1,066,688	933,795	1,068,097	1,181,979	1,367,751	1,352,468	Market Capitalization (mill)
Saham Beredar (juta)	1,353	1,353	1,353	1,362	1,353	1,353	1,353	1,353	Outstanding Shares (mill)

Pada tahun 2016, harga penutupan terendah saham Perusahaan adalah Rp620 yaitu pada tanggal 4 Oktober dan harga penutupan tertinggi adalah Rp995 pada tanggal 6 Januari. Pada akhir tahun, harga penutupan saham Perusahaan adalah Rp735.

In 2016, the lowest closing price for the Company was Rp620 on 4 October and the highest closing price was Rp995 on 6 January. At the end of the year, the Company's share price closed at Rp735.



## Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split

Berdasarkan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Desember 2016 yang memutuskan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dengan rasio 1:5 dan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham.

Dengan demikian:

1. Nilai nominal saham dari semula Rp.500,- per saham menjadi Rp.100,- per saham.
2. Jumlah seluruh saham Perseroan semula 2.782.000.000 (Dua Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Juta) saham menjadi 13.910.000.000 (Tiga Belas Miliar Sembilan Ratus Sepuluh Juta) saham.
3. Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor semula 1.362.761.027 (Satu Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Dua Puluh Tujuh) saham menjadi 6.813.805.135 (Enam Miliar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Delapan Ratus Lima Ribu Seratus Tiga Puluh Lima) saham.

Akhir perdagangan dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah pada tanggal 24 Januari 2017 dan perdagangan saham dengan nilai nominal baru adalah pada tanggal 25 Januari 2017. Adapun awal perdagangan saham di Pasar Tunai dengan nilai nominal baru adalah tanggal 30 Januari 2017.

Penjelasan lengkap mengenai Stock Split ini akan dijelaskan pada bab tersendiri (Aksi Korporasi) dalam Laporan Tahunan ini. Disamping itu, Perusahaan juga melaksanakan aksi Korporasi lainnya yaitu Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang juga dijelaskan secara rinci pada bab Aksi Korporasi.

The Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 December 2016 resolved to approve the Company's stock split with a ratio 1:5 and change provisions in the Company's Articles of Association related to the par value of shares.

Thus:

1. Par value of shares from Rp500 per share to Rp100 per share.
2. The total number of shares of the Company from 2,782,000,000 (Two Billion Seven Hundred Eighty-Two million) shares to 13,910,000,000 (Thirteen Billion Nine Hundred and Ten million) shares.
3. The number of shares already issued and fully paid-up from 1,362,761,027 (One Billion Three Hundred and Sixty-Two Million Seven Hundred Sixty-One Thousand and Twenty-Seven) shares to 6,813,805,135 (Six Billion Eight Hundred Thirteen Million Eight Hundred and Five Thousand One Hundred Thirty-Five) shares.

The estimated date of implementation of this corporate action is 13 January 2017. End of trading with the old par value in the Regular Market and Negotiation Market is on 24 January 2017, and trading with the new par value commences on 25 January 2017. Initial trading in the Cash Market with the new par value is on 30 January 2017.

A full description of the Stock Split will be described in a separate chapter (Corporate Actions) in this Annual Report. In addition, the Company is also carrying out other actions through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) which are also described in detail in the chapter on Corporate Actions.



## Penghentian Perdagangan Saham Share Trading Suspension

Tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan dan atau penghapusan pencatatan saham pada tahun 2016 dimana Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

There was no temporary suspension of trading or delisting of its shares during any period in 2016 in which the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange.

# PERISTIWA PENTING

## SIGNIFICANT EVENTS



**4 Januari 2016**  
Sertifikasi bintang 2 hotel Red Planet Pekanbaru dan hotel Red Planet Palembang

**28 Juni 2016**  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015

**28 Juni 2016**  
Paparan Publik Tahunan

**14 Desember 2016**  
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa



**4 January 2016**  
2-star certification of Red Planet Hotel Pekanbaru and Red Planet Hotel Palembang

**28 June 2016**  
Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2015

**28 July 2016**  
Annual Public Expose

**14 December 2016**  
Extraordinary General Meeting of Shareholders



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS & CERTIFICATIONS



Bagan Sertifikasi | Certification Table

Hotel	Klasifikasi Bintang Star Clasification	Tanggal Sertifikasi Date of Certification	Luas Lantai (m2) Gross Floor Area (Sqm)	Lembaga Sertifikasi Certification Institution	Berlaku Hingga Date of Expiry
Bekasi	Bintang 2   2 Stars	3 Juni 2015 3 June 2015	4.153	Graha Bina Nayaka	3 Juni 2018 3 June 2018
Jakarta (Pasar Baru)	Bintang 2   2 Stars	30 Januari 2015 30 January 2015	4.501	Graha Bina Nayaka	31 Januari 2018 31 January 2018
Makassar	Bintang 2   2 Stars	26 November 2015 26 November 2015	4.363	Graha Bina Nayaka	27 November 2018 27 November 2018
Palembang	Bintang 2   2 Stars	4 Januari 2016 4 January 2016	4.361	Graha Bina Nayaka	5 Januari 2019 5 January 2019
Pekanbaru	Bintang 2   2 Stars	4 Januari 2016 4 January 2016	3.931	Graha Bina Nayaka	5 Januari 2019 5 January 2019
Solo	Bintang 2   2 Stars	26 Agustus 2015 26 August 2015	4.007	Graha Bina Nayaka	27 Agustus 2018 27 August 2018
Surabaya	Bintang 2   2 Stars	21 September 2015   21 September 2015	4.337	Graha Bina Nayaka	22 September 2018 22 September 2018

## Penghargaan

### Awards



#### Daftar Hotel Penerima Penghargaan | Award List

No.	Hotel Name	Awards Type	OTA	Month
1	Red Planet Bekasi	Certified Hotel Partner	Traveloka	June-16
2		Recommended Hotel	Trip Advisor	June-16
3	Red Planet Makassar	Certified Hotel Partner	Traveloka	June-16
4		Recommended Hotel	Trip Advisor	February-16
5	Red Planet Palembang	Certified Hotel Partner	Traveloka	June-16
6		Recommended Hotel	Trip Advisor	2015
7	Red Planet Pasar Baru	Certified Hotel Partner	Traveloka	June-16
8		Gold Circle Award	Agoda	August-15
9		Recommended Hotel	Trip Advisor	2014
10	Red Planet Pekanbaru	Certified Hotel Partner	Traveloka	June-16
11		Gold Circle Award	Agoda	August-15
12		Recommended Hotel	Trip Advisor	2014
13		Certified Hotel Partner	Traveloka	June-16
14	Red Planet Surabaya	Certified Hotel Partner	Traveloka	June-16
15		Certified of Excellent Hotel	Tripadvisor	2016
16		Platinum Partner	Tiket.com	Nov - 2016
17		Best of the Best Hotel Star 2	Surabaya Hotel Award	Nov - 2016

Hotel Red Planet masuk dalam jajaran hotel terbaik yang direkomendasikan oleh beberapa online travel agent dan Pemerintah Kota Surabaya di ajang Travellers Choice Awards. Para pemenang dipilih berdasarkan ulasan pengguna travel agent dari seluruh dunia yang dikumpulkan dalam satu tahun. Penilaian dari pengguna online travel agent dinilai sebagai sumber opini dan rekomendasi yang dapat diandalkan di kalangan wisatawan.

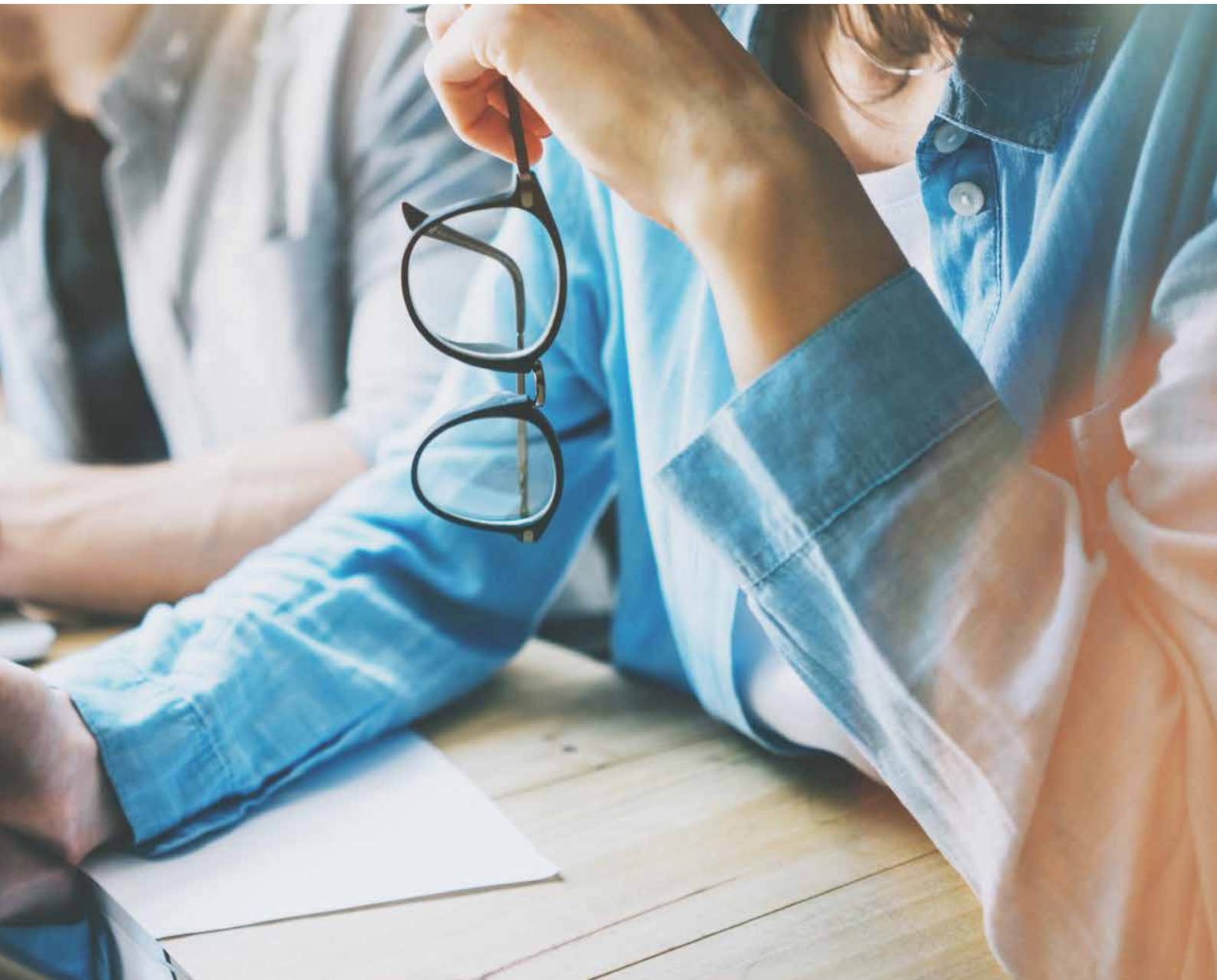
Red Planet hotels was honoured in the best hotel category as recommended by online travel agents and the Surabaya Government in the Travellers Choice Awards. The winners were chosen based on online travel agent user reviews from all over the world collected in one year. Reviews from online travel agent users have long been valued as a source of opinion and recommendation that can be relied on amongst travelers.



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Hapsoro

Komisaris Utama | President Commissioner



### KEYNOTE

- Keberhasilan aksi korporasi (corporate action) diharapkan mampu menggerakkan investor, terutama investor ritel untuk membeli saham Red Planet Indonesia, sehingga saham Perusahaan menjadi lebih likuid dan lebih dipandang oleh investor institusi, serta membuat Perusahaan dapat meningkatkan profil keuangannya melalui pelunasan hutang dan memulai pengembangan proyek-proyek baru.
- Segmen hotel ekonomis terus tumbuh di kota-kota besar, terutama Jakarta. Pertumbuhan ini sejalan dengan tumbuhnya permintaan dari wisatawan bisnis.
- Data statistik dari HVS, penyedia data perhotelan global, menunjukkan bahwa jumlah kamar hotel di Jakarta bertambah 11.224 kamar dari 50 hotel, di mana 5.774 kamar dari 26 hotel merupakan hotel skala ekonomis.
- Selain karena perekonomian yang diprediksi mulai membaik, perbaikan kinerja perhotelan juga disebabkan kunjungan wisatawan yang trennya selalu meningkat sehingga kinerja industri hotel akan lebih cerah di tahun 2017.
- The successful implementation of certain corporate actions is expected to mobilise greater investor activity, especially retail investors, in Red Planet Indonesia's shares, thus increasing stock trading volumes and consequently attracting institutional investors, as well as permitting the Company to improve its financial profile through debt retirement and commencement of new development projects.
- The value hotel segment is experiencing rapid growth in big cities, notably Jakarta. This growth is fueled by growing demand from business travelers.
- Statistics from HVS, a global hospitality consultant and data provider, show that hotel inventory in Jakarta increased by 50 hotels with 11,224 rooms in 2016, with 5,774 rooms contributed by 26 value hotels.
- On the back of an improving economic picture and the nationwide growth of tourism, the overall performance of the hotel industry is expected to further improve in 2017.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sebuah kehormatan bagi Dewan Komisaris PT Red Planet Indonesia Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2016. Di tahun yang penuh tantangan ini kami bersyukur dapat melewatinya dengan baik. Masuknya dana investasi melalui aksi korporasi pemegang saham global telah memberikan implikasi positif pada laporan keuangan perusahaan. Ditunjang dengan keberhasilan Perusahaan dalam menghimpun dana dari investor untuk proses pembangunan hotel-hotel baru, menjadikan tahun 2016 sebagai tahun transformatif bagi Red Planet Indonesia. Tahun di mana Red Planet Indonesia meletakkan fondasi untuk mengembangkan kinerja bisnis lebih besar dan lebih progresif lagi di tahun-tahun mendatang.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners of PT Red Planet Indonesia Tbk is honored to present the Annual Report for 2016. We are pleased to inform you that we successfully overcame challenges over the past year. A commitment to invest further into the Company by way of corporate action by its largest shareholder has positive implications for Company's financial well-being. Supported by the Company's success in raising capital to retire expensive debt and develop new hotels, 2016 marks a transformative year for Red Planet Indonesia. This shall be marked as the year in which Red Planet Indonesia laid strong foundations for developing a growing and thriving business in the years to come.

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami memandang bahwa kinerja Direksi layak mendapatkan apresiasi dilihat dari berbagai pencapaian yang telah diraih Red Planet Indonesia selama tahun 2016.

Dewan Komisaris memandang dan mempertimbangkan keberhasilan aksi korporasi (*corporate action*) mampu membawa beberapa keuntungan pada Perusahaan – mulai dari meningkatnya volume perdagangan saham sampai dengan menarik minat investor, serta serta membuat Perusahaan dapat meningkatkan profil keuangannya melalui pelunasan hutang dan memulai pengembangan proyek-proyek baru.

Di samping keberhasilan corporate action yang dilakukan Perusahaan, Dewan Komisaris menghimbau agar Direksi terus melakukan berbagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan persaingan hotel ekonomis yang masih berlangsung ketat.

Selain itu, secara internal Dewan Komisaris meminta Direksi untuk lebih jeli melihat potensi pasar, memberikan penekanan pada evaluasi dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan termasuk manajemen risiko.

### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir tahun 2016, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris periode 2014 – 2017 adalah:

- Hapsoro (Komisaris Utama)
- Timothy John Hansing (Komisaris)
- Suganto Gunawan (Komisaris Independen)
- Mayor Jenderal TNI (Purn.) R Adang Ruchiatna Puradiredja (Komisaris Independen)

Dewan Komisaris memandang bahwa susunan anggota Dewan Komisaris yang ada saat ini sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam regulasi maupun perundang-undangan yang berlaku. Susunan anggota Dewan Komisaris yang ada saat ini juga di pandang cukup dalam mengawasi kinerja serta jalannya Perusahaan.

### Peran Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris

Pengawasan terhadap usaha perusahaan merupakan salah satu langkah penting yang harus dijalankan guna memastikan pertumbuhan usaha berlangsung baik dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memiliki peran strategis dalam memantau dan memastikan sistem pengendalian internal, pengawasan dan evaluasi, baik pada tahap rencana hingga implementasi audit.

Komite Audit selama tahun 2016 memiliki peran yang cukup signifikan dalam pertumbuhan Perusahaan, khususnya dalam mengawasi strategi, operasional dan kinerja Perusahaan. Hingga saat ini, Dewan Komisaris memandang belum perlu mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga peran Komite tersebut saat ini masih dipegang oleh Dewan Komisaris. Apabila telah dipandang perlu, Dewan Komisaris akan menunjuk Komite yang dimaksud.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (“GCG”)

Guna menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi secara langsung melalui pertemuan berkala maupun secara

### Assessment of the Board of Directors’ Performance

We perceive Board of Directors’ performance deserve getting appreciation toward many accomplishments achieved by Red Planet Indonesia for 2016.

The Board considered and then oversaw the successful implementation of approved corporate actions which shall have several beneficial effects upon the Company – ranging increasing stock trading volumes and therefore attracting a wider range of investors, as well as facilitating an improvement of the Company’s financials through debt retirement and commencement of new development projects.

In addition to the corporate actions taken by company, the Board of Commissioners recommended the Board of Directors to continue exploring strategic initiatives to remain competitive in an increasingly competitive value hotel segment.

Furthermore, the Board of Commissioners tasked the Board of Directors to continually assess the potential of the market, as well as emphasising overall evaluation of the Company’s performance and risk management.

### Changes in the Composition of Board of Commissioners

As of the end of 2016, there has been no change in the structure of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners for the period from 2014 to 2017 are as follows:

- Hapsoro (President Commissioner)
- Timothy John Hansing (Commissioner)
- Suganto Gunawan (Independent Commissioner)
- Major General TNI (Ret.) Adang Ruchiatna Puradiredja (Independent Commissioner)

The Board of Commissioners believes that the current Commissioners have complied with all applicable rules and regulations. The current Board of Commissioners structure is deemed capable to supervise and oversee the Company’s performance.

### Role of Committees under the Board of Commissioners

Oversight of the company business is an important function to ensure steady business growth. In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which plays a significant role in monitoring monitoring, and ensuring the effectiveness of, the Company’s internal control system, monitoring and evaluating plans, and implementing the audit.

During 2016, the Audit Committee contributed greatly to the operational efficiency of the Company by monitoring the strategy, operations, and performance of the Company. Considering the Company’s size and strength, the Board of Commissioners sees it unnecessary to appoint Committees for Nomination and Remuneration at this time. Therefore, the role of these committees currently is still held by the Board of Commissioners. At the appropriate time, the Board of Commissioners shall appoint such additional Committees.

### Implementation of Good Corporate Governance (“GCG”)

To apply the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners continuously monitors and assesses the performance of the Board of Directors directly through regular meetings as well as indirectly through the periodic evaluation of

tidak langsung melalui evaluasi terhadap kinerja perusahaan secara periodik. Dewan Komisaris juga memantau program dan kegiatan setiap Satuan Kerja dengan dibantu oleh Komite Audit. Evaluasi pencapaian sasaran kinerja dilakukan pada akhir tahun buku dengan melihat dan mempertimbangkan hasil audit oleh auditor eksternal (KAP) dan pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Direksi. Pada akhirnya berbagai upaya yang dilakukan tersebut bermuara pada dilaksanakannya kegiatan Perusahaan sesuai prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran.

### Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris terus memantau kinerja Direksi dan secara berkala memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan berbagai hal seputar Perusahaan. Nasihat disampaikan pada saat dilaksanakannya Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu empat bulan sekali

Nasihat yang dimaksud berupa masukan-masukan yang dianggap perlu bagi perbaikan kinerja, maupun masukan atas evaluasi sementara dari progress kerja yang tengah dilaksanakan Perusahaan di tahun berjalan.

### Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Implementasi strategi Perusahaan menjadi hal yang krusial dalam pengembangan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu Dewan Komisaris memandang perlu untuk melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi inisiatif yang dilakukan oleh Direksi.

Pengawasan yang dimaksud dilakukan sebagai kontrol atas pelaksanaan rencana kinerja yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya.

Melalui pengawasan atas implementasi strategi selama tahun 2016, kinerja Perusahaan berhasil mencatat hasil yang cukup memuaskan.

### Prospek Usaha

Di tahun 2016, pertumbuhan hotel ekonomis masih terus mengalami kenaikan seiring dengan maraknya kegiatan bisnis dan MICE (meeting, incentives, convention and exhibition).

Data dari HVS, penyedia data perhotelan global, menunjukkan bahwa jumlah kamar hotel di Jakarta bertambah 11.224 kamar dari 50 hotel, di mana 5.774 kamar dari 26 hotel merupakan hotel skala ekonomis. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pasar hotel ekonomis masih cerah namun kompetisinya makin ketat. Dewan Komisaris memandang, Perusahaan perlu melakukan serangkaian inovasi dan mengedepankan pelayanan prima untuk dapat memenangkan persaingan. Tingginya tingkat permintaan hotel ekonomis di Jakarta juga membuat Perusahaan memprioritaskan pembangunan hotel baru di Jakarta.

Dibandingkan dengan tahun lalu, kinerja industri hotel akan lebih cerah di tahun 2017. Selain karena perekonomian yang diprediksi mulai membaik, perbaikan kinerja perhotelan juga disebabkan kunjungan wisatawan yang trennya selalu meningkat. Pemerintah juga menargetkan 20 juta wisatawan pada tahun 2020, di mana industri hotel diharapkan mampu menopang dan bersinergi dengan industri lainnya, seperti maskapai penerbangan untuk mewujudkan target Pemerintah tersebut. Sinergi hotel, khususnya hotel ekonomis dengan maskapai penerbangan murah dalam bentuk integrasi penjualan tiket pesawat dan hotel dalam program promosi bersama dipandang cukup efektif dalam menaikkan tingkat penjualan kamar hotel.

corporate performance. The Board of Commissioners also monitored the programmes and activities of every work unit, and evaluated the achievement of targets at the end of the year, by reviewing and considering the audit results from the external auditors (KAP) and the Key Performance Indicators (KPI) score of the Board of Directors. At the end, the various efforts made by the Company aims to fit the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

### Frequency and Manner of Giving of Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners continues to monitor the performance of the Board of Directors and periodically gives advice to the Board of Directors related to various aspects of the Company. Such advice is delivered in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors every four months.

The advice is in the form of inputs necessary for performance improvement, as well as input on the interim evaluation of the progress of work being undertaken by the Company in the current year.

### Supervision of Strategy Implementation

Implementation of corporate strategy is crucial in the development of the Company's business. Therefore, the Board of Commissioners looked at the need to conduct surveillance of the implementation of strategic initiatives undertaken by the Board of Directors.

Supervision is undertaken over the implementation of the performance plan established in the previous year.

Through its oversight of the implementation of corporate strategy during the year 2016, the Company's performance was satisfactory.

### Business Outlook

The value hotel industry expanded throughout 2016, fueled by growth of the MICE (meetings, incentives, convention and exhibition) segment and an increase in business travel.

Statistics from HVS, a global hospitality consultant and data provider, show that hotel inventory in Jakarta increased by 50 hotels with 11,224 rooms in 2016, with 5,774 rooms contributed by 26 value hotels. Whilst indicating that there is still supply growth potential in the value hotel sector, competition is also increasing. The Board of Commissioners hence suggested that RPI needs to undertake a series of innovations and prioritising service excellence in order to remain competitive. The high demand for budget hotels in Jakarta also created a priority for the Company to develop new hotels in Jakarta.

Compared to the previous year, the performance of the hotel industry is expected to improve in 2017. In addition to improved economic conditions, the increasing number of tourists has positively influenced hotel industry performance nationwide. For that reason, the government is also targeting 20 million tourists by 2020, and the hotel industry is expected to support this aim through cooperation with other industries, such as airlines. Partnerships between economy hotels and low cost airlines in the form of integrated flight tickets and hotel joint promotion programmes have been increasing hotel room sales.

Terobosan-terobosan seperti inilah yang harus jeli dilihat oleh Perusahaan untuk meningkatkan tingkat okupansi, selain terus memperhatikan nilai, lokasi, kebersihan dan teknologi untuk memikat hati konsumen hotel ekonomis.

### **Penilaian Atas Rencana Usaha di Tahun 2017**

Performa Perusahaan di tahun 2016 yang cukup bagus disertai prospek usaha dan rencana pengembangan usaha yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan selama 5 tahun memperlihatkan bahwa Direksi memiliki pandangan positif dan keyakinan yang kuat atas rencana usaha di tahun 2017. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi hal ini dan mendorong Direksi serta seluruh elemen Perusahaan untuk fokus pada target di tahun depan dengan senantiasa bekerja keras dan meningkatkan inovasi serta kualitas pelayanan. Pengembangan usaha juga harus sesuai dengan kajian bisnis dan risiko yang lebih mendalam. Harapannya, kinerja kian meningkat secara berkelanjutan dan Perusahaan dapat melakukan proses tinggal landas untuk berekspansi dalam skala yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

Such innovations are regarded by the Company as increasing occupancy rate, supporting ongoing attention to providing value, good locations, cleanliness, and relevant technology to captivate consumers of economy hotels.

### **Assessment of the 2017 Business Plan**

Improving performance in 2016 coupled with promising business prospects, as stated in the Company's 5-year business plan, demonstrates that the Board of Directors shares a positive outlook and strong belief in the business plan for 2017. The Board of Commissioners highly appreciates this and encourages the Board of Directors to focus on targets for next year through both hard work and improving service quality through innovations. Business development efforts must also comply with feasibility studies and risk assessment. I trust that performance will continually improve such that the Company continues to scale in the coming years.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



Hapsoro  
Komisaris Utama | President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Suwito

Direktur Utama | President Director



### KEYNOTE

- Di tengah situasi pasar industri hotel ekonomis yang kian kompetitif, Perusahaan tetap optimis untuk memenangkan persaingan
- Perusahaan melaksanakan aksi korporasi (corporate action) yang dikukuhkan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa pada tanggal 14 Desember 2016
- Perusahaan berhasil menjual 289.414 kamar di tahun 2016, dengan pertumbuhan sebesar 11% dibanding tahun 2015.
- Pada akhir tahun 2016, sudah ada 81.337 pelanggan di Indonesia bergabung menjadi anggota program loyalitas RemembRED.
- Dengan karakteristik generasi Millennial yang lebih menyukai komunikasi berbasis internet, maka testimoni pelanggan yang puas menjadi sarana promosi strategis bagi Perusahaan.

- Despite growing competition in the value hotel industry, the Company remains optimistic that it shall be able to increase its market share.
- The Company undertook certain corporate actions as stipulated in, and approved by, the Extraordinary General Meeting Resolutions on 14 December 2016.
- The Company sold 289,414 rooms in 2016, 11% more compared to 2015.
- At the end of 2016, there were 81,337 Indonesian RemembeRED loyalty programme members.
- A characteristic of the Millennial generation is to increasingly rely on internet-based communication and information sources. As such, third party reviews posted online are an important promotional device for the Company.

Pemangku kepentingan dan pemegang saham yang terhormat, Tahun 2016 telah kita lalui dengan baik. Kami bersyukur Perusahaan mampu bertumbuh dan terus melangkah maju untuk meletakkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Di tengah situasi pasar industri hotel ekonomis yang kian kompetitif, Perusahaan tetap optimis untuk memenangkan persaingan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun sedikit lebih rendah dibanding APBNP, namun mengalami kenaikan menjadi 5% dibanding tahun lalu sebesar 4,7%. Kenaikan ini salah satunya didorong oleh konsumsi swasta. Perusahaan melihat bahwa tumbuhnya konsumsi swasta merupakan peluang yang harus diambil. Melalui peningkatan kinerja dengan mengintegrasikan pelayanan prima kepada konsumen serta mengandalkan inovasi dan teknologi, Perusahaan membuktikan terus bergerak ke depan melewati berbagai tantangan.

Dear Stakeholders and Shareholders, 2016 has just left us. We are thankful that the Company has continued to develop, and moved forward to lay strong foundations for our growth in the coming years.

In the midst of a more competitive economy hotel market industry, the Company remains optimistic to be able to remain competitive. Indonesia's economic growth, although slightly lower than the revised budget, nevertheless increased to 5% compared to 4.7% in the previous year. One of key factors driving increasing economic growth is private consumption. As such, the Company must embrace the opportunities presented by private consumption growth. Through improving performance by integrating the provision of excellent service to customers, as well as relying on innovation and technology, the Company continues to move ahead to overcome challenges.

## Kinerja Perusahaan di Tahun 2016

### Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang 2016, Perusahaan telah mencetak progres yang positif. Beberapa yang penting untuk dicatat adalah masuknya dana investasi dari investor terbesar melalui aksi korporasi. Total dana yang masuk sebesar USD70 juta pada Red Planet Hotels (Indonesia) Limited, yang merupakan pemegang saham terbesar PT Red Planet Indonesia Tbk. Dengan demikian, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 408,8 miliar dari total investasi sebesar USD70 juta tersebut. Masuknya dana ini dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh Perusahaan guna menutup semua pinjaman sehingga kinerja keuangan semakin meningkat. Hal ini membuat laporan keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik, bahkan dapat mulai terlihat di kuartal keempat tahun 2016.

Perusahaan melaksanakan aksi korporasi (corporate action) yang dikukuhkan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa pada tanggal 14 Desember 2016.

Terdapat dua jenis aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Yang pertama adalah kebijakan stock split yakni memecah nilai saham sehingga harganya menjadi lebih rendah untuk menarik investor ritel. Dengan jumlah investor yang kian bertambah, jumlah saham yang beredar pun meningkat sehingga perusahaan menjadi likuid. Aksi korporasi kedua adalah dikeluarkannya *Right Issue* dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). HMETD diberikan kepada pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk menerima penawaran terlebih dahulu guna membeli saham pada harga yang telah ditentukan dalam periode tertentu. Dengan dua kebijakan stock split dan HMETD, perusahaan mampu menghimpun dana segar yang dapat digunakan untuk pelunasan hutang dan ekspansi usaha berupa pendirian hotel-hotel baru. RPI masih berkonsentrasi pada pembangunan hotel baru di Jakarta, dengan pertimbangan bahwa tingkat okupansi hotel di Jakarta tergolong tinggi dan jumlah kunjungan wisatawan ke Jakarta, baik untuk urusan bisnis maupun wisata cukup bagus.

### Perbandingan antara realisasi dan target

Aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Ditunjang dengan berbagai inovasi layanan dan rebranding yang dilakukan di tahun sebelumnya, Perusahaan berhasil menjual 289.414 kamar di tahun 2016, dengan pertumbuhan sebesar 11% dibanding tahun 2015. Semua hotel mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat hunian untuk ketujuh hotel meningkat menjadi 74,3% dari 67,5% pada tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, pendapatan tahun 2016 tumbuh sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya, meningkat dari Rp66,49 miliar menjadi Rp71,84 miliar, sedangkan laba kotor tumbuh 13% dari Rp29,87 miliar menjadi Rp33,66 miliar dalam periode yang sama.

Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga potensi pelanggan generasi Milenial. Generasi ini berusia muda, sadar teknologi dan selalu berusaha untuk terhubung dengan dunia luar melalui teknologi. Menjadi penting bagi RPI yang menasar generasi Millennial ini untuk terus mengembangkan teknologi dalam pelayanan hotel. Tidak hanya sekedar menyediakan koneksi internet nirkabel yang cepat, RPI juga mengembangkan teknologi berbasis aplikasi sejak satu tahun yang lalu. Aplikasi ini tak hanya untuk pemesanan kamar, tapi juga memiliki fitur In-Stay Mode yang dapat dimanfaatkan ketika menginap di hotel Red Planet. Fitur ini memungkinkan tamu untuk berbincang secara online dengan staf hotel dan menelepon antar kamar selama berada di hotel. Selain itu, para tamu juga dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan petunjuk mengenai atraksi wisata setempat, memperoleh informasi acara dan kegiatan di kota tempat tujuan.

## Company Performance During 2016

### Strategy and Strategic Policy

Throughout 2016, the Company has demonstrated substantial progress. Particularly noteworthy is the capital increase supported by the Company's largest shareholder by way of corporate action. This capital increase was made possible through the USD70 million investment by Goldman Sachs into Red Planet Hotels Limited, Red Planet Indonesia's largest shareholder. As a result, Red Planet Indonesia received Rp408.8 billion of this USD70 million investment into Red Planet Hotels Limited. The Company then allocated those funds to repay all bank debts, setting the scene for a far improved financial profile going forward. As a result, the Company's financial statements already showed an improvement in the fourth quarter of 2016.

The Company undertook these corporate actions as stipulated in, and approved by, the Extraordinary General Meeting Resolutions on 14 December 2016.

There are two types of corporate actions undertaken by the Company. The first was a stock split to lower the Company's par value, and therefore lower the cost of purchasing a share lot, thus attracting more retail investors. The capital increase and stock split did indeed increase the number of investors and increased the liquidity of the Company's shares. The second was a rights issuance. Rights were granted to those shareholders whose names had been registered in the shareholders list to accept the first offering to buy shares at a predetermined price within a certain period. Utilising a stock split and an issuance of pre-emptive rights, the Company was able to raise fresh funds to be allocated towards debt repayment and development of new hotels. Due to the high occupancy rate of Jakarta's hotels as well as growing number of tourists and business travelers, RPI continues to focus on hotel expansion in Jakarta.

### Comparison between realisation and target

The corporate actions had a positive impact on company's financial performance. Supported by a range of innovative services and rebranding conducted in the previous year, the Company sold 289,414 rooms in 2016, or 11% more than in 2015. All hotels experienced growth over the previous year. Occupancy rate for all seven hotels increased to 74.3% from 67.5%.

Overall, revenues in 2016 grew by 8% over previous year from Rp66,49 billion to Rp71.84 billion, while gross profit grew as of 13% from Rp29.87 billion to Rp33.66 billion in the same period.

The Company is maintaining its focus on addressing the needs of the Millennial generation. This young generation is technology-minded and connects with outside world through technology. RPI seeks to embrace this Millennial target market, and therefore it is very important for the Company to constantly update its technology in providing hotel services. Not only providing a fast-wireless internet connection, RPI also developed application technology since last year. This application is not only for the reservation function, but also offers In-Stay Mode features which can be utilised while staying at Red Planet Hotels. This feature allows guests to chat online with hotel staff and to call other rooms within the same hotel. In addition, guests can also easily search for and obtain guidance on local attractions, acquiring event information and activities in the destination city.



Perusahaan juga meluncurkan program loyalitas kepada para pelanggan. Program tersebut diberi nama RemembeRed, sangat unik bagi sektor hotel ekonomis di Indonesia, dan dibuat untuk menciptakan loyalitas pelanggan. Pada akhir tahun 2016, sudah ada 19.000 pelanggan di Indonesia bergabung menjadi anggota. Program loyalitas ini menjadi dasar strategi Perusahaan untuk menjadi hotel pilihan pelanggan di dalam industri hotel ekonomis Indonesia pada tahun-tahun mendatang.

Selain RemembeRed juga ada program ReferRed yang mendorong anggotanya untuk mempromosikan Red Planet kepada keluarga, teman, rekan kerja dan jaringan sosial melalui link ReferRed pribadi, di mana mereka akan mendapat komisi berupa uang tunai untuk setiap pemesanan yang sudah terkonfirmasi. Program ini berlaku juga untuk organisasi, asosiasi dan situs manapun yang berminat untuk berpartisipasi.

Berbagai program loyalitas yang khusus diciptakan untuk pelanggan, diharapkan mampu menghasilkan tingkat kepuasan tinggi. Pelanggan yang puas akan memberikan review yang positif terhadap RPI, di mana saat ini telah cukup banyak agen perjalanan daring yang menyediakan fitur testimoni konsumen. Generasi Millennial lebih menyukai komunikasi dua berbasis internet, dan oleh karena itu testimoni pelanggan yang puas menjadi sarana promosi strategis bagi RPI.

Platform teknologi di RPI memberikan dampak langsung dalam meningkatkan kinerja hotel Perusahaan. Hasilnya, tingkat rata-rata hunian Red Planet di berbagai kota di Indonesia mencapai angka di atas 72% selama tahun 2016, sedangkan di Jakarta bahkan berada pada angka 85,5%. Kepercayaan konsumen merupakan indikator positif bagi keberlangsungan usaha Perusahaan dan akan menjadi fondasi untuk terus tumbuh di masa yang akan datang.

#### Kendala Yang Dihadapi

Pertumbuhan jumlah hotel yang cukup tinggi, tak terkecuali hotel skala ekonomis, menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk bisa memenangkan hati konsumen. Guna menghadapi hal ini, Perusahaan berupaya untuk terus mengedepankan layanan prima yang disertai dengan inovasi teknologi.

Sedangkan kendala berikutnya adalah guncangan perekonomian baik secara regional maupun global. Hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat di negara tersebut untuk berwisata. Selain itu, efek dari pemilihan umum di Amerika pada akhir 2016 akan mulai terasa dalam beberapa waktu kedepan.

Meskipun demikian, sepanjang tahun 2016 Perusahaan telah melewati berbagai kendala dengan baik, yang dibuktikan dengan kinerja Perusahaan yang optimal.

#### Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2016, susunan komposisi Direksi masih tetap sama dengan tahun sebelumnya, yakni sebagai berikut:

- Bapak Suwito (Direktur Utama)
- Bapak Mark Michael Reinecke (Direktur)
- Bapak Dyakso Lokesworo (Direktur)
- Bapak Simon Morris Gerovich (Direktur)
- Bapak Rivolvinggo Pamudji (Direktur Independen)
- Bapak Kern Miang Chan (Direktur Independen)

#### Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”)

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dilakukan dengan standar tertinggi, baik pada perusahaan induk maupun anak usaha.

The Company also launched a loyalty programme for its guests. The programme, called Remembered, is totally unique in the Indonesian value hotel sector, and serves to create customer loyalty. By the end of 2016, just under 19,000 customers in Indonesia were members. This loyalty programme forms the basis of the Company's strategy to become the preferred choice in the Indonesian value hotel industry over the coming years.

Besides RemembeRed, there is also the ReferRed programme that encourages its members to promote Red Planet to family, friends, co-workers, and social networks through a personal ReferRed link, where they will get a commission in cash for each reservation that has been confirmed. This programme also applies to organisations, associations and any site interested in participating.

Various augmentations to the Company's loyalty programme specifically created for changing customer behaviour are expected to generate a high level of satisfaction. Satisfied customers are expected to give a positive review of Red Planet Hotels. Today, there are many online travel agents providing consumer testimonials features on their websites. The Millennial generation interact largely through the internet and therefore testimonials of satisfied customers become a strategic promotional tool for RPI.

Red Planet's technology platform has a direct impact on operating performance in the Company's hotels. As a result, the average occupancy at Red Planet's hotels in various cities in Indonesia averaged over 72% in 2016, while in Jakarta, occupancy averaged 85,5%. Customer acceptance is a positive indicator for the sustainability of the company's business and will become the foundation for continued growth in the future.

#### Obstacles encountered

Despite the increasing growth of Indonesia's hotel industry, including economy-scale hotels, it is a constant challenge for the Company to be able to win the hearts of consumers. To deal with this, the Company seeks to continue promoting service excellence along with technological innovation.

Meanwhile another emerging challenge is rising economic turbulence amongst both regional as well as global economies. This may financially impact the ability or willingness of people to travel abroad for leisure purposes. Moreover, the effects of the American election in late 2016 shall take some time to become fully apparent.

Nevertheless, the Company has successfully navigated a variety of obstacles with good results throughout 2016.

#### Changes in the Composition of the Board of Directors

For the year 2016, the composition of the Board of Directors remained unchanged from the previous year, as follows:

- Mr. Suwito (President Director)
- Bapak Mark Michael Reinecke (Director)
- Bapak Dyakso Lokesworo (Director)
- Bapak Simon Morris Gerovich (Director)
- Bapak Rivolvinggo Pamudji (Independent Director)
- Bapak Kern Miang Chan (Independent Director)

#### Implementation of Good Corporate Governance (“GCG”)

The Company remains committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of the principles of good governance are conducted with the highest standards, both at the parent company and its subsidiaries. The Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyadari sepenuhnya pentingnya pelaksanaan GCG sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan, sehingga pada tataran implementasi, GCG senantiasa dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip dasarnya yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

### Menghadapi Tantangan ke Depan

Menghadapi situasi perekonomian dan kondisi pasar yang masih belum stabil merupakan tantangan bagi usaha yang harus dihadapi serta membedakannya dengan industri sejenis. Perusahaan yakin tantangan tersebut masih memberikan peluang yang cukup bagus bagi industri hotel ekonomis di Indonesia. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan okupansi dan harga kamar pada tahun yang akan datang, meningkatkan kualitas pelayanan, sumber daya manusia, sistem informasi, produk dan teknologi serta memperkuat profil keuangannya.

Sebagai bagian dari warga korporat yang baik, Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan nilai lebih kepada karyawan, mitra bisnis, komunitas dan lingkungan. Melalui sinergi yang baik antara seluruh karyawan dan jajaran manajemen, Perusahaan optimis mampu memberikan kontribusi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini, Direksi dan segenap jajaran manajemen mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan serta kepercayaan sehingga tahun ini Perusahaan mampu mempersembahkan kinerja yang cukup baik.

Direksi juga memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan PT Red Planet Indonesia Tbk atas pengabdian, kerja keras serta prestasi yang telah dicapai selama ini. Tahun 2016 menjadi sebuah momentum bagi kita semua untuk terus melangkah maju mempersembahkan performa terbaik di tahun-tahun

and Board of Directors of the Company are fully aware of the importance of the implementation of GCG as part of the management of the Company, so at the level of implementation, GCG is always undertaken through the application of its basic principles, namely openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.

### Moving Towards the Future

Dealing with ever-changing economic and market circumstances presents challenges for businesses everywhere and it is how companies cope with these forces which distinguish them from their peers. The Company believes that it has created a resilient business capable of scaling up considerably over the coming years within Indonesia's value hotel industry. The Company intends to grow its occupancy and room rate over the coming year, improve service quality, quality of human resources, information systems, products, and technology, as well as strengthen its financial profile.

As a good corporate citizen, the Company is also committed to provide added value for its employees, business partners, communities, and environment. All of the Company's employees and management believe they can contribute more to our stakeholders.

On this occasion, the Board of Directors and the Company's entire management team would like to thank the Board of Commissioners who have provided direction, guidance, and input, as well as the belief that this year the Company shall achieve even better results.

The Directors also wish to extend their appreciation to all employees of PT Red Planet Indonesia Tbk for their dedication, hard work, and achievements over the years. 2016 has created momentum for the Company to move forward with continually improving results in the years to come.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

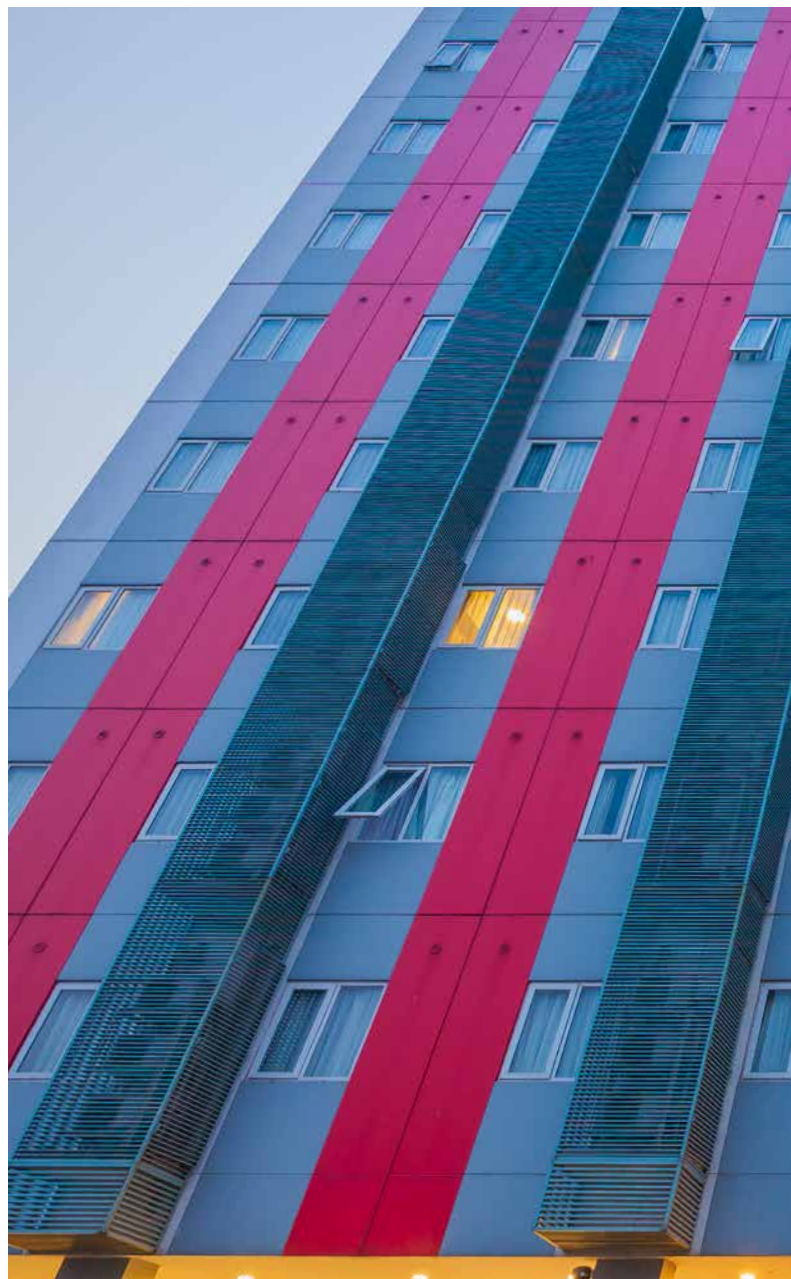


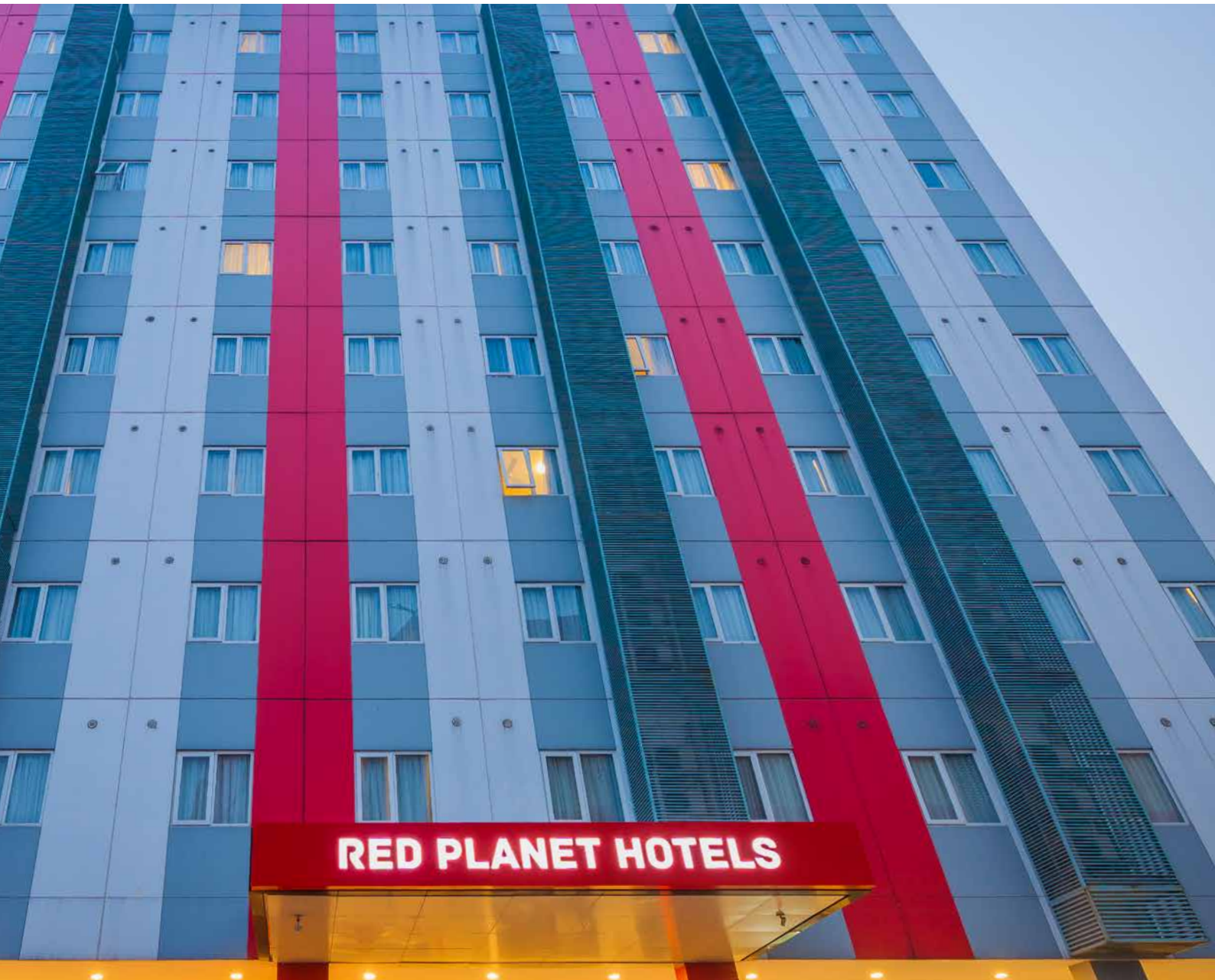
Suwito

Direktur Utama | President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





# INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT Red Planet Indonesia Tbk.
Kegiatan Usaha Business Activity	Bidang Perhotelan Hotel Sector
Kepemilikan Ownership	Red Planet Holdings (Indonesia) Limited: 66.06% PT Crio Indonesia: 18.11% Umum    Public > 5%, UOB Kay Hian (HongKong) Ltd: 9.65% Umum    Public < 5%: 6.18%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	Didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan pada tanggal 10 April 1989, lalu perusahaan mengubah nama nya menjadi PT Pusako Tarinka pada tanggal 3 Februari 1990, dan berubah namanya menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk., pada tanggal 22 Mei 2014. Established as PT Mustika Manggilingan on 10 April 1989, the Company changed its name to PT Pusako Tarinka on 3 February 1990 and further changed its name to PT Red Planet Indonesia Tbk. on 22 May 2014.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Yudo Paripurno, SH No.93 tanggal 10 April 1989 Notarial Deed of Yudo Paripurno, SH No. 93 as of 10 April 1989
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.391.000.000.000
Jumlah Karyawan Total Employees	234 orang 234 people
Jaringan Network	Perusahaan memiliki dan mengoperasikan delapan hotel di Jakarta, Bekasi, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Solo, Surabaya dan Bukittinggi. The Company owns and operates eight hotels located in Jakarta, Bekasi, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Solo, Surabaya, and Bukittinggi.
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Sona Topas Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26, Lt. 15A Jakarta Selatan Telepon   Phone: (62) 21 2949 8800 Faksimili   Facsimile: (62) 21 2949 8889 E-mail: <a href="mailto:corporate.secretary@redplanetindonesia.com">corporate.secretary@redplanetindonesia.com</a> Website: <a href="http://www.redplanetindonesia.com">www.redplanetindonesia.com</a>

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

## Regulator

Otoritas Jasa Keuangan (Securities Exchange Commission)  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4  
Jakarta 10710  
Biaya / Fees : Rp355.000.000  
Periode / Period: 2016

## Pencatatan Efek (Share Listing Services)

PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Biaya / Fees : Rp302.500.000  
Periode / period: 2016

## Kantor Akuntan Publik (Public Accounting Firm)

Kanaka, Puradiredja, Suhartono  
The Royal Palace  
Jl. Prof.Dr.Soepomo No.178A - C29  
Jakarta 12810  
Biaya / Fees : Rp1.342.450.000  
Periode / Period: 2016

## Penyimpanan Surat Berharga (Securities Depository)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190  
Biaya / Fees : Rp11.000.000  
Tahun Sekuritas / Security Year : 2016

## Notaris (Notary)

Ashoya Ratam, SH, MKn  
Jl. Suryo No 54 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190

## Yulia, SH

Multivision Tower Lantai 3 Suite 05  
Jl Kuningan Mulia Kav. 9B  
Jakarta Selatan 12980

## Tutrie Ramadhani

Ruko Concordia SRC 26, Kota Wisata  
Jl Anternatif Cibubur – Cileungsi km 6  
Kabupaten Bogor  
Jumlah Biaya Notaris / Total Notary Fees: Rp260.410.276  
Periode / Period : 2016

## Biro Administrasi Efek (Share Registrar)

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral 2nd Floor  
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

Biaya / Fees : Rp49.500.000  
Periode / Period: 2016

## Konsultan Hukum (Legal Consultant)

Makes & Partners  
Menara Batavia 7th Floor  
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Biaya / Fees : Rp1.029.560.400  
Periode / Period: 2016

## Konsultan Aksi Korporasi (Corporate Action Consultant)

UOB Kay Hian Securities  
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lantai 36  
Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10  
Biaya / Fees : Rp420.000.000  
Periode / Period: Proses stock split dan Right Issue / Stock split and right issue process

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## COMPANY IN BRIEF

PT Red Planet Indonesia Tbk. (“Perusahaan”) dahulu bernama PT Pusako Tarinka Tbk didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1983, berdasarkan akta No. 39 tanggal 10 April 1989 yang dibuat dihadapan Notaris Yudo Paripurno, SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01.Th.89 pada tanggal 5 Desember 1989. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Pusako Tarinka berdasarkan Akta dari Notaris yang sama No. 72 tanggal 3 Februari 1990. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.th.90 tanggal 6 Maret 1990. Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 99 tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014 yang isinya sehubungan dengan penyesuaian seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sejak saat itu, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 85 tanggal 26 Agustus 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah disimpan dalam database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-05495.40.21.2014 tanggal 26 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0085834.40.80.2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang isinya sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan;
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 87 tanggal 26 Agustus 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0086095.40.80.2014 tanggal 27 Agustus 2014, yang isinya sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (1) anggaran dasar Perseroan;
3. Akta Pernyataan Tentang Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 1 tanggal 8 Januari 2016, dibuat di hadapan Tutrie Ramadhany, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, telah disimpan dalam database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-

PT Red Planet Indonesia Tbk. (“Company”) formerly PT Pusako Tarinka Tbk. was established as PT Mustika Manggilingan in the framework of Domestic Investment Laws No. 6, 1968, that had changed to Laws No. 8, 1983, based on deed No. 39 on 10 April 1989 made to a Notary Yudo Paripurno, SH and approved by Minister of Justice stated on Letter No. C2-10971.HT.01.01.Th.89 on 5 December 1989. The Company changed its name to PT Pusako Tarinka based on notarial deeds No 72 of the same Notary on 3 February 1990. The deed of establishment and the conversion was approved by the Minister of Justice as stated on Letter No. C2-1227.HT.01.04.th.90 on 6 March 1990. Based on Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., notarial deeds No. 99 on 22 May 2014, the Company changed its name to PT Red Planet Indonesia Tbk. This notarial deed was approved by Minister of Law and Human Right stated on Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated on 23 May 2014 and contains an adjustment of Articles of Association in line with Bapepam’s provisions and LK No. IX.J.1 on the Company’s Articles of Association in conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Listed Companies, Appendix Decision of Bapepam Chairman No. Kep-179 / BL / 2008 dated 14 May 2008.

Since then, Company has amended of its Articles of Association several times. The amendments of the Company’s Articles of Association are as follows:

1. The Statement Deed of the results of the Company’s meeting on the Amendment of Articles of Association No. 85 dated 26 August 2014, made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn. in South Jakarta. The deed has been stored in Sisminbakum’s database based on the Acceptance Letter of the Company’s Data Amendment No. AHU-05495.40.21.2014 dated 26 August 2014. Then, it was registered into the Company List in accordance with UPPT No. AHU-0085834.40.80.2014 dated 26 August 2014, containing the amendment of Article 4 Paragraph (2) of the Articles of Association;
2. The Statement Deed of the results of the Company’s Meeting on the Amendment of Articles of Association No. 87 dated 26 August 2014, made before Aryanti Artisari, SH, M.Kn. in South Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-07101.40.20.2014 dated 27 August 2014. It has been registered into the Company List in accordance with UPPT No. AHU-0085834.40.80.2014 dated 26 August 2014, containing amendments of Article 4 Paragraph (1) of Articles of Association;
3. The Statement Deed of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated 8 January 2016, made before Tutrie Ramadhany, S.H., of Bogor regency. The deed has been stored in Sisminbakum’s database based on the Acceptance Letter of Company’s Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0003864 dated

AH.01.03-0003864 tanggal 18 Januari 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0006510.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 18 Januari 2016, yang isinya sehubungan dengan perubahan dan penyusunan kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.; dan

4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 86 tanggal 16 Desember 2016, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Jakarta Selatan, No. 12/MPDN.JKT.SELATAN/CT/IV/2016, tanggal 11 April 2016 telah ditunjuk sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang isinya persetujuan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.

Kantor Perusahaan berada di Gedung Sona Topas lantai 15A, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta Selatan 12920.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perhotelan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut: menjalankan usaha dalam bidang perhotelan dengan menyediakan segala fasilitas di antaranya bar, restoran, tempat pertemuan dan sarana-sarana lain yang dapat menunjang kemajuan usaha tersebut.

Perusahaan saat ini memiliki dan mengoperasikan delapan hotel di Indonesia dan berkomitmen untuk terus mengembangkan proyek-proyek baru. Komitmen tersebut sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk memosisikan dirinya sebagai pemimpin di sektor hotel ekonomis yang sedang berkembang pesat di Indonesia.

18 January 2016. Then, it has been registered into the Company List in accordance with UPPT No. AHU-0006510.AH.01.11. Tahun 2016 dated 18 January 2016 containing amendment and realignment of the Articles of Association to comply with OJK's Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on Planning and Organizing of Annual General Shareholders Meetings for Public Listing Companies and OJK's Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listing Companies; and

4. The Statement Deed No. 86 dated 16 December 2016, made before Ardi Kristiar, S.H., M.BA based on the decree of the Council of Regional Supervising Notary's Decree of South Jakarta, No. 12 / MPDN.JKT.SELATAN / CT / IV / 2016 dated 11 April 2016 has been designated as a replacement of Yulia, SH, in South Jakarta. It approved the Company's stock split from Rp500.00 (five hundred Rupiah) per share to Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.

The company headquarter office is located at 15A floor Sona Topas Building, Jl. Kav.26 Sudirman, South Jakarta 12920.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, RPI has set out purposes and objectives to operate businesses in the hospitality industry. For that reasons, company may carry out the following activities: conducting a hospitality business by providing facilities such as bars, restaurants, meeting points and other services to support its business development.

The company currently owns and operates eight hotels in Indonesia and committed to continue new projects development. That commitment is in line with company's objective to place itself as a leader in the economy hotel sector which has been rapidly growing in Indonesia



# VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

## VISION, MISSION AND CORE VALUES

### Visi

Untuk secara cepat membangun dengan skala besar dan menjadi perusahaan hotel ekonomis yang terbesar di Indonesia sehingga memungkinkan para pemegang saham mendapatkan keuntungan dari pesatnya pertumbuhan industri wisata dan peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah.

### Misi

Untuk menjembatani sesama wisatawan yang berpikiran ekonomis, dengan menggabungkan pengalaman menginap yang nyaman, bersih, berkualitas tinggi dan konsisten dengan harga yang kompetitif, dan dilayani oleh orang-orang yang ramah, positif dan profesional.

### Nilai Pokok

#### Tetap Sederhana dan Melakukan Secara Tepat

Kami berupaya agar mengerjakan pekerjaan secara sederhana. Kemudian kami fokus pada apa yang kami lakukan, secara tepat, dari awal.

#### Pragmatis, Positif, dan Profesional

Selalu mencari hal positif dalam segala situasi dan memperlakukan rekan kerja secara positif dan profesional. Di atas segalanya, selalu mengambil pendekatan yang paling praktis terhadap semua yang kami kerjakan.

#### Menghormati, Mempertimbangkan, dan Berbagi

Kami memperlakukan rekan kerja dan mitra kami sebagaimana kami ingin diperlakukan. Dengan memahami bahwa masalah rekan kerja kita adalah juga masalah kami, kami bisa memahami permasalahan dengan lebih baik dan memecahkan masalah tersebut bersama.

#### Belajar dari Kesalahan

Kami mengerti bahwa kesalahan tidak dapat dielakkan (meskipun tidak diinginkan) dan kami menganggap bahwa kesalahan adalah kesempatan besar untuk memahami kesalahan yang telah terjadi dan mengambil pelajaran secara keseluruhan. Mengakui kesalahan sangat disarankan dan menyalahkan orang lain sangat tidak disarankan.

### Vision

To rapidly build scale and become the largest value hotel company in Indonesia allowing shareholders to benefit from the country's rapidly growing travel industry and expanding middle class.

### Mission

To achieve a value connection with economy-minded travelers, by combining a comfortable, clean, high-quality, and consistent lodging experience with a highly competitive price, staffed by friendly, positive, and professional people.

### Core Values

#### Keep it Simple and Do it Properly

We take the effort to keep what we do simple. We then focus on doing what we do, properly, first time.

#### Pragmatic, Positive, and Professional

Always seeing the positive in a situation and treating colleagues in a positive and professional manner. Above all, always taking the most practical approach to everything we do.

#### Respect, Consideration, and Sharing

We treat our colleagues and partners as we would want to be treated ourselves. By understanding that any one of our colleagues' problems is also our own, we can better understand them, share them, and solve them together.

#### Learning from Our Mistakes

We understand that mistakes are inevitable (albeit undesirable) and we treat them as great opportunities to understand what has gone wrong and learn from them as a whole. Admitting to a mistake is encouraged, blaming people is absolutely discouraged.

# JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN DAN KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## COMPANY MILESTONES AND LISTING CHRONOLOGY

1989	<p><b>10 April</b> PT Mustika Manggilingan didirikan</p>	<p><b>10 April</b> PT Mustika Manggilingan was established</p>
1990	<p><b>3 Februari</b> Perusahaan merubah namanya menjadi PT Pusako Tarinka</p>	<p><b>3 February</b> The Company changes its name to PT Pusako Tarinka</p>
1995	<p><b>19 September</b> Perusahaan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Surabaya</p>	<p><b>19 September</b> The Company lists its shares on the Surabaya Stock Exchange through an initial public offering</p>
2012	<p><b>12 Juli</b> Pembukaan Red Planet Hotel Pasar Baru (RPH Pasar Baru)</p>	<p><b>12 July</b> Opening of Red Planet Hotel Pasar Baru (RPH Pasar Baru)</p>
2013	<p><b>18 Maret</b> Pembukaan Red Planet Hotel Pekanbaru (RPH Pekanbaru)</p>	<p><b>18 March</b> Opening of Red Planet Hotel Pekanbaru (RPH Pekanbaru)</p>
	<p><b>31 Agustus</b> Pembukaan Red Planet Hotels Solo (RPH Solo)</p>	<p><b>31 August</b> Opening of Red Planet Hotels Solo (RPH Solo)</p>
	<p><b>19 Desember</b> Pembukaan Red Planet Hotel Bekasi (RPH Bekasi)</p>	<p><b>19 December</b> Opening of Red Planet Hotel Bekasi (RPH Bekasi)</p>
2014	<p><b>27 Februari</b> Pembukaan Red Planet Hotel Palembang (RPH Palembang)</p>	<p><b>27 February</b> Opening of Red Planet Hotel Palembang (RPH Palembang)</p>
	<p><b>1 March</b> Opening of Red Planet Hotel Makassar (RPH Makassar)</p>	<p><b>1 March</b> Opening of Red Planet Hotel Makassar (RPH Makassar)</p>
	<p><b>19 Mei</b> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST&amp;LB) – Para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan hak pemesanan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp.500,- per lembar saham; Menerbitkan Waran sebanyak-banyaknya 28.700.000 Waran Seri I secara cuma-cuma dan; pengambilalihan atas seluruh modal disetor pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makasar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk.</p>	<p><b>19 May</b> Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (A/EGMS) – shareholders of the Company approved a Pre-Emptive Rights (“HMETD”) comprising the issuance of 1,271,000,000 Ordinary Shares with nominal par value of Rp.500,- per share; issuing 28,700,000 warrants through Warrant I Series, in the ratio of 620 new rights shares pursuant to HMETD to 14 Warrants I Series at no charge and; the acquisition of the entire paid-up capital of PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Red Planet Hotel Depok. The Company’s shareholders also voted to change the Company’s name to PT Red Planet Indonesia Tbk.</p>
	<p><b>2 Juli</b> Pembukaan Red Planet Hotel Surabaya (RPH Surabaya)</p>	<p><b>2 July</b> Opening of Red Planet Hotel Surabaya (RPH Surabaya)</p>
<p><b>26 Agustus</b> RUPSLB menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu untuk: meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan; perubahan pasal 4 ayat 2; menegaskan kembali susunan pemegang saham Perusahaan, dan; peningkatan modal dasar Perusahaan.</p>	<p><b>26 August</b> EGMS approves the amendment of the Company’s Articles of Association as follows: to increase the Company’s issued and paid-up capital; to amend article 4 paragraph 2; to reaffirm the composition of shareholders; and to increase the Company’s authorised capital.</p>	

2015

### 3 April

Peluncuran Merek Baru yaitu Red Planet  
Perusahaan melakukan rebranding menjadi hotel Red Planet untuk mengkokohkan diri menjadi pemimpin yang inovatif di Segmen Hotel Ekonomis di Indonesia.

### 10 Juni

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan mata acara persetujuan laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2014 serta persetujuan atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penwaran Umum Terbatas I.

### 15 Desember

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pengangkatan anggota Direksi baru yaitu Bapak Simon Gorovich sebagai Direktur dan Bapak Kern Miang Chan sebagai Direktur Independen. RUPSLB juga menyetujui Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No 32/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014.

### 3 April

New Brand Launching of Red Planet  
The Company rebrands to Red Planet Hotels to reinforce its leadership in Indonesia's value hotel segment.

### 10 June

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the agenda of the ratification and approval of the Annual Report and Financial Statement 2014 and approval of the report of the realization of Limited Public Offering I.

### 15 Desember

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved appointment of new member of the Board of Directors: Mr. Simon Gerovich as a Director and Mr. Kern Miang Chan as Independent Director. EGMS also approved the amendment of Company Article of Association with OJK Regulation No 32/POJK.04/2014 and OJK Regulation No 33/POJK.04/2014.

2016

### 28 Juni

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan mata acara persetujuan laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2015 serta persetujuan atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penwaran Umum Terbatas I.

### 14 Desember

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp100 (seratus Rupiah) per saham; mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan khususnya sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split); dan persetujuan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II") .

### 28 June

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the agenda of the ratification and approval of the Annual Report and Financial Statements for 2015 and approval of the report of the realisation of Limited Public Offering I.

### 14 December

Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's stock split from Rp500 (five hundred Rupiah) per share to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, amended the provisions of the Articles of Association especially in connection with the amendments of Article 4 of the Articles of Association regarding the Company's share par value adjustment pursuant to the stock split action. A capital increase through issuing Preemptive Rights in accordance with OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 on Public Company Capital Increase by providing Preemptive Rights ("Limited Public Offering II") was approved.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### SHARES LISTING CHRONOLOGY

Jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1995 di Bursa Efek Surabaya adalah sejumlah 40.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500,-. Pada tahun 2014 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Mengingat jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I adalah sebanyak 1.271.000.000 lembar saham, maka jumlah saham Perusahaan setelah PUT I pada tanggal 4 Juni 2014 sampai dengan akhir tahun 2014 adalah 1.353.041.500 lembar saham. Dengan adanya beberapa kali pelaksanaan warran, jumlah saham Perusahaan pada akhir tahun 2015 adalah 1.353.092.800 lembar saham. Jumlah saham Perusahaan terus meningkat dengan adanya pelaksanaan warran lanjutan sehingga jumlah saham Perusahaan pada akhir tahun 2016 adalah 1.362.761.027 saham.

The number of shares in the 1995 Initial Public Offering on the Surabaya Stock Exchange was 40,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. Limited Public Offering I (PUT I). As the number of shares offered in PUT I was 1,271,000,000 shares, therefore the number of shares after PUT I on 4 June 2014 until the end of 2014 was 1,353,041,500 shares. Following the exercise of some warrants, there were 1,353,092,800 shares by year end 2015. The number of issued shares continued increasing as a result of further warrants being exercised, eventuating in a total of 1,362,761,027 shares in 2016.

# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS' STRUCTURE AND COMPOSITION

### Struktur Pemegang Saham Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Desember 2016

Company's and Subsidiaries Shareholders Structure as of 31 December 2016



## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016

Shareholders Composition as of 31 December 2016

Pemegang Saham	Lembar Saham Number of Shares	% Kepemilikan Ownership	Shareholders
Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5%			Shareholders owned more than 5%
- Red Planet Holdings (Indonesia) Limited – <b>Pengendali</b>	900.295.697	66,06%	- Red Planet Holdings (Indonesia) Limited – <b>Controlling</b>
- PT Crio Indonesia – <b>Utama</b>	246.777.930	18,11%	- PT Crio Indonesia - <b>Majority</b>
- *UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	131.550.000	9,65%	- *UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mempunyai kepemilikan dalam Perusahaan			Board of Directors and Board of Commissioners who hold Company shares
- *Hapsoro, Komisaris Utama	20.320.000	1,49%	- *Hapsoro, President Commissioner
Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%			Public shareholders owning less than 5% of shares
- Masyarakat	63.817.400	4,69%	- Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.362.761.027</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

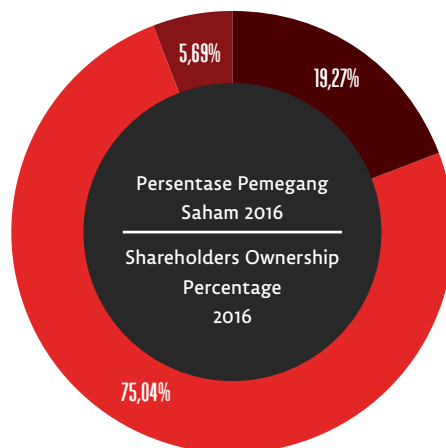
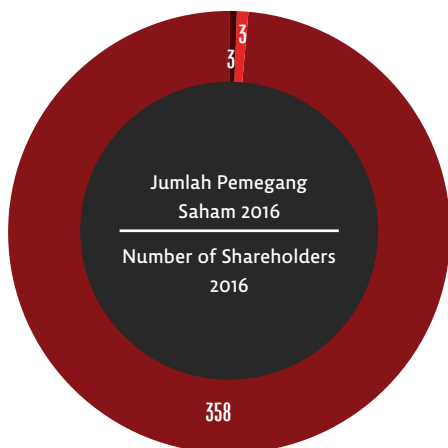
\*Dikategorikan sebagai pemegang saham masyarakat, maka prosentase kepemilikan masyarakat secara keseluruhan adalah 15,83%

\*Categorised as public shareholders, hence total public ownership percentage is 15,83%.

## Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2016

Number of Shareholders and Ownership Percentage as of 31 December 2016

Kepemilikan Ownership	# Saham # of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Total
Institusi Lokal Local Institution	262.587.730	19,27%	3
Institusi Asing Foreign Institution	1.022.551.770	75,04%	3
Individu Lokal Local Individual	77.621.527	5,69%	358
Individu Asing Foreign Individual	0	0	0
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>1.362.761.027</b>	<b>100%</b>	<b>364</b>



- Institusi Lokal  
Local Institution
- Institusi Asing  
Foreign Institution
- Individu Lokal  
Local Individual

## Anak Usaha PT Red Planet Indonesia Tbk

### PT Red Planet Indonesia Tbk Subsidiaries

No.	Perusahaan Company	Manajemen Director	Kepemilikan Ownership
1	PT. Red Planet Hotels Indonesia	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
2	PT. Red Planet Hotel Bekasi	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
3	PT. Red Planet Hotel Makassar	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
4	PT. Red Planet Hotel Palembang	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
5	PT. Red Planet Hotel Pekanbaru	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
6	PT. Red Planet Hotels Solo	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
7	PT. Red Planet Hotel Surabaya	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
8	PT. Red Planet Hotels Tangerang	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
9	PT. Planet Merah Depok	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,98% PT Crio: 0,02%
10	PT. Planet Merah Delapan	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,60% PT Crio: 0,40%
11	PT. Planet Merah Sembilan	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,60% PT Crio: 0,40%
12	PT. Planet Merah Sepuluh	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,60% PT Crio: 0,40%
13	PT. Solusi Bintang Cemerlang	Nancy Nataleo Andri Prakasa	PT Red Planet Indonesia Tbk: 99,95% PT Crio: 0,05%

# AKSI KORPORASI

## CORPORATE ACTION

Selama tahun 2016, Perusahaan tidak pernah melaksanakan penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan penurunan nilai nominal saham.

Akan tetapi, pada tanggal 14 Desember 2016 Perusahaan melakukan beberapa aksi Korporasi yaitu:

### Pemecahan Nilai Nominal Saham

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Red Planet Indonesia Tbk (“Perseroan”) tanggal 14 Desember 2016 yang telah menyetujui pemecahan nilai nominal (stock split) atas saham Perseroan semula sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) per saham dan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 56 tanggal 14 Desember 2016 dan terkait dengan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 86 tanggal 16 Desember 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai Pengganti dari Notaris Yulia, SH, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0108967 tanggal 19 Desember 2016 dan telah dimasukkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0150967.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 19 Desember 2016.

Pemecahan Nilai Nominal Saham ini dilaksanakan setelah Laporan Tahunan ini dibuat, yaitu dengan jadwal dan tata acara sebagai berikut:

During 2016, the Company did not implement any reverse stock, stock dividend, bonus share, or reduction in the nominal value of shares.

However, on 14 December 2016 the Company undertook certain corporate actions, as follows:

### Stock Split

In connection with the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Red Planet Indonesia Tbk (the “Company”) on 14 December 2016 which approved the split of the nominal of the Company’s shares from Rp 500 (five hundred Rupiah) per share to Rp 100 (one hundred Rupiah) per share and changes to the provisions of Article 4, Paragraph 1 and Paragraph 2 of the Articles of Association, the ruling stated in Deed No. 56 dated 14 December 2016 and related to the amendment of Article 4, Paragraph 1 and Paragraph 2 of the Articles of Association have been stated in the Company’s Deed No. 86 dated 16 December 2016, both of which were made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as substitute for the Notary Yulia, SH, domiciled in South Jakarta Administration City, a deed which has been accepted and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0108967 dated 19 December 2016 and has been included in the Company Register No. AHU-0150967.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 19 December 2016.

The Stock Split was carried out after the Annual Report was made, namely with the schedule and procedure as follows:

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Date
1	Iklan pengumuman jadwal dan tata acara pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham Advertisement on Schedule and Procedures of the Split of Share Nominal Value	17 Januari 2017
2	Akhir perdagangan saham dengan Nilai Nominal Lama (Nominal Rp 500 per saham) di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi End of share trading with old par value (Rp500 per share) in regular and negotiated markets.	24 Januari 2017
3	Mulai perdagangan saham dengan Nilai Nominal Baru (Nominal Rp 100 per saham) di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Commencement of share trading with new par value (Rp100 per share) in regular and negotiated markets.	25 Januari 2017
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggal terakhir penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Lama Rp 500 End date for stock transaction settlement with old par value worth Rp 500</li> <li>Tanggal Pencatatan Record Date</li> </ul>	27 Januari 2017
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggal distribusi saham dengan Nilai Nominal Baru Rp 100 Date of share distribution with new par value worth of Rp 100 .</li> <li>Awal perdagangan saham di Pasar Tunai dengan Nilai Nominal Baru Rp 100 per saham. Initial of share trading in Cash Market with new par value of Rp 100 per share.</li> <li>Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Baru Rp 100 per saham. Date when share transaction settlement started with new par value Rp 100 per share.</li> </ul>	30 Januari 2017

### Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Setelah melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 4.089.330.201 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham pada harga pelaksanaan Rp100.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2016.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PUT II setelah dikurangi dengan komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT II akan digunakan seluruhnya untuk:

1. Sekitar Rp142.810.988.013 untuk pembayaran hutang anak-anak Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk
2. Sekitar Rp110.000.000 untuk pengembangan proyek baru dan barang modal
3. Sekitar Rp9.054.548.917 untuk modal kerja
4. Sekurang-kurangnya Rp12.040.551.969 untuk pembayaran hutang ke pihak berelasi



Dalam hal seluruh HMETD yang diterbitkan dalam rangka PUIT II ini dilaksanakan, maka tambahan dana yang diperoleh dalam PUT II selain dana sebagaimana disebutkan di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp130.937.601.000, akan digunakan untuk membayar utang Perseroan kepada pihak berelasi, yakni Red Planet Holdings (Indonesia) Limited dan Red Planet Hotels Limited yang belum dibayarkan.

Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT II ini dalam setiap RUPS tahunan dan melaporkan kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulanan, sampai dengan seluruh dana hasil PUT II telah direalisasikan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No.30/2015").

Apabila dana hasil PUT II belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil PUT II tersebut akan tunduk pada ketentuan POJK No.30/2015.

Dalam hal penggunaan dana Perseroan merupakan transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, maka hal tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Dalam hal penggunaan dana Perseroan merupakan transaksi material, maka hal tersebut akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

### Right Issue with Pre-emptive Right

After carrying out the stock split, the Company then effected PUT II by offering 4,089,330,221 ordinary shares with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share at an offering price of Rp100 per share.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders took place on 14 December 2016.

The use of funds raised through PUT II after deducting commissions, costs, and expenses related to PUT II, will be for:

1. Approximately Rp142,810,988,013 for repayment of company's subsidiaries' debt to CIMB Niaga, Tbk
2. Approximately Rp110,000,000 for new project development
3. Around Rp9,054,548,917 for working capital
4. At least Rp12,040,551,969 for debt payment to related parties

In terms of Right Issue with Pre-emptive rights is executed, the whole fund gained from PUT II besides fund above mentioned, or in total Rp130,937,601,000, will be used for debt payment to related parties, which are Red Planet Holdings (Indonesia) Limited and Red Planet Hotels Limited that have not been paid yet.

Company will account for the actual use of the proceeds of PUT II in each annual general shareholders meeting and shall report periodically to the OJK until all proceeds have been realized, in accordance with OJK Provision No. 30/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 on Realisation Report of Fund Usage of Public Offering Result ("POJK No.30/2015").

If the proceeds from PUT II have not been entirely used, then the temporary placement of PUT II funds will be subject to the provisions of POJK No.30 / 2015.

In the case of fund usage resulting in a transaction with an affiliate or conflict of interest, then it will be carried out in accordance with rule no. IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions.

If the fund usage is a material transaction, then it will be done in accordance with rule no IX.E.2 on Material Transactions and Change of Main Business Activities.



Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT II ini maka Perseroan harus terlebih dahulu:

1. Melaporkannya kepada OJK disertai dengan alasan dan pertimbangannya yang harus disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS.
2. Meminta persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015.

Dalam hal terdapat dana hasil PUT II yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid pada deposito berjangka atau rekening Perseroan dengan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh sebesar 5,5% - 5,75% per tahun. Tidak ada hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut akan ditempatkan.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, total pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PUT II dan Penawaran adalah sekitar 1,000% dari nilai PUT II yang terdiri dari:

1. Biaya Konsultan Keuangan sebesar 0,195%;
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,487%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,269%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,140%; biaya jasa Notaris sebesar 0,063%; dan biaya jasa BAE sebesar 0,016%;
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,064% yang merupakan biaya jasa IDX dan KSEI;
4. Biaya pungutan oleh OJK terkait dengan pengajuan pendaftaran Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT II sebesar 0,077%;
5. Biaya lain-lain (komisi, percetakan, publikasi) sebesar 0,160%.

Dengan demikian, jumlah HMETD yang akan diterbitkan dengan rasio 3 banding 5 (setiap 5 saham lama berhak mendapat 3 saham baru) adalah sebanyak-banyaknya 4.089.330.201 lembar dengan persentase dilusi maksimal adalah 37,50%. Sehingga, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum HMETD adalah 6.813.805.135 lembar dan setelah HMETD adalah 10.904.880.536 lembar.

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham Perseroan dan bertindak sebagai Agen Pelaksanaan PUT II Perseroan.

**Pembeli Siaga:**

RPHIL adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Hong Kong, berdasarkan Certified of Incorporation No.1474750 tanggal 30 Juni 2010. RPHIL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi dana dan merupakan pemegang saham utama dan pengendali PT Red Planet Indonesia Tbk.

Adapun laporan penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir yang sebelumnya telah dilakukan Perseroan adalah pada saat PUT I Perseroan, yang telah dilaporkan kepada OJK. Dana hasil PUT I tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus PUT I Perseroan.

If the Company wishes to change the fund usage plan the Company must:

1. Report to OJK along with reasons and considerations which must be submitted with General Meeting of Shareholders agenda.
2. Request the prior approval from a General Meeting of Shareholders in connection with such changes in accordance with the provisions of POJK No. 30/2015.

In the event of any funds from PUT II not being spent, the Company will place such funds in safe and liquid financial instruments, into deposits or in the Company's accounts earning 5.5% - 5.75% per year of interest rate or yield. There is no affiliation or connection between the Company and the affiliates where the funds will be placed.

In accordance with POJK No. 33/2015, total expenses related to PUT II amount to about 1,000% of PUT II expected proceeds, consisting of:

1. Financial consultant cost 0.195%;
2. Cost of Capital Market Advisor 0.487%, which consists of legal consultant fees amounting to 0.269%; Public Accounting service fee amounting to 0.140%; Notarial service fees amounting to 0.063%; BAE and service fees amounting to 0.016%;
3. Cost of Capital Market Supporting Institutions amounting to 0.064% namely IDX and KSEI service fees;
4. OJK fees associated with the issuing of registration for PUT II amount to 0.077%;
5. Other costs (commissions, printing, publication) of 0.160%.

Thus, the number of Rights which will be issued by a ratio of 3 to 5 (every 5 old shares are entitled to receive 3 new shares) is 4,089,330,201 shares with a maximum dilution percentage of 37.50%. Therefore, the number of issued and fully paid shares before the rights issue was 6,813,805,135 shares and after the rights issue became 10,904,880,536 shares.

The Company has appointed PT Raya Saham Registra to carry out administrative management of the Company's shares and act as an agent implementing PUT II.

**Standby Buyer:**

RPHIL is a company established under the laws of Hong Kong, based on the Certificate of Incorporation No.1474750 dated 30 June 2010. RPHIL is an investment holding company. It is a major shareholder of PT Red Planet Indonesia Tbk.

The fund usage report of the last public offering conducted by the Company (PUT I) has been reported to OJK. Proceeds from the issue, after deducting costs, were utilised in accordance with the planned fund usage as disclosed in in the Company's PUT I prospectus.

# SUSPENSİ SAHAM

## SHARES SUSPENSION

Selama tahun 2016 perdagangan saham perusahaan tidak pernah dihentikan sementara.

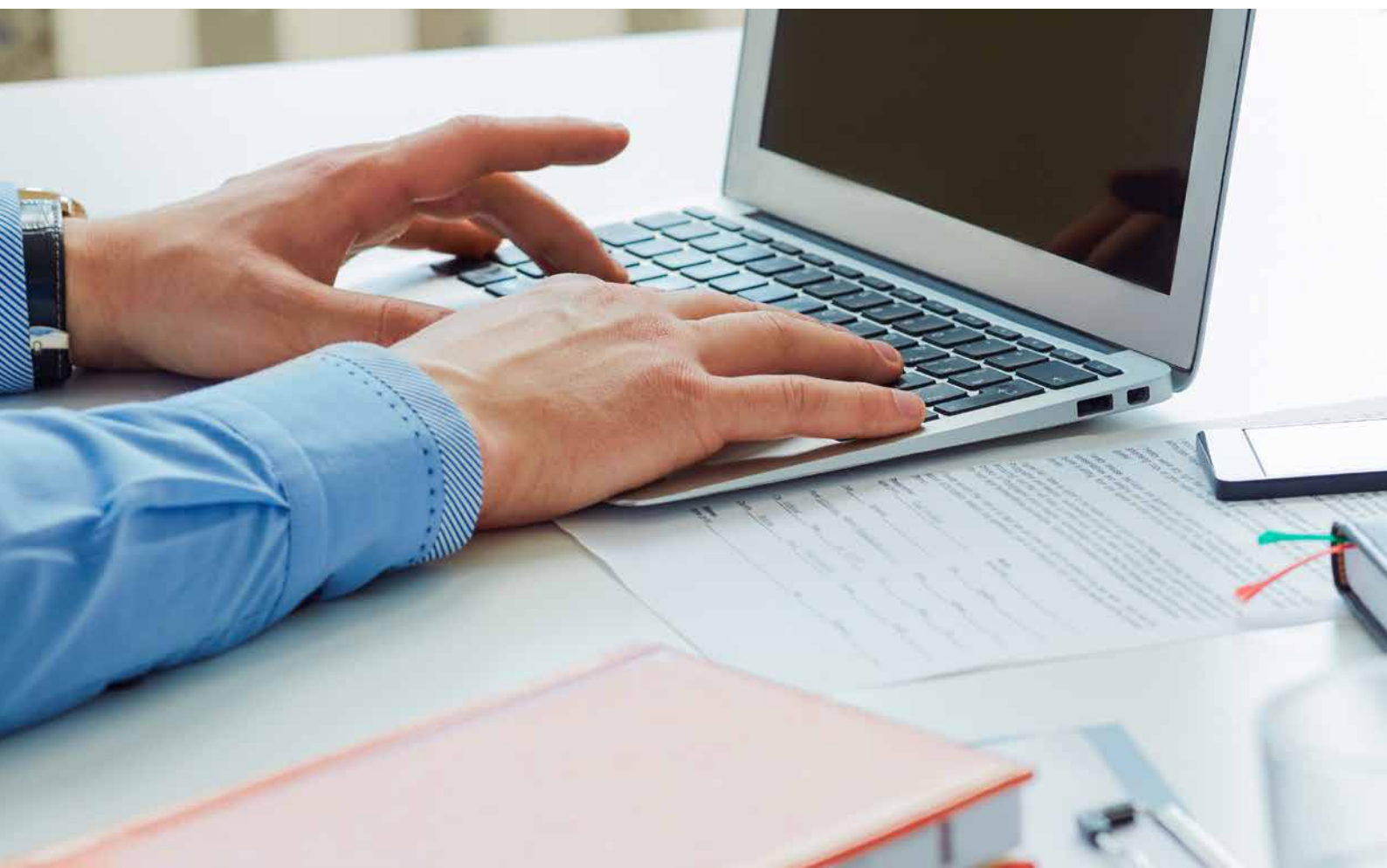
In 2016, the Company's shares were not suspended from trading for any period of time.

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN (E/MSOP)

## EMPLOYEE / MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAMME (E/MSOP)

Perusahaan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan / atau manajemen.

The Company has not yet implemented any employee / management stock option programme.



# STRUKTUR ORGANISASI

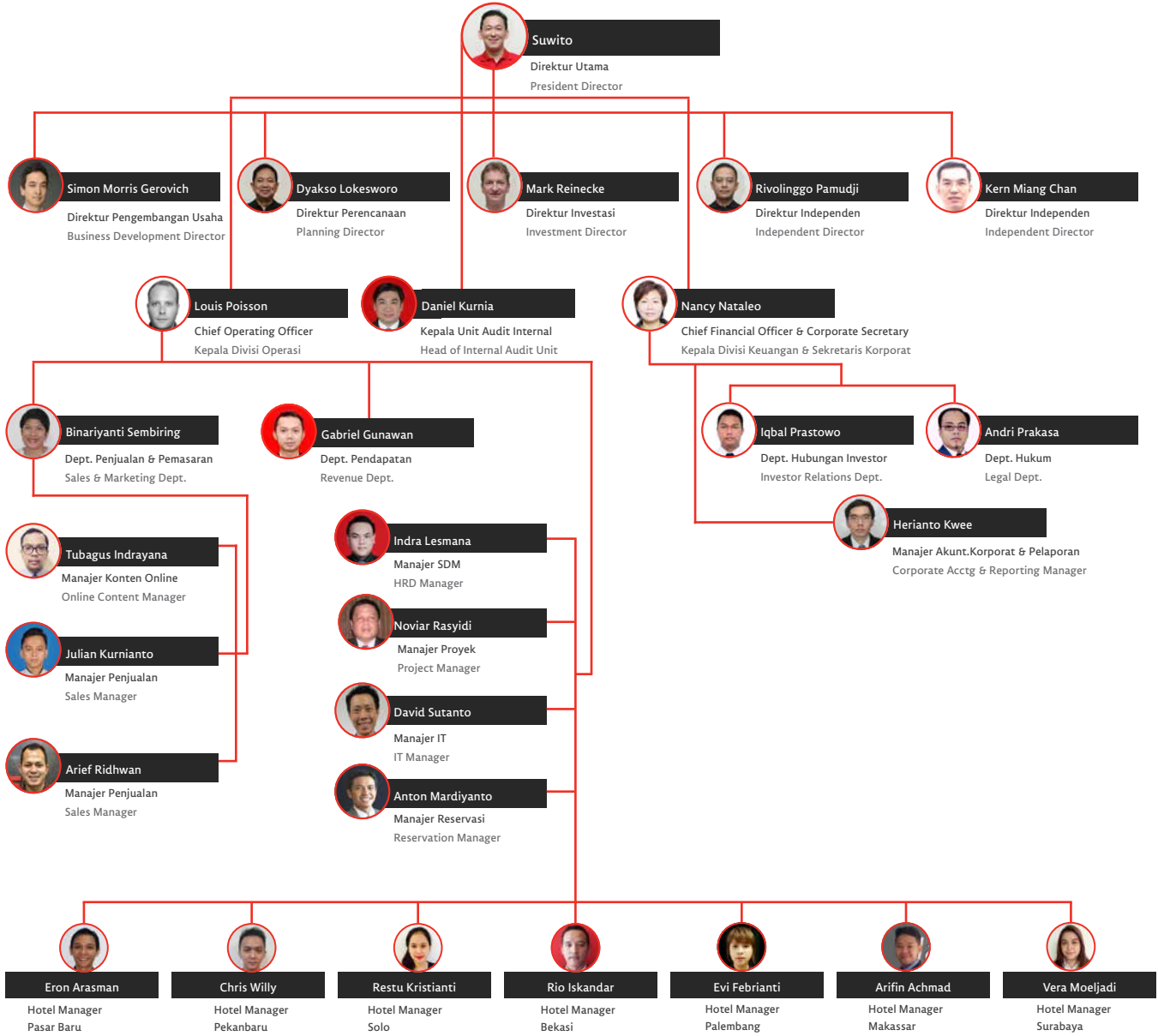
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

BOD

1<sup>st</sup> Line

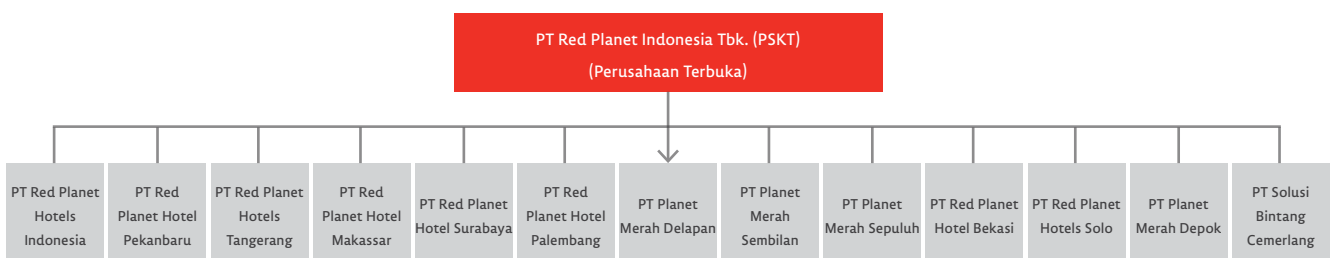
2<sup>nd</sup> Line

3<sup>rd</sup> Line



# STRUKTUR KORPORASI

## CORPORATE STRUCTURE



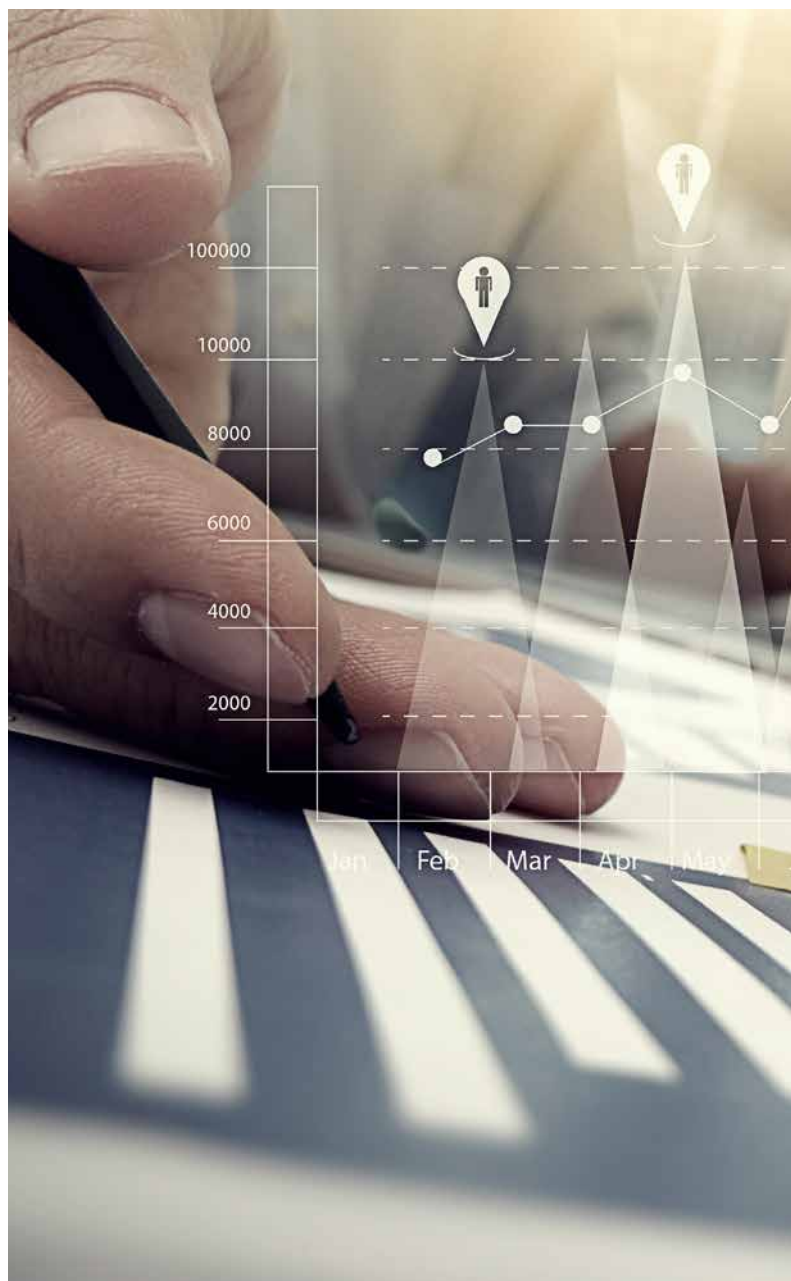
## Status Anak Perusahaan

### Subsidiaries Status

Perusahaan Company	Kepemilikan Ownership	Lini Bisnis Line of Business	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
PT Red Planet Hotels Indonesia	99,98%	Akomodasi Accommodation	Beroperasi Active	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Red Planet Hotel Pekanbaru	99,98%	Akomodasi Accommodation	Beroperasi Active	Menara BCA Grand Indonesia Lt. 50, Jl. MH Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng Jakarta Pusat
PT Red Planet Hotels Tangerang	99,98%	Akomodasi Accommodation	Belum beroperasi Inactive	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Red Planet Hotel Makassar	99,98%	Akomodasi Accommodation	Beroperasi Active	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Red Planet Hotel Surabaya	99,98%	Akomodasi Accommodation	Beroperasi Active	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Red Planet Hotel Palembang	99,98%	Akomodasi Accommodation	Beroperasi Active	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Solusi Bintang Cemerlang	99,95%	Akomodasi Accommodation	Belum beroperasi Inactive	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Planet Merah Delapan	99,60%	Akomodasi Accommodation	Belum beroperasi Inactive	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Planet Merah Sembilan	99,60%	Akomodasi Accommodation	Belum beroperasi Inactive	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Planet Merah Sepuluh	99,60%	Akomodasi Accommodation	Belum beroperasi Inactive	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Red Planet Hotel Bekasi	99,98%	Akomodasi Accommodation	Beroperasi Active	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Red Planet Hotels Solo	99,98%	Akomodasi Accommodation	Beroperasi Active	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan
PT Planet Merah Depok	99,98%	Akomodasi Accommodation	Belum beroperasi Inactive	Sona Topas 15th A Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





## KEYNOTE

- Perusahaan memperhatikan berbagai faktor yang menjadi tren di masa mendatang sebagai sebuah tinjauan penting dalam mengembangkan bisnis.
  - Pengoptimalan web untuk menjalin arah pemasaran dan kedekatan dengan konsumen telah dilakukan oleh Red Planet Indonesia.
  - Tingkat hunian tertinggi sepanjang tahun 2016 adalah Red Planet Pasar Baru yakni sebesar 85,5% yang disusul oleh Red Planet Palembang sebesar 85,3% dan Red Planet Bekasi sebesar 78,9%.
  - ADR tertinggi dicapai oleh Red Planet Bekasi
  - RevPAR tertinggi dihasilkan oleh Red Planet Pasar Baru
- The Company considers a variety of developments which become future trends as important factors to consider in developing the business.
  - Web Optimisation to establish marketing direction and appeal to consumers has been conducted by Red Planet Indonesia.
  - The highest occupancy rate throughout 2016 was Red Planet Pasar Baru, at 85.5%, followed by Red Planet Palembang at 85.3%, and Red Planet Bekasi at 78.9%.
  - The highest ADR was achieved by Red Planet Bekasi
  - The highest RevPAR was achieved by Red Planet Pasar Baru.

## SEGMENT OPERASI

### OPERATION SEGMENT

PT Red Planet Indonesia Tbk saat ini memiliki dan mengoperasikan tujuh hotel Red Planet dan satu Hotel Pusako di Indonesia, dengan rencana pengembangan proyek untuk melipat-gandakan portofolionya sampai tahun 2020 dengan cara pembangunan dari awal (green field builds) dan akuisisi. Perusahaan memiliki satu segmen operasi yaitu perhotelan dengan konsentrasi pada sektor hotel ekonomis.

Tujuh hotel Red Planet milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Red Planet Indonesia Tbk currently owns and operates seven Red Planet Hotels and one full-service hotel, Pusako Hotel, across Indonesia with a pipeline of projects to at least double its portfolio by 2020 through green field builds and acquisitions. The Company has only one operation segment, which is Hospitality, concentrated on the value hotel sector.

The seven Red Planet hotels are as follow:



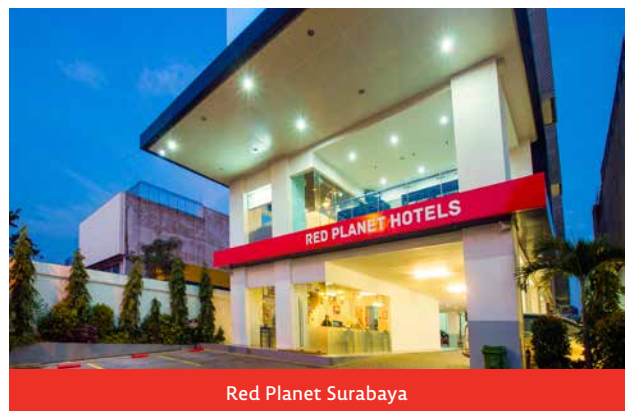
Red Planet Pekanbaru



Red Planet Makassar



Red Planet Pasar Baru, Jakarta



Red Planet Surabaya



Red Planet Solo



Red Planet Palembang



Red Planet Bekasi



# TINJAUAN OPERASIONAL

## OPERATIONAL REVIEW

Hotel Red Planet di seluruh Indonesia hadir untuk melayani konsumen secara luas, sementara produk dan merek yang dihadirkan oleh Perusahaan lebih menasar ke generasi Milenial, segmentasi konsumen sangat luas mulai dari wisatawan yang berlibur, wisatawan dengan tujuan bisnis, pegawai negeri sampai dengan wisatawan yang memiliki anggaran terbatas namun tetap mencari hotel yang berkualitas.

Porsi terbesar tamu yang menginap di hotel Red Planet di seluruh Indonesia adalah warga Indonesia, akan tetapi porsi tamu asing terus tumbuh dengan pesat.

Kunjungan wisatawan ke Indonesia sepanjang 2016 mengalami peningkatan yang cukup bagus, dimana hingga Bulan Desember 2016 menurut Badan Pusat Statistik jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia tercatat sebanyak 11.405.907 orang, naik sebesar 9,46% dari sebelumnya 10.420.240 orang di tahun 2015.

Tren naiknya kunjungan wisatawan mancanegara diprediksikan akan terus terjadi di tahun 2017, sehingga memberikan peluang yang cukup bagus bagi industri hotel kelas menengah seperti RPI. Kementerian Pariwisata memproyeksikan kunjungan wisatawan asing akan mencapai 13,5 juta orang pada 2017 mendatang. Pemerintah akan gencar melakukan promosi ke empat negara yang selama ini menyumbang kunjungan turis terbesar yakni Tiongkok, Singapura, Malaysia dan Jepang.

Kunjungan wisatawan Tiongkok ke Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indonesia mendapat keuntungan dari peningkatan ini, dengan pada 5 bulan pertama tahun 2016 meningkat 45,53%. Banyak wisatawan Cina merupakan kelas menengah, sehingga akan mencari akomodasi hotel kelas ekonomis seperti Red Planet Indonesia.

Maraknya penerbangan murah juga memberikan implikasi positif pada bisnis hotel ekonomis yang dimiliki oleh RPI. Kunjungan wisatawan domestik yang juga terus meningkat setiap tahun, rata-rata kini banyak memanfaatkan maskapai penerbangan yang menawarkan harga tiket terjangkau. Imbasnya adalah, para wisatawan domestik tersebut juga akan mencari akomodasi hotel skala ekonomis.

Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan berbagai faktor yang menjadi tren di masa mendatang sebagai sebuah tinjauan penting dalam mengembangkan bisnis.

**Fokus pada Customer Experience.** Pengalaman pelanggan atau customer experience merupakan jantung pemasaran untuk setiap industri. Sepanjang pemasar mampu fokus pada customer experience, maka strategi pemasaran yang disusun akan berdampak positif pada kinerja Perusahaan. Intinya adalah menciptakan strategi pemasaran yang efektif dan transformasi digital yang positif di tahun 2017.

Red Planet Hotels across Indonesia appeal to a wide variety of customers – whilst the Company's product resonance and brand recall is extremely high with Millennials, the customer source segments vary greatly between leisure travelers, SME business travelers, civil servants, and generally any traveler who is cost-conscious but still desires to enjoy a high-quality hotel experience.

The greatest proportion of guests staying at Red Planet Hotels throughout Indonesia are indeed Indonesian, but the proportion of foreigners is growing rapidly.

The number of visitors to Indonesia throughout 2016 has increased significantly, where up to December 2016, according to Indonesia's Central Statistics Agency, the number of foreign visitors reached 11,405,907, or 9.46% higher than 10,420,240 visitors in 2015.

The trend of increased international visitors will continue in 2017, providing continued opportunities for companies such as RPI. The Ministry of Tourism has projected that foreign arrivals will reach 13.5 million in 2017. The Government will conduct a vigorous promotion to the four countries that are contributing the largest number of visitors, i.e. China, Singapore, Malaysia, and Japan.

China's out-bound leisure traveler numbers continue to surge year-on-year. Indonesia continues to benefit from this trend, with visitors from China in the first 5 months of 2016 growing by 45.53%. Most Chinese tourists are middle class and will be looking for accommodation in the value hotel segment, boosting Red Planet's appeal to this customer segment.

The rising popularity of low-cost flights also provides positive implications for the budget hotel business owned by RPI. The number of domestic leisure trips are also increasing every year, mostly taking advantage of affordable prices offered by low cost airlines. As a result, these domestic leisure travelers also seek economy-scale hotels.

In addition, the Company also focuses on various future trends which are proving to be important for the Company's business development.

**Focus on Customer Experience.** The customer experience is the heart of marketing for any industry. As long as sales is able to focus on customer experience, the marketing strategy drawn up will positively impact the Company's performance. The point is to continue to develop effective marketing strategies as well as a positive digital transformation in 2017.

**Mencermati Social Media Marketing.** Pemasaran melalui social media terus berkembang. Meskipun demikian, Perusahaan perlu mengubah strategi pemasaran di media sosial sehingga tidak terjebak pada konten generik yang sebenarnya tidak menarik bagi konsumen. Oleh karena itu, media sosial Perusahaan perlu dipersonalisasi untuk kepentingan penjualan dan layanan. Media sosial penting untuk menjalin engagement dengan konsumen, bukan memborbardir dengan pesan.

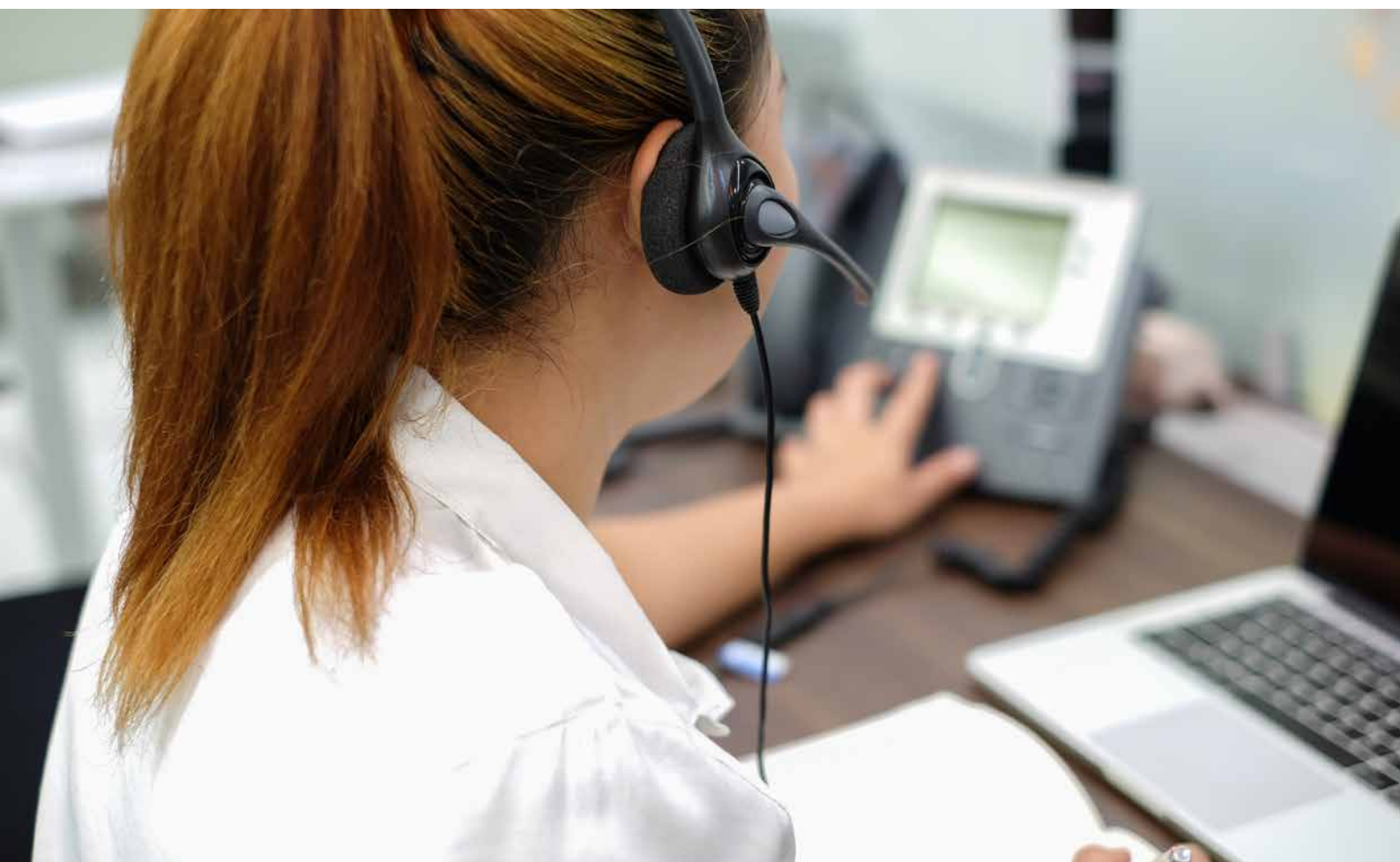
#### **Menggerakkan Bisnis ke Jalur Distribusi Nya Sendiri**

Perusahaan memfokuskan pada pemesanan melalui platform Red Planet. Salah satu hal penting adalah mencari cara untuk mengarahkan pemesanan langsung ke hotel. Setiap reservasi langsung melalui sarana milik Red Planet tidak terkena biaya komisi sehingga memiliki nilai lebih dibandingkan reservasi melalui agen perjalanan eksternal. Hotel-hotel di Indonesia mengeluarkan banyak biaya untuk komisi OTA (Online Travel Agent), karena kurangnya kemampuan mereka untuk menarik pelanggan melalui website mereka sendiri. Atas dasar tersebut, Red Planet terus berupaya membangun aplikasi pemesanan terbaik, konten yang fresh, update promosi yang konsisten dan media yang terbaik untuk menarik perhatian tamu. Sebagai hasilnya, pemesanan melalui sarana milik Red Planet terus meningkat sehingga biaya komisi atas jasa pemesanan melalui OTA menjadi berkurang, dan selanjutnya hal ini akan meningkatkan marjin operasional.

**Social Media Marketing Review.** Marketing through social media continues to evolve. Even so, the Company is developing marketing strategies for social media so that it will not get stuck in the production of generic content which does not appeal to continually changing consumer preferences. Therefore, the Company's social media output must be personalised to benefit sales and service. Social media is an important means to build consumers engagement, instead of mere message bombardment.

#### **Driving Business to the Company's Own Distribution Channels.**

The Company is focusing on driving reservations through the Red Planet platform. Any reservation directed through the Red Planet platform is non-commissionable and therefore of greater value to the Company than reservations made through external agents. Therefore, it is important for customers to be able to quickly navigate directly to the hotel they wish to stay at and easily make a reservation. Hotels in Indonesia generally incur high costs of commissions for OTAs (Online Travel Agents) because of their lack of ability to attract customers through their own website. In line with that, Red Planet has developed a globally best-in-class booking application. The content is fresh and updated with promotion of the best media content to draw guest attention. As a result, bookings through Red Planet's own platform are increasing, and therefore commission fees for booking via OTAs are being reduced, and this improves operational margins.





### Perkembangan Bisnis dan Tingkat Hunian

Saat ini Red Planet Indonesia memiliki dan mengoperasikan delapan hotel, di mana tujuh diantaranya merupakan Hotel Red Planet. Dari semua hotel RPI yang beroperasi, tingkat hunian tertinggi sepanjang tahun 2016 adalah Red Planet Pasar Baru yakni sebesar 85,5% yang disusul oleh Red Planet Palembang sebesar 85,3% dan Red Planet Bekasi sebesar 78,9%.

Perusahaan menggunakan tingkat hunian untuk mengukur jumlah permintaan di sebuah hotel tertentu atau sekelompok hotel pada periode tertentu. Ukuran tingkat hunian merepresentasikan jumlah kamar terjual, dibagi dengan jumlah kamar tersedia pada suatu hotel. Tingkat hunian juga membantu Perusahaan menentukan tingkat optimal rata-rata harga kamar hotel per hari (ADR) yang dapat dicapai seiring dengan peningkatan atau penurunan permintaan kamar hotel.

Total kamar yang dimiliki oleh RPI adalah sebanyak 1.062 kamar, sedangkan rata-rata tingkat hunian tertinggi berada di Jakarta.

Tingginya tingkat hunian kamar di properti Red Planet di Jakarta membuat Perusahaan serius untuk menanamkan investasi melalui pembukaan hotel baru. Di tahun 2016, pembebasan lahan untuk pembangunan hotel baru di Jakarta telah dilakukan pada tahun 2017 dan tahun 2018.

Menurut data STR Global, pada tiga kuartal berturut-turut di 2016, kinerja tingkat hunian hotel di Indonesia menunjukkan tren positif. Hal ini ditandai dengan tingkat hunian yang menunjukkan kurva meningkat sebesar 5,0 persen menjadi 64,5 persen.

Perusahaan optimis perkembangan bisnis dan tingkat hunian di tahun-tahun mendatang semakin membaik, di mana Red Planet Indonesia juga akan terkena imbas positif dari kecenderungan hunian hotel di Indonesia yang terus meningkat.

### Business Progress and Occupancy Rates

Red Planet Indonesia currently owns and operates eight hotels, seven of which are branded as Red Planet Hotel. Hotel room occupancy over the past year was satisfactory. Of all RPI's hotel, the highest occupancy rate throughout 2016 was at Red Planet Pasar Baru, with 85.5%, followed by Red Planet Palembang with 85.3 %, and Red Planet Bekasi with 78.9%.

The Company uses the occupancy rate to measure the performance of a particular hotel or group of hotels in a given period. The measure of occupancy represents the total number of rooms sold, divided by the total number of rooms available at any hotel. The occupancy rate also helps the Company to determine the optimal level of the average daily rate (ADR), which can be achieved in line with the increase or decrease in demand for hotel rooms.

The Company owns and operates 1,062 rooms branded as Red Planet, with the highest average occupancy rates being in Greater Jakarta.

The high room occupancy rates at Red Planet properties in Jakarta supports the Company's plans to develop further hotels. In 2016 Company undertook strategic land acquisition for new hotel development in Jakarta in 2017 and 2018.

According to data from STR Global, the performance of hotel occupancy rates in Indonesia showed a positive trend for three consecutive quarters in 2016. It was marked by a curve that shows the occupancy rate increased by 5.0 percent to 64.5 percent.

The Company is optimistic about its prospects, with occupancy rates trending higher in the coming years, and as a result Red Planet Indonesia will also be positively affected as both hotel occupancy levels and rates continue to firm.

## Rata-rata Harga Kamar Hotel Per Hari (ADR)

*Average Daily Rate (ADR)* atau Rata-rata Harga Kamar hotel per Hari merepresentasikan jumlah pendapatan dari kamar hotel, dibagi jumlah kamar yang terjual. Tren ADR menunjukkan kekuatan harga, dinamika pelanggan dan musim. ADR menjadi ukuran kinerja yang biasa digunakan dalam industri perhotelan, dan Perusahaan menggunakan ADR untuk menilai tingkat harga yang mampu diperoleh Perusahaan pada periode tertentu.

Harga kamar hotel ditentukan dan dibentuk oleh pasar, dimana pergerakan pasar akan menentukan tingkat hunian. Misalnya, saat musim libur anak sekolah pada bulan Juni Juli maka tingkat hunian akan tinggi, demikian juga saat musim liburan akhir tahun pada bulan Desember. Hal ini akan berpengaruh pada naiknya harga kamar hotel.

Pada tahun 2016, ADR tertinggi dicapai oleh Red Planet Bekasi sebesar Rp234.152 Sebagai sentra bisnis sekaligus perbelanjaan di Bekasi, kawasan Red Planet Hotel Bekasi senantiasa ramai dikunjungi wisatawan domestik. Tingkat hunian kamar yang rata-rata mencapai 78,9% menyebabkan harga kamar di Red Planet Bekasi terdongkrak naik sehingga menghasilkan ADR tertinggi selama tahun 2016.

Daya tarik pariwisata turut membentuk pasar sehingga otomatis berpengaruh positif pula terhadap ADR. Ini terjadi pada Red Planet Solo dan Surabaya dan Red Planet Pekanbaru. Untuk Surabaya, selain dekat dengan destinasi wisata juga sebagai metropolitan kedua terbesar setelah Jakarta, sehingga sekaligus menjadi pusat bisnis. Sedangkan Solo merupakan sentra perdagangan sekaligus kota dengan tujuan pariwisata dengan berbagai event budaya tahunan menarik seperti Solo Batik Carnival.

Komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan layanan terhadap pelanggan dengan mengedepankan standar dan kualitas tinggi menghasilkan kemudahan dan kenyamanan pada pelanggan untuk memesan kamar. Hasilnya, ADR untuk hotel Red Planet di Indonesia meningkat di tahun 2016.

## Pendapatan dan Profitabilitas

### Pendapatan Per Kamar Hotel (REVPAR)

Selain ADR, angka RevPAR atau Revenue Per Available Room merupakan salah satu indikator pendapatan Perusahaan. Angka RevPAR diperoleh dari hasil perkalian tarif kamar rata-rata dengan rata-rata tingkat hunian harian (dikurangi jumlah kamar yang sedang direnovasi dan kamar gratis).

RevPAR tidak termasuk pendapatan di luar penjualan kamar, yang terdiri dari penjualan makanan dan minuman, parkir, merchandise, dan lain-lain. Perusahaan menggunakan RevPAR untuk mengidentifikasi tren tertentu dan mengukur kemampuan hotel untuk menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, RevPAR dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja hotel dari tahun ke tahun.

Sepanjang tahun 2016, RevPAR tertinggi dihasilkan oleh Red Planet Pasar Baru sebesar Rp198.685, diikuti oleh Red Planet Palembang sebesar Rp195.635. Pertumbuhan RevPAR tertinggi berasal dari Red Planet Palembang yaitu 10,3% dibandingkan tahun lalu.

Perubahan RevPAR yang didorong oleh perubahan tingkat hunian lebih memiliki implikasi terhadap tingkat pendapatan dan profitabilitas daripada perubahan RevPAR yang di dorong oleh tarif kamar rata-rata. Sebagai contoh, jika tingkat hunian meningkat, maka pendapatan meningkat dan biaya operasional variabel (seperti beban biaya pelayanan housekeeping, utilitas, dan perlengkapan kamar) juga meningkat. Sebaliknya, peningkatan tarif kamar rata-rata biasanya memiliki dampak yang lebih besar terhadap margin dan profitabilitas dimana biaya yang bersifat variabel tidak terpengaruh.

## The Average Daily Rate (ADR)

Average Daily Rate (ADR) represents total revenue from hotel rooms, divided by the total number of rooms sold. The ADR trend shows a hotel's pricing power, customer dynamics, and any seasonality effects. ADR is a performance measure commonly used in hotel industry, and the Company uses ADR to assess the room rate that the Company can expect to charge in a given period.

Hotel room prices are determined and shaped by the market, in which market movements will determine occupancy level. For example, during school holiday seasons in June and July, the occupancy level will be high, as well as at year end holiday season in December. This will drive the price of the hotel rooms up.

In 2016, the Company's highest ADR was achieved by Red Planet Bekasi with Rp234,132. As a business centre, as well as a shopping location, the area around Red Planet Bekasi is always crowded with domestic travelers. Occupancy rates reached an average of 78.9%, directly causing room rates of Red Planet Bekasi to generate the highest ADR during 2016.

Tourism activities also stimulate markets, and so automatically positively influence ADRs. This occurred with Red Planet Solo, Red Planet Surabaya, and Red Planet Pekanbaru. For Surabaya, besides being close to tourist destinations, the city is the second largest metropolis in Indonesia after Jakarta, and therefore also acts as a business centre. Solo is also a key commercial hub in Java, whilst also stimulating visitation flows through annual cultural events like the Solo Batik Carnival.

The Company is committed to continuously improving services for customers through promoting high standards and quality whilst creating convenience and comfort for customers in their room booking process. As a result, ADRs for Red Planet hotels in Indonesia increased in 2016.

## Revenue and Profitability

### Revenue Per Available Room (RevPAR)

In the hospitality industry, one important performance indicator is the Revenue Per Available Room (RevPAR). RevPAR is obtained by multiplying the average daily rate by the average daily occupancy of available rooms (deducting rooms under renovation or complimentary rooms).

RevPAR excludes non-room revenues, which consist of revenues generated from food and beverage, parking, merchandise, and others. The Company uses RevPAR to identify certain trends and it is a pure measure of a hotel's ability to generate revenue. As such, RevPAR may be used to compare different hotels and to evaluate hotel performance year-on-year.

In 2016, the highest RevPAR was generated by Red Planet Pasar Baru, with 198,685 IDR, followed by the Red Planet Palembang with 195,635 IDR. The highest RevPAR growth came from Red Planet Palembang at 10,3% compared to the previous year.

RevPAR changes driven by changes in occupancy have more implications to revenue levels and profitability than RevPAR changes driven by average room rates. For example, whilst increases in occupancy lead to increases in room revenues, additional variable operating costs (such as housekeeping, services, utilities, and room amenity costs) also increase. In contrast, increases in average room rates typically have a greater impact on margins and profitability as variable costs remain unaffected.

**Profitabilitas Perusahaan**

Secara keseluruhan, laba Perusahaan dapat dilihat dari ADR (*Average Daily Rate*) dan RevPAR (*Revenue Per Available Room*). Jika dilihat dari ADR dan RevPAR, profitabilitas Perusahaan tergolong baik sehingga bisnis terus berjalan lancar dan membukukan kinerja keuangan yang positif di tahun 2016.

**Company's Profitability**

The Company's profits can be perceived from the ADR (*Average Daily Rate*) and RevPAR (*Revenue Per Available Room*). If seen from ADR and RevPAR, the profitability was quite good so that the business continued to run smoothly and booked a positive financial performance in 2016.



## Sertifikasi Bintang

### Star Certification

Perusahaan terus berupaya meningkatkan standar pelayanan terhadap para tamu melalui Sertifikasi Usaha Hotel. Sertifikasi Usaha Hotel adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha hotel untuk mendukung peningkatan mutu produk, pelayanan dan pengelolaan usaha hotel melalui penilaian kesesuaian standar usaha hotel. Dari proses tersebut, ditentukan kriteria penilaian penggolongan kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan bintang lima. Dalam proses sertifikasi ini, Perusahaan melibatkan Auditor Independen yaitu Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Graha Bina Nayaka.

Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang Pariwisata yang selanjutnya disebut LSU Bidang Pariwisata adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sertifikasi bintang ini adalah suatu kewajiban sesuai dengan peraturan Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif RI no PM.53/HM.001/MPEK/2013. Tujuannya adalah agar dapat mempengaruhi pertumbuhan investasi akomodasi demi menjaga kualitas, fasilitas dan pelayanan guna bersinergi dalam strategi kampanye pariwisata yang sedang dicanangkan oleh pemerintah.

Dalam sertifikasi ini, seluruh hotel Red Planet di Indonesia mendapat klasifikasi sebagai hotel bintang 2. Sertifikasi ini berlaku selama 3 tahun.

Adapun proses audit yang dilakukan yaitu:

1. Auditor melakukan inspeksi ke hotel;
2. Auditor melaksanakan Audit sesuai jadwal yang telah ditentukan;
3. Setelah selesai audit, Auditor menyerahkan dokumen-dokumen ke sekretariat untuk di cek kembali;
4. Dokumen diserahkan kepada Komite Keputusan Sertifikasi untuk pengambilan keputusan sertifikasi;
5. Hasil keputusan Komite Sertifikasi ditentukan oleh bagian sertifikasi untuk dibuatkan sertifikat;
6. Penerbitan Sertifikat.

Penilaian standar usaha hotel mencakup:

- Persyaratan Dasar:
- Tanda Daftar Usaha Bidang Pariwisata
- Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung
- Keterangan Laik Sehat
- Kelaikan Fungsi Air
- Kriteria Mutlak:
- Aspek Produk
- Aspek Pelayanan
- Aspek Pengelolaan
- Kriteria Tidak Mutlak

Sama seperti pada Kriteria Mutlak namun berbeda unsur penilaian. Unsur penilaian pada kriteria tidak mutlak terletak pada fasilitas yang dimiliki hotel seperti sarana olah raga, kolam renang, restoran, ruang rapat, dll.

The Company continued to improve the standard of service to guests through Hotel Business Certification. Hotel Business Certification is the process of granting certificates to hotel businesses to support the improvement of product quality, service and hotel business management through standard conformity assessment of hotel businesses. As part of the process, assessment criteria will be carried out to classify the hotel into one, two, three, four, and five star categories. In the certification process, the Company uses an Independent Auditor, Nayaka Bina Graha Institute of Tourism Business Certification.

Tourism Business Certification Institute, hereinafter referred as LSU in Tourism Sector is an independent institution that is authorised to conduct business certifications in the field of tourism in accordance with the provisions of the law and legislation.

This star certification is mandatory based on the Ministry of Tourism & Creative Economy RI no PM.53/HM.001/MPEK/2013. The objective is to influence the growth of investment in accommodation in order to maintain quality and service to the tourism campaign strategy that is being formulated by the government.

In this certification, the entire Red Planet portfolio of hotels in Indonesia have been classified as 2-star hotels. The certification is valid for 3 years.

The auditing process was conducted as follows:

1. Auditors inspected the hotels;
2. Auditors carry out audits according to the schedule that has been determined;
3. After completion of the audit, the auditors submit the documents to secretariat to be review;
4. Documents handed to Certification Decision Committee for taking decision of certification
5. Resolution decided by Certification Committee and determined by certification department for certificate issuing
6. Issuance of Certificates.

Standard assessment of hotel business includes:

- Basic Requirements:
- Tourism Business Registry
- Certificate of Building Functions Worthiness
- Certificate of Healthy Hotel Worthiness
- Certificate of Water Quality Worthiness
- Absolute criteria:
- Products Aspects
- Service Aspects
- Management Aspects
- Additional Criteria

The same with the Absolute Criteria but different in elements of the assessment. Elements of the assessment in Additional Criteria lies in facilities owned by the hotel such as sports facilities, swimming pool, restaurant, meeting rooms, etc.

# FUNGSI OPERASIONAL

## OPERATIONAL FUNCTION

### Sumber Daya Manusia

#### Human Resources

Sumber daya manusia yang kompeten dan berkinerja tinggi menjadi kunci penting dalam sebuah industri jasa perhotelan, mengingat industri ini mengutamakan pelayanan prima dan keramahmatan terhadap pelanggan. Karena itu Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan memberikan berbagai pelatihan yang terkait dengan skill yang dibutuhkan masing-masing karyawan. Perusahaan juga senantiasa menjaga semangat kerja dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri, menawarkan jenjang karir yang jelas, serta memberikan gaji dan benefit yang menarik.

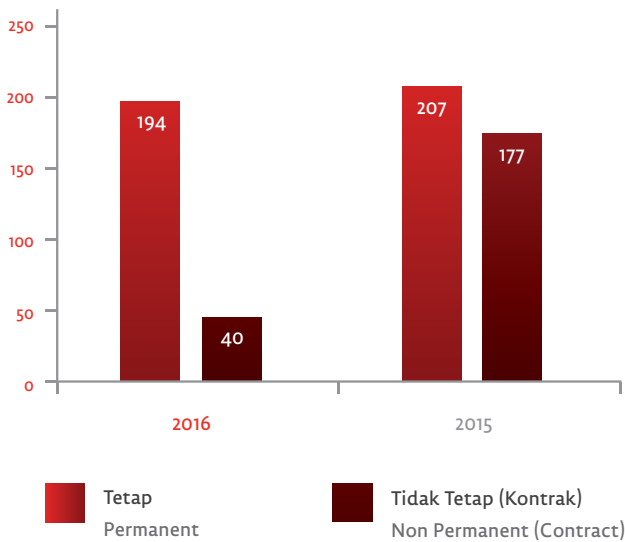
Berbagai upaya tersebut telah mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkinerja cukup bagus di RPI. Hingga 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 234 orang dengan rincian sebagai berikut:

Human resources competent and high performing key importance in an industry of hospitality services, given the industry prioritizes excellent service and hospitality towards customers. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality of employees by providing a variety of training related to the required skills of each employee. The company also continues to maintain morale by providing the widest opportunity for all employees to develop their potential, offer a clear career path, as well as providing an attractive salary and benefits.

Various efforts have been able to produce the human resources pretty good performance in the RPI. Until 31 December 2016, the Company employed about 234 people with the details as follows:

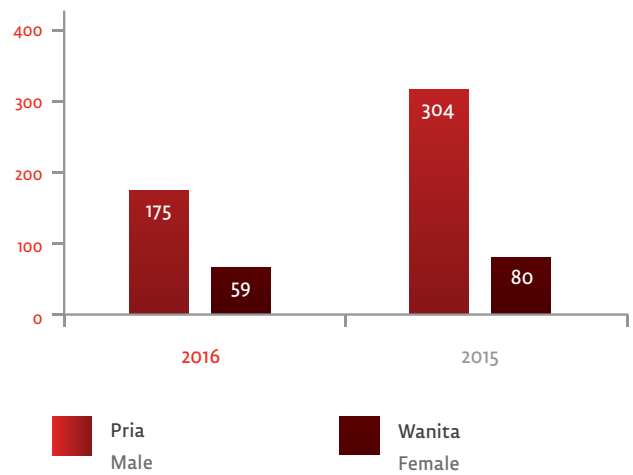
#### Komposisi karyawan berdasarkan status:

Employees' composition based on status:

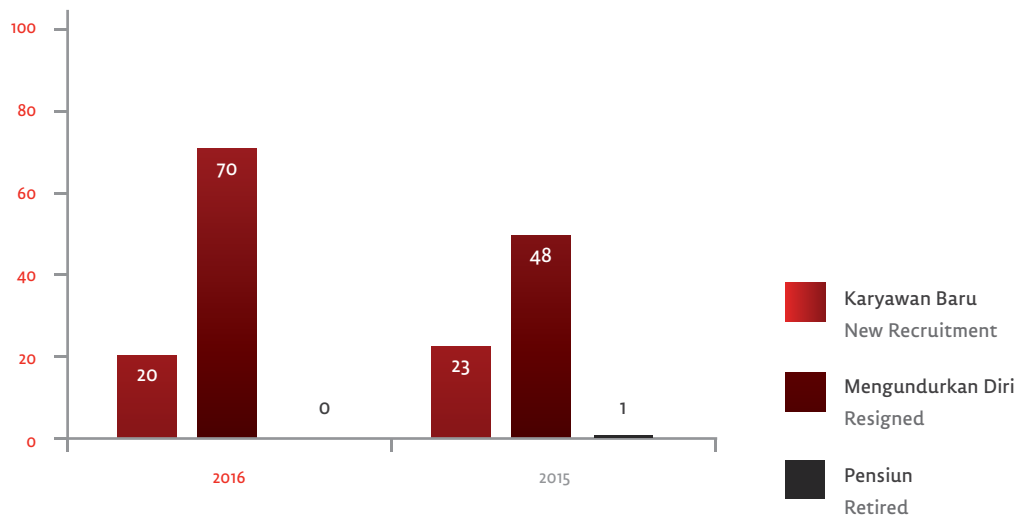


#### Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin:

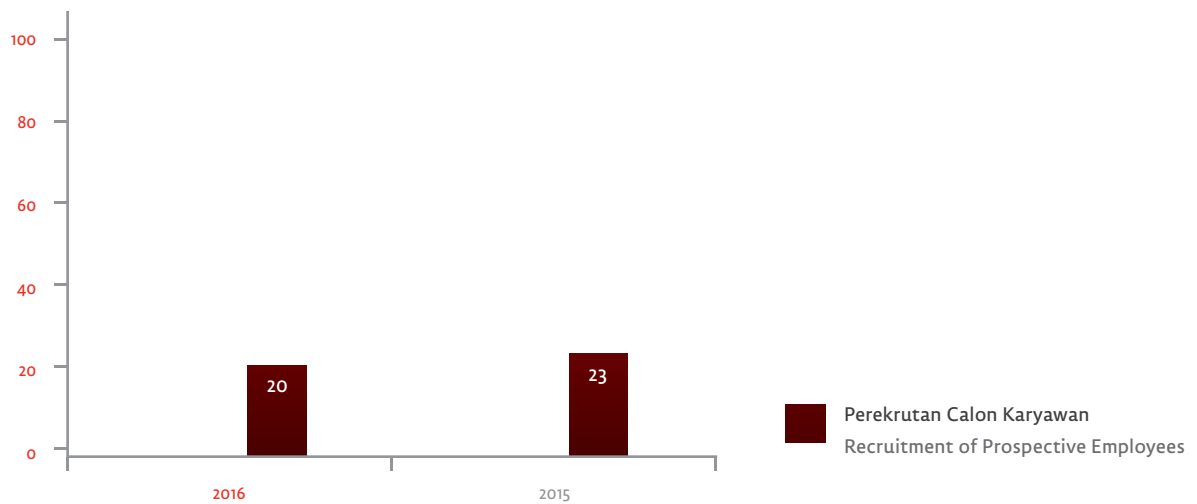
Employees' composition based on gender:



**Komposisi karyawan berdasarkan tingkat perputaran:**  
 Employees' composition based on turnover:



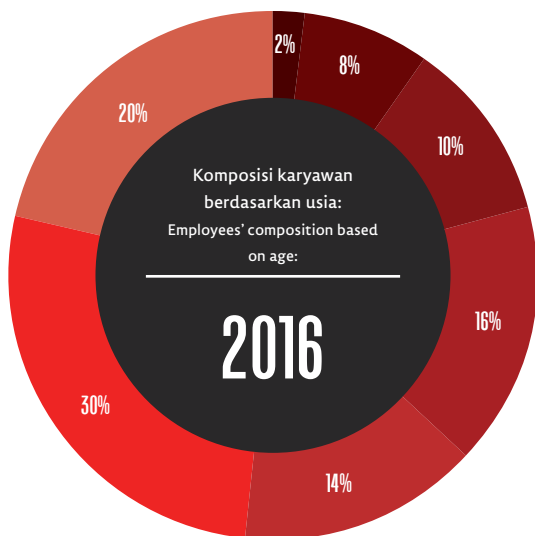
**Jumlah karyawan baru berdasarkan program perekrutan:**  
 Number of recruits based on recruitment program:





**Komposisi karyawan berdasarkan usia:**  
 Employees' composition based on age:

No.	Keterangan Description	2016	2015
1	> 50 tahun > 50 years old	5	34
2	46 - 50 tahun 46 - 50 years old	18	43
3	41 - 45 tahun 41 - 45 years old	26	48
4	36 - 40 tahun 36 - 40 years old	38	61
5	31 - 35 tahun 31 - 35 years old	34	49
6	26 - 30 tahun 26 - 30 years old	63	83
7	< 25 tahun < 25 years old	50	66
	Jumlah Total	234	384

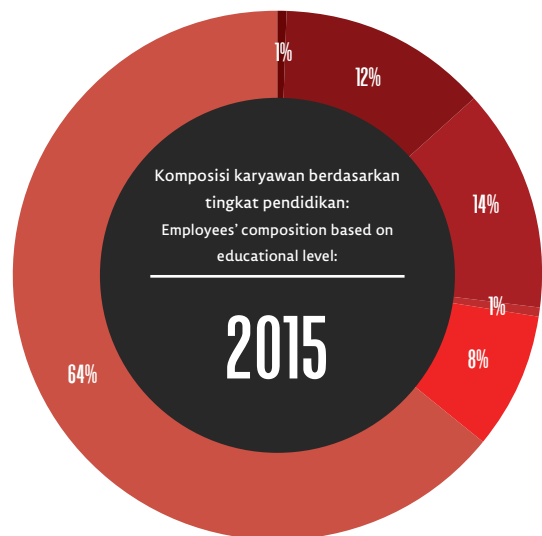
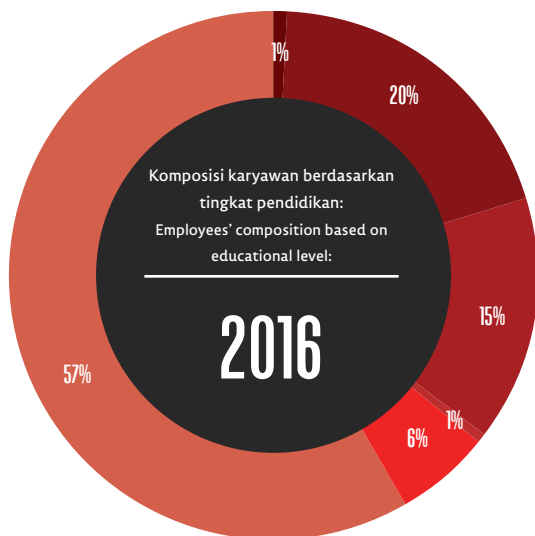


- > 50 tahun  
> 50 years old
- 46 - 50 tahun  
46 - 50 years old
- 41 - 45 tahun  
41 - 45 years old
- 36 - 40 tahun  
36 - 40 years old

- 31 - 35 tahun  
31 - 35 years old
- 26 - 30 tahun  
26 - 30 years old
- < 25 tahun  
< 25 years old

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:  
Employees' composition based on educational level:

No.	Keterangan Description	2016	2015
1	Doktorat Doctorate	-	-
2	Pasca Sarjana Post Graduate	2	3
3	Sarjana Bachelor	46	49
4	Diploma 3 Diploma 3	35	52
5	Diploma 2 Diploma 2	1	2
6	Diploma 1 Diploma 1	14	32
7	SLTA/SLTP Senior/High School	136	246
	Jumlah Total	234	384



- Doktorat  
Doctorate
- Pasca Sarjana  
Post Graduate
- Sarjana  
Bachelor
- Diploma 3  
Diploma 3

- Diploma 2  
Diploma 2
- Diploma 1  
Diploma 1
- SLTA/SLTP  
Senior/High School

Komposisi karyawan berdasarkan posisi:  
Employees' composition based on position:

No.	Keterangan Description	2016	2015
1	Manajemen Puncak Top Management	3	2
2	Manajemen Madya Middle Management	4	4
3	Managemen Lini Pertama First Line Management	24	19
4	Pegawai Employee	163	182
5	Non-Pegawai Non-Employee	40	177
	Jumlah Total	234	384



- Manajemen Puncak  
Top Management
- Managemen Madya  
Middle Management
- Managemen Lini Pertama  
First Line Management

- Non-Pegawai  
Non-Employee
- Pegawai  
Employee

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Human Resources Development

Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan.

Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi di bidang pariwisata. Sertifikasi Kompetensi di Bidang Pariwisata merupakan proses pemberian sertifikat kompetensi di bidang kepariwisataan yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, standar internasional dan/atau standar khusus. Di dalamnya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan /atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagi Perusahaan, sertifikasi kompetensi bagi karyawan merupakan salah satu kunci untuk menyiapkan sumber daya manusia unggul yang mampu memberikan pelayanan prima demi tercapainya kepuasan pelanggan.

Tidak hanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan, Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkarya dan menghasilkan kinerja terbaik tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang sosial, budaya, suku, agama dan ras.

Anggaran yang digunakan untuk sertifikasi kompetensi karyawan adalah sebesar Rp22.000.000,- . Sedangkan total anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2016 adalah Rp242.000.000,- meningkat 10% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp220.000.000,-. Meskipun demikian, pada akhir tahun 2016, Perusahaan hanya menghabiskan dana sebesar Rp105.311.111,- dalam berbagai program pelatihan karyawan.

Kenaikan jumlah anggaran pelatihan dan pengembangan keahlian menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berikut adalah table pelatihan yang telah diselenggarakan tahun 2016 beserta realisasi anggaran sertifikasi:

#### Pelatihan yang Diselenggarakan di Tahun 2016

##### Training Conducted During 2016

No.	Training Title	Date	Description	Organiser/ Trainer	Lokasi Location
1	Front Office & Reservations Speech Standards/Guide- lines	28 - 29 March 2016	Procedures for Check in/out and reservation, handling professional guest and client, service recovery	Director of Training	Bekasi
2	Front Office & Reservations Speech Standards/Guide- lines	11 - 28 April 2016	Procedures for Check in/out and reservation, handling professional guest and client, service recovery	Regional Human Resources Manager	Solo
3	Front Office & Reservations Speech Standards/Guide- lines	14 - 15 April 2016	Procedures for Check in/out and reservation, handling professional guest and client, service recovery	Regional Human Resources Manager	Surabaya
4	Front Office & Reservations Speech Standards/Guide- lines	2 - 3 May 2016	Procedures for Check in/out and reservation, handling professional guest and client, service recovery	Regional Human Resources Manager	Makassar

In order to improve the quality of human resources, the company consistently holds education and training to all employees.

The company also involves employees to obtain certification of competency in tourism industry. The certification is systematically and objectively carried through a competency test in accordance with Indonesian National Work Competency Standards, International Standards and / or specific standards. It includes aspects of knowledge, skill and work behavior related with job and qualification based on applicable laws.

For the company, the certification of competency for employees is one of the keys to prepare best human resources whom capable of providing excellent services to gain customer satisfaction.

Not only knowledge and skills improvement, the company also provides equal opportunity for all employees to work and produce the best performance regardless of gender, social background, culture, ethnicity, religion and race.

The company spent budget amounted to Rp22,000,000 for employees to get certification of competency. Whereas the total budget allocated for the training and human resources development in 2016 was Rp242,000,000 or 10% increased over the previous year of Rp220,000,000. Even though, the Company only spent as much Rp105,311,111 up to end of 2016 in various employee training programs.

The increase in the budget of training and skill development demonstrates the company's commitment towards improving the quality of human resources. The following is a table of the training in 2016 along with the budget realization of certification:

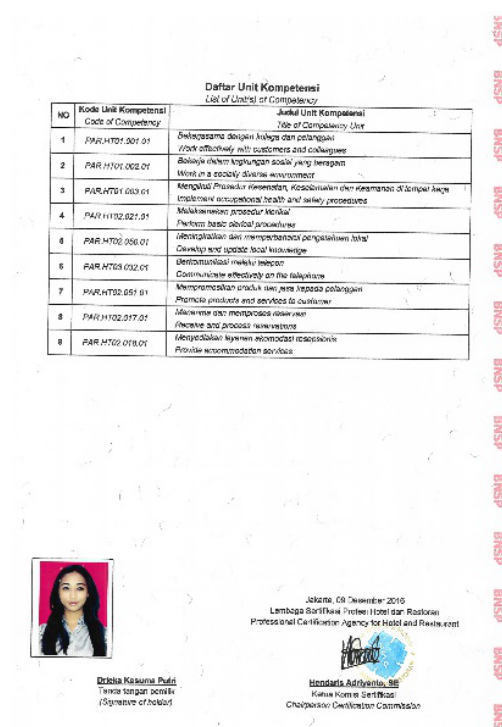
No.	Training Title	Date	Description	Organiser / Trainer	Lokasi Location
5	Front Office & Reservations Speech Standards/Guidelines	9 - 10 May 2016	Procedures for Check in/out and reservation, handling professional guest and client, service recovery	Regional Human Resources Manager	Palembang
6	Front Office & Reservations Speech Standards/Guidelines	12 - 13 May 2016	Procedures for Check in/out and reservation, handling professional guest and client, service recovery	Regional Human Resources Manager	Pekanbaru
7	Sales Techniques	7 - 8 Juni 2016	Client Engagement and Negotiation Skills	Director of Training	Regional Office
8	Time & Stress Management	10 Juni 2016	Finding balance in life and at work, Understanding 'urgent' and 'important', Celebrating successes	Director of Training	Pasar Baru
9	Effective Communication	12 - 13 June 2016	Understanding and implementing proper communication process in the work place in order to get things done effectively and efficiently, communication behaviors	Director of Training	Bekasi
10	Effective Communication	27 - 28 June 2016	Understanding and implementing proper communication process in the work place in order to get things done effectively and efficiently, communication behaviors	Regional Human Resources Manager	Solo
11	Effective Communication	30 June - 1 Juli 2016	Understanding and implementing proper communication process in the work place in order to get things done effectively and efficiently, communication behaviors	Regional Human Resources Manager	Surabaya
12	Effective Communication	18 - 19 Juli 2016	Understanding and implementing proper communication process in the work place in order to get things done effectively and efficiently, communication behaviors	Regional Human Resources Manager	Pekanbaru
13	Effective Communication	21 - 22 July 2016	Understanding and implementing proper communication process in the work place in order to get things done effectively and efficiently, communication behaviors	Regional Human Resources Manager	Makassar
14	Effective Communication	25 - 26 July 2016	Understanding and implementing proper communication process in the work place in order to get things done effectively and efficiently, communication behaviors	Regional Human Resources Manager	Palembang
15	Personality Redefined	5 - 6 September 2016	Personal Awareness, Communication, Social Skills	Director of Training	Bekasi
16	Effective Communication for Supervisor Level	8 September 2016	Understanding and implementing proper communication process in the work place in order to get things done effectively and efficiently, communication behaviors	Director of Training	Bekasi
17	Six Thinking Hats	9 September 2016	Difference between parallel and traditional thinking, Implementing a process into effective 'thinking', Using each thinking hat during problem-solving, brainstorming sessions, meetings, initiate creative and innovative ideas	Director of Training	Bekasi
18	Personality Redefined	4 - 5 November 2016	Personal Awareness, Communication, Social Skills	Regional Human Resources Manager	Makassar
19	Personality Redefined	9 - 10 November 2016	Personal Awareness, Communication, Social Skills	Regional Human Resources Manager	Solo
20	Personality Redefined	16 - 17 November 2016	Personal Awareness, Communication, Social Skills	Regional Human Resources Manager	Palembang
21	Performance & Talent Management	1 December 2016	Define and identify competencies, Understand the importance of 'competency-based' HR, Tools to manage performance,	Director of Training	Pasar Baru
22	Six Thinking Hats	2 December 2016	Difference between parallel and traditional thinking, Implementing a process into effective 'thinking', Using each thinking hat during problem-solving, brainstorming sessions, meetings, initiate creative and innovative ideas	Director of Training	Pasar Baru

No.	Training Title	Date	Description	Organiser / Trainer	Lokasi Location
23	Personality Redefined	4 - 6 December 2016	Personal Awareness, Communication, Social Skills	Regional Human Resources Manager	Surabaya
24	Personality Redefined	8 - 9 December 2016	Personal Awareness, Communication, Social Skills	Regional Human Resources Manager	Pekanbaru

**Biaya Sertifikasi Tahun 2016**  
Certification Expenses in 2016

Hotel	Biaya   Expenses (IDR)
Red Planet Pasar Baru	3.400.000
Red Planet Pekanbaru	2.900.000
Red Planet Makassar	2.600.000
Red Planet Surabaya	2.500.000
Red Planet Palembang	3.800.000
Red Planet Bekasi	3.800.000
Red Planet Solo	3.000.000
<b>Total</b>	<b>22.000.000</b>

**Contoh Piagam Sertifikasi Kompetensi**  
Certificate of Competence Sample



Sertifikasi tersebut dilaksanakan terhadap seluruh staf yang memiliki interaksi dengan tamu, sehingga jumlah staf yang telah disertifikasi selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Red Planet Pasar Baru: 9 orang
- Red Planet Bekasi: 9 orang
- Red Planet Makassar: 6 orang
- Red Planet Solo: 7 orang
- Red Planet Surabaya: 6 orang
- Red Planet Palembang: 9 orang
- Red Planet Pekanbaru: 7 orang

The certification is carried out to all the staff who have interaction with guests, so that the number of staff who have been certified for 2016 are as follows:

- Red Planet New Market: 9 persons
- Red Planet Bekasi: 9 persons
- Red Planet Makassar: 6 persons
- Red Planet Solo: 7 persons
- Red Planet Surabaya: 6 persons
- Red Planet Palembang: 9 persons
- Red Planet Pekanbaru: 7 persons



## Teknologi Informasi

### Information Technology

Platform teknologi Perusahaan membuat tugas-tugas harian dapat diotomatisasi. Sistem manajemen properti Perusahaan membantu memonitor kondisi setiap hotel secara umum termasuk keamanan dan kenyamanan. Dengan menggunakan sistem yield management, manajemen dapat segera beraksi terhadap hal yang bersifat mendesak serta melakukan segala langkah yang dianggap perlu. Red Planet terus mengembangkan sistem teknologinya sebagai bagian dari pelayanan terhadap tamu. Teknologi baru yang terus dikembangkan dan ditingkatkan saat ini antara lain:

#### **Red Planet Mobile App**

Aplikasi pemesanan kami yang dapat diunduh langsung melalui smart phone dan perangkat pelanggan (android & IOS)

#### **In Stay Mode**

Melakukan online chat dengan staff Perusahaan bahkan sebelum tamu tiba di hotel

Selama berada di hotel, telepon genggam dapat digunakan sebagai in house phone untuk menelpon resepsionis maupun antar kamar, sepanjang tamu terkoneksi dengan wi-fi kami

Memberikan informasi mengenai atraksi, makanan, dan tempat menarik yang ada di sekitar hotel

Fungsi Click-through pada Google Maps dapat digunakan untuk memandu tamu menuju lokasi hotel

#### **Hi Speed WiFi**

Kami telah meningkatkan kecepatan internet menjadi 15 Mbps pada setiap hotel untuk menjamin ketersediaan hi-speed internet bagi para tamu

#### **Proteksi Infrastruktur**

Kami melindungi investasi IT dengan menggunakan jaminan garansi hardware dan software

#### **IT Security Enhancement**

Firewall canggih and antivirus terbaru di seluruh hotel untuk menjamin keamanan internet bagi para tamu

#### **Pelayanan Pelanggan**

##### **PhotoMe:**

Sebuah mesin selfie yang akan mengambil foto tamu dengan latar belakang yang 'keren'

##### **PrinterOn:**

Layanan printing yang membantu tamu dalam mencetak dokumen rahasia dengan kualitas baik

##### **Internet Corner:**

Fasilitas Mac yang tersedia 24 jam di setiap hotel diperuntukkan bagi tamu yang ingin berselancar internet dengan menggunakan Mac

Kami percaya bahwa komunikasi merupakan faktor penting bagi Red Planet, dan koneksi internet berkecepatan tinggi di hotel kami adalah hal yang penting bagi para tamu baik untuk keperluan bisnis dan/atau hiburan mereka. Oleh karena itu, kami selalu meningkatkan teknologi untuk menjaga kepuasan tamu.

The Company's technology platform is fully automated daily routine tasks. The Company's property management system helps to monitor each hotel's general condition, safety, and security. By utilising property and yield management systems, hotel management can react to any immediate issues and take necessary action. Red Planet developed its technology system as part of its services to the guests. The newly adopted technology platform includes:

#### **Red Planet Mobile App**

Our very own booking channel that can be downloaded directly to customer's smart phone and devices (Android & IOS)

#### **In Stay Mode**

Online chat with our personnel even before the customer arrives at the hotel

In house phone with private extension to make calls to front desk or room to room when customer is connected to our wi-fi

Information for nearby attractions, food and events in the surrounding area of the hotel

Click-through to Google Maps to guide a customer to the hotel

#### **High Speed WiFi**

We have upgraded our Internet bandwidth to 15 Mbps in each property to guarantee high-speed internet for the guests

#### **Infrastructure Protection**

We already protected our IT investment with extended hardware and software warranties

#### **IT Security Enhancement**

Advance Firewall and updated antivirus in all properties to guarantee safe internet for the guests

#### **Customer Services**

##### **PhotoMe:**

A selfie machine that will take guest's photo with cool default background

##### **PrinterOn:**

Printing service that will allow the guest to print confidential documents with high quality

##### **Internet Corner:**

Dedicated Macs that stand by 24 hours in every hotel for the guest who want/need to browse the internet using a Mac

We believe that communication is an essential factor for Red Planet, and the high-speed internet connection of the Company's hotels is essential to in-house guests for their business and/or leisure purposes. Therefore, we keep upgrading our technology in order to support our guest satisfaction.



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Perusahaan mengakuisisi portofolio hotel Red Planet pada Mei 2014. Red Planet saat ini mengoperasikan tujuh hotel yang dibuka pada tahun 2012 (Pasar Baru), 2013 (Pekanbaru, Solo, Bekasi), dan 2014 (Palembang, Makassar, Surabaya). Karena hotel-hotel Red Planet relatif baru dibangun dan baru dibuka dalam tahun-tahun terakhir ini, maka penyusutan atas aktiva tetap Perusahaan masih berjalan, dan Perusahaan masih mempunyai pinjaman bank untuk keperluan pembangunan hotel.

Walaupun operasional hotel tetap terjaga dengan baik, dan pendapatan tumbuh secara signifikan baik per tahun maupun per kuartal. Tetapi karena bisnis hotel kami dapat dikatakan masih dalam tahap pengembangan, maka beban penyusutan atas bangunan hotel dan beban bunga masih berdampak secara signifikan terhadap Neraca dan Rugi Laba konsolidasian.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 maka Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp53,54 miliar, menurun 33% dari tahun sebelumnya yang memperoleh rugi bersih sebesar Rp80,48 miliar. Rugi bersih di tahun ini terutama karena beban penyusutan sebesar Rp34,81 miliar dan beban keuangan sebesar Rp24,10 miliar.

Jumlah aset pada tahun 2016 naik sebesar 20%, terutama karena naiknya jumlah aset lancar yang berasal dari kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 142,81 miliar. Kenaikan kas ini berasal dari uang muka setoran modal dari RPHIL dalam rangka PUT II, yang kemudian digunakan oleh Perseroan sebagai jaminan atas pinjaman transaksi khusus (*back to back*). Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan hotel, mesin, dan peralatan dengan jumlah Nilai Buku Bersih sebesar Rp443,41 miliar per 31 Desember 2016.

Pembahasan rinci tentang analisa kinerja keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### Pendapatan Revenue

Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 8%, dari Rp.66,49 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp.71,84 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan kamar selama tahun 2016.

#### Beban Expenses

##### Beban Langsung

Sejalan dengan kenaikan pendapatan pada tahun 2016, Perusahaan mencatat kenaikan 4% pada beban langsung, dari Rp.36,61 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp.38,18 miliar pada tahun 2016.

##### Beban Usaha

Beban usaha mencapai Rp. 67,94 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2015 yang sebesar Rp.80,83 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 16%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan dari Rp.25,93 miliar pada tahun 2015 menjadi

The Company acquired the Red Planet hotels portfolio in May 2014. Red Planet currently operates seven hotels, which were opened in 2012 (Pasar Baru), 2013 (Pekanbaru, Solo, Bekasi), and 2014 (Palembang, Makassar, Surabaya). Because the hotels are relatively newly built and were recently opened, the Company's fixed assets are still being depreciated and the Company also has outstanding bank loans used to finance the hotel construction.

Whilst the Company's hotel operations are ramping up well, with significant year-on-year and quarter-on-quarter growth, the nature of the hotel development business is such that new hotels' depreciation and interest charges impact the consolidated Balance Sheet and Profit & Loss Statement.

Based on the consolidated financial statements of the year ended 31 December 2016, the Company posted a net loss of Rp53.54 billion, representing a decrease of 33% from the previous year's result which recorded a net loss of Rp80.48 billion. The current year's net loss is mainly due to depreciation expenses amounting to Rp34.81 billion and financial expenses amounting to Rp24.10 billion.

Total assets in 2016 increased by 20% due to an increase in restricted cash amounting to Rp142.81 billion. This cash increase represents advances for capital stock from RPHIL for PUT II, which subsequently was used by the Company as collateral for a back to back loan facility. Fixed assets consist of land, hotel buildings, machinery, and equipment, with total Net Book Value amounting to Rp443.41 billion as of 31 December 2016,.

A detailed discussion and analysis of the Company's financial performance as of 31 December 2016 follows:

The Company recorded 8% revenue growth from Rp66.49 billion in 2015 to Rp71.84 billion in 2016. This increase is attributed by room sales increased during 2016.

##### Direct Cost

In line with the increase in revenue in 2016, the Company recorded a 4% increase in direct costs, from Rp36.61 billion in 2015 to Rp38.18 billion in 2016.

##### Operating Expenses

Operating expenses for the past year reached Rp67.94 billion, compared with 2015 which amounted to Rp80.83 billion, representing a decrease of 16%. This decrease is primarily due to the decrease in salary and allowances from Rp25.93 billion in 2015 to Rp19.34 billion



Rp19,34 miliar pada tahun ini, akibat dari berkurangnya jumlah karyawan yang disebabkan oleh berakhirnya kontrak akomodasi.

Penurunan signifikan juga terdapat dalam jasa profesional (menurun sebesar Rp2,88 miliar atau 35%), karena beban jasa profesional di tahun 2015 termasuk beban one off yang terjadi dalam rangka proyek akuisisi yang tidak jadi dilanjutkan.

Selain itu, penurunan juga disebabkan oleh beban pajak dan lisensi (menurun sebesar Rp1,71 miliar atau 37%), beban pemasaran (menurun sebesar Rp0,57 miliar atau 30%), dan beban perjalanan (menurun sebesar Rp0,86 miliar atau 43%).

#### **Beban Pajak Pendapatan**

Perusahaan tidak membukukan beban pajak pendapatan di tahun 2016 karena masih dalam posisi rugi.

#### **Laba Income**

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat Laba Kotor sebesar Rp33,66 miliar, yang merupakan peningkatan 13% dari tahun 2015. Hal ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan (pertumbuhan sebesar 8%) dan peningkatan efisiensi.

Di sisi lain, Perusahaan mencatat rugi operasi sebesar Rp34,28 miliar, menurun secara signifikan dibandingkan dengan rugi operasi tahun 2015 sebesar Rp50,95 miliar.

Penurunan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh beban usaha seperti yang dibahas dalam bagian beban usaha diatas.

#### **Aset Assets**

Jumlah aset pada tahun 2016 naik sebesar 20% karena kenaikan pada aset lancar (1167%), yang disebabkan karena setoran uang muka saham dari RPHIL sebesar Rp144,29 miliar dalam rangka PUT II, yang kemudian sebesar Rp142,81 miliar dijadikan sebagai jaminan pinjaman transaksi khusus (back to back). Aset tidak lancar sebagian besar terdiri dari aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan hotel, mesin, dan peralatan. Nilai Buku Bersih Aset Tetap per 31 Desember 2016 sebesar Rp443,41 miliar.

#### **Aset Lancar**

Aset lancar mencapai Rp174,59 miliar pada tahun 2016, mengalami kenaikan sebesar 304% dari 2015 (Rp43,20 miliar). Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya dari Rp12,26 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp155,07 miliar pada tahun 2016, terkait dengan setoran uang muka saham sebagaimana dijelaskan diatas.

Piutang usaha pihak ketiga menurun sebesar 47% dari Rp10,12 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp5,40 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh lancarnya pembayaran dari pihak ketiga. Sedangkan uang muka juga menurun sebesar 85% dari Rp5,16 miliar menjadi Rp1,10 miliar pada tahun 2016 karena berkurangnya pembelian barang material.

Biaya dibayar di muka sebesar Rp4,56 miliar, relatif stabil dibandingkan dengan biaya dibayar dimuka tahun 2015 sebesar Rp4,45 miliar pada tahun 2016.

this past year due to a significant decrease in the number of employees as a result of termination of accommodation contracts.

Significant decreases were also incurred in professional fees (decreased by Rp2.88 billion, or 35%), because 2015 professional fees included one-off costs for acquisition projects which were subsequently not continued.

In addition, such decrease was also supported by a decrease in taxes and licenses (decreased by Rp1.71 billion, or 37%), marketing expenses (decreased by Rp0.57 billion, or 30%), and travelling expenses (decreased by Rp0.86 billion, or 43%).

#### **Income Tax Expenses**

The Company did not record any income tax expenses in 2016 as it is still in a net loss position.

In 2016, the Company recorded Gross Profit amounting to Rp33.66 billion, which represents a 13% increase from 2015. This is mainly derived from an increase in revenues (8% growth) and efficiency improvements.

On the other hand, the Company had an operating loss amounting to Rp34.28 billion, which was a significant decrease compared with the operating loss in 2015 amounting to Rp50.95 billion.

The loss decrease is mainly derived from operating expenses as discussed in the operating expenses section above.

Total assets in 2016 increased by 20% due to an increase in current assets (1,167%), mainly because of an advance for capital stock from RPHIL of Rp144.29 billion for PUT II, out of which Rp142.81 billion subsequently was used as collateral for a back to back loan. Non-current assets mainly represent fixed assets which consist of land, hotel buildings, machinery, and equipment. Total Net Book Value as at 31 December 2016 amounted to Rp443.41 billion.

#### **Current Assets**

Current assets were Rp174.59 billion in 2016, representing a 304% increase from 2015 (Rp43.20 billion). This was mainly due to the increase in restricted cash from Rp12.26 billion in 2015 to Rp155.07 billion in 2016, in relation with the advance for capital stock as explained above.

The third-party trade receivables decreased by 47%, from Rp10.12 billion in 2015 to Rp5.40 billion in 2016. The decrease was due to efficient payments from third parties. While advances also decreased by 85% from Rp5.16 billion in the previous year to Rp0.78 billion in 2016 due to decreases in material purchases.

Prepaid expenses amounting to Rp4.56 billion, which was comparable with prepaid expenses at the end of 2015 (Rp4.45 billion).

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2016 sebesar Rp453,61 miliar, merupakan penurunan 4% dibandingkan dengan tahun 2015 sejumlah Rp481,52 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan akumulasi penyusutan aset tetap.

### Liabilitas Liabilities

Jumlah kewajiban pada tahun 2016 relatif stabil, dibandingkan dengan jumlah kewajiban pada akhir tahun 2015.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp338,86 miliar pada tahun 2016, merupakan peningkatan sebesar 63% dari tahun 2015 yaitu Rp207,66 miliar. Peningkatan ini terutama berasal reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang menjadi pinjaman jangka pendek, jatuh tempo pada 31 Maret 2017.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp29,33 miliar, merupakan penurunan sebesar 81% dibandingkan liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2015 yang adalah sebesar Rp153,35 miliar. Penurunan yang sangat signifikan ini disebabkan oleh reklasifikasi dari utang jangka panjang ke jangka pendek seperti yang telah dijelaskan diatas.

### Non-Current Assets

Non-current assets as of 2016 amounted to Rp453.61 billion, representing a 4% decrease compared with Rp481.52 billion in 2015. This is mainly because of an increase of accumulated depreciation of fixed assets.

Total liabilities in 2016 comparable with total liabilities at the end of 2015.

#### Current Liabilities

Current liabilities amounted to Rp338.86 billion in 2016, represent a 63% increase from Rp207.66 billion in 2015. The increase was mainly derived from the reclassification of bank loans from long term to short term, as these loans will mature on 31 March 2017.

#### Non-Current Liabilities

Non-current liabilities at the end of 2016 amounted to Rp.29.33 billion, representing an 81% decrease compared with non-current liabilities at the end of 2015 which was Rp153.35 billion. The significant decrease is due to bank loan reclassification from long term to short term as explained above.



### Ekuitas Equity

Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 62% menjadi sebesar Rp260,03 miliar pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp163,71 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh uang muka setoran saham terkait dengan PUT II.

Equity at the end of 2016 amounted to Rp260.03 billion, a 62% increase compared with equity at end of 2015 of Rp163.71 billion. The increase was primarily due to the advance for capital stock in relation to PUT II.

## Arus Kas Cash Flow

### Arus Kas dari/digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.31,82 miliar, terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp72,93 miliar, dan terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp55,66 miliar, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp.26 miliar, pembayaran bunga pinjaman bank sebesar Rp20,17 miliar, dan pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga sebesar Rp 3,94 miliar.

### Arus Kas dari/digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar Rp.149,70 miliar terutama digunakan untuk perolehan asset tetap sebesar Rp6,88 miliar; dan juga disebabkan oleh kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 142,81 miliar yang merupakan setoran uang muka saham yang digunakan sebagai jaminan kas atas pinjaman transaksi khusus (back to back).

### Arus Kas dari/digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.178,92 miliar, terdiri dari penambahan utang kepada pihak berelasi (IDR49,53 miliar), penerimaan pinjaman pihak ketiga, (IDR24,05 miliar), pembayaran cicilan pokok utang bank (IDR 24,49 miliar), pembayaran kembali utang pihak ketiga (IDR 20 billion), pelaksanaan waran (IDR 4,83 miliar), serta adanya uang muka setoran modal saham dari RPHIL sehubungan dengan PUT II sebesar Rp.144,99 miliar.

## Solvabilitas dan Kolektibilitas Solvability and Collectability

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran pada saat kewajiban jatuh tempo. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang mengandung beban bunga.

Salah satu pengukuran solvabilitas adalah melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2016 tercatat sebesar 1,42x, yang terdiri dari pinjaman bank untuk pembangunan hotel.

Kolektibilitas Perusahaan pada akhir 2016 relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen terhadap Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan selama tahun 2016 dan telah mendanai 41% aset Perusahaan. Manajemen selalu berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang kuat, dengan menjaga keseimbangan ekuitas dan hutang sesuai dengan jalannya usaha, akuisisi, strategi, dan tentu saja keadaan makro ekonomi.

Sehubungan dengan kebijakan manajemen terhadap struktur modal pada tahun 2016, maka struktur permodalan Perusahaan terdiri dari 59% pembiayaan bersumber dari hutang dan 41% pembiayaan bersumber dari ekuitas.

### Cash Flows from/used in Operating Activities

Cash flow used in operating activities in 2016 amounted to Rp31.82 billion, consisting of cash received from customers of Rp72.93 billion; and mainly used for payments to suppliers of Rp55.66 billion, payments to employees of Rp26 billion, interest payments to banks (Rp20.17 billion), and interest payments to third parties (Rp3.94 billion).

### Cash Flows from/used in Investment Activities

Cash flow used in investment activities in 2016 amounted to Rp149.70 billion, mainly used for acquisition of fixed assets of Rp6.88 billion, and derived from the increase in restricted cash amounting to Rp142.81 billion which represented advances for capital stock which was used subsequently as cash collateral for a back to back loan facility.

### Cash Flows from/used in Financing Activities

Cash flow from financing activities in 2016 amounted to Rp178.92 billion, consisting of additional loans from related parties (Rp49.53 billion), loans received from third parties (Rp24.05 billion), principle repayments of bank loans (Rp24.49 billion), third party loan repayments (Rp20 billion), warrant exercise (Rp4.83 billion), and advances for capital stock from RPHIL in relation with PUT II amounting to Rp144.99 billion.

The solvency ratio measures the Company's ability to meet payments at the time obligations are due. This ratio reflects the ability of the Company to repay short and long term interest-bearing loan obligations. One of the solvency metrics is the debt to equity ratio.

The debt to equity ratio of the Company as of 31 December 2016, stood at 1.42x, comprising outstanding bank loans for hotel construction.

of collectability, the collection period of the Company by the end of 2016 was stable.

The Company's equity has grown in 2016 and has funded 41% of the Company's assets. The Company's management is committed to maintaining a robust capital structure, with a balance of equity and debt befitting the Company's business trajectory, acquisition strategy, and of course macroeconomic circumstances.

In accordance with management policies on the capital structure in 2016, the capital structure of the Company funds' assets using debt for 59% and equity for 41% of the total.

Keterangan	2016	2015*	Description
Jumlah Liabilitas	368.190.208.877	361.013.158.902	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	260.006.720.141	163.713.659.532	Total Equity
Jumlah Aset	628.196.929.018	524.726.818.434	Total Assets

\*disajikan kembali | restated

## Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

### Material Capital Covenant

Pada tanggal 31 Desember 2016, komitmen investasi barang modal yang material adalah kontrak-kontrak dalam rangka pekerjaan renovasi lobby dan area depan Hotel Red Planet Pasar Baru yang dimiliki oleh PT Red Planet Hotels Indonesia, salah satu anak perusahaan. Dengan adanya pekerjaan ini, diharapkan tampilan lobby akan lebih menarik pelanggan sehingga hotel lebih competitive, dan konsep desain sesuai dengan desain terbaru Red Planet Grup. Kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian dengan PT teamworX Indonesia untuk ruang lingkup pekerjaan project management, dengan nilai pekerjaan Rp525.000.000;
2. Letter of Award dengan PT Utara Bangun Persada untuk ruang lingkup pekerjaan kontraktor renovasi lobby dan area depan, dengan nilai pekerjaan Rp1.750.000.000;
3. Letter of Award dengan PT Kencana Arind Murni untuk pembelian dan pemasangan karpet, dengan nilai pekerjaan Rp438.460.000.

Biaya pekerjaan sekitar Rp4 miliar, pekerjaan ini berlangsung sekitar empat bulan, selama Januari sampai dengan April 2017.

As of 31 December 2016, material capital investment commitments amounted to contracts for the renovation of the lobby and front area of Red Planet Hotel Pasar Baru, operating within one of the Company's subsidiaries. With the completion of this work, it is expected that the hotel will attract more guests as well as increase its competitive advantage, whilst exhibiting the concept designs according to the latest design of the Red Planet Group. These contracts are as follows:

1. The agreement with PT TeamworX Indonesia whose scope of work is project management; the value of work being Rp525,000,000;
2. Letter of Award with PT Utara Bangun Persada for a scope of work to remodel the hotel lobby and front area, with a work value of Rp1,750,000,000;
3. Letter of Award with PT Kencana Arind Murni for the purchase and installation of carpets, with the value of the work being Rp438,460,000.

The cost of the work is around Rp4 billion and this job is expected to last about four months, from January to April 2017.

## Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

### Subsequent Events

Sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 14 Desember 2016, ada 2 (dua) peristiwa penting yang dilaksanakan oleh Perusahaan yaitu:

1. Pemecahan Nilai Nominal Saham (stock split);
2. Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Audit 2016 yang ditanda tangani pada 10 Maret 2017, Perusahaan tengah menyusun laporan realisasi penggunaan dana dari PUT II.

Peristiwa penting tersebut dijelaskan pada beberapa bagian dalam Laporan Tahunan ini yaitu bagian Ikhtisar Saham, Laporan Manajemen, Riwayat Singkat Perusahaan dan Aksi Korporasi.

In accordance with Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders dated 14 December 2016 there are two (2) important events held by the Company, namely:

1. Stock Split;
2. Capital Increase through rights issue with pre-emptive right.

Until the date of the Audited Financial Statement 2016 signed on 10 March 2017, the Company was preparing the report of fund usage realisation from PUT II.

Those important events are described as part of this Annual Report in sections entitled Stock Highlights, Management Reports, A Brief History of the Company, and Corporate Actions.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Selama tahun 2014, 2015, dan 2016 Perusahaan tidak membagikan dividen karena belum membukukan laba bersih.

During 2014, 2015, and 2016 the Company did not distribute a dividend due to the fact that it has not yet recorded a net profit.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO

### Realisation of IPO Proceeds

Keseluruhan dana hasil PUT I sebesar Rp635.500.000.000 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi PUT I seluruhnya akan digunakan untuk:

Sebesar Rp615.790.521.854 akan digunakan untuk pembayaran atas harga pengambilalihan saham-saham dan piutang pemegang saham dalam perusahaan-perusahaan target yang akan dibayarkan kepada RPHI, PTCR dan Suwito sesuai dengan kepemilikan mereka masing-masing dalam perusahaan-perusahaan target. Sedangkan berdasarkan Pengikatan Jual Beli Saham (PJBS), Suwito telah setuju bahwa pembayaran yang dilakukan oleh perseroan atas saham-saham yang dimiliki Suwito pada perusahaan-perusahaan target akan dibayarkan kepada PTCR. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja perseroan di masa depan termasuk untuk gaji; sewa; dan utilitas.

Perseroan melaporkan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan realisasi penggunaan dana hasil PUT I dan pelaksanaan Waran Seri I ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Selain itu Perseroan juga bertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun realisasi penggunaan dana hasil PUT I dan pelaksanaan Waran Seri I ini kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Perlu disampaikan kembali bahwa terhitung sejak tanggal 30 September 2015 seluruh dana hasil PUT I telah direalisasikan penggunaannya sesuai Prospektus, sebagaimana telah kami sampaikan dalam Laporan Tahunan 2015 yang lalu.

Adapun Laporan implementasi Waran Seri I per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The overall proceeds of PUT I amounted to Rp635,500,000,000 after deducting issuance costs was allocated according to the following:

Rp615,790,521,854 was used for the payment of share acquisitions and shareholders' receivables in the target companies which was paid to RPHI, PTCR and Suwito in accordance with their respective shares in the target companies. Pursuant to the binding sale and purchase agreement (PJBS), Suwito agreed that payments made by the company for Suwito's shares in target companies shall be paid to PTCR. The balance was allocated for the Company's working capital in the future, including employee salaries; leases; and utilities.

The Company reports the realisation of LPO I proceeds and the subscription and conversion of Warrants I Series periodically every 3 (three) months to the Otoritas Jasa Keuangan (Securities Exchange Commission; "OJK") in accordance with Regulation No.X.K.4 Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-27/PM/2003 dated 17 July 2003 on the Disclosure Report of Realised Utilisation of Proceeds from Public Offering. In addition, the Company also be required to report the realised utilisation of LPO I proceeds and subscription and conversion of Warrants I Series to shareholders at the AGM.

From 30 September 2015, the Company proceeds from PUT I had been utilised in accordance with the Company's Prospectus, as stated in the Annual Report of 2015.

The implementation report of Warrant Series I as of 31 December 2016 is as follows:

(dalam satuan lembar untuk jumlah efek dan dalam jutaan rupiah untuk nilai Rp   expressed in a unit sheet for number of share and million rupiah for value in Rp)									
No	Jenis Efek Type of Stock	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Total Efek yang Diterbitkan Total Stock Issuance	Efek yang Telah Dikonversi		Jumlah Efek yang Belum Dikonversi Number of Unconverted Stock	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus; Modal Kerja Sehubungan dengan Beban Gaji, Sewa dan Utilitas	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus; Modal Kerja Sehubungan dengan Beban Gaji, Sewa dan utilitas	Sisa Dana dari Hasil Konversi Remaining Fund after Conversion Result
				Jumlah Amount	Nilai (Rp) Value (Rp)		Plan of Use Fund Utilisation According Prospectus: Working Capital Related to Salary, Rent and Utility	Realisation of Fund Utilisation According Prospectus: Working Capital Related to Salary, Rent and Utility	
1	2	3		4	5				
1	Option	04 Juni 2014							
2	Warrant	12 Des 2014	28.700.000,00	9.761.027,00	4.880,51	18.938.973,00	4.880,51	4.880,51	

## Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Information of Significant Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

Dalam usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2011) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Sepanjang 2016, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

In the ordinary course of business, the Company conducts transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2011) on “Related Party Disclosures”. During 2016, the Company conducted transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi Counter Party	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transaction
Red Planet Hotels (Caymans) Limited	Asosiasi   Associate	Utang lain-lain   Other Payable
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	Pemegang Saham   Shareholders	Utang lain-lain   Other Payable
PT Crio Indonesia	Pemegang Saham   Shareholders	Piutang lain-lain   Other Receivable
Red Planet Hotels Philipinnes	Asosiasi   Associate	Piutang lain-lain   Other Receivable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	Asosiasi   Associate	Utang lain-lain   Other Payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Three	Asosiasi   Associate	Utang lain-lain   Other Payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Four	Asosiasi   Associate	Utang lain-lain   Other Payable

## Informasi Material mengenai Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

### Significant Information on Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Selama tahun 2016 Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi selain yang disebutkan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2016, the Company did not conduct any expansion, divestment, acquisition, or restructuring, except as otherwise mentioned in this Annual Report.

## Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan

### Significant Impact of Changes in Regulation

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan serta tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap peraturan yang relevan terhadap Perusahaan.

Throughout 2016 there were no changes in laws or regulations which had a significant impact on, and there was no non-compliance with the relevant regulations of, the Company.

## Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Impact of Changes in Accounting Policy

Berikut adalah interpretasi standar akuntansi baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2016, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

The following are the new accounting standards required to be adopted starting 1 January 2016 with no material impact on the Company’s financial statements.

PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”  
 PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”  
 PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”  
 PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan Kerja”  
 PSAK No. 46 (revisi 2014) “Pajak Penghasilan”  
 PSAK No. 48 (revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”  
 PSAK No. 50 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”  
 PSAK No. 55 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”  
 PSAK No. 60 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”  
 PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”  
 PSAK 66 “Pengaturan Bersama”  
 PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”  
 PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”  
 PSAK No. 102 “Akuntansi Murabahah”  
 ISAK 26 (revisi 2014) “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”

SFAS No. 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”  
 SFAS No. 4 (revised 2013) “Separate financial statements”  
 SFAS No. 15 (revised 2013) “Investment in associates and joint ventures”  
 SFAS No. 24 (revised 2013) “Employee benefits”  
 SFAS No. 46 (revised 2014) “Income Tax”  
 SFAS No. 48 (revised 2014) “Impairment of Asset”  
 SFAS No. 50 (revised 2014) “Financial Instrument: Presentation”  
 SFAS No. 55 (revised 2014) “Financial Instrument: Recognition and Measurement”  
 SFAS No. 60 (revised 2014) “Financial Instrument: Disclosure”  
 SFAS No. 65 “Consolidated financial statements”  
 SFAS No. 66 “Joint arrangements”  
 SFAS No. 67 “Disclosure of interests in other entities”  
 SFAS No. 68 “Fair value measurement”  
 SFAS No. 102 “Accounting for Murabahah”  
 ISFAS 26 (revised 2014) “Reassessment of Embedded Derivative”

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

#### Pangsa Pasar

Dari tahun ke tahun industri pariwisata di Indonesia terus mengalami peningkatan, didorong dengan kenaikan jumlah perjalanan bisnis, seiring dengan naiknya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata, hingga Desember 2016 tercatat pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 9,46% dibanding tahun 2015. Pada data tersebut jumlah wisatawan mancanegara naik dari 10,42 juta orang di tahun 2015 menjadi 11,41 juta orang di tahun 2016.

Peningkatan jumlah wisatawan ini berkorelasi positif pada peningkatan hunian kamar hotel di Indonesia. Sehingga kinerja sektor perhotelan di Indonesia mengalami di tahun 2016. Pada kuartal ke tiga 2016 tingkat hunian meningkat sebesar 5% menjadi 64,5%.

Setelah sebelumnya melakukan pembebasan lahan untuk sejumlah hotel baru di Jakarta pada tahun 2016, Perusahaan mencanangkan pembangunan hotel baru di 2017.

Jakarta masih sangat menarik untuk pembangunan hotel skala ekonomis, mengingat pertumbuhan jumlah pelanggan hotel di segmen ini yang kian meningkat. Sebagai Ibu Kota Negara sekaligus kota metropolitan, Jakarta menjadi tempat tujuan bisnis sekaligus wisata. Kunjungan wisatawan domestik dan juga mancanegara terus mengalami pertumbuhan. Hingga Desember 2016, jumlah wisatawan asing yang masuk ke Jakarta adalah 2,398 juta orang, naik dari tahun sebelumnya 2,257 juta orang atau tumbuh sebesar 6,28%. Tentu saja ini merupakan peluang positif bagi Red Planet Indonesia sebagai pemain yang diperhitungkan dalam industri hotel ekonomis.

Perusahaan yakin bahwa saat ini adalah kondisi yang ideal untuk tampil sebagai pemimpin pasar dalam sektor hotel ekonomis di Indonesia. Karenanya, Perusahaan menciptakan produk yang relevan dan merek yang secara akurat mendefinisikan kebutuhan pelanggan dan menangkap peluang pasar yang besar di Indonesia.

Red Planet Indonesia telah melakukan serangkaian proses rebranding dengan memisahkan diri dari waralaba Tune Hotel. Dengan merek baru dan proses brand building yang terus dilakukan hingga kini, Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan awareness di benak konsumen melalui pengalaman-pengalaman yang menyenangkan saat menginap di Red Planet Indonesia.

Seluruh kamar Red Planet dilengkapi dengan Wi-Fi berkecepatan tinggi, *power shower* dan tempat tidur berkualitas dengan ranjang yang lembut dan bersih. Fasilitas lain yang tersedia adalah AC, kotak deposit, pengering rambut, kipas angin dan televisi layar datar. Sebagai tambahan, Red Planet tengah membangun teknologi yang lebih relevan dalam melayani konsumen untuk membedakan produk kami dengan pasar hotel bujet pada umumnya.

Guna menasar wisatawan yang masih sensitif terhadap harga, terutama wisatawan domestik, Red Planet Indonesia memberikan harga yang cukup kompetitif dibandingkan dengan hotel ekonomis lainnya pada kategori bintang dua. Harga kamar sudah mencakup keseluruhan (all inclusive), tanpa ada biaya tambahan lainnya.

#### Market Share

The Indonesian travel market continues growing year by year, driven by increased velocity of local business travel, along with the increasing number of both domestic and foreign leisure travelers. Based on data from the Ministry of Tourism until December 2016, the number of foreign visitors grew by 10.46% compared to 2015. It means that the total number of foreign visitors increased from 10.42 million in 2015 to 11.41 million in 2016.

This increasing number of visitors is positively correlated with the growth of hotel room occupancy in Indonesia. Indeed, the Indonesian hospitality sector improved in 2016. By the third quarter of 2016, occupancy improved by 5% to 64.5%.

Having acquired land for new projects in 2016 in Jakarta, the Company is poised to participate in the promising potential market size through new hotel construction in 2017.

Jakarta remains attractive for value hotel development, supported by the increasing number of customers in this segment. As the capital city, Jakarta is the country's main business centre as well as being a tourist destination. The number of domestic and foreign visitors continues to rise. Up to December 2016, the number of foreign visitors to Jakarta was 2.398 million, improved from 2.257 million in the previous previous year, a rise of 6.28%. This backdrop is positive for Red Planet Indonesia as a significant player in budget hotel industry.

The Company believes that conditions are ideal to emerge as the market leader in the value hotel sector in Indonesia. Accordingly, the Company created a relevant brand and product which accurately reflects customer expectations, in order to participate in the large market opportunity in Indonesia.

Red Planet Indonesia conducted a rebranding process following a self-disassociation from the Company's previous Tune Hotel franchise. With a new brand as a result of a totally contemporary brand building process, the Company continues striving to create brand awareness in the mind of consumers through enjoyable experiences while staying at the Red Planet Indonesia.

Red Planet equips its rooms with high-speed Wi-Fi, power shower and premium beds, along with soft and clean bedding. Other facilities provided are air conditioning, safety deposit box, hair dryer, fan, and flat screen televisions. In addition, Red Planet has developed relevant consumer-facing technologies in order to differentiate its product offering with the value hotel market.

In order to target price sensitive guests, especially domestic travelers, Red Planet Indonesia provides a competitive price compared to other economy hotels in the two-star category. Red Planet Hotels' published rates of all rooms are inclusive, without any other additional costs.

Dari sisi strategi pertumbuhan pasar, Perusahaan mempunyai target untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar, dengan membuka lebih banyak hotel di daerah padat, pusat aktivitas bisnis, atau dekat daerah wisata. Seperti yang telah diuraikan di depan, RPI melihat bahwa Jakarta mempunyai pasar yang paling potensial, sehingga Perusahaan berkonsentrasi untuk membangun hotel baru di sana. Perusahaan telah memetakan beberapa lokasi potensial untuk pembangunan hotel-hotel baru yang meliputi Ancol, Kelapa Gading, Wahid Hasyim, Pluit, Blok-M, Tendean, Simatupang, Tebet, Dukuh Atas, dan Tanah Abang.

Untuk meningkatkan penetrasi pasar, Perusahaan menyadari bahwa selain brand awareness, Perusahaan juga harus mampu menciptakan brand image yang baik di mata pelanggan. Oleh karenanya, Red Planet Indonesia terus melakukan upaya-upaya membangun brand image melalui berbagai kegiatan yang signifikan besar didukung oleh aktivitas pemasaran, promosi, penjualan hingga CSR.

Salah satu program pemasaran yang dijalankan oleh Perusahaan adalah menggunakan media digital sebagai alat komunikasi pemasaran, baik melalui website, media sosial, dan aplikasi yang dapat diunduh melalui App Store dan Google Play.

Program pemasaran lainnya adalah ReferRed yang merupakan loyalty program bagi pelanggan untuk merekomendasikan Red Planet kepada orang-orang terdekat mereka. Disamping itu Red Planet melakukan join promo dengan kartu kredit dan debit dari berbagai bank seperti CIMB Niaga, Mandiri, BNI dan BCA dalam bentuk diskon yang diberikan langsung apabila tamu membayar menggunakan kartu kredit dan debit dari bank tersebut. Sebagai tambahan, Red Planet juga mengadakan kerja sama dengan online travel agent seperti Traveloka dan Trip Advisor yang semakin membuka peluang bagi Red Planet dalam menjangkau konsumen, tak hanya di seluruh penjuru Nusantara namun juga dunia.

#### **Aktivitas Penjualan dan Pemasaran**

Menjual jasa layanan kepada masyarakat, terutama pada industri hotel, membutuhkan tingkat kepercayaan (trust) dari pelanggan. Red Planet berusaha memberikan layanan dengan standar kualitas tinggi kepada pelanggan guna menjaga kepercayaan tersebut.

Menjaga kepercayaan pelanggan menjadi penting karena berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang puas akan jasa layanan RPI akan menceritakan pengalaman positifnya kepada teman, saudara, rekan kerja bahkan menuliskan testimoni di web atau sosial media. Hal ini tentu saja menjadi sarana pemasaran yang efektif bagi Perusahaan. Apalagi generasi Millennial yang menjadi salah satu khalayak sasaran RPI memiliki karakteristik sangat percaya pada review dari pihak lain dan selalu mencari berbagai informasi melalui internet.

Perusahaan melakukan aktivitas penjualan menggunakan berbagai medium, baik lewat internet, iklan, maupun kampanye kehumasan (*Public Relations Campaign*).

Aktivitas periklanan yang dilakukan diantaranya melalui iklan cetak di majalah, iklan yang ditayangkan di radio serta iklan untuk publikasi

Regarding market growth strategies, the Company intends to grow its market share by opening more hotels in crowded areas, business activity hubs, or nearby leisure travel destinations. RPI sees Jakarta as having great market potential and is therefore, focusing on that market to build new hotels. The Company has been mapping several potential sites for new hotel construction such as Ancol, Kelapa Gading, Wahid Hasyim, Pluit, Blok-M, Tendean, Simatupang, Tebet, Dukuh Atas, and Tanah Abang.

To increase market penetration, the Company realised that in addition to brand awareness, RPI must also be able to create a good brand image in the eyes of its customers. Thus, the Company continues its efforts to build its positive brand image through various activities, mainly supported by marketing activities, promotions, sales to CSR.

The marketing programmes undertaken by the Company include using digital media as a marketing communication tool, through websites, social media, and applications that can be downloaded via App Store and Google Play.

The Company has also devised another marketing program called ReferRed, in conjunction with its loyalty program, which facilitates customers to recommend their closest friends to stay at Red Planet Hotels. Further, Red Planet Hotels undertakes regulate joint promotions with credit card and debit cards from various banks such as CIMB Niaga Mandiri, BNI, and BCA. This initiative provides discounts for customers who make payment using credit and debit cards from the above banks. In addition, Red Planet has also tied up with online travel agents such as Traveloka and Trip Advisor, which enhances opportunities for Red Planet to gain consumers, both domestic and international.

#### **Sales and Marketing Activity**

Selling services, especially within the hotel industry, to the community requires a level of confidence (trust) of customers. Red Planet strives to provide high quality services to maintain trust of its customers.

Maintaining customer trust is an important issue because of how it closely relates to customer satisfaction. A satisfied customer is likely to promote their positive experience to friends, relatives, co-workers, and even write testimonials on the web or social media. This is an effective marketing tool for the Company. Moreover, today's millennial generation is one of RPI's key target customer groups, and they put strong belief into peer reviews and habitually seek information via the internet.

The Company manages sales activities using a variety of mediums, such as internet, advertising, and public relations campaigns.

Advertising activities are also undertaken through print ads in magazines, ads aired on radio, as well as advertising for CSR activities.



kegiatan CSR. Sedangkan aktivitas kehumasan mencakup lokakarya, sales call, customer gathering dan event khusus.

Aktivitas penjualan melalui internet dilakukan pada website, media sosial serta aplikasi yang dapat diunduh pada gawai.

Hingga akhir 2016, berbagai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Perusahaan secara terintegrasi telah membawa Red Planet Indonesia pada pertumbuhan bisnis yang cukup menggembirakan.

Meanwhile public relations activities include workshops, sales calls, customer gatherings, and special events.

Sales activities are carried out through on the Company’s website, social media, and the Company’s downloadable app.

Until the end of 2016, RPI undertook various integrated marketing communication strategies which supported the Company’s positive business growth.

**Aktivitas Penjualan dan Pemasaran di Tahun 2016**

Sales and Marketing Activities in 2016

No.	Aktivitas Activity	Lokasi Location	Keterangan Description
1.	MG Table Top	Bandung	January
2.	MG Table Top	Jakarta	March
3.	MG Table Top	Medan	July
4.	MG Table Top	Balikpapan	November
5.	Celebes Table Top	Makassar	November
6.	Asita Jakarta Travel Mart	Jakarta	September
7.	Sales Call to Feeder Market	Balikpapan	September
8.	Sales Call to Feeder Market	Bandung	August



# PROSPEK BISNIS

## BUSINESS PROSPECTS

Di tahun-tahun mendatang, hotel ekonomis di Indonesia memiliki potensi pasar yang cukup bagus.

Menurut riset HVS, penyedia data perhotelan global, jumlah pertumbuhan hotel di Jakarta terus meningkat. Hingga tahun 2016, jumlah kamar hotel di Jakarta bertambah sebanyak 11.224 kamar dari 50 hotel. Dari total jumlah hotel baru tersebut, hotel skala ekonomi berjumlah 26 hotel dengan 5.774 kamar sehingga setiap hotel rata-rata berisi 206 kamar.

Sedangkan pertumbuhan hotel di Indonesia secara keseluruhan juga terus mengalami peningkatan. Data dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menyebutkan, hingga tahun 2016 jumlah kamar hotel di Indonesia mencapai 270.500 unit dan akan bertambah 58.000 pada tahun depan.

Perjalanan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang terus meningkat setiap tahun serta tumbuhnya maskapai penerbangan murah menjadi salah satu alasan tingginya permintaan hotel skala ekonomis. Ditunjang dengan target Pemerintah untuk mendatangkan 20 juta wisatawan pada tahun 2020, maka peluang bisnis industri perhotelan kian terbuka lebar.

Guna berpartisipasi pada peluang yang bagus tersebut, Perusahaan perlu terus-menerus melakukan inovasi dan pengembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar hotel skala sekonomis. Teknologi unik yang dimiliki Perusahaan berupa aplikasi pemesanan kamar dan berbagai fitur tambahan seperti In-Stay Mode merupakan upaya dari Perusahaan untuk menggunakan teknologi dalam menjangkau pelanggan.

Selain itu, berbeda dengan kompetitornya, RPI memiliki hotel sendiri dan tidak menerapkan sistem franchise. Hal ini membuat Perusahaan mendapat keuntungan dari semua arus kas dari setiap hotel, dan menikmati margin yang tinggi. Sebaliknya, kompetitor Red Planet mempercepat pertumbuhan portofolio hotelnya dengan cara kontrak manajemen. Strategi ini membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah banyak, yang selanjutnya menghabiskan lebih banyak waktu dan biaya untuk mengelola hotel-hotel yang lokasinya berjauhan dengan keuntungan yang relatif kecil.

Strategi pertumbuhan usaha dengan mengandalkan manajemen kontrak seperti ini memiliki risiko gagal bayar, atau setidaknya pembayaran yang terlambat. RPI tidak memiliki risiko tersebut, karena memiliki kontrol penuh atas setiap hotelnya. Perusahaan juga dapat menjaga standar pelayanan di setiap hotel, dan mengeluarkan biaya investasi untuk meningkatkan mutu dan renovasi tanpa tergantung kepada negosiasi dengan masing-masing pemilik hotel.

Kelebihan lain dari RPI adalah memiliki IT sistem terbaik yang dapat mengatur harga secara dinamis setiap saat, tanpa bergantung kepada agen perjalanan online dengan menggunakan aplikasi pemesanan dan program loyalitas yang dimiliki oleh Perusahaan. Kompetitor tidak mengembangkan sistem IT seperti ini, sehingga distribusi kamar mereka terbatas pada penjualan kamar yang tersedia di agen perjalanan atau melalui website mereka.

Dengan prospek bisnis yang tergolong masih cerah, RPI berupaya untuk terus adaptif dalam perkembangan teknologi dan pemasaran.

The Indonesian economy hotel industry has substantial potential for the coming year.

According to research by HVS, the global hospitality consultant and data provider, Jakarta's hotel market continues to increase. In 2016 the number of hotel rooms in Jakarta increased by 11,224 comprising 50 hotels. Of the total number of new hotels, economy-scale hotels totaled 26 hotels with 5,774 rooms for an average of 206 rooms per hotel.

In the meantime, Indonesia's hotel growth continues as well. Data revealed by the Hotel and Restaurant Association (IHRA) stated that total number of hotel rooms reached 270,500 by 2016 and will grow by 58,000 in the next year.

Trips by both domestic and foreign travelers continue to increase each year, and the growth of low-cost airlines is a factor supporting the growing demand for economy-scale hotels. Therefore the economy hotel sector has some tremendous opportunities, further supported by the Government's target to register 20 million inbound tourists by 2020.

In order to participate in such opportunities, the Company will need to constantly innovate and develop technologies to compete actively in the economy scale hotel market. The Company's unique technology in the form of a room reservation app and various features such as In-Stay Mode is a means to use technology to capture customers.

Moreover, the Company differs from its competitors, in that RPI owns and operates its own hotels and does not run a franchise system. The Company therefore benefits from all cash flows from each hotel, and enjoys high margins. On the other hand, the Company's competitors accelerate their hotel portfolio growth through management contracts. This strategy requires large numbers of staff, which then spend more time and cost to manage distant hotels with relatively small fees.

Business growth strategy by relying on management contracts has certain fee payment default risks, or at least late payments. RPI has no such risk, as the Company fully controls each hotel. The Company is also able to maintain its brand and service standards for every hotel, and may invest to improve product quality or renovate assets without depending on negotiations with third-party hotel owners.

Another key advantage compared to competitors is that RPI has a best-in-class IT system that can dynamically adjust prices at any time, without relying on online travel agents, through its own reservation and loyalty programmes. Competitors have not developed their own IT systems, such that their rooms distribution is limited to available rooms through travel agencies, or perhaps their websites.

With this bright business outlook, RPI strives to continuously adopt technological developments and online marketing. Going forward,



Ke depan, RPI berusaha untuk terus menerapkan kebijakan pengembangan usaha secara tepat agar mampu menjadi pemimpin pasar di industri hotel ekonomis.

RPI intends to continue applying appropriate business development strategies to become the market leader in the economy hotel industry.

## Perbandingan antara Target / Proyeksi pada awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

### Comparison between Target / Projection at the beginning of Fiscal Year and Realisation

Melalui peningkatan kinerja dan berbagai terobosan yang dilakukan, Perusahaan telah berhasil mencapai target pertumbuhan di 2016. Di tahun ini, Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 8%. Sementara itu target laba bersih akan diperbaiki dengan berbagai langkah terkait dengan kebijakan Perusahaan untuk peningkatan pendapatan sekaligus penghematan biaya-biaya termasuk diantaranya adalah Aksi Korporasi yang baru saja dilaksanakan pada Desember 2016.

Through improvements in performance as well as various breakthroughs, the Company has achieved its growth target in 2016. Over the past year, the Company targeted revenue growth of 8%. Profitability improved through various measures related to the Company's policy for revenue growth while savings costs including, amongst others, the proceeds of the corporate action implemented in December 2016.

## Target / Proyeksi yang ingin Dicapai Perusahaan Untuk Tahun 2017

### Target / Projection to be Achieved by the Company for 2017

Sejak November 2016, beban pinjaman Perusahaan berkurang secara signifikan, karena Perusahaan mengubah pinjaman bank dengan jaminan tanah, bangunan dan *corporate guarantee* (pinjaman konstruksi biasa) menjadi pinjaman dengan fasilitas transaksi khusus dengan jaminan kas sebesar 100% dari nilai pinjaman (*back to back*). Dalam pinjaman transaksi khusus ini, beban bunga pinjaman adalah 4,75% per tahun, dan pendapatan jasa giro adalah 4% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Since November 2016, the Company's financial expenses have significantly decreased because the Company converted its bank loan from the construction loan with land, building and corporate guarantee as collateral, into back to back loans with 100% cash as collateral. This back to back loan bears interest at 4.75% per annum, and earns interest from cash at current account at 4% per annum. The loan was due on 31 March 2017.

Pada tanggal 6 Maret 2017, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

On 6 March 2017, this loan was fully repaid.

Fondasi keuangan yang cukup kuat di 2016 menjadikan Perusahaan memiliki keyakinan yang tinggi dalam mengembangkan bisnis hotel ekonomis di tahun 2017 untuk dapat membukukan pertumbuhan pendapatan yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Strong financial foundations in 2016 lead the Company to remain confident to further develop its value hotel business in 2017 so as to book even stronger revenue growth in subsequent years.

Atas dasar tersebut, Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 25% pada tahun 2017. Pertumbuhan pendapatan tersebut akan diraih dengan penerapan strategi pemasaran yang lebih baik serta menangkap segmen baru.

As such, the Company is projecting 25% revenue growth in 2017. This target of revenue growth will be achieved by implementing strategies as well as capturing new market segments.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)





# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## STRUCTURES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Salah satu faktor keberhasilan utama dalam pelaksanaan GCG adalah adanya keberadaan struktur yang jelas dan berjalan dengan baik. Struktur GCG di PT Red Planet Indonesia Tbk. dijelaskan di bawah ini.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

#### General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan hasil kinerja Perusahaan kepada para pemegang saham. Dalam RUPS, keputusan dapat dibuat berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi termasuk perubahan anggaran dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta hal-hal lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mengadakan RUPS Tahunan paling lambat enam bulan setelah tahun fiskal berakhir dan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dimana perlu. Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa:

#### 28 Juni

RUPS Tahunan dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam Tahun Buku 2015.

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang disajikan kembali (*restated*) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas segala tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquitt et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang disajikan kembali dan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut;

One of the key success factors in GCG implementation is the existence of a clear and functioning structure. The GCG structure in PT Red Planet Indonesia Tbk. is as described below.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report the Company's progress and financial performance to its shareholders. At the GMS, resolutions may be sought based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including changes in the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as other matters in accordance with the provisions established in the Company's Articles of Association.

The Company holds its Annual GMS, at the latest, six months after its fiscal year ends, and may hold an Extraordinary GMS anytime. In 2016, the Company held one Annual GMS and one Extraordinary GMS:

#### 28 June

Annual GMS with agenda and resolutions as follows:

The ratification and approval of the Annual Report of Board of Directors concerning the course of the business for the fiscal year that ended on 31 December 2015 including Supervision Report of the Board of Commissioners for the year ended on 31 December 2015, and to give a full exemption and release of responsibility (*acquitt et de Charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company management and supervision that has been undertaken for the year ended on 31 December 2015;

The ratification and approval of the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on 31 December 2015 and audited by Independent Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono with the opinion of being presented fairly in all material respects, and to give a full exemption and release of responsibility to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company management and supervision that has been undertaken for the year ended on 31 December 2015 (*acquitt et de Charge*) as far as the measures are reflected in the Company Annual Report and Financial Statement year ended 2014; as long as those actions are reflected in restated 31 December 2014 Financial Statement and Fiscal year ended on 31 December 2015;

Menyetujui hasil pelaporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) tanggal 2 Juni 2014;

Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain dengan penunjukannya;

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam agenda kesatu sampai dengan ketiga Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

#### 14 Desember

RUPS Luar Biasa dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan kondisi pasar modal dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan instansi yang berwenang, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan;

Menyetujui untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan khususnya sehubungan dengan pengubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan pengubahan nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split);

Menyetujui Rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 4.100.000.000 (empat miliar seratus juta) saham yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal 100,- (seratus Rupiah) tiap saham, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II"), termasuk Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas II;

Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam mata acara kesatu dan kedua Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Approval of the Report of the Realisation of Limited Public Offering I (PUT I) proceeds on 2 June 2014;

Granting authority to the Company's Board of Directors to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016, and to determine the fees and other requirements.

Giving authority and power to the Board of Directors of the Company, with the rights to move an authority to others, to do all and any necessary action related to the decision as stated in agenda 1 to 3 of GMS. It includes but not limited to make or ask all deeds, letters or documents needed, appear before the party / competent authority such as the Notary, file request to the parties / authorities to obtain approval or report and register it in the register into companies list as defined in applicable law.

#### 14 December

Extraordinary GMS with agenda and resolutions as follows:

Approving the Company's plan to carry out stock split of the nominal value of the Company's shares from 500 IDR (five hundred Rupiah) per share to 100 IDR (one hundred Rupiah) per share, which will be implemented in accordance with the rules and applicable regulations as well as authorise the Board of Directors to conduct stock split based on the capital market conditions and provisions of the regulatory authority such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) where the Company's shares listed and traded;

Approving to amend the Articles of Association specifically related to conversion of Article 4 on the conversion of the nominal value of company's shares as part of stock split;

Approving the Company's plan to carry out the capital increase by issuing Rights Issue with Preemptive right as much as 4,100,000,000 billion (four billion and one million) shares which represent ordinary registered shares worth of 100 IDR (one hundred Rupiah) per share, in line with FSA Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 on Public Company Capital Increase to Right Issue with Pre-emptive Right ( "LPO II"), including The company agreed to amend the Company's Article of Association related to the paid in capital increase of the Company within the framework of LPO II;

Granted authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to carry out all the actions required pertaining to matters that were decided in the first agenda to the third, including but not limited to make or to ask for deeds, letters or documents needed, presenting in front of parties / officials including notary, to submit a request to parties / officials who are authorised to obtain approvals or report the matter to parties / officials who are authorised and enrolled in the company registry pursuant to prevailing legislation.



## Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya di Tahun Berjalan

### GMS Resolutions of Previous Year and Realisation in Current Year

Selama tahun 2016, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain termasuk melaksanakan hasil keputusan RUPS tahun buku 2015 yang di amanatkan untuk tahun 2016. Pelaksanaan atas hasil keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Menetapkan biaya audit untuk Kantor Akuntan Publik “Kanaka Puradiredja, Suhartono” (member of Nexia International) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016.

In 2016, the duties and responsibilities of the Board of Directors among others include the realisation of the resolutions of GMS in 2015 that are mandated for 2016. The realisations of those resolutions are as follows:

Stipulated the audit fee of Public Accounting Firm “Kanaka Puradiredja, Suhartono” (member of Nexia International) for the audit of the Company’s 2016 financial statement.

## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mengawasi manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi jika dianggap perlu. Fungsi pemantauan oleh Dewan Komisaris diharapkan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dari prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan setiap perusahaan di semua tingkatan organisasi.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 2 Komisaris Independen. Ketentuan keanggotaan dan jumlah Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as pursuant to the Company’s Articles of Association, the Board of Commissioners shall oversee the Company’s management as conducted by the Board of Directors, as well as provide opinions and recommendations to the Board of Directors if deemed necessary. Monitoring functions by the Board of Commissioners are expected to ensure the effective implementation of GCG principles in every Company activity at all levels of the organisation.

#### Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of the President Commissioner, one Commissioner and two Independent Commissioners. The provision of membership and the number of Independent Commissioners is in accordance with Regulation of Financial Service Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Public Company.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The structure of Company Board of Commissioners is as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position
Hapsoro	Komisaris Utama President Commissioner
Timothy John Hansing	Komisaris Commissioner
Suganto Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Dewan Komisaris tertuang dengan lengkap pada Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain mencakup:

1. Memberikan penilaian dan opini kepada RUPS terkait tujuan strategi dan rencana bisnis Perusahaan, anggaran tahunan, laporan keuangan berkala dan lainnya oleh Direksi.
2. Memberikan pandangan akan kinerja dan aktivitas Perusahaan terhadap rencana bisnis dan anggaran tahunan, serta menyajikan ulasan dan opini kepada RUPS.
3. Memantau perkembangan Perusahaan dan, dalam hal penurunan kinerja, mengajukan tindakan pencegahan dan temuan laporan kepada RUPS pada waktu yang tepat.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
5. Menyajikan laporan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan dan, jika diperlukan, menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

#### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are comprehensively set out in the Company’s Articles of Association:

1. Providing assessments and opinions to the GMS with regards to the Company’s strategic goals and business plans, annual budgets, periodical financial and other reports by the Board of Directors.
2. roviding oversight of the performance and activities of the Company against the business plan and annual budget, as well as presenting their review and opinion to the GMS.
3. Monitoring the progress of the Company and, in the case of deteriorating performance, proposing counter measures and reporting findings to the GMS at the earliest opportune time.
4. Undertaking other supervisory duties set out by the GMS.
5. Presenting the Board of Commissioners’ report in the Annual GMS and, when required, undertaking an Extraordinary GMS.

## Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab beserta hak dan kewajiban yang telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris sebagai berikut:

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung Jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Komisaris bertugas dalam:
  - a). Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
  - b). Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi
  - c). Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
  - d). Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
  - e). Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris bertanggungjawab atas hal-hal berikut:
  - a). Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
  - b). Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme reviu terhadap kinerja Dewan Komisaris.
  - c). Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada stakeholder.
  - d). Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.
3. Komisaris berkewajiban untuk:
  - a). Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan.
  - b). Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Di samping tugas, tanggung jawab dan kewajiban yang wajib dilaksanakan, Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan.
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Pemegang saham, tanpa partisipasi Komite Audit.
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris

## Board of Commissioner Guidance

In carrying out their duties, the Board of Commissioners have duties, responsibilities, rights, and obligations as set up in the charter of the Board of Commissioners as follows:

Every Commissioner of the Company has duties, responsibilities, and obligations as follows:

1. The Commissioner's duties are:
  - a). Supervising and giving advice to the Directors in conducting business activities.
  - b). Monitoring and evaluating Directors' performance.
  - c). Supervising efficiency of risk management implementation.
  - d). Supervising efficiency of GCG implementation.
  - e). Monitoring the Company's compliance with laws and regulations.
2. The Commissioners are responsible to:
  - a). Arrange the division of duties among members of The Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience.
  - b). Arrange working programmes and performance targets for the Board Commissioners every year as well as the review mechanism for the Board of Commissioners' performance.
  - c). Arrange manner of information reports from the Commissioners to stakeholders.
  - d). Accounting for duties of the Board of Commissioners to GMS.
3. The Commissioners have obligations to:
  - a). Provide opinions to GMS regarding strategic issues that are considered important, including opinions regarding the feasibility of the vision and mission of the Company.
  - b). Analyzing and examining periodic reports and annual reports prepared by the Directors, including audits results reports of the Internal Control Unit.

Besides its duties, responsibilities, and obligations, the Board of Commissioners has rights and authority as follows:

1. The right to obtain access to the Company and obtain information periodically, on a timely basis, and completely in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
2. The right to ask Directors about the Company's management of business activities and ask Directors to attend Commissioners' meetings to obtain reports regarding the Company's affairs.
3. The right to establish Committees and to assist with their duties as approved by shareholders, with the exception of participation in the Audit Committee.
4. The right to propose nominations of new Directors to the shareholders
5. The right to engage professional consultants, if necessary, to assist in the conduct of its duties.
6. The authority to make decisions in or outside of Commissioners' meetings.

### Kegiatan Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris, 3 (tiga) diantaranya dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit.
2. Menyetujui rencana strategis Perusahaan tahun 2017.
3. Menyusun remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

### Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPS Tahunan tahun 2016 yang kemudian ditentukan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan karena sampai dengan Desember 2016, Perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2016 adalah Rp2.016.000.000.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menyatakan independensinya dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perusahaan.

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris diadakan minimal enam kali setahun. Selama 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali sebagaimana dijelaskan pada Rapat Direksi dan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dengan frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

### The Board of Commissioners Activities

In 2016, the activities conducted by the Board of Commissioners were as follows:

1. Conducting 6 (six) Board of Commissioners' meetings, 3 (three) of which was attended by the Board of Directors and the Audit Committee.
2. Approving the Company's strategic plan for 2017.
3. Determined remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners.

### Remuneration of the Board of Commissioners

The total remuneration of the Board of Commissioners is determined based on AGMS 2016 and decided on by a joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration decision was taken in that manner because as of the end of December 2016 the Company did not have either a Remuneration or a Nomination Committee. The remuneration of the Board of Commissioners during 2016 was Rp2,016,000,000.

### Independency Statement of Independent Commissioners

The Independent Commissioners declared their independence and that they do not have other relations with the Company.

### The Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the meetings of the Board of Commissioners are held at least six times a year. During 2015, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors and 6 (six) meetings with frequency and attendance as follows:



## Rapat Dewan Komisaris – Frekuensi dan Kehadiran

The Board of Commissioners' Meetings - Frequency and Attendance

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency		Persentase Percentage	
		Rapat Komisaris BOC Meeting (A)	Rapat Gabungan BOD BOC Joint Meeting (B)	Jumlah Kehadiran Total Attendance (A)	Jumlah Kehadiran Total Attendance (B)
Hapsoro	Komisaris Utama President Commissioner	6	3	100%	100%
Timothy John Hansing	Komisaris Commissioner	5	3	83%	100%
Suganto Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	100%	100%
Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	3	83%	100%
Jumlah Rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi Total Meeting of the Board of Commissioners including Joint Meeting with BOD		6 Kali Rapat 6 Times		100%	



## Profil Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners Profile



**Hapsoro**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1971. Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada tahun 1986. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama pada 19 Mei 2014, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Pink Sport Indonesia sejak 2005, Komisaris Utama PT Triguna Internusa Pratama sejak tahun 2007, Direktur Utama PT Odira Energy Buana sejak 2007, Komisaris PT Odira Energy Persada sejak 2007, Komisaris PT Prima Utama Mandiri sejak tahun 2008, Direktur PT Vetira Prima Perkasa sejak tahun 2009, Komisaris Utama PT Rukun Rahardja Tbk sejak 2010, dan Komisaris PT Meteor Mitra Mandiri sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. He graduated from High School in Jakarta in 1986. He was appointed as President Commissioner of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014 as stated on minutes Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta. Currently, he also serves as Director of PT Pink Sport Indonesia (since 2005), President Commissioner of PT Triguna Internusa Pratama (since 2007), President Director of PT Odira Energy Buana (since 2007), Commissioner of PT Odira Energy Persada (since 2007), Commissioner of PT Prima Utama Mandiri (since 2008), Director of PT Vetira Prima Perkasa (since 2009), President Commissioner of PT Rukun Rahardja Tbk (since 2010), and Commissioner of PT Meteor Mitra Mandiri (since 2011).



**Timothy John Hansing**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Inggris, lahir pada tahun 1967. Mengenyam pendidikan di University of East Anglia, UK (HCIMA part B); Niagara College of Applied Arts and Technology, Canada (Diploma Bisnis, Administrasi Hotel dan Restoran); High Peak College, Buxton, UK (BTEC Hotel, Katering dan Operasi Institusional Diploma). Menjabat sebagai Komisaris PT Red Planet Indonesia Tbk sejak 19 Mei 2014 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2010 menjabat sebagai CEO sekaligus merupakan salah satu pendiri Red Planet Hotels Ltd. Jabatan sebelumnya adalah sebagai Senior Vice President Acquisition Kingdom Hotel Investments (2002 – 2010), Senior Vice President Corporate Development Movenpick Hotels and Resorts (1999 – 2002), Direktur Real Estate & Hospitality Services Group Middle East & Africa Arthur Andersen (1996 – 1999), Konsultan Senior Pannell Kerr Forster Associates London (1993 – 1996), pada periode tahun 1989 - 1993 pernah menduduki beberapa jabatan operasional di Whitbread Hotel Group, Thistle Hotels, Canadian Pacific and Forte.

British citizen, born in 1967. He graduated from the University of East Anglia, UK, and obtained HCIMA part B; Diploma in Business, Hotel and Restaurant Administration from the Niagara College of Applied Arts and Technology, Canada and a BTEC National Diploma in Hotel, Catering and Institutional Operations from High Peak College, Buxton, UK. He was appointed as Commissioner of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014 as stated on minutes Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta. He is the CEO of Red Planet Hotels Ltd., which he co-founded in 2010. Previously, he served as Senior Vice President Acquisitions at Kingdom Hotel Investments (2002-2010), Senior Vice President Corporate Development at Movenpick Hotels and Resorts (1999-2002), Director – Real Estate & Hospitality Services Group at Arthur Andersen (1996-1999), Senior Consultant at Pannell Kerr Forster Associates London (1993-1996), and held various operational roles at Whitbread Hotel Group, Thistle Hotels, Canadian Pacific and Forte (1989-1993).



**Suganto Gunawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jambi pada 1971. Beliau meraih gelar sarjana manajemen pemasaran pada tahun 1993 dari Northern Arizona University di Arizona USA dan gelar magister manajemen internasional dari American Graduate School of International Management, Thunderbird Campus Arizona USA pada tahun 1995. Menjabat sebagai Komisaris PT Red Planet Indonesia Tbk sejak 19 Mei 2014 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta. Jabatan sebelumnya adalah sebagai Senior Vice President, Corporate Finance PT Kim Eng Securities (2011-2014), Associate Director Corporate Finance PT Semesta Indovest (2007-2011), General Manager Keuangan dan Administrasi PT Asia Electric Industries (2004-2007).

Indonesian citizen, born in Jambi in 1971. He obtained his bachelor degree in marketing management in 1993 from Northern Arizona University and masters degree from the American Graduate School of International Management, Thunderbird Campus Arizona, USA, in 1995. He was appointed as Commissioner of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014 stated in the minutes of the Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta. Previously, he served as Senior Vice President, Corporate Finance, at PT Kim Eng Securities (2011-2014), Associate Director Corporate Finance of PT Semesta Indovest (2007-2011), and General Manager Finance & Administration of PT Asia Electric Industries (2004-2007).



**Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1942. Berlatar belakang pendidikan Pasca Sarjana bidang hukum di Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Red Planet Indonesia Tbk sejak tahun 19 Mei 2014 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2009 - 2014. Menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian Sosial pada tahun 1998. Menjabat sebagai Komandan Pusat Teritorial Angkatan Darat (Danpusterad) Jakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) Udayana Bali pada tahun 1994. Menjabat sebagai Panglima Divisi Infanteri 1 Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangdivif 1 Kostrad) Jakarta pada tahun 1993. Menjabat sebagai Komandan Militer Regional Komando Resort Militer (Danrem) Samarinda (1990-1992). Menjabat sebagai Komandan Distrik Militer (Dandim) daerah Padang (1982-1983).

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) untuk wilayah Bali pada tahun 1994, Ketua Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA) untuk wilayah Kalimantan Timur pada tahun 1992, Penasehat Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) untuk wilayah Kalimantan Timur pada tahun 1991, Penasehat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) untuk wilayah Kalimantan Timur pada tahun 1991, Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) untuk wilayah Kalimantan Timur pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1942. He obtained his Master's Degree in Law from the University of Gajah Mada (UGM), Yogyakarta, Indonesia. He was appointed as Commissioner of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014 as stated on minutes Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta. He also served as a Commission VIII member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in the period 2009-2014. Previously, he served as Inspector General of the Ministry of Social Affairs in 1998, Chief of Jakarta Army Central Territory (Danpusterad) in 1995, Chief of Udayana Provincial Military Commander (Pangdam) Bali in 1994, Chief of Infantry Division of Army Strategy Command (Pangdivif 1 Kostrad) in 1993, Samarinda Regional Military Commander (Danrem) (1990-1992), Padang District Military Commander (Dandim) (1982-1983).

He has also served as Chairperson of the Indonesian Veterans Legion (LVRI), Bali Chapter in 1994, Chairperson of Indonesian Amateur Boxing Association (PERTINA) East Kalimantan Chapter in 1992, Advisor of Indonesian Amateur Athletics Association (PASI), East Kalimantan Chapter in 1991, Advisor of Indonesia National Sports Council (KONI), East Kalimantan Chapter in 1991, and Chairperson of Indonesian Veterans Legion (LVRI), East Kalimantan Chapter in 1991.



Komisaris Utama  
President Commissioner

Hapsoro

Komisaris  
Commissioner

Timothy John Hansing



Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Mayjen TNI (Purn) Adang  
Ruchiatna Puradiredja**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Suganto Gunawan**



# DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi berfungsi sebagai organ yang bertindak sepenuhnya dalam mengelola Perusahaan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk tugas-tugas masing-masing dan peran dengan koordinasi manajemen dan kepemimpinan di bawah Direktur Utama. Direktur Utama dan Direktur lain secara kolektif berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

### Struktur

Hingga 31 Desember 2016, Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama, tiga Direktur dan dua Direktur Independen dengan komposisi sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position
Suwito	Direktur Utama President Director
Mark Michael Reinecke	Direktur Director
Dyakso Lokesworo	Direktur Director
Simon Morris Gerovich	Direktur Director
Rivolvinggo Pamudji	Direktur Independen Independent Director
Kern Miang Chan	Direktur Independen Independent Director

### Tugas dan Kewajiban Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara komprehensif dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan tata kelola dan manajemen Perusahaan.
2. Menetapkan tujuan Perusahaan, strategi dan rencana anggaran secara berkala; dan mengukur kinerja terhadap tujuan, strategi dan rencana.
3. Menentukan kebijakan ketenagakerjaan, termasuk kebijakan pengangkatan dan pemutusan kerja, gaji, pensiun dan tunjangan lainnya.
4. Mewakili Perusahaan dalam semua kegiatan dengan pihak internal maupun eksternal.
5. Melakukan manajemen Perusahaan dan lainnya, dengan mematuhi anggaran dasar sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

### Pedoman Direksi

Seiring dengan wujud komitmen dan implementasi GCG di Perusahaan yang berkelanjutan dan dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, maka anggota Direksi memiliki Pedoman terutama untuk memimpin dan mengelola jalannya Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Board Manual ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga harus di evaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors serves as the internal organ which acts fully in managing the Company. Each member of the Board of Directors is responsible for respective tasks and roles with the coordination of management and leadership under the President Director. The President Director and another director are collectively entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

### Structure

As of 31 December 2016, the Board of Directors consists of one President Director, three Directors, and two Independent Directors with the composition as follows:

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are comprehensively stated in the Company's Articles of Association as follows:

1. Determining policies with respect to the governance and management of the Company.
2. Setting Company objectives, strategies, and budgetary plans periodically; and measuring performance against the objectives, strategies, and plans.
3. Determining Company policies on employment, including policies on hiring and terminating, salaries, pensions, and other benefits.
4. Representing the Company in all activities with internal as well as external parties.
5. Undertaking the management of the Company by complying with the Articles of Association and the Board of Commissioners' directives.

### Board of Directors Guidance

Along with the commitment to, and implementation of, GCG in the Company and in order to manage the Company's mission and achieve the vision which has been established, the members of the Board of Directors act pursuant to guidelines to lead and manage the Company in accordance with the vision, mission, and purpose of the Company.

The Board Manual is a dynamic document, and therefore it has to be evaluated periodically and adjusted to laws and regulations.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perusahaan tersebut. Board Manual ini merupakan salah satu softstructure GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan Dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Direksi
3. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kapabilitas
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Susunan, Tugas Dan Wewenang Direksi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Hubungan Perusahaan Dengan Anak Perusahaan

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
2. Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta control and budgeting baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perseroan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha.
3. Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur.
4. Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perseroan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.
5. Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Perusahaan
6. Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.

### Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, rapat Direksi dapat dilakukan kapanpun minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Selama 2016, Direksi telah mengadakan 3 (tiga) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada:

24 Maret 2016 dengan agenda membahas kinerja Unit Audit Internal, Laporan Tahunan Perusahaan, Kepatuhan, dan Rapat Dengar Pendapat dengan Bursa Efek perihal batas kepemilikan minimal masyarakat sebesar 7,5% dengan jumlah pemegang saham minimal sebanyak 350 pemegang saham.

11 April 2016 dengan agenda membahas situasi usaha, kinerja operasi, performa keuangan, Laporan Audit tahun buku 2015, perbedaan tahun buku antara di Indonesia dan di Thailand, dan kasus hukum yang sudah diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

11 Agustus 2016 dengan agenda membahas biaya penunjang pasar modal sebagai perusahaan public seperti biaya RUPS, biaya BEL, biaya OJK, biaya KSEI, dan biaya profesi penunjang, Private Placement, Laporan Keuangan tengah tahunan, rapat bulanan Direksi, fungsi Audit Internal dan implementasi sistem whistleblowing.

21 November 2016 dengan agenda membahas rencana Penambahan Modal dengan HMETD, Pemecahan Nilai Nominal Saham, dan rencana RUPSLB pada bulan Desember 2016.

The Board Manual is a guideline that explains general matters related to working procedures of the Boards of Directors and Commissioners as well as the relationship between Directors, Board of Commissioners, and between both Company's organs. Board Manual is one of GCG softstructures, as an explanation of corporate governance that refers to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Matters related to Directors' functions regulated in Board Manual are as follows:

1. General Policies
2. Qualifications and Compositions, Membership and Tenure of Board of Commissioner
3. Introduction and Capability Improvement Programme
4. Independence of the Board of Directors
5. Position Ethics of the Board of Directors
6. Composition, Duties and Authority of the Board of Directors
7. Directors' Meetings
8. Evaluation of the Board of Directors' Performance
9. Supporting Functions
10. Company's Relationship with Subsidiaries

Scope of the Board of Directors' Responsibilities

1. Responsibility for business flow, mission achievement, and working plan, as well as development of the Company's organisation.
2. Responsibility for financial, accounting, and tax management, as well as for control and budgeting, both for operational needs and for the Company's functions, so that they can support business flow.
3. Responsibility for negotiations with banks and creditors.
4. Responsibility for mobilising loans for the needs of the Company with competitive interest rates.
5. Responsibility to supervise and ensure the flow of business operations.
6. Responsibility for business flows in the development of the Company's organisation.

### Board of Directors' Meeting

In accordance with the Articles of Association, the meeting of the Board of Directors can be held anytime but at a minimum of 1 time (once) a month. During 2016, the Board of Directors held 3 (three) joint meeting with the Board of Commissioners on:

24 March 2016, to discuss the performance of the Internal Audit Unit, the Company's Annual Report, Compliance, and hearing with the Stock Exchange regarding 7.5% minimum requirement of public ownership with the number of shareholders being at least 350 shareholders.

11 April 2016, to discuss the businesses climate, operational performance, financial performance, audit reports of fiscal year 2015, the difference of financial year between Indonesia and Thailand, and legal cases which have been settled at the Indonesian National Arbitration Board.

11 August 2016, with the agenda to discuss the costs of being a public company, such as costs of GMS, IDX, OJK, KSEI, and the cost of supporting professions, Private Placement, mid-year financials, monthly meeting of Directors, the Internal Audit function, and implementation of the whistleblowing system.

21 November 2016, with the agenda to discuss the plan of capital increase with the Rights Issue with preemptive rights, Stock Split, and plan for an EGMS in December 2016.



## Rapat Direksi – Frekuensi dan Kehadiran

The Board of Directors' Meetings - Frequency and Attendance

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency		Persentase Percentage	
		Rapat Komisaris BOD Meeting (A)	Rapat Gabungan BOD BOC Joint Meeting (B)	Jumlah Kehadiran Total Attendance (A)	Jumlah Kehadiran Total Attendance (B)
Suwito	Direktur Utama President Director	12	3	100%	100%
Mark Michael Reinecke	Direktur Director	12	3	100%	100%
Dyakso Lokesworo	Direktur Director	12	3	100%	100%
Simon Morris Gerovich	Direktur Director	12	3	100%	100%
Rivolvinggo Pamudji	Direktur Independen Independent Director	12	3	100%	100%
Kern Miang Chan	Direktur Independen Independent Director	12	3	100%	100%
Jumlah Rapat Direksi termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Total Meeting of The Board of Directors including Joint Meeting with BOC		12 Kali Rapat 12 Times		100%	



### **Penilaian Kinerja**

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mempertimbangkan bahwa Direksi telah menerapkan strategi sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Setiap tindakan yang diambil oleh Direksi untuk kepentingan Perusahaan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS.

### **Remunerasi Direksi**

Jumlah Remunerasi Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang kemudian ditentukan berdasarkan rapat Dewan Komisaris atas dasar performa dan kemampuan Perusahaan. Pada tahun 2016, besarnya remunerasi untuk anggota Direksi adalah Rp 3.192.000.000. Penetapan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilakukan karena Perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi.

### **Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Direksi**

Sampai saat ini Direksi belum memiliki Komite yang mendukung kinerja Direksi karena selain dipandang belum perlu, Perusahaan belum memiliki anggaran untuk membentuk Komite tersebut. Direksi saat ini memiliki Unit Audit Internal yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagaimana dijelaskan pada bagian Audit Internal pada Laporan Tahunan ini.

Sedangkan Komite yang dimiliki Perusahaan adalah Komite Audit yang berfungsi untuk mendukung kegiatan Dewan Komisaris, sebagai mana dijelaskan dalam bagian Komite Audit pada buku Laporan Tahunan ini.

### **Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi**

### **Performance Assessment**

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders. In 2016, the Board of Commissioners agreed that the Board of Directors has implemented strategy in accordance with the Company's Work Plan and Budget. Any actions taken by the Board of Directors in the interest of the Company was approved and ratified by the GMS.

### **Remuneration of the Board of Directors**

Board of Directors remuneration was approved by the AGMS and determined in a Board of Commissioners meeting based on performance and the Company's financial capability. In 2016, remuneration of the Board of Directors was Rp3,192,000,000. The remuneration decision was taken in that manner because as of the end of December 2016 the Company did not have either a Remuneration or a Nomination Committee.

### **Evaluation on the Performance of Committee Which Supports the Board of Directors**

To date, the Board of Directors does not have Committee that support the performance of Directors. The Company does not have the budget to establish such Committees. The Board of Directors currently has an Internal Audit Unit directly responsible to the President Director, as described in the Internal Audit section of this Annual Report.

Meanwhile the Company has an Audit Committee, which serves the activities of the Board of Commissioners, as described in the section of the Audit Committee of this Annual Report.

### **Duties and Responsibilities of each Director**

**Suwito**

Direktur Utama

- Kebijakan keberlanjutan usaha
- Kepatuhan
- Pengembangan karir dan kesejahteraan karyawan

**Mark Micheal Reinecke**

Direktur Investasi

- Strategi keuangan
- Strategi investasi modal

**Dyakso Lokesworo**

Direktur Perencanaan

- Pengelolaan aset

**Simon Gerovich**

Direktur Pengembangan Usaha

- Performa Operasi
- Performa Penjualan & Pemasaran
- Performa Standar Pelayanan

**Rivolvinggo Pamudji**

Direktur Independen – Tata Kelola

- Kontrol dan pengawasan tata kelola

**Kern Miang Chan**

Direktur Independen – Audit

- Kontrol dan pengawasan Audit

**Suwito**

President Director

- Sustainability of business policy
- Compliance
- Employee career development and welfare

**Mark Micheal Reinecke**

Investment Director

- Financial strategy
- Capital investment strategy

**Dyakso Lokesworo**

Planning Director

- Asset management

**Simon Gerovich**

Business Development Director

- Operation performance
- Sales & Marketing performance
- Service Quality performance

**Rivolvinggo Pamudji**

Independent Director – Good Corporate Governance

- Control and supervision of good corporate governance

**Kern Miang Chan**

Independent Director – Audit

- Control and supervision of audit



## Profil Direksi

### The Board of Directors Profile



**Suwito**  
Direktur Utama  
President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1970. Mengenyam pendidikan di University of Missouri, Kansas City, Amerika Serikat pada tahun 1993 dengan gelar Bachelor of Science in Accounting, serta lulus pada tahun 1994 dengan gelar MBA Finance di tempat yang sama. Menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur sejak 19 Mei 2014 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta, sebelumnya pada tahun 2013 pernah menjabat sebagai Direktur tidak ter-afiliasi di PT Pusako Tarinka Tbk. Tahun 2010-2013 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Red Planet Hotel Indonesia. Jabatan lainnya antara lain sejak tahun 2007 menjabat sebagai pendiri dan CEO Republik Capital Management Limited Hong Kong, COO untuk Greater Asia dari CBRE Limited Hong Kong (2000-2006), Direktur Keuangan CBRE Limited Hong Kong (1998-1999), Manajer Keuangan CBRE/KOLL Asia Pacific Limited Newport Beach Amerika Serikat dan Jakarta (1995-1997).

Indonesian citizen, born in Medan in 1970. He received a Bachelor of Science in Accounting from University of Missouri, Kansas City (USA) in 1993 and later an MBA in Finance from the same university in 1994. He was appointed as President Director of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014, as stated in the minutes of the Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta and previously served as Independent Director of PT Pusako Tarinka Tbk in 2013 before becoming President Director. In addition, he served as President Commissioner of PT Red Planet Indonesia from 2010 to 2013. Currently, he also serves as Founder and CEO of Republik Capital Management Limited, Hong Kong, a role he has held since January 2007. Previously, he served as COO of Greater Asia, CBRE Limited, Hong Kong (2000-2006); Finance Director of CBRE Limited, Hong Kong (1998-1999); Finance Manager of CBRE/KOLL Asia Pacific Limited, Newport Beach – USA and Jakarta – Indonesia (1995-1997).



**Mark Michael Reinecke**  
Direktur  
Director

Warga negara Jerman, lahir pada tahun 1968. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics di London dengan gelar LLB (Bachelor of Laws) untuk Hukum Umum pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur sejak 19 Mei 2014 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Vice President Red Planet Hotels Limited sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer dan Chief Investment Officer di Evolution Capital Public Company Limited di Bangkok - Thailand sejak tahun 2007; Founding Partner and Director BRAC EPL Investments Limited, Dhaka – Bangladesh.

Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Founding Partner and Director di Kudu Company Limited, Bangkok (2002-2007); Managing Director di Indosuez W. I. Carr Securities, Bangkok – Thailand (2000-2001); Partner, Senior Vice President and Head of Sales di Asset Plus Securities, Bangkok (1996-2000); Sales, Trading & Dealing di Baring Securities, Bangkok – Thailand (1992-1996); jabatan operasional untuk wilayah Asia Tenggara di Baring Securities, London (1990-1992); dan di J.M. Sassoon & Co., Singapura (1989).

German citizen, born in 1968. He received an LLB (Bachelor of Laws) of Common Law from the London School of Economics (UK) in 1990. He was appointed as Director of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014 as stated in the minutes of the Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta. Currently, he serves as Senior Vice President of Red Planet Hotels Limited, a role he has held since 2010. He previously served as Chief Executive Officer and Chief Investment Officer of Evolution Capital Public Company Limited in Bangkok and was a Founding Partner and Director of BRAC EPL Investments Limited in Bangladesh.

Previously, he also served as Founding Partner and Director of Kudu Company Limited, Bangkok (2002-2007); Managing Director of Indosuez W.I. Carr Securities, Bangkok (2000-2001); Senior Vice President and Head of Sales at Asset Plus Securities, Bangkok (1996-2000); Sales, Trading, & Dealing at Baring Securities (1992-1996); and in operational roles on the South East Asian Desk at Baring Securities (1990-1992) and at J.M. Sassoon & Co., Singapore (1989).



**Dyakso Lokesworo, SE. MBA**  
 Direktur  
 Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jayapura pada tahun 1965. Meraih gelar Master of Business Administration dari National University San Diego Amerika Serikat pada tahun 1996 dan gelar Bachelor of Economic dari Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur sejak 19 Mei 2014 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panen Arta Leasing sejak tahun 2008; Komisaris PT Taman Puri Indah sejak tahun 2008; Presiden Direktur PT Multiperkasa Teguh sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pusako Tarinka Tbk. (1997-2014); Direktur PT Panen Arta Leasing (2002-2008); Presiden Direktur PT Geliti Utama (1997-2002).

Indonesian citizen, born in Jayapura in 1965. He attained a Master of Business Administration from National University, San Diego – USA in 1996 and Bachelor of Economics from University of Pancasila, Jakarta in 1990. He was appointed as Director of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014 as stated in the minutes of the Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta. Currently, he also serves as President Director of PT Panen Arta Leasing, a role he has held since 2008, Commissioner of PT Taman Puri Indah (since 2008), and President Director of PT Multiperkasa Teguh (since 2003). Previously, he served as President Director of PT Pusako Tarinka Tbk (1997-2014), Director of PT Panen Arta Leasing (2002-2008), Presiden Director of PT Geliti Utama (1997-2002).



**Simon Morris Gerovich**  
 Direktur  
 Director

Warga negara Australia, lahir pada tahun 1977. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak 15 Desember 2015 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Luar Biasa dengan akta No. 12 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH MKn Notaris di Jakarta. Beliau adalah Pimpinan dari Perusahaan Red Planet Hotels Limited, yang berpusat di Bangkok, Thailand, dan juga menjabat sebagai Direktur pada anak-anak perusahaan Red Planet di Jepang dan Filipina. Simon sebelumnya adalah Equity Derivatives Trader pada Goldman Sachs di Tokyo pada tahun 2000 – 2005, dan setelah itu mendirikan Evolution Capital PCL, sebuah perusahaan investasi private equity di Thailand. Simon memiliki gelar BA, cum laude, untuk jurusan Matematika Terapan dari Harvard University pada tahun 2000. Beliau dibesarkan dan bekerja di Asia, termasuk HongKong, Cina, Jepang dan Thailand. Beliau mahir berbahasa Cina dan Jepang.

Australian citizen, born in 1977. He was appointed as Director of PT Red Planet Indonesia Tbk on 15 December 2015 as stated on minutes Annual GMS with notarial deed No. 12 made by Ashoya Ratam, SH Mkn Notary in Jakarta. He is the Chairman of Red Planet Hotels Limited, based in Bangkok, Thailand, and also serves as a director of its subsidiaries in Japan and the Philippines. Simon was previously an Equity Derivatives Trader at Goldman Sachs in Tokyo from 2000 – 2005, and after that founded Evolution Capital PCL, a listed private equity investor in Thailand. Simon graduated with a BA, cum laude, in Applied Mathematics from Harvard University in 2000. He has grown up and worked exclusively in Asia, including Hong Kong, China, Japan, and Thailand. He is a fluent Chinese and Japanese speaker.



**Rivolingo Pamudji**  
Direktur Independen  
Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Sukabumi pada 1972. Mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia di jurusan Psikologi, lulus pada tahun 1997 selanjutnya lulus dari IPMI Business School Jakarta dan meraih Gelar MM Business Management pada tahun 2005. Menjabat sebagai Direktur sejak 19 Mei 2014 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Tahunan dengan akta No. 18 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Multi International sejak tahun 2011, Direktur Operasional PT Deyon Resources sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasional PT Accolades Lakhsmi Resort (2011-2014), Managing Director PT Wendy Citrarasa (2006-2011), Konsultan & Fasilitator Senior Teknologi Organisasi di AndrewTani & Co (2004-2006), Senior Manager HR Organisation Effectiveness di PT Bank Mandiri, Tbk. (2003-2004), HR Assistant Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (IBRA-BPPN) (1999-2003), HR Officer di Prasetio Utomo – Arthur Andersen (1998-1999).

Indonesian citizen, born in Sukabumi in 1972. He graduated from University of Indonesia majoring in Psychology in 1997 and later graduated from IPMI Business School Jakarta and attained a MM in Business Management in 2005. He was appointed as Director of PT Red Planet Indonesia Tbk on 19 May 2014 as stated in the minutes of the Annual GMS with notarial deed No. 18 made by Rini Yulianti, SH Notary in Jakarta. Currently, he also serves as President Director of PT Graha Multi International (since 2011) and Operational Director of PT Deyon Resources (since 2009). Previously, he served as Operational Director of PT Accolades Lakhsmi Resort (2011-2014), Managing Director of PT Wendy Citrarasa (2006-2011), Organisation Technology Senior Consultant & Senior Facilitator at Andrew Tani & Co. (2004-2006), Senior Manager HR Organisation Effectiveness of PT Bank Mandiri Tbk (2003-2004), HR Assistant Manager of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA-BPPN) (1999-2003), and HR Officer at Prasetio Utomo – Arthur Andersen (1998-1999).



**Kern Miang Chan**  
Direktur Independen  
Independent Director

Warga negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Incependen PT Red Planet Indonesia Tbk sejak 15 Desember 2015 sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS Luar Biasa dengan akta No. 12 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH MKn Notaris di Jakarta. Beliau tinggal di Singapura dengan cakupan usaha di berbagai industri, termasuk galangan kapal, komoditas, dan pelayanan logistic lepas pantai di beberapa negara seperti di Uni-Emirat Arab, Cina, dan Indonesia. Beliau merupakan lulusan dari National University of Singapore dengan gelar BA di bidang ekonomi, sebelum meraih MBA dari Brunel University di Inggris. Beliau memulai karir nya di Fraser & Neave sebuah Perusahaan publik Singapura, sebelum bergabung dengan Bank OCBC.

Singaporean citizen, born in 1960. He was appointed as Independent Director of PT Red Planet Indonesia Tbk on 15 December 2015 stated in the minutes of the Annual GMS with notarial deed No. 12 made by Ashoya Ratam, SH Mkn Notary in Jakarta. He is based in Singapore with businesses spanning several industries, including ship-building, commodities, and off-shore marine logistics, in a variety of countries, notably in the United Arab Emirates, China, and Indonesia. He graduated from the National University of Singapore with a BA in economics before gaining an MBA from Brunel University in the United Kingdom. He started his career with Singapore-listed Fraser & Neave, before joining OCBC Bank.





Direktur  
Director

Simon Morris Gerovich

Direktur  
Director

Dyakso Lokesworo

Direktur Utama  
President Director

Suwito



Direktur  
Director

Mark Michael Reinecke

Direktur Independen  
Independent Director

Rivolinggo Pamudji

Direktur Independen  
Independent Director

Kern Miang Chan



### **Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya di Tahun Berjalan**

Selama tahun 2016, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain termasuk melaksanakan hasil keputusan RUPS tahun buku 2015 yang di amanatkan untuk tahun 2016. Pelaksanaan atas hasil keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menetapkan biaya audit untuk Kantor Akuntan Publik “Kanaka Puradiredja, Suhartono” (member of Nexia International) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016

### **GMS Resolutions of Previous Year and Realisation in Current Year**

In 2016, the duties and responsibilities of the Board of Directors among others include the realisation of the resolutions of GMS in 2015 that are mandated for 2016. The realisations of those resolutions are as follows:

- Stipulated the audit fee of Public Accounting Firm “Kanaka Puradiredja, Suhartono” (member of Nexia International) for the audit of the Company’s 2016 financial statement

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan untuk proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, dan proses untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kode etik.

### Struktur

Susunan Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk. telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tahun 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit. Sesuai dengan peraturan tersebut, komposisi Komite Audit sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 066/LGL/RPI/VIII/2015 adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position
Suganto Gunawan	Ketua   Chairman
Herwan Ng	Anggota   Member
Jemmy Kurnadi	Anggota   Member

### Profil

#### Ketua Komite Audit – Suganto Gunawan

Profil Suganto Gunawan sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.



**Herwan Ng**

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Bapak Herwan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai akuntan, auditor, keuangan, pajak, perbendaharaan dan manajemen resiko. Beliau saat ini adalah Direktur Keuangan sebuah perusahaan tambang multinasional yang bertanggung jawab terhadap seluruh aspek keuangan. Beliau juga merupakan anggota dari Advisory Committee untuk CPA Australia, Kantor representative Indonesia dan CMA Australia, Kantor Cabang Indonesia. Disamping anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk, beliau juga anggota Komite Audit dua perusahaan publik lainnya di Indonesia. Beliau merupakan sarjana ekonomi dari universitas Tarumanegara dan meraih gelar magister pada administrasi bisnis dari Edinburgh Business School. Beliau juga memiliki kualifikasi profesional dalam bidang akuntansi (CA dan CPA Indonesia, CMA dan CPA Australia, CertIFR), audit (CIA), perbendaharaan (CTP), manajemen project (PMP) dan manajemen resiko (ERMCP). Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 1 Agustus 2015 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2014, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 066/LGL/RPI/VIII/2015.

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners and which reports to the Board of Commissioners. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities for the financial reporting process, internal control systems, audit process, and the Company's process to monitor compliance with the laws and regulations and the code of conduct.

### Structure

The composition of the Audit Committee of PT Red Planet Indonesia Tbk. has complied with the regulation of Bapepam-LK No. IX.1.5 year 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. In accordance with the regulation, the composition of the Audit Committee up to 31 Desember 2016 according to the Decree of the Board of Commissioners No. 066/LGL/RPI/VIII/2015 was as follows:

### Profile

#### Chairman of Audit Committee – Suganto Gunawan

The profile of Suganto Gunawan as the Chairman of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' profile.

Mr. Herwan has more than 20 years combined experienced in accounting, auditing, finance, tax, treasury and risk management. He is currently the Finance Director of a multinational mining company, where he oversees all strategic finance functions. He also serves as the member of the Advisory Committee for both CPA Australia, Indonesia Representative Office, and CMA Australia, Indonesia Branch Office. In addition to his role as audit committee member of Red Planet Indonesia Tbk, he is also member of the audit committee in two other listed companies in Indonesia. He holds a Bachelor's degree in economics from Tarumanegara University and a Master's degree in business administration from Edinburgh Business School. He has completed professional qualifications in accounting (CA and CPA Indonesia, CMA and CPA Australia, CertIFR), auditing (CIA), treasury (CTP), project management (PMP), and risk management (ERMCP). He was appointed as a member of the Audit Committee on 1 August 2015 until the end of length of service of the Board of Commissioners appointed by the AGMS of 19 May 2014, according to the Decree of the Board of Commissioners No. 066/LGL/RPI/VIII/2015.



**Jemmy Kurnadi**

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Bapak Kurnadi saat ini menjabat sebagai Principal di PT AGiO Consult Indonesia. Sebelumnya menjabat di PT Sulawesi Cahaya Mineral sebagai Head of Finance and Corporate Service. Selain itu beliau juga pernah bekerja di beberapa perusahaan lainnya seperti PT Vale Indonesia Tbk (2011-2012), PT Transocean Indonesia (2008-2011) dan KAP Haryanto Sahari & Rekan /PwC Indonesia (2003-2008). Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya dan S2 di Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung jurusan Administrasi Bisnis. Memegang sertifikasi Certified Public Accountant (CPA Indonesia) dan Chartered Accountant (CA Indonesia). Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 1 Agustus 2015 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat pada RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2014, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 066/LGL/RPI/VIII/2015.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam / OJK Nomor IX1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 bahwa pengangkatan dan pemberhentian Anggota Komite Audit telah dilaporkan ke OJK dengan nomor surat 230/RPI-OJK-CS/VIII/2015 pada tanggal 10 Agustus 2015 dan dilaporkan ke BEI dengan nomor surat 442/RPI-CS/VIII/2015 pada tanggal yang sama.

### Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit atau pedoman kerja yang mendefinisikan dengan jelas peran, tanggung jawab, dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugas secara transparan, kompeten, objektif dan independen. Piagam Komite Audit dibentuk dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Oktober 2014. Masa tugas Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tahun 2012 yaitu sampai dengan berakhirnya masa tugas Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki peran dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengkaji informasi keuangan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Mengkaji kepatuhan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan independensi, ruang lingkup audit dan biaya untuk selanjutnya diinformasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
4. Mengkaji pelaksanaan audit Auditor Internal dan Direksi atas tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Mengawasi kegiatan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
6. Mengawasi keluhan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Mr. Kurnadi is currently serving as Principal of PT AGiO Consult Indonesia. Previously, he served in PT Sulawesi Cahaya Mineral as Head of Finance and Corporate Services. He also has worked in various companies such as PT Vale Indonesia Tbk (2011-2012), PT Transocean Indonesia (2008-2011), and KAP Haryanto Sahari & Rekan/PwC Indonesia (2003-2008). He completed his Bachelor's degree in Accounting at the Faculty of Economics, University of Atmajaya, and post graduate degree in Business Administration at the School of Business and Management Institut Teknologi Bandung. He is also a Certified Public Accountant (CPA Indonesia) and Chartered Accountant (CA Indonesia). He was appointed as a member of the Audit Committee on 1 August 2015 until the end of length of service of the Board of Commissioners appointed by the AGMS of 19 May 2014, according to the Decree of the Board of Commissioners No. 066/LGL/RPI/VIII/2015.

### Appointment and Dismissal of Audit Committee Member

Based on Bapepam / OJK Regulations Number IX1.5 regarding the Formation and the Guidelines of Work of Audit Committee, Chairman Decision of Bapepam LK Kep-643/BL/2012 on 7 December 2012, the appointment and dismissal of Audit Committee Members has been reported to OJK with Company letter number 230/RPI-OJK-CS/VIII/2015 on 10 August 2015 and reported to the IDX by Company letter 442/RPI-CS/VIII/2015 on the same date.

### Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter or working guidelines that clearly define the roles, responsibilities, and the scope of works in carrying out its duties in a transparent, competent, objective, and independent manner. The Audit Committee Charter was established and ratified by the Board of Commissioners on 15 October 2014. The term of duty of the Audit Committee written in the Audit Committee Charter that has been updated in accordance with the regulation of Bapepam-LK No. IX.1.5 year 2012 is until the end of term of Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners related to reports and other matters presented by the Board of Directors. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has roles and responsibilities including:

1. Reviewing the Company's financial information such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of External Auditors based on independence, audit scope and fee for referral to the Annual General Meeting of Shareholders.
4. Reviewing the audit implementation of Internal Auditors and the Director's follow up on Internal Auditors' findings.
5. Overseeing risk management activities implemented by the Directors.
6. Oversee complaints related to the Company's accounting process and financial reporting.
7. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## Frekuensi Rapat

Menurut Piagam, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin, minimal sama dengan frekuensi rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan agenda sebagai berikut:

24 Maret 2016 dengan agenda membahas kinerja Unit Audit Internal, Laporan Tahunan Perusahaan, Kepatuhan, dan Rapat Dengar Pendapat dengan Bursa Efek perihal batas kepemilikan minimal masyarakat sebesar 7,5% dengan jumlah pemegang saham minimal sebanyak 350 pemegang saham.

11 April 2016 dengan agenda membahas situasi usaha, kinerja operasi, performa keuangan, Laporan Audit tahun buku 2015, perbedaan tahun buku antara di Indonesia dan di Thailand, dan kasus hukum yang sudah diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

11 Agustus 2016 dengan agenda membahas biaya penunjang pasar modal sebagai perusahaan public seperti biaya RUPS, biaya BEI, biaya OJK, biaya KSEI, dan biaya profesi penunjang, Private Placement, Laporan Keuangan tengah tahunan, rapat bulanan Direksi, fungsi Audit Internal dan implementasi sistem whistleblowing.

21 November 2016 dengan agenda membahas rencana Penambahan Modal dengan HMETD, Pemecahan Nilai Nominal Saham, dan rencana RUPSLB pada bulan Desember 2016.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

### Rapat Komit Audit – Frekuensi dan Kehadiran

The Audit Committees' Meetings - Frequency and Attendance

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Suganto Gunawan	Ketua Chairman	4	3
Herwan Ng	Anggota Member	4	4
Jemmy Kurnadi	Anggota Member	4	4

## Laporan Komite Audit

Selama 2016, Komite Audit telah melakukan berbagai kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kegiatan dan operasi perusahaan. Laporan singkat tentang kegiatan Komite Audit selama 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan tahunan 2015
2. Mengkaji hasil audit dan isu-isu manajemen yang signifikan di tahun 2016
3. Mendiskusikan rekomendasi auditor eksternal dengan manajemen
4. Mengkaji dan memastikan kualitas dan independensi auditor eksternal termasuk kepatuhan terhadap peraturan OJK
5. Mengkaji transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2016
6. Mengkaji peningkatan self-assessment GCG
7. Merekomendasikan penunjukan auditor eksternal
8. Menunjuk anggota baru Komite Audit
9. Mendiskusikan rekomendasi unit audit internal
10. Mengkaji dan membahas akuntansi hal-hal penting terkait pelaporan keuangan dan akuntansi
11. Mengkaji dan membahas hal-hal penting terkait audit internal dan tata kelola perusahaan

## Meeting Frequency

According to its Charter, the Audit Committee shall hold regular meetings, at a minimum equal to the frequency of the Board of Commissioners' meetings. In 2016, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with the following agenda:

24 March 2016, to discuss the performance of the Internal Audit Unit, the Company's Annual Report, Compliance, and hearing with the Stock Exchange regarding 7.5% minimum requirement of public ownership with the number of shareholders being at least 350 shareholders.

11 April 2016, to discuss the businesses climate, operational performance, financial performance, audit reports covering the fiscal year 2015, the difference of financial year between Indonesia and Thailand, and legal cases which have been settled at the Indonesian National Arbitration Board.

11 August 2016, with the agenda to discuss the costs of being a public company, such as costs of GMS, IDX, OJK, KSEI, and the cost of supporting professions, Private Placement, mid-year financials, monthly meeting of Directors, the Internal Audit function, and implementation of the whistleblowing system.

21 November 2016, with the agenda to discuss the plan of capital increase with the Rights Issue with preemptive rights, Stock Split, and plan for an EGMS in December 2016.

The attendance of the members of the Audit Committee during the period is as follows:

## Audit Committee Report

During 2016, the Audit Committee conducted a variety of activities to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision of the activities and operations of the Company. A brief report of the activities of the Audit Committee during 2016 is as follows:

1. Reviewed the annual financial report of 2015
2. Reviewed audit results and significant management issues for 2016
3. Discussed external auditor recommendations with management
4. Reviewed and ensured the quality and independence of the external auditors including compliance with OJK regulations
5. Reviewed recurring transactions with affiliated parties for 2016
6. Reviewed the GCG self-assessment improvements
7. Recommended the appointment of external auditor
8. Appointed new members of the Audit Committee
9. Discussed internal audit unit recommendations
10. Reviewed and discussed key accounting and financial reporting matters
11. Reviewed and discussed the key internal audit and corporate governance matters

# KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Dengan mempertimbangkan ukuran serta kemampuan Perusahaan, selama tahun 2016 Dewan Komisaris memandang belum perlu membentuk Komite Remunerasi & Nominasi. Selama kekosongan Komite Remunerasi & Nominasi, seluruh perannya diambil-alih oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan peran Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi yang disusun berdasarkan kebutuhan Perusahaan serta memenuhi aspek ketentuan yang ditetapkan dalam keterbukaan, kepatuhan, akuntabilitas dan hukum. Dalam Pedoman tersebut tertulis tugas, tanggung jawab dan prosedur pelaksanaan fungsi yaitu:

### Tugas dan Tanggung jawab

#### Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
  - a). Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - b). Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c). Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

#### Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
  - a). Struktur Remunerasi;
  - b). Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c). Besaran atas Remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Tata Cara dan Prosedur

#### Tata Cara dan Prosedur terkait Fungsi Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Dewan Komisaris Perusahaan wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

In considering the Company's size, during 2016 the Board of Commissioners deemed it unnecessary to appoint Committees for Nomination and Remuneration, and such roles are therefore held by Board of Commissioners.

In carrying out the role of Committees for Nomination and Remuneration, the Board has Guidelines of Audit Committee Working Implementation prepared based on the Company's needs as well as fulfill aspects of disclosure, compliance, and legal accountability. In the guidelines, responsibilities and procedures for implementing the functions are:

### Duties and Responsibilities

**Duties and Responsibilities related to Nomination functions** The Board of Commissioners' duties and responsibilities in nomination functions are as follows:

1. Establishes policies regarding:
  - a). Composition of the Board of Directors and / or Board of Commissioners;
  - b). The criteria required in the process of Nomination; and
  - c). Performance evaluation of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;
2. Assessment on the performance of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been developed as evaluation means;
3. Establishes policies regarding capacity building programmes of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
4. Determines candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners to be submitted to the AGM.

#### Duties and Responsibilities Related to Remuneration function

The Board of Commissioners' duties and responsibilities as remuneration functions are as follows:

1. Establishes policies regarding:
  - a). Remuneration Structure;
  - b). Remuneration policies; and
  - c). The amount of remuneration;
2. Assessment on the performance of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners based on conformity of remuneration

### References and Procedures

#### References and Procedures related to the Nomination function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures:

1. Develop and determine the composition of the nomination process of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;
2. Develops and determines policies and criteria required in the process for nominating candidates of the Board and / or the Board of Commissioners;
3. Evaluates the performance of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;

4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

#### **Tata Cara Prosedur terkait Fungsi Remunerasi**

1. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris Perusahaan wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
  - a). Menyusun dan menetapkan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang mana dapat berupa:
    - Gaji;
    - Honorarium;
    - Insentif; dan/atau
    - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
  - b). Menyusun dan menetapkan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - c). Menyusun dan menetapkan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a). Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya;
  - b). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
  - c). Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - d). Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

4. Determines capacity building programs of the Directors and / or the Board of Commissioners; and
5. Reviews and determines candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the AGM.

#### **References and Procedures related to the Remuneration functions**

1. In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures:
  - a). Develop and determines the composition and remuneration structure for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; including
    - Salary;
    - Honorarium;
    - Incentive; and / or
    - Fixed and variable allowance
  - b). Develop and establish remuneration policies for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
  - c). Develops and determines the amount of remuneration for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
2. Preparation of the structure, policies, and the amount of such remuneration shall consider the following matters:
  - a). Applicable remuneration to the industry in accordance with business activities of the issuer or such public company and business scale of the Company in the industry;
  - b). Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners related to the achievement of the company's goals and performance;
  - c). Performance targets or performance of individual members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
  - d). The balance between fixed and variable allowances.

The structure, policies, and the amount of such remuneration shall be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.



# SEKRETARIS KORPORAT

## CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perusahaan dan mengemban peran menjembatani komunikasi antara Perusahaan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG dan semua aturan dan ketentuan yang berlaku setiap saat.

Atas dasar tersebut, maka berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 217/ RPI-PD/XII/2014 Perusahaan memutuskan untuk menunjuk Nancy Nataleo sebagai Sekretaris Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan batas waktu yang ditentukan kemudian.

### Profil



**Nancy Nataleo**

Sekretaris Korporat | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Red Planet Indonesia Tbk. (sejak Desember 2014). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur & CFO pada Perusahaan Portofolio Ancora Capital (2013-2014); Country Director & Controller ECOLAB & NALCO Indonesia (2010-2013); General Manager Finance & Accounting di EMTEK Tbk (2009-2010); Group CFO, ISS Group di Indonesia (2008-2009); Country Controller, ECOLAB Indonesia (2006-2008); dan Auditor di PricewaterhouseCoopers Jakarta (1992-2005). Beliau adalah Chartered Accountant dan menerima gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993.

### Tugas dan Fungsi

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi yang meliputi:

1. Memastikan bahwa Perusahaan dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan;
3. Menyampaikan semua informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan yang dibutuhkan oleh OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
4. Membangun hubungan yang baik dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan citra dan bisnis Perusahaan;
5. Mengelola administrasi dan kesekretariatan Perusahaan;
6. Memberikan informasi kepada publik;
7. Mengorganisir dan menjaga dokumen Perusahaan, termasuk dokumen-dokumen yang berkaitan dengan RUPS, daftar pemegang saham dan peran lainnya yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dalam Perusahaan;
8. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi untuk masalah yang berkaitan dengan peraturan yang berlaku yang mengatur usaha Perseroan dan pasar modal; dan
9. Menyampaikan semua informasi yang relevan kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris sesuai permintaan.

In accordance with Regulation of Bapepam-LK Number IX.1.4 on the Establishment of Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and assumes roles of bridging the communication between the Company and the public as well as maintaining information disclosure. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is responsible for ensuring the Company has complied with the principles of GCG and all the prevailing rules and regulations at all times.

Pursuant to that Regulation, based on the President Director Decision No. 217/RPI-PD/XII/2014, the Company appointed Nancy Nataleo as the Corporate Secretary on 15 December 2014.

### Profile

Indonesian citizen, born in 1969. She serves as Corporate Secretary of PT Red Planet Indonesia Tbk. (since December 2014). Currently, she also serves as Chief Financial Officer for the Company. Previously, she served as Director & CFO at a Portfolio Company of Ancora Capital (2013-2014); Country Director & Controller ECOLAB & NALCO Indonesia (2010-2013); General Manager Finance & Accounting, EMTEK Tbk (2009-2010); Group CFO, ISS Group in Indonesia (2008-2009); Country Controller, ECOLAB Indonesia (2006-2008); and Auditor at PricewaterhouseCoopers Jakarta (1992-2005). She is a Chartered Accountant and received her Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia in 1993.

### Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Ensuring that the Company is managed in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;
2. Ensuring adherence to the laws and regulations;
3. Communicating all information related to the Company's conditions required by OJK and other stakeholders;
4. Establishing a good relationship with other parties in order to enhance the Company's corporate image and business;
5. Managing the Company's administration and secretarial matters;
6. Providing information to the public;
7. Organising and keeping the Company's documents, including documents related to the GMS, the list of shareholders and other roles which may create a conflict of interest within the Company;
8. Providing advices and considerations to the BOD for issues related to the applicable regulations that govern the Company's business and the capital market; and
9. Conveying all relevant information to the BOD on regular basis and to the BOC upon request.

**Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016**  
Corporate Secretary Activities 2016

Kegiatan   Activity	Pelaksanaan   Total Count	Periode   Period	Tanggal   Date
Laporan Keuangan Financial Statement	4 kali 4 times	FY 2015 1 <sup>st</sup> Quarter 2016 1 <sup>st</sup> Half 2016 3 <sup>rd</sup> Quarter 2016	21 March 2016 28 April 2016 27 July 2016 23 December 2016
Laporan Tahunan Annual Report	Sekali Once	Tahunan Annually	15 April 2016
Tanggal Pemberitahuan RUPST Notification date for Subsequent AGMS	Sekali Once	Tahunan Annually	28 April 2016
Tanggal Pengumuman RUPST Announcement date for AGMS	Sekali Once	Tahunan Annually	20 May 2016
Tanggal Undangan RUPST Invitation date for AGMS	Sekali Once	Tahunan Annually	6 Juni 2016
Laporan keputusan RUPST Report of Resolutions of AGMS	Sekali Once	Tahunan Annually	28 June 2016
Tanggal Pemberitahuan RUPSLB Notification date for Subsequent EGMS	Sekali Once	Insidental Incidental	31 October 2016
Tanggal Pengumuman RUPSLB Announcement date for EGMS	Sekali Once	Insidental Incidental	7 November 2016
Tanggal Undangan RUPSLB Invitation date for EGMS	Sekali Once	Insidental Incidental	22 November 2016
Laporan Keputusan RUPSLB Report of Resolutions of EGMS	Sekali Once	Insidental Incidental	14 December 2016
<b>Rapat   Meetings</b>			
Rapat Anggota Direksi Board of Directors Meetings	12 kali 12 times	Bulanan Monthly	Sepanjang 2016 Throughout 2016
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners	3 kali 3 times	Sekali dalam 4 (empat) bulan Once in a 4 (four) months	Sepanjang 2016 Throughout 2016
Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	4 kali 4 times	Insidental Incidental	Sepanjang 2016 Throughout 2016
<b>Aksi Korporasi   Corporate Action</b>			
RUPS Tahunan Annual GMS	Sekali Once	Tahunan Annually	28 June 2016
Paparan Publik Public Expose	Sekali Once	Tahunan Annually	28 June 2016
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sekali Once	Insidental Incidental	14 December 2016
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5 Stock Split 1:5	Sekali Once	Insidental Incidental	Efektif   Effective 25 January 2017
Penambahan Modal dengan HMETD Rights Issue with Pre-emptive Rights	Sekali Once	Insidental Incidental	Efektif   Effective 6 February 2017
<b>Pelaporan   Reporting</b>			
Penyampaian Dokumentasi Pengungkapan informasi kepada OJK, BEI dan instansi terkait Submission of information Disclosure Documentation to OJK, IDX and related authorities	266 kali 266 times	Insidental Incidental	Sepanjang 2015 Throughout 2015
<b>Hubungan Investor   Investor Relations</b>			
Telekonferensi Teleconference	19 kali 19 times	Insidental Incidental	Sepanjang 2016 Throughout 2016
Kunjungan Perusahaan Company visit	7 kali 7 times	Insidental Incidental	Sepanjang 2016 Throughout 2016

### Program dan Implementasi

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perusahaan secara terbuka, termasuk laporan keterbukaan informasi dari RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan pendaftaran saham, laporan insidental terkait dengan rencana pengembangan baru, serta memberikan informasi yang diperlukan informasi kepada pemegang saham.
2. Membina hubungan baik dan komunikasi dengan media, antara lain, melalui pertemuan, konferensi pers, distribusi siaran pers, dan wawancara.
3. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
4. Mengatur rapat Perusahaan, antara lain RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Komite Audit, dan paparan publik.

### Pelatihan dan Seminar

Lokakarya ICSA: Transaksi material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan.

### Programmes and Implementation

Throughout 2016, the Corporate Secretary of the Company has effectively implemented its various functions as follows:

1. Carrying out a number of activities to share the Company's information openly, including a report of information disclosure of GMS, periodical financial report, annual report, public expose, share registration report, incidental report related to new development plan, as well as to deliver necessary information to the shareholders.
2. Fostering good relationships and communication with the media, among others, through gatherings, press conferences, press release distribution, and interviews.
3. Taking minutes of meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee.
4. Coordinating the Company's meetings, among others the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Committee, Audit Committee and public expose.

### Programmes and Implementation

ICSA workshop: Material transactions, Affiliation and Conflicts of Interest.



# AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT



**Daniel Kurnia**

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal merupakan perwujudan dari komitmen Perusahaan untuk mematuhi peraturan OJK dan sejalan dengan implementasi GCG. Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Daniel Kurnia yang efektif menjabat sejak 1 Maret 2016. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia dan banyak mengikuti pelatihan dan sertifikasi dalam bidang Akuntansi. Sebelumnya menjabat sebagai Finance & Accounting Manager di PT Samudra Tunggal Utama (2013-2015), Accounting Manager di PT Medici Graha Indonesia (2011-2012), Financial Controller di PT Putra Baja Deli (2007-2011) dan Chief Accounting di PT Rolimex Kimia Nusamas (2004-2007).

### Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Saat ini Audit Internal Perusahaan belum memiliki sertifikasi dalam bidang Audit Internal. Untuk meningkatkan kompetensi auditor internal dalam memantau perkembangan usaha Perusahaan, Unit Audit Internal senantiasa melakukan beberapa perkembangan sebagai berikut:

1. Mendaftarkan auditor dari Unit Audit Internal dalam pelatihan, seminar, dan lokakarya yang relevan dengan ruang lingkup usaha Perusahaan; dan
2. Mendaftarkan auditor dari Unit Audit Internal dalam pelatihan bersertifikat, baik domestik maupun internasional.

### Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Keputusan Bapepam-LK No. 496/BL/2008 Peraturan No.IX.1.7, Satuan Pengawasan Internal dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini juga tertuang dalam Piagam Audit Internal Perusahaan. Jumlah personil Audit Internal disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja yang diaudit serta kemampuan Perusahaan. Dengan demikian, Kepala Unit Audit Internal langsung berada dibawah Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi pada Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bekerja untuk membantu manajemen agar melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif:

1. Menyiapkan dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melaksanakan audit dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, pemasaran dan kegiatan lain.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
5. Menyiapkan laporan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan kemajuan dari tindak lanjut rekomendasi.
7. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.

The formation of the Internal Audit Unit is an embodiment of the Company's commitment to comply with OJK regulations and is also in line with the implementation of GCG practices. The head of the Internal Audit Unit is currently Daniel Kurnia who has effectively served since 1 March 2016. He has a Bachelor of Accounting Degree from Methodist Indonesia University and attended many Accounting training and certification courses. He previously worked as a Finance & Accounting Manager at PT Samudra Tunggal Utama (2013-2015), Accounting Manager at PT Medici Graha Indonesia (2011-2012), Financial Controller at PT Putra Baja Deli (2007-2011) and Chief Accounting at PT Rolimex Kimia Nusamas (2004-2007).

### Qualification and Certification of Internal Audit Unit

Currently, the Company's Internal Audit Unit has no certification related to Internal Audit. To improve the competence of the Internal Auditor in monitoring the development of the Company's business, the Internal Audit Unit continues to undertake actions as follows:

1. Enrolling auditors of the Internal Audit Unit in training, seminars, and workshops relevant to the business scope of the Company; and
2. Enrolling auditors of the Internal Audit Unit in certified sustainable learning courses, both domestically and internationally.

### Internal Audit Unit Structure

Based on the Decree of Bapepam-LK No.496/BL/2008 Regulation No. 1X1.7, the Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit, appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. This is further detailed in the Company Internal Audit Charter. The number of Internal Audit personnel is not only adjusted to the number of work units to be audited but also based on the Company's financial ability. Hence, the Head of Internal Audit is a direct subordinate of the President Director as clearly detailed in the organisation structure in this Annual Report.

### Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit works to help each management member to effectively conduct their duties and responsibilities:

1. Preparing and performing the annual Internal Audit plan.
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Performing audit and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing corrective recommendations and objective information on the audited activities at all management levels.
5. Preparing the audit report and delivering the report to the President Director and to the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analysing, and reporting the progress of recommendation follow-ups.
7. Coordinating and cooperating with the Audit Committee.

8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal.
9. Melakukan audit khusus, jika diperlukan.

### Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7 Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 15 Oktober 2014.

Secara umum, Piagam Audit menguraikan tujuan Unit Audit Internal, struktur organisasi dan posisi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar etika, dan prosedur standar Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan Piagam Audit Internal Perusahaan.

### Pelaksanaan Tugas

#### Audit Kinerja

Pemeriksaan Kinerja bertujuan untuk memastikan tercapainya peningkatan nilai perusahaan. Ruang lingkup pemeriksaan meliputi penyebab tidak tercapainya target operasi, efisiensi dan pemasaran. Pemeriksaan dilakukan dengan skala prioritas pada kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan manajemen dan strategi Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan situasi usaha.

#### Prosedur Audit

Pemeriksaan Sistem dan Prosedur bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Ruang lingkup pemeriksaan meliputi ketaatan terhadap tata cara dan tata laksana kegiatan yang telah dibakukan (Standard Operating Procedures) serta kepatuhan terhadap ketentuan dan pelaksanaan pelayanan terhadap tamu.

#### Audit Persediaan dan Pengadaan

Pemeriksaan Persediaan dan Pengadaan bertujuan untuk memastikan nilai ekonomis dari persediaan dan pengadaan barang maupun jasa. Ruang lingkup pemeriksaan meliputi pengelolaan persediaan barang, serta proses pengadaan jasa profesional seperti agensi, biro hukum dan event organizer dengan mengacu pada ketepatan kualitas dan harga.

#### Audit Keuangan & Kas Kecil

Pemeriksaan Keuangan bertujuan untuk memastikan efektivitas pengelolaan keuangan Perusahaan. Ruang lingkup pemeriksaan meliputi kesesuaian Laporan Keuangan dengan bukti dan data pendukung serta ketaatannya terhadap Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sistem administrasi keuangan yang berlaku di Perusahaan, termasuk didalamnya adalah pemeriksaan Petty Cash. Pemeriksaan petty cash dilakukan dengan mencocokkan laporan petty cash dengan jumlah pemasukkan dan pengeluaran uang. Setiap pemasukan dan pengeluaran petty cash harus dicatat sesuai dengan tata laksana kegiatan yang telah dibakukan serta dilengkapi dengan bukti pembayaran yang dilampirkan. Hasil pemeriksaan petty cash cukup memadai namun membutuhkan beberapa perbaikan.

#### Audit Khusus

Pemeriksaan Khusus bertujuan untuk mencegah agar kejadian serupa tidak terulang kembali, atau untuk melengkapi data dan

8. Developing programmes for evaluating the quality of Internal Audit activities.
9. Performing special audit, if needed.

### Internal Audit Charter

In accordance with Regulation No. IX.I.7 Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, dated 28 November 2008, regarding Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has an Internal Audit Charter enacted by the Board of Directors and endorsed by the Board of Commissioners on 15 October 2014.

In general, the Audit Charter elaborates the purpose of the Internal Audit Unit, organisation structure and position, duties and responsibilities, authority, ethical standards, and Internal Audit Unit manual.

The Internal Audit Unit always works to ensure that the internal control systems are implemented effectively and efficiently with the control procedures implemented in accordance with the Internal Audit Charter of the Company.

### Programmes and Implementation

#### Performance Audit

Performance audit aims to ensure the achievement of an increase in the value of the company. The scope of the audit covers the causes of unaccomplished targets of operation, efficiency and marketing. The audit is conducted with priority on activities related to the Company's management policies and strategies to anticipate changes in the business situation.

#### Audit Procedures

Systems and Procedures Audit is intended to ensure that all activities run effectively and efficiently. The scope of the audit includes the compliance to the procedures and good governance activities that have been standardised (Standard Operating Procedures) and compliance with the provisions and service implementation towards guests.

#### Inventory and Procurement Audit

Inventory and Procurement audit aims to ensure the economic value of the inventory and procurement of goods and services. The scope of the audit includes inventory management, and the procurement process of professional services such as agencies, law firms and event organiser with reference to the precision of quality and price.

#### Financial Audit & Petty Cash

Financial audit aims to ensure the effectiveness of the financial management of the Company. The scope of audit includes the conformity of Financial Statements with the evidence and supporting data as well as its compliance to the Regulation of Financial Accounting Standards (PSAK) and financial administrative systems applied in the Company, including the audit of petty cash. Audit of petty cash is done by matching petty cash reports to the number of intake and expenditure of money. Each intake and expenditure of petty cash must be recorded in accordance with the governance of activities that have been standardised and are equipped with attached proof of payment. The result of petty cash audit was adequate but there is scope for further improvement.

#### Special Audits

Special Audit aims to prevent similar incidents from happening again, or to supplement the data and information required further in legal

informasi yang diperlukan lebih lanjut dalam proses hukum. Ruang lingkup pemeriksaan meliputi kasus-kasus khusus yang terindikasi penyimpangan (fraud), atas permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris. Kegiatan-kegiatan di atas dilaksanakan secara independen dengan produk akhir berupa rekomendasi atau saran perbaikan, yang disampaikan kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan fungsi – fungsi tersebut merupakan penjabaran dari misi satuan kerja Audit Internal, yaitu memastikan terlaksananya kebijakan, program kerja, sistem, dan prosedur Perusahaan pada seluruh kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan Perusahaan.

Unit Audit Internal melakukan pertemuan secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai laporan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, hasil, efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa Unit tersebut memiliki sumber daya yang memadai untuk menjaga independensinya.

Selama 2016, kegiatan Audit Internal menyimpulkan tidak ada temuan audit yang signifikan. Hasil audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit kepada Direksi untuk penilaian lebih lanjut.

proceedings. The scope of the audit includes the examination of specific cases that indicate fraud, by the request of the President Director or the Board of Commissioners. The above activities are conducted independently, with the end product in the form of recommendations or suggestions for improvement, which is submitted to the President Director.

Implementation of these functions are the extension of the mission of the Internal Audit Unit, which are ensuring the implementation of company's policies, work programmes, systems, and procedures in all activities to support the achievement of the Company's goals.

The Internal Audit Unit undertakes regular and incidental meetings with the Board of Directors and the Audit Committee regarding the report on the effectiveness of internal control systems. The Internal Audit Unit is responsible for maintaining the standards and adequacy of the audit's scope, the results, the effectiveness of the auditing process, and ensuring that the unit has adequate resources to maintain its independence.

During 2016, the activities of the Internal Audit concluded that there were no significant audit findings. The auditing results have been reported to the Board of Commissioner through the Audit Committee for the Board of Directors for further assessment.



## AUDIT EKSTERNAL

### EKTERNAL AUDIT

Auditor eksternal ditunjuk berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan keputusan RUPS Tahunan untuk melakukan audit keuangan dalam memberikan pendapat yang independen dan objektif tentang kewajaran dan kepatuhan laporan keuangan perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Sejak audit tahun buku 2013, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (anggota Nexia International) sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan PT Red Planet Indonesia Tbk. Tahun 2016 adalah tahun keempat bagi auditor independen tersebut untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan (sebelumnya PT Pusako Tarinka Tbk.). Hasil audit untuk tahun fiskal 2016 menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan disajikan secara wajar tanpa pengecualian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The external auditor is appointed based on recommendations from the Audit Committee and the resolutions of the Annual GMS to conduct financial audits and providing an independent and objective opinion about the fairness and compliance of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards of Indonesia, as well as to prevailing regulations. Since the 2013 fiscal year audit, the Company has appointed the Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono (a member firm of Nexia International) as an independent auditor to audit the financial report of PT Red Planet Indonesia Tbk. The year 2016 is the fourth year for the appointed independent auditor to audit the annual financial statements of the Company (previously PT Pusako Tarinka Tbk.). The audit results for fiscal year 2016 stated that the Company's financial statements are fairly stated based on accounting principles generally accepted in Indonesia.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM



### Pengendalian dan Kepatuhan

Aktivitas-aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen sudah dilaksanakan. Perusahaan memiliki mekanisme review dari pejabat tinggi atau manajer senior untuk mengawasi pencapaian suatu unit/satuan kerja terhadap rencana yang telah ditetapkan. Mekanisme review oleh manajemen dalam bentuk Evaluasi Unjuk Kerja Bersama yang merupakan hasil review manajer atas pekerjaan bawahannya.

Sesuai kebijakan akuntansi Perseroan, transaksi yang diakui hanyalah transaksi yang valid sesuai ketentuan manajemen, dan yang dilakukan oleh personel yang memiliki kewenangan serta telah memenuhi prosedur otorisasi.

### Penilaian dan Efektivitas

Mencari indikasi praktik tindak pidana korupsi di seluruh aspek operasional Perseroan seperti: pengadaan barang/jasa, pemeliharaan, penjualan dan pengelolaan/pencatatan transaksi keuangan, yang mewakili, terus menjadi fokus pelaksanaan kegiatan Sistem Pengendalian Internal dari tahun ke tahun.

Apabila Unit Audit Internal menerima laporan atau menemukan indikasi, tuduhan atau sangkaan tindak pidana korupsi pada diri salah satu karyawan Perseroan, di tingkatan manapun, maka tuduhan atau sangkaan itu akan diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Unit Audit Internal akan bekerjasama dengan Deprtemen Hukum Perusahaan dengan menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah selama proses pemeriksaan.

### Control and Compliance

Control activities are policies and procedures to ensure that the instructions made by management are implemented. The Company has a review mechanism from senior managers to oversee the achievement of a unit / work unit to a predetermined plan. Review mechanism by the management is in the form of Joint Performance Evaluation which is the result of a manager's review of their subordinate's job.

In accordance with the Company's accounting policies, transactions are only recognised if they are valid according to management's rules, and carried out by personnel who have the authority and have fulfilled the appropriate authorisation procedures.

### Assessment and Effectiveness

Searching for indications of corrupt practices in all aspects of the Company's operations such as: procurement of goods / services, maintenance, sales and management / financial transactions recording, continue to be the focus of the Internal Control System activity implementation from year to year.

If the Internal Audit Unit received reports or find indications, allegations or suspicion of corruption in one of the employees of the Company, at any level, the accusation or suspicion will be processed according to the law. In this case the Internal Audit Unit will work together with the Company's Legal Department in upholding the presumption of innocence during the investigation process.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Setiap bidang usaha memiliki risiko tersendiri sesuai dengan karakteristik perusahaan tersebut. Manajemen risiko penting untuk mengelola ketidakpastian akibat ancaman-ancaman tertentu. Meskipun hotel ekonomis seperti Red Planet memiliki prospek bisnis yang cukup menjanjikan, namun tidak terlepas dari berbagai risiko yang harus diantisipasi dan dikelola dengan baik.

### Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Beberapa risiko untuk diantisipasi di tahun 2016 adalah risiko pasar, mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko lingkungan. Risiko tersebut lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

#### Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko akibat melemahnya permintaan akibat kondisi tertentu. Untuk industri perhotelan seperti Red Planet, risiko pasar dapat terjadi karena turunnya jumlah wisatawan asing secara signifikan akibat adanya kejadian luar biasa di Indonesia seperti terorisme, bencana alam dan kondisi luar biasa lainnya yang menyebabkan pihak yang berwenang di beberapa negara melarang warganya berkunjung ke Indonesia.

Red Planet mengelola risiko pasar ini dengan lebih menggiatkan potensi wisatawan domestik sehingga tingkat hunian kamar dapat dijaga agar tetap stabil.

#### Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan transaksi operasional Perusahaan.

#### Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko tingkat bunga. Per 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai outstanding pinjaman sebesar Rp179.120.599.274 dengan tingkat suku bunga sebesar 11%.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lain akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

#### Risiko Lingkungan

Risiko lingkungan dikelola oleh Perusahaan dengan melaksanakan kewajiban Upaya Kelola Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) di setiap properti Red Planet. Perusahaan memastikan semua risiko lingkungan diatasi dengan baik, antara lain dengan melakukan perawatan teratur pada filter udara, filter air, pemisahan sampah kering dengan sampah basah, memastikan ketersediaan selang hydrant dan sprinkle untukantisipasi bahaya kebakaran dan masih banyak lagi.

Every business has its own risks in accordance with the characteristics of the company. Risk management becomes critical to manage uncertainty due to specific threats. Despite having promising business prospect, value hotels like Red Planet are not immune to various risks which should be anticipated and managed properly.

### Risk Identification and Mitigation

Among possible risks to be anticipated in 2016 are market risk, foreign currency, commodity price risk, credit risk, liquidity risk, and environmental risk. The risks are further described as follows:

#### Market Risk

Market risk is the risk of weak demand due to certain conditions. For hospitality industry player like the Red Planet, market risk can occur due to significant decline in the number of foreign tourists because of extraordinary events in Indonesia such as terrorism, natural disasters and other extraordinary conditions that led to travel ban from authority of some countries, preventing its citizens from visiting Indonesia.

Red Planet manage the market risk by intensifying the domestic tourist's potential so that the room occupancy rates can be kept stable.

#### Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

#### Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed by interest rate risk. As of 31 December 2016, the Company and its subsidiaries have an outstanding bank loans of Rp179,120,599,274 with bears an interest rate of 11%.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

#### Environmental Risk

Environmental risks are managed by the Company by implementing its obligations on Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) in each Red Planet property. The Company makes sure all the environmental risks are adequately addressed, among others, by doing regular maintenance on the air filter, water filter, separating dry and wet waste, ensuring the availability of the hydrant hose and sprinkler to anticipate the danger of fire, and more.



Pada prinsipnya, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Hal ini dapat tercermin dari pengecekan secara berkala yang dilakukan dinas terkait pada Perusahaan, mulai dari Dinas Pertamanan, Dinas Tata Kota, Dinas Kebersihan serta Dinas Pemadam Kebakaran.

In principle, the Company is always committed to conduct business in accordance with applicable environmental standards. This is reflected in the periodic checks performed on the Company by relevant agencies, ranging from the Parks Department, City Planning Department, the Sanitation Department and the Fire Department.



#### **Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Berdasarkan evaluasi, sistem manajemen risiko Perusahaan di tahun 2016 terhitung efektif. Pertimbangan ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

##### **Risiko Pasar**

Risiko pasar akibat menurunnya jumlah pengunjung diantisipasi dengan efisiensi biaya serta diversifikasi pelanggan baik asing maupun domestik, dengan tujuan wisata ataupun bisnis.

##### **Risiko Nilai Tukar**

Transaksi utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

##### **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga dapat diantisipasi dengan baik oleh manajemen.

##### **Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

##### **Risiko Likuiditas**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

##### **Risiko Lingkungan**

Di tahun 2016 Perusahaan mengupayakan untuk membentuk mekanisme pelaporan yang memberikan ruang bagi seluruh elemen Perusahaan untuk terlibat aktif dalam memberikan laporan ketika mengetahui adanya masalah lingkungan.

#### **Evaluation on Risk Management System Effectiveness**

Based on evaluation, the Company's risk management system in 2016 was considered effective. The judgment is based on these assessments:

##### **Market risk**

Market risk due to the declining number of visitors was managed by ensuring very low operating costs as well as creating a very diversified customer base, both foreign and domestic, and also both leisure and business.

##### **Foreign Exchange Risk**

Most of the Company's transactions are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording currency.

##### **Interest Rate Risk**

Interest rate risk can be anticipated by the management.

##### **Credit Risk**

The Company manages and controls the credit risk by parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

##### **Liquidity Risk**

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

##### **Environmental Risks**

In 2016, the Company sought to establish a reporting mechanism which provided a space for all elements of the Company to engage actively in providing the report when found out environmental problems.

# RANAH HUKUM MATERIAL

## MATERIAL LEGAL ASPECT

Kedudukan dan Fungsi dari unit kerja Hukum dalam perusahaan sangat penting, dan mengawasi seluruh permasalahan hukum di Perusahaan, hubungan kontrak dengan pihak ke tiga, dan perlindungan asset dan kepentingan Perusahaan.

Fungsi unit hukum saat ini termasuk menangani dokumen perijinan, perpanjangan, pemutusan dan pembaruan kontrak, lisensi usaha, lisensi operasi dari setiap property, hubungan dengan pemda setempat seperti dinas tenaga kerja, PMK, Badan Lingkungan Hidup, Badan Koordinasi Penanaman Modal, satpol PP, mengontrol pembayaran retribusi tahunan pada perijinan tertentu seperti HO (undang-undang gangguan) serta berbagai pelaporan periodik seperti UKL dan UPL. Disamping itu, unit kerja hukum juga menangani proses Litigasi dan non Litigasi.

### Non Litigasi

Selama tahun 2016, ada beberapa kasus yang masih dalam tahap mediasi (non litigasi). Kasus-kasus tersebut sebagian besar mengenai hukum tenaga kerja dan perkara dengan sebuah pihak terkait dengan kurangnya pemenuhan kewajiban kontrak. Sampai akhir tahun 2016 tidak ada perkara yang diselesaikan dalam tahap mediasi.

### Litigasi

Sebagaimana telah diungkapkan pada laporan tahunan tahun 2014 dimana Perusahaan memiliki kasus hukum dengan kontraktor di Pekanbaru. Saat ini kasus tersebut sudah diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Perusahaan memiliki satu kasus hukum dengan kontraktor di Pasar Baru yang sudah masuk proses sidang di BANI. Pada tahun 2016, proses perkara di BANI tersebut sudah mendapat Putusan yang berkekuatan hukum tetap yaitu pada tanggal 23 Mei 2016.

Kasus-kasus hukum tersebut tidak memberikan pengaruh kepada kelanjutan usaha Perusahaan.

The position and function of the Legal unit within the Company is very important, and oversees all legal matters within the Company, its contractual relationship with third parties, and the protection of the Company's assets and interests.

The unit's current functions include permitting and licensing of every property; extending, terminating and renewing contracts; maintain relations with local government statutory bodies such as human resources bureau, fire station bureau, environmental bureau, Capital Investment Coordination board, police, annual retribution payment controls on HO (nuisance permit); and overseeing periodic reports such as UKL and UPL (environment). In addition, the Legal unit also handles any litigation arising in addition to other non-litigation legal processes.

### Non-Litigation

Throughout 2016, several matters arose requiring mediation (non-litigation). These cases largely concerned labour law and a dispute with a party regarding lack of fulfillment of contractual obligations. At the end of 2016 there was no case that was resolved at the mediation stage.

### Litigation

As mentioned in the Company's 2014 Annual Report, the Company has an ongoing legal case with the contractor of Red Planet Pekanbaru. Currently, the case is proceeding under the auspices of the Indonesia National Arbitration Institute (BANI).

Further, the Company has a dispute with the contractor of Red Planet Pasar Baru and this case is also proceeding under the auspices of BANI. In 2016, the case received a verdict, legally enforceable under law on 23 May 2016.

These legal cases are clearly defined and do not in any way threaten the sustainability of the Company's business.

# INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PERUSAHAAN

## INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS AGAINST THE COMPANY

Selama tahun 2016 tidak ada sanksi ataupun kasus hukum yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Throughout 2016 there were no sanctions nor litigation involving the members of the Board of Commissioners and Directors. In addition, there was no administrative sanction imposed by the capital market authority or other authorities regulating the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

### Kode Etik

Kode etik Perusahaan merupakan seperangkat nilai-nilai, perilaku moral dan kebiasaan atas dasar tidak ada prinsip-prinsip diskriminasi seperti jenis kelamin, ras, agama. Kode etik ini yang harus dimiliki oleh semua karyawan dan tercermin dalam sikap dan profesionalisme yang memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Kode etik bagi karyawan disusun dan disetujui oleh manajemen Perusahaan dan terdiri dari:

- Karyawan harus menjalankan bisnis dengan jujur dan profesional, dengan integritas tertinggi dalam kaitannya dengan sesama karyawan, tamu, pemasok, kontraktor dan setiap orang lain yang memiliki hubungan dengan mereka.
- Karyawan merepresentasikan Perusahaan setiap saat dan diharapkan untuk bertindak profesional. Karyawan harus menjunjung nilai-nilai filosofi Perusahaan yang meliputi respek terhadap orang lain jujur dan memenuhi integritas.
- Karyawan tidak boleh melakukan tindakan apapun yang merugikan Perusahaan atau maksud dan tujuannya.
- Karyawan tidak boleh terlibat dalam situasi di mana terdapat konflik kepentingan. Konflik kepentingan terjadi dalam situasi di mana seseorang dalam membuat keputusan resmi mendapatkan keuntungan pribadi dari keputusan tersebut. Jika konflik semacam itu terjadi, karyawan harus segera melaporkannya kepada Manajer SDM.
- Karyawan harus selalu memiliki semangat kerja sama, kejujuran, dan profesionalisme.
- Setiap karyawan harus sepenuhnya bekerjasama dalam investigasi atau penyelidikan yang dilakukan oleh atau atas nama Perusahaan.
- Selama masa kerja, Karyawan mungkin berhubungan dengan informasi yang bersifat rahasia. Karyawan tidak boleh mengungkapkan, menyebarkan atau menggunakan informasi rahasia tersebut selain dari yang diperlukan dalam kegiatan pekerjaan.
- Segala pelanggaran kode etik ini dan/atau nilai-nilai dan aturan Perusahaan, dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja. Jika pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran undang-undang, Perusahaan dapat menghubungi pihak penegak hukum.

### Budaya Perusahaan

Nilai-nilai inti Perusahaan menjadi landasan dari budaya Perusahaan, dan kami percaya dan menjalani nilai-nilai pokok tersebut.

1. **Tetap sederhana dan lakukan secara tepat**  
Kami berupaya untuk mengerjakan sesuatu secara sederhana. Kemudian kami fokus pada yang kami lakukan, secara tepat dari awal.
2. **Pragmatis, positif, dan profesional**  
Selalu melihat sisi positif dalam segala situasi dan memperlakukan rekan kerja secara positif dan profesional. Selalu mengambil pendekatan yang paling praktis dalam melakukan pekerjaan.

### Code of Conduct

The Company's work ethics is the set of values, moral conduct, and habits on the basis of the principle of no discrimination, whether on the basis of gender, race, or religion, and which should be possessed by all employees and reflected in a form of attitude and professionalism that produces added-value to the Company and its stakeholders.

The code of conduct for employees compiled and approved by the Company's management and consists of the following:

- Employees must conduct all of their business in an honest and professional manner, with the highest integrity in relation to fellow employees, guests, suppliers, contractors, and any other parties having dealings with them.
- Employees represent the Company at all times and are expected to act in a highly professional manner. Respect, honesty, integrity, and fairness are at the core of the Company's philosophy and employees must uphold these values in support of the Company at all times.
- Employees must not conduct themselves in any way that is detrimental to the Company, or its goals and objectives.
- At no time should an employee be involved in any situation where there is a conflict of interest. A conflict of interest occurs in a situation in which someone who has to make a decision in an official capacity stands to profit personally from the decision. If such a conflict exists, the employee must notify the HR Manager immediately.
- At all times, the employee must conduct themselves in a spirit of cooperation, truthfulness, honesty, and professionalism.
- Every employee is expected to fully cooperate in any investigation or inquiry conducted by, or on behalf of, the Company.
- During their employment, employees may work and/or be exposed to confidential and/or proprietary information. The employees must never disclose, reveal or use such confidential or proprietary information other than as required in the normal course of the employee's employment.
- Any violation of this code of conduct and/or Company's values and rules, may result in disciplinary action, including termination. If such violation involves an infraction of a law, the appropriate law enforcement authorities may be contacted.

### Corporate Culture

The Company's Core Values serve as the foundation of our corporate culture and we truly believe in and strive to live by our Core Values.

1. **Keep it simple and do it properly**  
We take the effort to keep what we do simple. We then focus on doing what we do, properly, first time.
2. **Pragmatic, positive, and professional**  
Always seeing the positive in a situation and treating others in a positive and professional manner and, above all, always taking the most practical approach to everything we do.



### 3. Menaruh respek, penuh pertimbangan dan berbagi

Kami memperlakukan rekan kerja dan mitra kami sebagaimana kami ingin diperlakukan. Dengan memahami bahwa masalah rekan kerja adalah juga masalah bersama, kami dapat memahami permasalahan dengan lebih baik dan memecahkan masalah tersebut bersama.

### 4. Belajar dari Kesalahan

Kami mengerti bahwa kesalahan tidak dapat dielakkan (meskipun tidak diinginkan) dan kami menganggap bahwa kesalahan adalah kesempatan besar untuk memahami kesalahan yang telah terjadi dan mengambil pelajaran secara keseluruhan. Mengakui kesalahan sangat disarankan dan menyalahkan orang lain sangat tidak disarankan.

### 3. Respect, consideration and sharing

We treat our colleagues and partners as we would want to be treated ourselves. By understanding that any one of our colleagues' problems is also our own, we can better understand them, share them, and solve them together

### 4. Learn from mistakes

We understand that mistakes are inevitable (albeit undesirable) and we treat them as great opportunities to understand what has gone wrong and learn from them as a whole. Admitting to a mistake is encouraged, blaming people is absolutely discouraged.

## Sosialisasi dan Implementasi

Berbagai program yang terkait dengan sosialisasi dan penegakan kode etik dan budaya perusahaan telah dilaksanakan melalui manajemen kepatuhan, program pelatihan, dan khususnya dengan mendistribusikan "The Red Planet Way" - Buku Manual Karyawan. Kode etik dan budaya perusahaan harus diikuti oleh semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Pada dasarnya, kode etik merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perusahaan selain mewujudkan penerapan Prinsip GCG.

Untuk menerapkan kode etik, Perusahaan harus mengikuti dan mematuhi undang-undang dan peraturan yang terkait dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi Perusahaan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan.

- Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh karyawan dan pelamar.
- Komitmen ini didasarkan pada prinsip Perusahaan untuk menghormati martabat dan harga diri semua orang.
- Perusahaan akan merekrut, mempekerjakan, melatih dan mempromosikan karyawan tanpa memandang ras, jenis kelamin, warna kulit, usia, agama, status perkawinan, dan preferensi seksual.
- Pemutusan hubungan kerja dilakukan dengan cara non-diskriminatif. Alasan untuk pemutusan hubungan kerja harus tidak terkait dengan ras, jenis kelamin, warna, umur, agama, status perkawinan, dan preferensi seksual.
- Semua karyawan harus memiliki akses yang sama untuk prosedur pengaduan atas dugaan diskriminasi.

## Socialisation and Implementation

Various programmes related to the socialisation and enforcement of the code of ethics and corporate culture have been implemented through compliance management, training programmes, and particularly by distributing "The Red Planet Way" - Employee Handbook. Our code of conduct and corporate culture should be followed by all, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. In essence, the code of conduct serves as a guideline in carrying out the Company's daily activities while also embodying the implementation of GCG Principles.

To implement the code of conduct, the Company should follow and comply with the business-related laws and regulations and maintain the Company's highest integrity and relationship in its interaction with the stakeholders.

- The Company is committed to providing equal employment opportunity to all employees and applicants.
- This commitment is based on the Company's corporate principle to respect the dignity and worth of all individuals.
- The Company will recruit, hire, train, and promote employees without regard to race, sex, skin color, age, religion, marital status, and sexual preference.
- The termination of employees shall be conducted in a non-discriminatory manner. Reasons for terminations shall be unrelated to race, sex, color, age, religion, marital status, and sexual preference.
- All employees shall have equal and ready access to appropriate Company grievance procedures for the redress of alleged discrimination.

# ETIKA DAN PERILAKU DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

## ETHICS AND BEHAVIOUR OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND EMPLOYEES

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola (GCG) secara menyeluruh dan konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Etika dan Perilaku PT Red Planet Indonesia Tbk berisi persyaratan yang harus dilaksanakan sebagai implementasi terjemahan prinsip GCG adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independence, dan Keadilan.

Hal ini bertujuan tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perusahaan dan perundang-undangan terkait, namun memberikan panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan berdasarkan pada nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya perusahaan. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya perusahaan.

The Board of Commissioners, The Board of Directors and Employees are committed to apply principles of Good Corporate Governance and consistency to conducting duty and responsibility.

The ethics and behaviour of PT Red Planet Indonesia Tbk are underlined by the requirement to apply certain GCG principles, which are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Justice.

It is aimed not only to comply to all Company rules and applied regulations, but also as a guide to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to interact with stakeholders based on moral values that are part of Corporate Culture. Thus, business conduct and work conduct become a part of Company Culture as well.



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sesuai dengan komitmen Perusahaan, bisnis dijalankan dengan mengutamakan transparansi, akuntabilitas serta sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung ketiga hal tersebut di atas, Perusahaan memiliki sistem dan mekanisme pelaporan. Diharapkan dengan adanya sistem pelaporan Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tercipta situasi kerja yang kondusif, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya sistem pelaporan dikelola oleh Departemen Sumber Daya Manusia (HRD), dengan tujuan untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan, dapat ditindaklanjuti tanpa mengganggu jalannya bisnis dan reputasi Perusahaan serta menciptakan iklim transparansi.

Ruang lingkup pelaporan yang dimaksud meliputi:

- Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan di luar Perusahaan
- Pemerasan
- Perbuatan curang
- Benturan kepentingan
- Gratifikasi

### Mekanisme Pelaporan

Di tahun 2016 Perusahaan mengupayakan untuk membentuk mekanisme pelaporan yang memberikan ruang bagi seluruh elemen Perusahaan untuk terlibat aktif dalam memberikan laporan ketika mengetahui adanya indikasi penyimpangan di Perusahaan.

Mekanisme pelaporan dilakukan melalui Departemen Sumber Daya Manusia (HRD) dengan menerapkan dua prinsip dasar, yakni dilakukan dengan itikad baik, bukan karena kepentingan pribadi dan manfaat pelaporan haruslah untuk kepentingan bersama.

Alur dari mekanisme pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat pelaporan, pelapor dapat menyampaikan melalui surat tertulis yang ditujukan kepada HRD dalam amplop tertutup.
2. HRD akan mencatat dan menuangkan laporan dalam format standar.
3. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, akan tetapi dengan melihat terlebih dahulu bukti-bukti yang diajukan dan adanya kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
4. HRD kemudian menyerahkan laporan pengaduan kepada pihak pengelola pelaporan.

### Pihak yang Mengelola Pelaporan

Penanggung jawab tindak lanjut pelaporan adalah:

- Direktur Utama jika terlapor adalah karyawan perusahaan selain Direksi
- Direktur utama, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris jika terlapor adalah Direksi

The Company is committed to run the business by promoting transparency, accountability, and in accordance with the provisions of existing law. To support the three things mentioned above, the Company has systems and reporting mechanisms. Through the reporting system, the Company can work well and create a conducive, clean, and responsible work environment.

The implementation of the reporting system is managed by the Human Resources Department (HRD), in order to ensure that, if a violation is found, it does not disrupt the business or reputation of the Company, but still creates a climate of transparency.

The scope of reporting may include:

- Diversion of rules and existing regulations
- Manipulation of job position for other interests beside the Company
- Extortion
- Deception
- Conflicts of interest
- Gratuities

### Reporting Mechanism

In 2016, the Company sought to establish reporting mechanisms that provided scope for all elements of the Company to be actively involved in reporting any forms of irregularities in the Company.

The reporting mechanism is done through the Human Resources Department (HRD) by applying two basic principles, which are fulfilled in good faith, not for personal interests, and the benefits of reporting should be for the common good.

Chronology of the reporting mechanism is as follows:

1. To make a report, the whistleblower may deliver a written letter addressed to HRD in a sealed envelope.
2. HRD will record and compile reports in a standard format.
3. Reports submitted without a fixed identity are processed, but on the basis of examining evidence filed and determining the possibility of confirming the report.
4. HRD then submits a report to the party who manages reporting complaints.

### Parties Managing Reporting

Undertaking follow-up reporting are:

- President Director, if the reported party are employees of the Company except the Board of Directors.
- President Director, if the reported party is a member of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners if the reported party is a member of the Board of Directors

### Penanganan Pelaporan dan Hasil Pelaporan

Direktur Utama atau Dewan Komisaris melakukan investigasi atas indikasi awal selama 14 hari kerja dan membuat ringkasannya. Berdasarkan hasil tersebut, Direktur Utama atau Dewan Komisaris memutuskan tindak lanjut untuk menghentikan atau meneruskan prosesnya. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu selambatnya 90 hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi.

### Perlindungan untuk Pelapor

Perusahaan memberikan apresiasi setinggi-tingginya bagi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk memberikan pengaduan. Oleh karena itu, Perusahaan menjamin perlindungan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjamin pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Apabila kasus yang dilaporkan tidak dapat diselesaikan secara internal oleh Perusahaan dan harus sampai ke pengadilan, maka pelapor akan didampingi oleh kuasa hukum yang disediakan oleh Perusahaan.

### Report Handling and Reporting Results

The President Director or the Board of Commissioners investigates the initial indication for 14 working days and creates a summary. Based on these results, the President Director or the Board of Commissioners decide the follow-up and whether to stop or continue the process. The results of investigations shall be completed, at the latest, 90 working days after the decision to conduct an investigation.

### Protection for Whistleblower

The Company delivers the highest appreciation for the whistleblower who has had the good faith to provide the complaint. Therefore, the Company ensures the protection of the whistleblower by maintaining confidentiality of the identity of the whistleblower and protects the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment, or unwelcome conduct of any party.

If the reported cases cannot be solved internally by the Company and are subject to law, legal counsel provided by the Company will accompany the whistleblower.



Komitmen Perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan transparan, jujur dan adil menjadi landasan bagi Perusahaan untuk mendorong seluruh karyawan turut berperan aktif dalam penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai nilai-nilai moral dan etika.

The Company's commitment to conduct business with transparency, honesty, and fairness is the basis for the Company to encourage all employees take an active role in upholding the principles of good corporate governance that represent moral values and ethics.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, RPI wajib menerapkan pedoman tata kelola. Pedoman tata kelola adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional, yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik ("Pedoman Tata Kelola"). Pedoman Tata Kelola akan diatur dengan surat edaran

As a public company, RPI shall apply good corporate governance guidelines. The guidelines are issued by the OJK to encourage the implementation of good corporate governance practices in accordance with international practices, which includes aspects, principles, and recommendations of good corporate governance. The OJK will regulate the Guidelines by issuing a reference letter.

Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan telah memiliki berbagai pedoman yang telah disampaikan pada tiap bagian laporan ini sebagai bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman – pedoman yang sudah dimiliki Perusahaan antara lain:

- Pedoman Komite Audit
- Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi
- Pedoman Internal Audit
- Pedoman Whistleblower

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan tiga hal terkait penerapan tata kelola perusahaan, yakni sosialisasi, implementasi dan terakhir evaluasi.

Kegiatan sosialisasi dilakukan terhadap pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal dititikberatkan pada adanya pemahaman GCG dan timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang dilaksanakan Perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG. Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan sesuai ketentuan Undang-undang. Sedangkan evaluasi dilakukan setiap 3 bulan secara berkala agar mendapat penilaian sesuai dengan yang diharapkan.

## KETERBUKAAN INFORMASI

### INFORMATION DISCLOSURE

Sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, terutama dalam aspek transparansi, Perusahaan memberikan akses informasi yang mudah bagi pemegang saham, karyawan, konsumen, masyarakat umum, dan pemerintah. Perusahaan terus memberikan informasi terbaru yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pemangku kepentingan melalui website resmi perusahaan [www.redplanetindonesia.com](http://www.redplanetindonesia.com) yang berisi informasi dan/atau kontak sekretaris perusahaan/ hubungan investor di [corporate.secretary@redplanetindonesia.com](mailto:corporate.secretary@redplanetindonesia.com).

Selain itu, Perusahaan juga menyajikan informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menganalisa kinerja Perusahaan seperti posisi keuangan, kondisi, dan prospek usaha tersedia dalam laporan tahunan dan laporan keuangan serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya. Informasi terus diperbarui secara berkala agar masyarakat selalu menerima informasi terbaru.

Perusahaan secara berkala menyelenggarakan paparan publik dan pada tahun 2016 diadakan pada tanggal 28 Juni, membahas kinerja Perseroan di tahun 2016, prospek masa depan serta pengembangan usaha Perusahaan. Sehubungan dengan keperluan komunikasi karyawan, Perusahaan menyediakan media internal, yaitu intranet dan buletin. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan untuk menyebarkan informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi tentang Perusahaan. Komitmen ini juga mencerminkan prinsip-prinsip GCG, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas.

The Company has various guidelines which have been mentioned in each section of this report as part of the Good Corporate Governance. Those guidelines include:

- Guidelines for Audit Committee
- Guidelines for Remuneration and Nomination Committee
- Guidelines for Internal Audit
- Whistleblower Guidelines

In its implementation, the Company conducted three things related to the implementation of good corporate governance, namely socialisation, implementation and evaluation.

Socialisation activities are addressed to internal and external parties. For internal parties, socialisation focused on understanding and awareness factors to implement good corporate governance consistently. On the other hand, to external parties, socialisation intended to provide an understanding of working procedures regarding GCG principles. Implementation of Good Corporate Governance is implemented earnestly and continuously within the provisions of the Guidelines. Evaluation is undertaken on a quarterly basis.

In accordance with the GCG principles, especially in the aspect of transparency, the Company allows easy access to information for the shareholders, employees, consumers, general public, and government. The Company continues to provide the latest information that can be accessed easily and quickly by the stakeholders through the Company's official corporate website [www.redplanetindonesia.com](http://www.redplanetindonesia.com) which contains information, or through the Company's corporate secretary/investor relations contact at [corporate.secretary@redplanetindonesia.com](mailto:corporate.secretary@redplanetindonesia.com).

In addition, the Company also presents important information that can be used by stakeholders to analyse the Company's performance, such as financial position, conditions, and prospects which are available in the annual reports and financial statements as well as press releases and other information disclosures. The information continues to be updated regularly so that the public will always receive the latest information.

The Company regularly conducts public exposes and in 2016 it was held on 28 June, which discussed the Company's performance in 2016, future prospects, and the Company's business development. As for employee communication purposes, the Company provides internal media, namely intranet and bulletins. It is the Company's commitment to disseminate information to meet the needs of its stakeholders to get information about the Company. This commitment also demonstrates the principles of GCG, particularly in terms of transparency and accountability.



# LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2016

**CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY REPORT FOR  
FISCAL YEAR 2016**

Kegiatan Corporate Social Responsibility sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan telah dilakukan secara rutin setiap tahun.

Perusahaan menyadari bahwa penciptaan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar memungkinkan Perusahaan untuk membangun citra tata kelola yang baik melalui partisipasi dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep pada Perusahaan untuk memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan. Oleh Karena itu CSR berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan dimana Perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi seperti halnya keuntungan, melainkan juga harus menimbang dampak social dan lingkungan yang timbul, sebagai kontribusi Perusahaan terhadap komunitas lokal dan pemangku kepentingan.

The Company carries out a Corporate Social Responsibility programme regularly every year.

The Company realises that the creation of a harmonious and synergistic relationship with communities, as well as the surrounding environment, enables the Company to build a good governance image through participation in Corporate Social Responsibility activities.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept whereby the Company feels certain responsibility towards stakeholders, which include customers, employees, shareholders, communities, and the environment. Thus, CSR is closely connected to sustainable development. As a responsible corporate citizen, the Company is committed to conducting its business whilst not being solely profit-oriented. Along with its quest for sustainable growth, the Company seeks to provide positive contributions to its local communities and environment as well as to other stakeholders.

# PROGRAM CSR

## CSR PROGRAMME

Kesadaran atas pentingnya CSR, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kontribusinya dalam hal CSR dengan memberikan kontribusi yang terbaik bagi masyarakat. Walaupun selama tahun berjalan Perusahaan belum meraih keuntungan, Manajemen tetap menyisihkan sebagian anggarannya untuk kepentingan masyarakat sekitar melalui program CSR.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan CSR meliputi beberapa aspek program:

## Program Lingkungan Hidup

### Environmental Programs

#### 1. Sistem Pengolahan Limbah

##### a). Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

B3 merupakan limbah bahan berbahaya dan beracun mempunyai potensi untuk menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Oleh karena itu perlu dilakukan Pengelolaan dengan baik, melalui perangkat perizinan yang memuat ketentuan yang harus ditaati oleh Perusahaan yang dalam hal ini adalah Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Jenis-jenis limbah Perusahaan yang masuk dalam kategori B3 adalah limbah lampu, limbah kima kadaluwarsa, limbah baterai, dan limbah instalasi kelistrikan. Seluruh limbah tersebut ditempatkan dalam tempat pembuangan khusus sebagaimana disyaratkan oleh BLHD.

Hotel Red Planet yang telah mengantongi izin Pengelolaan B3 adalah Red Planet Palembang dan Red Planet Makassar. Sedangkan hotel Red Planet lainnya masih dalam proses pengurusan izin dan ditargetkan selesai di tahun 2017. Izin Pengelolaan B3 berlaku selama 5 tahun.

##### b). Pembuangan Limbah Cair

Limbah cair merupakan limbah hasil pemakaian air dalam aktivitas Perusahaan termasuk didalamnya pemakaian air oleh tamu-tamu hotel dan pemakaian air untuk keperluan usaha seperti mencuci dan sebagainya. Pengelolaan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan menyimpan limbah di tempat penampungan air untuk diolah dengan metode uji effluent di instalasi Pengelolaan air limbah (IPAL), sebelum dibuang ke saluran pembuangan. Limbah cair tersebut di audit oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) pemerintah daerah setiap bulan.

Hotel Red Planet yang telah mengantongi izin Pengelolaan limbah cair adalah Red Planet Palembang dan Red Planet Surabaya. Sedangkan hotel Red Planet lainnya masih dalam proses pengurusan izin dan ditargetkan selesai di tahun 2017. Izin Pengelolaan limbah cair berlaku selama 3 tahun.

#### 2. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Di tahun 2016 Perusahaan mengupayakan untuk membentuk mekanisme pelaporan yang memberikan ruang bagi seluruh elemen Perusahaan untuk terlibat aktif dalam memberikan laporan ketika mengetahui adanya masalah lingkungan.



Being aware of its importance, the Company is committed to making a contribution to society through its CSR programmes. **Although, during the past year Company has not earned a profit**, Management nevertheless set aside a budget for local communities through CSR activities.

The Company's CSR programmes cover several aspects as follows:

#### 1. Waste Treatment Systems

##### a). Hazardous and toxic waste (B3)

B3 is a hazardous and toxic waste which creates pollution and environmental damage. Hence, good waste management is necessary and must be undertaken by the Company pursuant to licenses issued by the Regional Environmental Agency (BLHD). The Company's B3 waste includes lamp waste, expired chemical waste, batteries waste, and electrical installation waste. That waste was placed in a special disposal site as required by BLHD.

The Red Planet hotels already granted a B3 Management Permit are Red Planet Palembang and Red Planet Makassar. The Company's other hotels are still in the process of obtaining licenses and the process is scheduled for completion in 2017. Each B3 Management Permit is valid for 5 years.

##### b). Liquid Waste Disposal

Liquid waste is waste water from the Company's hotels, including water used by hotel guests and water usage for business purposes such as washing and so on. The Company manages such waste through storage in a reservoir to be processed with the effluent test method in the Sewage Treatment Plant (STP), before being discharged into the public sewage system. The liquid waste is audited by the local government Environmental Agency (BLH) every month.

The Red Planet hotels already granted Liquid Waste Disposal Management Permits are Red Planet Makassar and Red Planet Pasar Baru. The Company's other hotels are still in the process of obtaining licenses and the process is scheduled for completion in 2017. Each liquid waste disposal permit is valid for 3 years.

#### 2. Environmental Issues Complaint Mechanism

In 2016, the Company sought to establish a reporting mechanism which provided a means for all elements of the Company to engage actively in providing a report if any environmental problems are identified.



Mekanisme pelaporan dilakukan melalui Hotel Manager tempat masalah lingkungan terjadi dengan menerapkan dua prinsip dasar, yakni dilakukan dengan itikad baik, bukan karena kepentingan pribadi dan manfaat pelaporan haruslah untuk kepentingan bersama.

Alur dari mekanisme pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat pelaporan, pelapor dapat menyampaikan melalui surat tertulis yang ditujukan kepada Hotel Manager dalam amplop tertutup.
2. Hotel Manager akan mencatat dan menuangkan laporan dalam format standar.
3. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, akan tetapi dengan melihat terlebih dahulu bukti-bukti yang diajukan dan adanya kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
4. Hotel Manager kemudian menyerahkan laporan pengaduan kepada pihak pengelola pelaporan.

#### **Pihak yang Mengelola Pelaporan**

Penanggung jawab tindak lanjut pelaporan adalah: Kepala Departemen Hukum yaitu Andri Prakasa.

#### **Penanganan Pelaporan dan Hasil Pelaporan**

Kepala Departemen Hukum melakukan investigasi atas indikasi awal selama 14 hari kerja dan membuat ringkasannya. Berdasarkan hasil tersebut, diputuskan tindak lanjut untuk menghentikan atau meneruskan prosesnya. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu selambatnya 30 hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi.

### **3. Sertifikasi bidang lingkungan**

Sampai dengan akhir tahun 2016 belum ada sertifikasi bidang lingkungan yang diperoleh Perusahaan, namun izin Pengelolaan limbah cair telah diperoleh oleh Red Planet Makassar dan Red Planet Pasar Baru. Sedangkan izin Pengelolaan B3 telah diperoleh oleh Red Planet Palembang dan Red Planet Makassar.

Perusahaan sedang mengupayakan perolehan izin pengelolaan limbah terhadap seluruh hotel-hotel Perusahaan yang belum memiliki izin.

The reporting mechanism operates through each Hotel Manager where such environmental issues may have occurred by applying two fundamental principles, namely good faith and not for personal interests, and that the benefits of reporting should be for the common good.

The reporting mechanism chronology is as follows:

1. To initiate a report, an informer may send a written letter in a sealed envelope addressed to the Hotel Manager.
2. The Hotel Manager will record a report in a standard format.
3. Reporting proceeds without identifying the informer, but rather by looking at evidence filed and the ability to confirm the report.
4. The Hotel Manager then submits a complaint report to the manager designated to process such reports.

#### **Party Managing the Report**

The person in charge to process such reports is: Head of the Company's Legal Department, Andri Prakasa.

#### **Report Handling and Results**

The Head of the Legal Department undertakes a preliminary investigation for 14 working days and summarises it. Based on this, it will be determined whether to stop or continue the process. The investigation is completed within 30 working days at the latest from the the decision to initiate an investigation.

### **3. Environmental Certification**

By the end of 2016, there was no environmental certification obtained by the Company, but liquid waste management permit had been obtained by Red Planet Makassar and Red Planet Pasar Baru, and B3 Management Permits had been acquired by Red Planet Palembang and Red Planet Makassar.

The Company is currently applying for waste management permits for all hotels that do not yet have such permits.

## Program Sosial

### Social Programmes

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, setiap tahun Perusahaan rutin menyelenggarakan program CSR. Untuk tahun 2016, terdapat dua agenda kegiatan CSR.

Yang pertama adalah donor darah yang dilaksanakan di enam kota tempat beroperasinya hotel RPI, yakni Bekasi, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Solo, dan Surabaya. Mengusung tema “Setetes Darah untuk Sejuta Kehidupan”, kegiatan donor darah ini dilaksanakan oleh hotel-hotel RPI yang berada di daerah didukung pendanaannya oleh Perusahaan serta bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). PMI adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Kegiatan donor darah dipandang perlu untuk menjadi salah satu agenda CSR, mengingat PMI masih sering kekurangan stok darah, padahal setiap hari banyak pasien dengan kondisi darurat yang memerlukan transfusi darah. Pada pelaksanaan donor darah di enam kota tersebut, Perusahaan melibatkan tamu hotel, staf dan karyawan outsource, komunitas di sekitar hotel dan media lokal.

Secara umum, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan PMI yang berfungsi baik di berbagai tingkatan, terutama dalam meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit dalam memberikan pelayanan pengadaan darah yang memadai, aman dan berkualitas di seluruh Indonesia. Dengan menggandeng PMI, Perusahaan juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemitraan yang berkesinambungan dengan sektor publik, lembaga donor, dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan dalam melayani masyarakat. Diwaktu yang bersamaan hal ini juga dipandang mampu meningkatkan pemahaman seluruh elemen masyarakat tentang nilai-nilai kemanusiaan, prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah serta hukum perikemanusiaan melalui upaya komunikasi, edukasi dan diseminasi terhadap karyawan, dan tamu Hotel.

Dalam melaksanakan program ini, Perusahaan mensosialisasikan terhadap tamu-tamu hotel serta lingkungan sekitar, menyediakan ruangan untuk aktivitas donor darah, makanan ringan dan souvenir untuk setiap pendonor. Jumlah peserta serta biaya yang dikeluarkan selama program ini berlangsung adalah:

As a form of corporate social responsibility for its communities, the Company routinely conducts CSR programmes every year. There were two CSR activities in 2016:

First, was a blood donation programme held in six cities where RPI operates hotels, namely Bekasi, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Solo, and Surabaya. With the theme “A drop of blood for a Million Lives”, the programme cooperated with the Indonesian Red Cross (PMI). PMI is a national organisation focusing on social humanity. Blood donations are deemed important enough to be one of the CSR thrusts. PMI must provide blood transfusion for a lot of patients in emergency condition, yet in fact the organisation still often experiences blood stocks shortages. During the blood donor events in six cities, the Company involved hotel guests, staff and outsourced employees, communities around the hotel, and the local media.

Generally, the purpose of this activity was to support a well-functioning PMI at various levels, particularly in increasing community resilience to reduce disaster risk and diseases by providing properly and safely obtained blood donations all over Indonesia. Working with PMI, the Company also had the opportunity to enhance sustainable partnerships with the public sector, donor agencies, and other stakeholders at all levels in serving the community. At the same time, it is also seen to increase public understanding about human values, basic principles of the Red Cross movement along with humanitarian law through communication efforts, education, as well as information dissemination to employees and hotel guests.

In implementing this program, the Company promoted the donation programme to hotel guests as well as the nearby communities, by providing rooms for blood donation activities, snacks, and souvenirs for each donor. The total of participants and costs during the programme were:

Lokasi   Location	Biaya   Cost	Peserta   Participant
Bekasi	Rp3.450.000	75 orang   persons
Makassar	Rp4.370.000	200 orang   persons
Palembang	Rp2.650.000	30 orang   persons
Pekanbaru	Rp2.480.000	30 orang   persons
Solo	Rp2.450.000	30 orang   persons
Surabaya	Rp5.350.000	70 orang   persons
<b>Jumlah Kantong   Number of Bags</b>	<b>Rp20.750.000</b>	<b>435 orang   persons</b>





Dalam kegiatan donor darah tersebut, jumlah darah yang terkumpul adalah:

Lokasi   Location	Kantong   Bags	CC	Sub total
Bekasi	53	400	21.200
Makassar	80	400	32.000
Palembang	30	400	12.000
Pekanbaru	30	400	12.000
Solo	30	400	12.000
Surabaya	59	400	23.600
<b>Jumlah Kantong   Number of Bags</b>	<b>282</b>	<b>Jumlah CC   CC Volume</b>	<b>112.800</b>



The results from blood donation activities are as follows:

Sedangkan kegiatan kedua mengusung tema “Kepedulian untuk Sebuah Senyuman” yang dilaksanakan oleh Perusahaan serta staf hotel Red Planet Pasar Baru, berkaitan dengan kepedulian Perusahaan terhadap penyakit kanker yang masih terus berlanjut. Di tahun 2015 Perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) untuk menggalang dana guna mengedukasi masyarakat seputar kanker. Di 2016, Perusahaan terus berkomitmen untuk peduli terhadap penyakit kanker, dengan memberikan bantuan kepada Yayasan Anyo Indonesia (YAI), sebuah rumah singgah bagi anak-anak penderita kanker. Bantuan yang diberikan berupa dana dan berbagai kebutuhan bagi anak-anak penderita kanker. YAI merupakan yayasan nirlaba yang membantu anak-anak dengan kanker terutama dari keluarga pra-sejahtera di Indonesia. Nama Anyo sendiri berasal dari nama seorang anak dari Bapak Andrew Manullang yang biasa dipanggil Anyo, penderita kanker darah atau leukemia yang telah meninggal dunia pada tahun 2008. Orang tua Anyo berinisiatif mendirikan yayasan guna mengenang putra mereka sekaligus membantu anak-anak dan keluarganya, dimana mereka seringkali membutuhkan rumah singgah saat menjalani pengobatan kanker di rumah sakit. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah Rp11.500.000,-.

The second activity was “Caring for A Smile” carried out by the Company with staff from Red Planet Pasar Baru. It was related to the Company’s continuing focus on cancer initiatives. In 2015, the Company cooperated with the Indonesia Breast Cancer Foundation (YKPI) to raise funds to educate the public about cancer. In 2016, the Company remained committed to the fight against cancer, by giving assistance to Anyo Indonesia Foundation (YAI), a halfway home for children with cancer. The Company gave assistance in the form of funds and various needs of children with cancer. YAI is a nonprofit foundation helping children with cancer, especially from underprivileged families in Indonesia. Anyo’s name itself comes from the nickname of a son of Mr. Andrew Manullang, commonly called Anyo, a patient with blood cancer or leukemia who died in 2008. Anyo’s parents initiated a memorial foundation in honour of their son as well as helping children and their families, where they often require a guesthouse while undergoing cancer treatment in the hospital. The funds expended in this effort was Rp11,500,000.

Dengan demikian, jumlah donasi serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan terkait dengan program CSR tersebut adalah Rp 35.000.000,-. Keberlanjutan program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan diharapkan dapat membantu masyarakat, terutama komunitas lokal. Komitmen Perusahaan untuk melakukan CSR setiap tahun menjadi penting guna menjalin kedekatan dengan masyarakat lokal sekaligus turut memberikan andil dalam membangun kesejahteraan masyarakat.

Thus, the total amount of donations and expenses incurred by the Company related to the CSR program was Rp35,000,000. Sustainable CSR programmes undertaken by the Company are expected to help the community, especially local communities. The Company’s commitment to perform CSR becomes important to establish a close relationship with the local community and at the same time also provides a contribution for social welfare.





you never kill just the tree.



WWF

for a living planet

### **Kepedulian Perusahaan terhadap Sumber Daya Alam The Company's Concern to Natural Resources**

Banyak faktor yang memengaruhi laju deforestasi di Indonesia, salah satunya adalah penggunaan kertas secara berlebih untuk berbagai macam keperluan termasuk mencetak dokumen di perkantoran.

Karenanya WWF menciptakan sebuah alat yang dapat mengurangi pemakaian kertas, tepat ketika Anda ingin mencetak dokumen Anda. WWF-Indonesia merupakan yayasan independen yang terdaftar sesuai hukum Indonesia yang bergerak di bidang lingkungan hidup

#### **Cara Kerja WWF Guilty Print Device**

WWF Guilty Print Device bekerja dengan cara memutus perintah 'print' dari komputer ke printer sehingga orang tidak dapat mencetak dokumen mereka.

Bila mereka benar-benar ingin mencetak dokumen, mereka harus berteriak meminta maaf kepada hutan sekeras-kerasnya! Sensor suara pada alat ini akan mendeteksi permintaan maaf kepada hutan dan akan mengaktifkan kembali printer tersebut. Dengan begitu, orang-orang akan berpikir dua kali untuk mencetak dokumen mereka. RPI bekerjasama dengan WWF sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan.

Many factors that causing deforestation in Indonesia, including among others the uses of papers in excess for variety of purposes such as printing document.

Therefore, WWF created a device that could reduce the use of paper, just as you want to print your document. WWF Indonesia is a foundation that registered based on Indonesian legal entities that engaged in environment.

#### **The Way of Work of WWF's Guilty Print Device**

WWF Guilty Print Device works by means of break command of printing from computer to printer, so people could not print their file.

If they really wanted to print document, they had to shout apologized to the forrest! The device's sensor will detect apology to forest and will activate the printer. Thus, people will think twice before printing btheir document. RPI cooperate with WWF as a form of concern to the environment.



### **Deforestasi di Indonesia**

*Deforestasi di Indonesia sudah sampai pada tahap yang mengkhawatirkan. Setiap menitnya, hutan seluas 3 kali lapangan bola menghilang. Hingga tahun 2015, Indonesia sudah kehilangan 20% hutan tropisnya.*

# PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PRACTICE OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL  
HEALTH AND SAFETY



Perusahaan memandang karyawan sebagai mitra strategis. Karena itu pelaksanaan manajemen Health and Safety Environment (HSE) yang berkaitan erat dengan praktek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja menjadi prioritas utama Perusahaan. Semua aktivitas pekerjaan, mulai dari aspek perencanaan hingga implementasi kegiatan operasional dilakukan dengan mematuhi program pengendalian risiko secara komprehensif. Perusahaan mengimplementasikan HSE dan menyediakan fasilitas dan sarana penting lainnya untuk membantu mengelola kesehatan dan keselamatan kerja guna memastikan seluruh hotel Red Planet Indonesia aman dan nyaman bagi karyawan dan pelanggan hotel. Setiap tahun, Perusahaan menelaah kebijakan HSE secara teratur dan memperbaruinya apabila dirasa perlu. Pelatihan yang relevan juga dilaksanakan untuk karyawan guna menunjang implementasi kebijakan tersebut. Pada prakteknya, Perusahaan senantiasa menerapkan kesetaraan gender pada kesempatan kerja serta pelatihan bagi seluruh karyawan.

The management of HSE has always been a main priority of the Company which regards the employees as strategic partners that are valuable for the Company, in addition to always prioritising customers' security and safety. In every aspect of planning and executing operational activity, all working activities will be directed to comply with the programme of risk control which will be done comprehensively and diligently to protect the employees' and customers' safety. Thus, the Company has implemented the HSE initiative that will ensure that the Company's hotels are comfortable and safe. The Company has provided facilities as well as other necessary means to help in managing occupational health and safety as deemed to be necessary. Further, the Company regularly examines its policies in this regard and updates them as required, as well as conducting relevant training and skill enhancement workshops. In doing so, the Company applies treatment gender equality and equal employment opportunities.

## Daftar Perlengkapan Keselamatan

List of Safety Attributes

Tempat Venue	Perlengkapan Keselamatan Safety Attributes	Jumlah Perlengkapan Keselamatan Total Amount of Safety Attributes
Kantor Pusat Head Office	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	1 (satu) buah 1 (one) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	3 (tiga) buah 3 (three) pcs
RPH Pasar Baru	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	24 (dua puluh empat) buah 24 (twenty-four) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	72 (tujuh puluh dua) buah 72 (seventy-two) pcs
	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information	disediakan di setiap ruangan provided in every room
RPH Pekanbaru	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	33 (tiga puluh tiga) buah 33 (thirty-three) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	24 (dua puluh empat) buah 24 (twenty-four) pcs
	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information	disediakan di setiap ruangan provided in every room
RPH Solo	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	30 (tiga puluh) buah 30 (thirty) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	30 (tiga puluh) buah 30 (thirty) pcs
	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information	disediakan di setiap ruangan provided in every room
RPH Bekasi	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	27 (dua puluh tujuh) buah 27 (twenty-seven) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	27 (dua puluh tujuh) buah 27 (twenty-seven) pcs
	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information	disediakan di setiap ruangan provided in every room
RPH Makassar	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	33 (tiga puluh tiga) buah 33 (thirty-three) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	33 (tiga puluh tiga) buah 33 (thirty-three) pcs



Tempat Venue	Perlengkapan Keselamatan Safety Attributes	Jumlah Perlengkapan Keselamatan Total Amount of Safety Attributes
	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information	disediakan di setiap ruangan provided in every room
RPH Surabaya	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	33 (tiga puluh tiga) buah 33 (thirty-three) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	33 (tiga puluh tiga) buah 33 (thirty-three) pcs
	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information	disediakan di setiap ruangan provided in every room
RPH Palembang	Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher	33 (tiga puluh tiga) buah 33 (thirty-three) pcs
	PPPK First Aid Toolkits	1 (satu) set 1 (one) set
	Lampu Darurat Emergency Lamp	33 (tiga puluh tiga) buah 33 (thirty-three) pcs
	Informasi Prosedur Evakuasi Evacuation Procedure Information	disediakan di setiap ruangan provided in every room

## PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN (PKBL) COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Red Planet memahami pentingnya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Perusahaan secara berkala memonitor program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bermanfaat dan berencana untuk melaksanakan program tersebut pada saat keuangan dan sumber daya Perusahaan memungkinkan.

Red Planet understands the importance of improving the well-being of the communities into which the Company is integrated. The Company continually monitors worthwhile community social development programmes and plans to implement such programmes when Company finances and resources allow.

# PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016 PT RED PLANET INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK


## Accountability Statement of Annual Report 2016 PT Red Planet Indonesia Tbk and Subsidiaries

Dewan Komisaris dan Direksi PT Red Planet Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2016 PT Red Planet Indonesia Tbk

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Red Planet Indonesia Tbk Hereby declare responsibility for the validity of this Annual Report 2016 PT Red Planet Indonesia Tbk

Jakarta, 27 Maret 2017

### Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Hapsoro  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner



Timothy John Hansing  
**Komisaris**  
Commissioner



Suganto Gunawan  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

### Direksi The Board of Directors



Suwito  
**Direktur Utama**  
President Director



Mark Michael Reinecke  
**Direktur**  
Director



Dyakso Lokesworo  
**Direktur**  
Director



Rivolingo Pamudji  
**Direktur Independen**  
Independent Director



Simon Morris Gerovich  
**Direktur**  
Director



Kern Miang Chan  
**Direktur Independen**  
Independent Director

# REFERENSI SILANG LAPORAN TAHUNAN PT RED PLANET INDONESIA TBK DENGAN PERATURAN OJK NO POJK 29/POJK.04/2016

## CROSS REFERENCE OF PT RED PLANET INDONESIA TBK ANNUAL REPORT WITH OJK REGULATIONS NO POJK 29/POJK.04/2016

### Isi Laporan Tahunan

#### Annual Report Content

##### 1. Ketentuan Umum

- a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
  1. Ikhtisar data keuangan penting;
  2. Informasi saham (jika ada);
  3. Laporan Direksi;
  4. Laporan Dewan Komisaris;
  5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;
  6. Analisis dan pembahasan manajemen;
  7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
  8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;
  9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
  10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;
- b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;

##### 1. General Provisions

- a. The Annual Report at least contains information about:
  1. Financial data highlights;
  2. Stock information (if any);
  3. The Board of Directors Report;
  4. The Board Commissioners Report;
  5. Profile of Issuers or public companies;
  6. Management discussion and analysis;
  7. Issuers or Public Companies Governance;
  8. Issuer or public company Social and Environmental Responsibility;
  9. Audited financial statements;
  10. The Board of Directors and members of the Board of Commissioners' statement regarding responsibility for the Annual Report;
- b. The Annual Report shall present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams with a clear list of title and/or description, making it easy to read and understand;

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.a	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <b>Financial Highlights</b> Financial highlights contain financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the Company started business if established for less than three (3) years, and at least contains:	10
2.a.1	Pendapatan/penjualan; Revenues / sales;	10
2.a.2	Laba (rugi); Net income (loss);	10
2.a.3	laba (rugi); net income (loss);	10
2.a.4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	10
2.a.5	Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive net income (loss);	10

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.a.6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;	10
2.a.7	Laba (rugi) per saham; Net income (loss) per share;	10
2.a.8	Jumlah aset; Total assets;	10
2.a.9	Jumlah liabilitas; Total liabilities;	10
2.a.10	Jumlah ekuitas; Total equity;	10
2.a.11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of net income (loss) to total assets;	10
2.a.12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Ratio of net income (loss) to equity;	10
2.a.13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Ratio of net income (loss) to earnings / sales;	10
2.a.14	Rasio lancar; Current ratio;	10
2.a.15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Ratio of liabilities to equity;	10
2.a.16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; Ratio of liabilities to total assets;	10
2.a.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; Information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;	10
2.b	<b>Informasi Saham</b> Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: <b>Share Information</b> Share information (if any) shall at least contain:	11, 33-36
2.b.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Issued-shares for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for two (2) years, and shall at least include:	11
2.b.1.a	Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	11
2.b.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Market capitalisation based on prices of the Stock Exchange where the securities are listed;	11
2.b.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; The highest, lowest, and closing stock price, and closing based on the securities exchange where the securities are listed;	11
2.b.1.d	Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; The trading volume on the Stock Exchange where the securities are listed;	11
	Catatan : Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; Note : Information in point a) disclosed by the Issuer which is a public company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information in point b), c) and d) disclosed if only the Issuer is a public company and its shares are listed on the Stock Exchange;	
2.b.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 must include information on, among others, the following::	12, 38-40

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.b.2.a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of corporate actions;	12, 38-40
2.b.2.b	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; Ratio of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal share value;	12, 38-40
2.b.2.c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares before and after the corporate action;	12
2.b.2.d	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price before and after the corporate action;	12, 38
2.b.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the date of the publication of the annual report, the company must provide the actions that have been taken to address the issue.;	12, 41
2.b.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; In the case of temporary suspension of stock trading and / or the delisting as mentioned in point 3) is still happening until the end of the Annual Report, Issuer or Public Company describes the actions taken to resolve the temporary suspension and / or the delisting;	N/A
2.c	<b>Laporan Direksi</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat: <b>The Board of Directors report</b> The Board of Directors report must contain at least the following:	22-25
2.c.1	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: A brief description of the Listed or a Public Company's performance including:	23
2.c.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policy of the Listed or Public Company;	23
2.c.1.b	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; A comparison between the targets / forecasts at the beginning of the financial year and the result achieved;	23, 24
2.c.1.c	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; The constraints faced by the Listed or Public Company;	24
2.c.2	Gambaran tentang prospek usaha; An overview of the business prospects;	25
2.c.3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; The application of the Good Corporate Governance of Listed or Public Company;	24, 25
2.c.4	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons (if any);	24
2.d	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: <b>The Board of Commissioners report</b> The Board of Commissioners report must contain at least the following:	18-21
2.d.1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; The assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.	19
2.d.2	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Supervision over the strategy implementation of Public Company;	20
2.d.3	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; The view on the company's business prospect as prepared by the Board of Directors.	20-21
2.d.4	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; The view on good corporate governance implementation;	19-20
2.d.5	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); Changes in the composition of the Board of Commissioners and reasons (if any);	19
2.d.6	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; Frequency and the way of giving advice to the Board of Directors;	20

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.e	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b> Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: <b>The profile of the Public Company</b> The Company profile section must contain at least the following:	28-43
2.e.1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; The Company's name including among others if there is a change in the name, reason for the change, and effective date of the name change in the fiscal year;	28
2.e.2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to the Public Company including a branch office or representative office which allows public to obtain information about company, including:	28,29
2.e.2.a	Alamat; Address;	28,29
2.e.2.b	Nomor telepon; Telephone number;	28,29
2.e.2.c	Nomor faksimile; Facsimile number;	28,29
2.e.2.d	Alamat surat elektronik; Email address;	28,29
2.e.2.e	Alamat Situs Web; Websites;	28,29
2.e.3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; A short history of the Company;	30, 31, 33, 34
2.e.4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; The Company's Vision and mission;	32
2.e.5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; The Company's business activities as per the most recent Article of Association during Fiscal Year as well as the type of products and / or services provided;	28, 43
2.e.6	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; The Company's organizational structure in chart, detailing at least 1 (one) level below the Board of Directors, complete with the name and position;	42
2.e.7	Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profile, including:	88-96
2.e.7.a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance to the duties and responsibilities;	88-96
2.e.7.b	Foto terbaru; A recent photograph;	93-96
2.e.7.c	Usia; Age;	93-95
2.e.7.d	Kewarganegaraan; Nationality;	93-95
2.e.7.e	Riwayat pendidikan; Educational background;	93-95
2.e.7.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information of:	93-95
2.e.7.f.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis of initial appointment in the Company as member the Board of Directors;	93-95
2.e.7.f.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post, either as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee as well as other positions (if any);	N/A
2.e.7.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience along with the time period both inside and outside of the Company;	93-95

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.e.7.g	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Education and / or training which have been attended by members of the Board of Directors to improve their competence throughout the fiscal year (if any);	N/A
2.e.7.h	Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Disclosure on the affiliation with member of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any) include the name of the affiliated parties;	N/A
2.e.8	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of the member of the Board of Commissioners, including:	84-85
2.e.8.a	Nama; Name;	84-85
2.e.8.b	Foto terbaru; A recent photograph;	84-85
2.e.8.c	Usia; Age;	84-85
2.e.8.d	Kewarganegaraan; Nationality;	84-85
2.e.8.e	Riwayat pendidikan; Educational history;	84-85
2.e.8.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information:	84-85
2.e.8.f.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The appointment of legal basis as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of Public Company;	84-85
2.e.8.f.2	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The appointment of legal basis as members of the Board of Commissioners for an Independent Commissioner of Public Company;	84-85
2.e.8.f.3	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of the committee as well as other positions (if any);	84, 99
2.e.8.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Employment history along with the time period of work both inside and outside of the Public Company;	84-85
2.e.8.g	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Education and / or training which have been attended by members of the Board of Commissioners to improve their competence throughout the fiscal year (if any);	N/A
2.e.8.h	Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Disclosure on the affiliation with the members of the Board of Commissioners and the majority shareholder (if any) shall include the name of affiliated parties;	N/A
2.e.8.i	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); A statement in terms of the independence of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	N/A
2.e.9	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of changes in the composition of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year has ended up to the date of of the submission of the Annual Report, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors prior to and after the changes take palce must be presented;	N/A
2.e.10	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; Number of employees and description of their competence, education, and age during the fiscal year;	54-58

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.e.11	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, comprising:	35, 36
2.e.11.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders with ownership of 5% (five percent) or more of the Company's share;	35, 36
2.e.11.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; Members of Board of Directors and the Board of Commissioners that owned Company's share;	35, 36
2.e.11.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Public shareholders, i.e. those who each hold less than 5% (five percent) of the Company's shares;	35, 36
2.e.12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and the ownership percentage at end of the financial year based on their classification:	35, 36
2.e.12.a	Kepemilikan institusi lokal; Local institutions ownership;	35, 36
2.e.12.b	Kepemilikan institusi asing; Foreign institutions ownership;	35, 36
2.e.12.c	Kepemilikan individu lokal; Local individual ownership;	35, 36
2.e.12.d	Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	35, 36
2.e.13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on the majority shareholders and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of charts;	35
2.e.14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Public Company have jointly controlled entities, as well as share ownership percentage, line of business, total assets and operating status Public Company (if any); For a subsidiary, and information about the address of the subsidiaries;	37, 43
2.e.15	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); The chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the time of the listing up to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange on which the Company's shares are listed (if any);	33, 34
2.e.16	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); Other chronology of share listing excluding mentioned in number 15), which shall contain shares name, year of listed, due date, offering value, and rating of the securities (if any);	N/A
2.e.17	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; Name and address of Capital Market supporting institutions and professions;	29
2.e.18	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; For the institutions and professions that periodically provide service to the Company, the information on the service rendered, the fee for such service, and the assignment period of the service, must be provided;	29
2.e.19	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: Awards and/or certification received by Company either national or international level during fiscal year (if any), including at least:	13-15, 53, 61
2.e.19.a	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Name of the award and/or certification;	14, 15
2.e.19.b	Badan atau lembaga yang memberikan; Name of agency or organisation presenting the award and/or certification;	14, 15
2.e.19.c	Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); Period of validity of the award and/or certification (if any);	14, 15



Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.f	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: <b>Management Discussion and Analysis</b> Analysis and management discussion contains analysis and discussion of the financial statements and other important information emphasizing on material changes that occurred during the fiscal year, consisting as follows:	46-75
2.f.1	Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Public Companies, among others:	46-75
2.f.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes process, capacity, and its development;	46-62
2.f.1.b	Pendapatan/penjualan; Revenues/sales;	63
2.f.1.c	Profitabilitas; Profitability;	51-52
2.f.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: A comprehensive financial performance that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) financial years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others:	10, 64-66
2.f.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets and total assets;	10, 64, 65
2.f.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	10, 65
2.f.2.c	Ekuitas; Equity;	10, 65
2.f.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive net income (loss);	10, 63, 64
2.f.2.e	Arus kas; Cash flow;	66
2.f.3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The Company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios;	66
2.f.4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The Company's collectability by providing the relevant ratios	66
2.f.5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; The Company's capital structure and management's policies for the capital structure followed by a basis for determining the policy;	66-67
2.f.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: A description on material commitments for capital goods, along with the explanation, at least covering:	67
2.f.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such commitment;	67
2.f.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The source of funding to fulfill such commitments;	67
2.f.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi; The currencies in which the commitments are denominated;	67
2.f.6.d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; The measures taken by the Company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments.	67
2.f.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: A description on material commitments for capital goods that realised in the last fiscal year, at least covering:	67

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.f.7.a	Jenis investasi barang modal; The type of capital goods;	67
2.f.7.b	Tujuan investasi barang modal; The objectives of capital goods;	67
2.f.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; The value of the issued capital goods;	67
2.f.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material facts and information after the date of the audit of Financial Statements;	67
2.f.9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The Company's business prospects related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources;	73, 74
2.f.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: The comparison between the target/forecast at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realised), pertaining to:	74
2.f.10.a	Pendapatan/penjualan; Revenues /sales;	10
2.f.10.b	Laba (rugi); Profit (loss);	10
2.f.10.c	Struktur modal (capital structure); Capital structure;	67
2.f.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other aspects considered material for Public Company;	67
2.f.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target / projection for the next 1 (one) financial year, pertaining:	74
2.f.11.a	Pendapatan/penjualan; Revenues/sales;	74
2.f.11.b	Laba (rugi); Profit (loss);	74
2.f.11.c	Struktur modal (capital structure); Capital structure;	74
2.f.11.d	Kebijakan dividen; Dividend policy;	67
2.f.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other aspects considered material for Public Company;	N/A
2.f.12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspect of goods and/or services of Public Company, at least on the marketing strategy and market share;	70-72
2.f.13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: Description of dividend for the last 2 (two) financial years (if any), pertaining at least:	67
2.f.13.a	Kebijakan dividen; Dividend policy;	67
2.f.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Payment date of cash dividend and/or distribution date for non-cash dividend;	N/A
2.f.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Amount of dividend per share (cash and / or non-cash);	N/A
2.f.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Amount of dividend paid per year;	N/A
2.f.14	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: The realisation of fund usage of Public Offering, with rules as follow:	39, 68

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.f.14.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan In the event that during the financial year the Company has the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of financial year must also be provided; and	38-40
2.f.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event of that there is a change to the proceeds of utilization plan, as stipulated on the report of realization of proceeds of public offering, the Company must explain such changed;	N/A
2.f.15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: Material information (if any), among others as regards investments, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt / capital restructuring, transaction with related parties, and transactions with conflict of interest, which occurred in the fiscal year, providing description on:	69
2.f.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Date, value, and the object of the transaction;	69
2.f.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party involved on transaction;	69
2.f.15.c	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); Nature of the affiliation (if any);	69
2.f.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Fairness of the transaction;	69
2.f.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait; Adherence to pertinent regulations;	69
2.f.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in the law and regulations that significantly affect the Company and impact on financial statements (if any);	69
2.f.17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in accounting policies, reasons for such changes and the impact on the financial statements (if any);	69
2.g	<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b> Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <b>Good Corporate Governance</b> The good corporate governance section must include brief description on at least the following:	78-119
2.g.1	Direksi, mencakup antara lain: The Board of Directors, including among others:	88-97
2.g.1.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Description on duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	88
2.g.1.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement of the Board of Directors is having guidelines or charter of the Board of Directors;	88, 89
2.g.1.c	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; Procedure, basis determination, structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as its relation between their remuneration their performance;	91
2.g.1.d	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Policy and implementation regarding the meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance of members of the Board of Directors in these meetings;	89-90
2.g.1.e	Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: Information on the decision of the last year AGM, including:	80, 98
2.g.1.e.1	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; Decision of the last year AGM and their realization in the fiscal year;	78, 79, 98
2.g.1.e.2	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; The reasons should there be any decision that has not been realised;	N/A

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.g.1.f	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: Information regarding the decision of the AGM on the financial year, including:	80
2.g.1.f.1	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; Decision of the AGM that realised in the fiscal year;	80
2.g.1.f.2	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; The reasons should there be any decision that has not been realised;	N/A
2.g.1.g	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; The assessment of the committee's performance who support the task of the Board of Directors;	91
2.g.2	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: The Board of Commissioners, including among others:	80-87
2.g.2.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Description on duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;	80
2.g.2.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement of the Board of Commissioners is having guidelines or charter of the Board of Commissioners;	81
2.g.2.c	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; Procedure, basis determination, structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	82
2.g.2.d	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; Policy and implementation regarding the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings;	83
2.g.2.e	Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: The Company policy on the assessment of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, at least pertaining:	91
2.g.2.e.1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; The implementation of performance assessment procedures;	91
2.g.2.e.2	Kriteria yang digunakan; Criteria used;	78, 79, 91
2.g.2.e.3	Pihak yang melakukan penilaian; The assessed parties;	78, 79, 91
2.g.2.f	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; The assessment of the committee's performance who support the task of the Board of Commissioners;	78, 79, 91
2.g.2.g	Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: In the case of the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, the Company must provide information of:	102-103
2.g.2.g.1	Alasan tidak dibentuknya komite; The Reason for not forming the committees;	102
2.g.2.g.2	Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; Nomination and remuneration procedures performed during the fiscal year;	102-103
2.g.3	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia Supervisory Board, for the Company that has business based on sharia principles as stated in the articles of association, must contains at least:	N/A
2.g.3.a	Nama; Name;	N/A
2.g.3.b	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; Duties and responsibilities of Shariah Supervisory Board;	N/A
2.g.3.c	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and advice suggestion model as well as monitoring compliance with Sharia Principles in Capital Market to the Company;	N/A
2.g.4	Komite Audit, mencakup antara lain: The Audit Committee, including among others:	99-101, 107-109

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.g.4.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee members;	99-100, 107-109
2.g.4.b	Usia; Age;	99-100, 107-109
2.g.4.c	Kewarganegaraan; Nationality;	99-100, 107-109
2.g.4.d	Riwayat pendidikan; Education background;	99-100, 107-109
2.g.4.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information of:	99-100, 107-109
2.g.4.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis of Appointment as committee members;	99-100, 107-109
2.g.4.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post as members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or members of the committee as well as other positions (if any);	99
2.g.4.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	99-100, 107-109
2.g.4.f	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Term of office of the Audit Committee members;	99-100, 107-109
2.g.4.g	Pernyataan independensi Komite Audit; The Statement of independence of Audit Committee;	99-100, 107-109
2.g.4.h	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Company's policy and its implementation regarding the meeting of the Audit Committee members and the attendance of each member in these meetings;	101
2.g.4.i	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Education and/or training which have been attended in the financial year (if any);	N/A
2.g.4.j	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; Description on the Audit Committee's activities in the Financial Year as stipulated in the Audit Committee Charter;	101, 107-109
2.g.5	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: Other Committees in the Company that have been established to assist the duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:	102-103, 109
2.g.5.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	102, 103
2.g.5.b	Usia; Age;	102, 103
2.g.5.c	Kewarganegaraan; Nationality;	102, 103
2.g.5.d	Riwayat pendidikan; Educational background;	102, 103
2.g.5.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information:	102, 103
2.g.5.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis of Appointment as committee members;	102, 103
2.g.5.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post as members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or committee members as well as other positions (if any);	102, 103
2.g.5.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	102, 103

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.g.5.f	Periode dan masa jabatan anggota komite; Term of office of the committee members;	102, 103
2.g.5.g	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	102, 103
2.g.5.h	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; Statement that it has established guidelines or committees' charter;	102, 103
2.g.5.i	Pernyataan independensi komite; The Statement of committee's independence;	102, 103
2.g.5.j	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Company's policy and its implementation regarding the meeting of the Committee members and the attendance of each member in these meetings;	102, 103
2.g.5.k	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Education and/or training which have been attended in the financial year (if any);	N/A
2.g.5.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; Brief description on the committee's activities in the fiscal year;	102, 103
2.g.6	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: Corporate Secretary, including among others:	104-106
2.g.6.a	Nama; Name;	104
2.g.6.b	Domisili; Domicile;	104
2.g.6.c	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment, including information:	104
2.g.6.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; Legal basis of Appointment as Corporate Secretary;	104
2.g.6.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	104
2.g.6.d	Riwayat pendidikan; Education history;	104
2.g.6.e	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and / or training attended during the fiscal year;	106
2.g.6.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; Brief description of the Corporate Secretary duties and responsibilities in the fiscal year;	104-106
2.g.7	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: Internal Audit Unit, including:	107-109
2.g.7.a	Nama kepala Unit Audit Internal; Name of the Head of Internal Audit Unit;	107
2.g.7.b	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information:	107
2.g.7.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; Legal basis of Appointment as the Head of Internal Audit Unit;	107
2.g.7.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	107
2.g.7.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualifications or certifications for internal audit profession (if any);	107
2.g.7.d	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training attended during the fiscal year;	N/A
2.g.7.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of the Internal Audit Unit;	107
2.g.7.f	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	107, 108
2.g.7.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; A Statement that the Company has Internal Audit charter;	108
2.g.7.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; Brief description of the Internal Audit duties and responsibilities in the fiscal year;	108

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.g.8	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Description on internal control system implemented by the Company, including at least the following:	108
2.g.8.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations; and	108
2.g.8.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; Review on the effectiveness of the internal control system;	108
2.g.9	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Risk management system implemented in the Company, including at least the following:	110
2.g.9.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General overview of the company's risk management system;	111, 112
2.g.9.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Risk categories and risk mitigation measures;	111, 112
2.g.9.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Review on the effectiveness of company's risk management system	112
2.g.10	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: Litigation involving the Company, its subsidiaries, and the current member of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including among others:	113
2.g.10.a	Pokok perkara/gugatan; Material case /claim;	113
2.g.10.b	Status penyelesaian perkara/gugatan; Case status / accusation;	113
2.g.10.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Impact on the Company's condition;	113
2.g.11	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions received by the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from Capital Market or other authorities by the end of financial year (if any);	113
2.g.12	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information on Company's code of conduct including:	114-116
2.g.12.a	Pokok-pokok kode etik; Main points of code of conduct;	114-116
2.g.12.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; Dissemination and enforcement of the said code of conduct;	115, 116
2.g.12.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; A statement that the code of conduct applicable to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company;	116
2.g.13	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); Information on or company's corporate culture (if any);	114-115
2.g.14	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: Description on the employee / management shares ownership program conducted by the Company (if any), containing information among others:	41
2.g.14.a	Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and / or options;	N/A
2.g.14.b	Jangka waktu pelaksanaan; Exercise period;	N/A
2.g.14.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; Employee and/or management eligibility;	N/A
2.g.14.d	Harga pelaksanaan; Exercise price;	N/A
2.g.15	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: Description on the Company's whistleblowing system for issues that may inflict losses to the Company (if any), including among others:	117-118

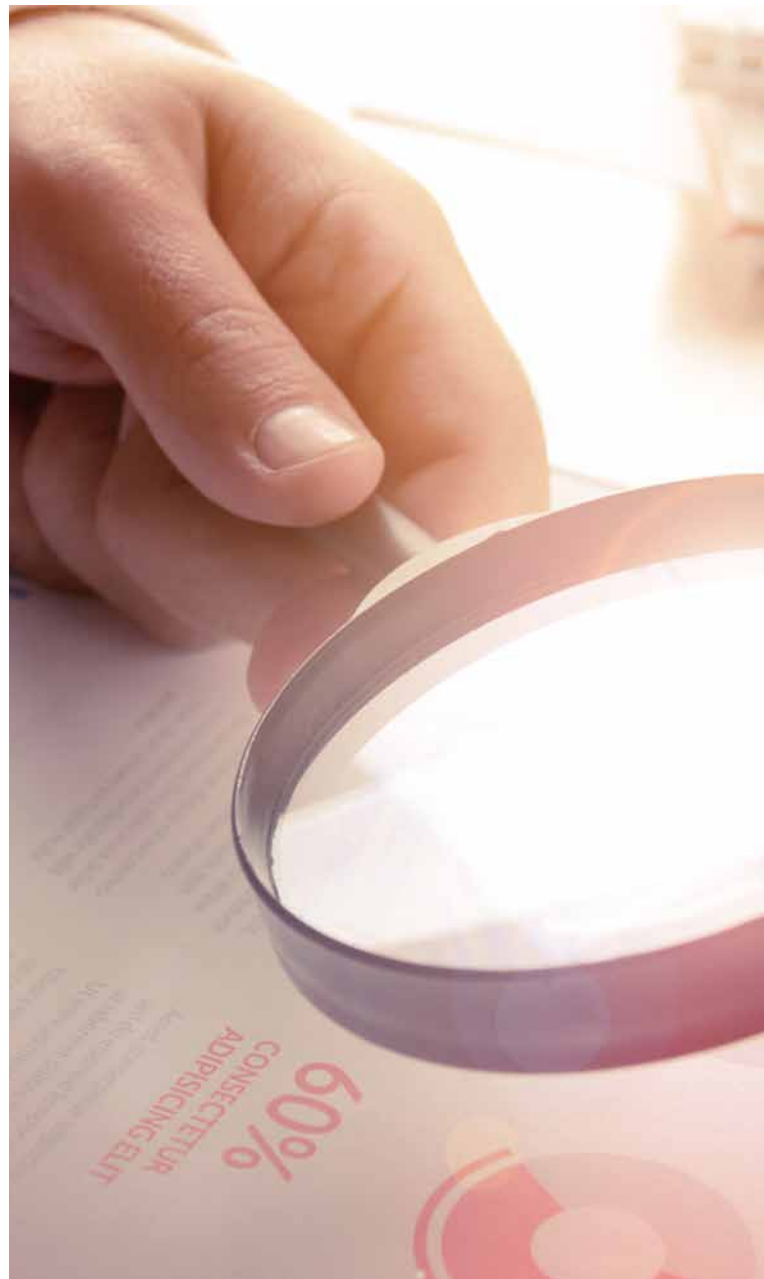
Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.g.15.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran; Whistleblowing mechanism;	117
2.g.15.b	Perlindungan bagi pelapor; Protection for Whistleblowers;	118
2.g.15.c	Penanganan pengaduan; Handling of the reports of wrongdoing;	118
2.g.15.d	Pihak yang mengelola pengaduan; Party handling the report of wrongdoing;	117
2.g.15.e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: Result of the handling of the report of wrongdoing, including at least:	N/A
2.g.15.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; Number of complaints received and processed during the fiscal year;	N/A
2.g.15.e.2	Tindak lanjut pengaduan; Follow up of the report of wrongdoing;	N/A
2.g.16	Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Good Corporate Governance for the Company that issued shares equity or Public Company, including:	118, 119
2.g.16.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan / atau A Statement regarding implemented recommendations; and / or	118, 119
2.g.16.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Description of unimplemented recommendation, along with reasons and alternate implementation (if any);	N/A
2.h	<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b> <b>The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility</b>	120-128
2.h.1	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: Information on the Corporate Social and Environmental Responsibility including policies, programs, and expenditures, including among others:	120-128
2.h.1.a	Lingkungan hidup, antara lain: Environment, among others:	121, 122
2.h.1.a.1	Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; Environmentally friendly materials and renewable/recyclable materials;	121, 122, 125
2.h.1.a.2	Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; Company's waste management system;	121, 122
2.h.1.a.3	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; Report handling mechanism of environmental problems;	121, 122
2.h.1.a.4	Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; Certifications on environmental;	N/A
2.h.1.b	Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: Practices related to labor and occupational health and safety, including among others:	126-128
2.h.1.b.1	Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; Equality of gender and employment opportunities;	126-128
2.h.1.b.2	Sarana dan keselamatan kerja; Facility and occupational safety ;	126-128
2.h.1.b.3	Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; Employees turnover rate;	55
2.h.1.b.4	Tingkat kecelakaan kerja; Occupational incident rate;	N/A
2.h.1.b.5	Pendidikan dan/atau pelatihan; Education and / or training;	59-61
2.h.1.b.6	Remunerasi; Remuneration;	54, 58
2.h.1.b.7	Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; Reporting mechanism on labor disputes;	117, 118, 122
2.h.1.c	Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: Social and community development, including among others:	123-124



Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No 30/SEOJK.04/2016 Cross Reference OJK Circular No 30/SEOJK.04/2016	Halaman Page
2.h.1.c.1	Penggunaan tenaga kerja lokal; Utilization of local workforce;	N/A
2.h.1.c.2	Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; Community empowerment in the Company's operation area, among others through the use of raw materials that produced by local community including provision of education to society;	N/A
2.h.1.c.3	Perbaikan sarana dan prasarana sosial; Development of social facilities and infrastructures;	N/A
2.h.1.c.4	Bentuk donasi lainnya; Other donations;	123-125
2.h.1.c.5	Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); Communication on anti-corruption policies and procedures of the Company, as well as anti-corruption training (if any);	N/A
2.h.1.d	Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: Responsibility of goods and / or services, including among others:	126-128
2.h.1.d.1	Kesehatan dan keselamatan konsumen; Consumer health and safety;	126-128
2.h.1.d.2	Informasi barang dan/atau jasa; Information on goods and / or services;	126-128
2.h.1.d.3	Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. Facility and number of customer complaints.	N/A
2.h.2	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan In the event that the Company presents information on Corporate Social and Environmental Responsibility as stated in point 1) on a separate report such as Report of Corporate Social and Environmental Responsibility or Sustainability Reports, the Company is excluded to disclose such information in the Annual Report; and	N/A
2.h.3	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan; The report that stated on point 2) must be submitted to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;	N/A
2.i	<b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b> Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; <b>Audited Annual Financial Report</b> The audited financial statements incorporated into the annual report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility of the financial statements as stipulated in the Capital Market Law regarding the Board of Directors accountability for the Financial Statement as well as other others periodically report of the Company and a Public Company;	145
2.j	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.</b> Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <b>The accountability Statement of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Annual Report.</b> The accountability statement of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Annual Report prepared in the format of the Board of Directors and the Board of Commissioners statement for Annual Report as attached in the Circular of OJK regulations.	129

# LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT TAHUN BUKU 2016

AUDITED FINANCIAL STATEMENT  
FISCAL YEAR 2016



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 Desember 2016/  
*December 31, 2016*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016/  
*For the year ended December 31, 2016*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

Halaman/  
*Pages*

**PERNYATAAN DIREKSI**

***DIRECTORS STATEMENT***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**LAPORAN KEUANGAN**

***FINANCIAL STATEMENT***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 3

*Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprensif Lain Konsolidasian

4 - 5

*Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

*Consolidated Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7 - 8

*Consolidated Statements of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

9 - 84

*Notes to Consolidated Financial Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN  
1 JANUARI 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016, DECEMBER 31, 2015  
AND JANUARY 1, 2014  
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016  
AND 2015**

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |                    |  |                    |   |
|--------------------|--|--------------------|---|
| 1. Nama/ Name      | : Suwito   | 2. Nama/ Name      | : Mark Michael Reinecke   |
| Alamat/ Address    | : Sona Topas Tower, Lantai 15A<br>Jl. Jend Sudirman Kav 26<br>Jakarta Selatan 12920. | Alamat/ Address    | : Sona Topas Tower, Lantai 15A<br>Jl. Jend Sudirman Kav 26<br>Jakarta Selatan 12920 |
| Telepon/ Telephone | : +62 21 2949 8888   | Telepon/ Telephone | : +62 21 2949 8888  |
| Jabatan/ Position  | : Direktur Utama/ <i>President Director</i>  | Jabatan/ Position  | : Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                 |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan  | 4. <i>We are responsible for internal control systems.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*We certify the accuracy of this statement.  
For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 10 Maret/ March 2017



**Suwito**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Mark Michael Reinecke**  
Direktur/ *Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: R-454/RPI-kps/AIS01/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT RED PLANET INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Red Planet Indonesia Tbk** dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Red Planet Indonesia Tbk** and its subsidiaries which comprise of consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Red Planet Indonesia Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan Suatu Hal**

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian terus menerus yang menyebabkan Perusahaan mempunyai saldo rugi sebesar Rp193.569.482.825 serta jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp164.268.089.751 pada tanggal 31 Desember 2016. Catatan 33 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Laporan keuangan ini tidak termasuk penyesuaian-penyesuaian yang mungkin saja terjadi dari ketidakpastian ini.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Red Planet Indonesia Tbk** and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of Matters**

*The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As disclose in Note 35 to financial statements, the Company has suffered recurring losses which cause the Company has defisit of Rp193,569,482,825 and the amount of the Company's short-term liabilities have exceeded its current assets by Rp164,268,089,751 as of December 31, 2016. Note 33 also describes management's plans in regard to these matters. These financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

# KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 39 atas laporan keuangan, manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan komparatif untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Dampak sebelum dan setelah penyajian kembali telah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in note 39 to the financial statement, the Company's management has restated the comparative financial statements due to with the regulations prevailing in capital market. The impact before and after the restatement are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.*

*Our opinion is not modified in respect to this matter.*

## KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Aris Suryanta, Ak, CPA, CA 

NRAP: AP.1014

10 Maret 2017/March 10, 2017

Ref. : R-454/RPI-kps/AIS01/III/2017



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015 *</u>	<u>1 January 2015 / January 1, 2015*</u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3g,5	8.041.847.327	10.641.176.300	10.965.368.895	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3h,6	155.074.301.279	12.263.312.266	13.933.098.285	Restricted cash
Piutang usaha, bersih					Trade receivables, net
- Pihak ketiga	3j,7	5.400.968.324	10.124.358.283	11.603.840.527	Related parties -
- Pihak berelasi	3e,7,29	-	42.410.400	1.554.724.100	Third parties -
Persediaan	3k,8	409.505.517	514.365.146	103.373.812	Inventories
Biaya dibayar di muka	3l,9b	4.557.930.975	4.454.412.695	1.555.966.128	Prepaid expenses
Uang muka	9a	1.104.778.778	5.163.714.370	1.149.728.365	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3n,12	-	-	7.098.000.000	Non-current assets classified as held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>174.589.332.200</b>	<b>43.203.749.460</b>	<b>47.964.100.112</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Biaya dibayar di muka	3l,9b	4.930.749.994	5.084.946.679	5.243.333.329	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3h,6	379.813.093	379.813.093	379.813.093	Restricted cash
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	3e,10,29	3.303.675.636	3.303.675.636	3.310.365.529	Other receivables: Related parties -
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan					Fixed assets - net of accumulated depreciation
Rp156.433.598.652 (31 Desember 2015)					Rp156,433,598,652 (December 31, 2015:
Rp121.623.956.956; 1 Januari 2015:					Rp121,623,956,956; January 1, 2015:
Rp88.131.130.862)	3m,11*	443.406.714.367	471.332.295.962	496.780.174.887	Rp88,131,130,862)
Aset pajak tangguhan	3r,13b	1.321.622.359	1.182.665.110	1.031.934.354	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3v*	265.021.369	239.672.494	261.413.739	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>453.607.596.818</b>	<b>481.523.068.974</b>	<b>507.007.034.931</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>628.196.929.018</b>	<b>524.726.818.434</b>	<b>554.971.135.043</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali / restated, (Catatan/ Note 1d,39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016 / December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015 / December 31, 2015 *</b>	<b>1 Januari 2015 / January 1, 2015*</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>	
Utang usaha				Trade payables	
- Pihak ketiga	14	2.519.512.463	17.621.991.486	5.018.556.333	Third parties -
Utang akrual	15	27.962.966.342	42.028.617.110	51.999.820.490	Accrued payables
Utang pajak	3r,13a	5.567.478.032	1.081.521.347	3.958.251.920	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka	16	1.919.520.740	2.679.342.951	1.869.142.605	Unearned income
Utang bank - bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	18 *	59.309.999.983	23.564.362.023	22.722.400.374	Bank loan - current maturities
Utang murabahah bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	3u,19*	95.764.299.291	6.590.000.000	5.491.666.667	Murabahah payables current maturities
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	17	1.524.206.430	21.524.206.429	1.524.206.429	Third parties -
- Pihak berelasi	3e,20,29	144.289.438.670	92.575.820.555	39.911.822.113	Related parties -
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>338.857.421.951</b>	<b>207.665.861.901</b>	<b>132.495.866.931</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>	
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	17	24.046.300.000	-	-	Third parties -
Liabilitas imbalan pasca kerja	3q,21	5.286.486.927	3.935.319.314	3.346.637.005	Provision for post - employee benefits
Utang bank - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	18 *	-	91.749.477.687	114.555.887.006	Bank loan - net of current maturities
Utang murabahah -setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	3u,19*	-	57.662.500.000	60.408.333.333	Murabahah payables - net of current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>29.332.786.927</b>	<b>153.347.297.001</b>	<b>178.310.857.344</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>368.190.208.878</b>	<b>361.013.158.902</b>	<b>310.806.724.275</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 1d, 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016 / December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015 / December 31, 2015 *</b>	<b>1 January 2015 / January 1, 2015*</b>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham -					Capital stock -
Nilai nominal Rp500 per saham.					Rp500 par value per share
Modal dasar - 2.782.000.000					Authorized 2,782,000,000
saham. Modal ditempatkan					shares. Issued and paid-up
dan disetor 1.362.761.027 saham,					1,362,761,027 shares
1.353.092.800 saham,					1,353,092,800 shares
dan 1.353.041.500 saham					and 1,353,041,500 shares
pada tanggal 31 Desember 2016,					as of December 31, 2016,
31 Desember 2015					December 31, 2015
dan 1 Januari 2015	23	681.380.513.500	676.546.400.000	676.520.750.000	and January 1, 2015
Tambahan modal disetor	1d,25	(373.335.927.523)	(373.335.927.523)	(373.335.927.523)	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal		144.997.660.560	-	-	Advance for capital stock
Pendapatan komprehensif					
lainnya	13b,21	556.788.718	774.168.685	791.436.519	Other comprehensive income
Defisit					Deficit
Ditentukan penggunaannya		-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya		(193.569.482.825)	(140.252.267.418)	(59.801.958.023)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang</b>					<b>Total Equity</b>
<b>dapat diatribusikan</b>					<b>Attributable to</b>
<b>kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>260.029.552.430</b>	<b>163.732.373.744</b>	<b>244.174.300.973</b>	<b>Owners of the Company</b>
<b>Keuntungan Nonpengendali</b>	3c,24	<b>(22.832.290)</b>	<b>(18.714.212)</b>	<b>(9.890.205)</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>260.006.720.140</b>	<b>163.713.659.532</b>	<b>244.164.410.768</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>					<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>		<b>628.196.929.018</b>	<b>524.726.818.434</b>	<b>554.971.135.043</b>	<b>AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 1d, 39)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016

For the year ended  
December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	31 Desember 2015 / <u>December 31, 2015 *</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	3p,26	71.841.945.609	66.487.929.222	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	3p,27 *	<u>(38.181.636.008)</u>	<u>(36.613.420.571)</u>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u><b>33.660.309.601</b></u>	<u><b>29.874.508.651</b></u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	3p,28 *	<u>(67.939.219.351)</u>	<u>(80.827.512.205)</u>	General administrative expenses
<b>RUGI OPERASI</b>		<u><b>(34.278.909.750)</b></u>	<u><b>(50.953.003.555)</b></u>	<b>LOSS FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	3p			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga		1.017.021.628	358.779.552	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih		187.793	(169.280.816)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan		(24.104.743.046)	(29.747.556.512)	Finance expenses
Lain-lain-bersih		<u>3.998.415.324</u>	<u>(37.714.965)</u>	Others - net
<b>Jumlah beban lain-lain</b>		<u><b>(19.089.118.301)</b></u>	<u><b>(29.595.772.741)</b></u>	<b>Total other expenses</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<u><b>(53.368.028.051)</b></u>	<u><b>(80.548.776.296)</b></u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	3r,13b	<u><b>46.690.147</b></u>	<u><b>89.644.226</b></u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>(53.321.337.904)</b></u>	<u><b>(80.459.132.070)</b></u>	<b>NET LOSS FOR THE PERIOD YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified into profit and loss:
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja	3q,21	(289.834.063)	(23.025.556)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Dampak pajak tangguhan	3r,13b	<u>72.458.516</u>	<u>5.756.389</u>	Deferred tax effect
		<u>(217.375.547)</u>	<u>(17.269.167)</u>	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u><b>(53.538.713.451)</b></u>	<u><b>(80.476.401.237)</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

\* Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016

For the year ended  
December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015 *</u>	
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>				<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>YANG DAPAT</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk		(53.317.215.407)	(80.450.309.395)	<i>Equity holders of the Parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(4.122.497)</u>	<u>(8.822.675)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<b><u>(53.321.337.904)</u></b>	<b><u>(80.459.132.070)</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>PERIODE BERJALAN YANG DAPAT</b>				<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(53.534.595.373)	(80.467.577.229)	<i>Equity holders of the Parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(4.118.078)</u>	<u>(8.824.008)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<b><u>(53.538.713.451)</u></b>	<b><u>(80.476.401.237)</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	3s,29			<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar		(39,38)	(59,46)	<i>Basic</i>
Dilusian		<u>(39,15)</u>	<u>(58,94)</u>	<i>Diluted</i>

\* Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 1d, 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016

For the year ended  
December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015:	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the Parent											
	Modal		Tambahhan modal		Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Uang muka setoran modal/ Advance for paid in capital		Saldo rugi/ Deficit		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up share capital	disetor/ Additional paid-in capital*	disetor/ Additional paid-in capital*	disetor/ Additional paid-in capital*	komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Uang muka setoran modal/ Advance for paid in capital	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		
Saldo per 1 Januari 2015	676.546.400.000	(373.335.927.523)	-	791.436.519	-	(59.801.958.023)	244.174.300.973	(9.890.205)	244.164.410.768	(9.890.205)	244.164.410.768	Balance as of January 1, 2015
Pelaksanaan waran	25.650.000	-	-	-	-	-	25.650.000	-	25.650.000	-	25.650.000	Exercise of warrant
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	(17.267.834)	-	-	(17.267.834)	-	(17.267.834)	(1.332)	(17.269.166)	Actuarial gains or losses
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(80.450.309.395)	(80.450.309.395)	-	(80.450.309.395)	(8.822.675)	(80.459.132.070)	Losses for the period
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>676.546.400.000</b>	<b>(373.335.927.523)</b>	<b>-</b>	<b>774.168.685</b>	<b>-</b>	<b>(140.252.267.418)</b>	<b>163.732.373.744</b>	<b>(18.714.212)</b>	<b>163.713.659.532</b>	<b>(18.714.212)</b>	<b>163.713.659.532</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Saldo per 1 Januari 2016	676.546.400.000	(373.335.927.523)	-	774.168.685	-	(140.252.267.418)	163.732.373.744	(18.714.212)	163.713.659.532	(18.714.212)	163.713.659.532	Balance as of January 1, 2016
Pelaksanaan waran	4.834.113.500	-	-	-	-	-	4.834.113.500	-	4.834.113.500	-	4.834.113.500	Exercise of warrant
Uang muka setoran modal	-	-	-	144.997.660.560	-	-	144.997.660.560	-	144.997.660.560	-	144.997.660.560	Advance for capital stock
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	(217.379.967)	-	-	(217.379.967)	4.419	(217.375.548)	4.419	(217.375.548)	Actuarial gains or losses
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(53.317.215.407)	(53.317.215.407)	(4.122.497)	(53.321.337.904)	(4.122.497)	(53.321.337.904)	Losses for the period
<b>Saldo per 31 Desember 2016:</b>	<b>681.380.513.500</b>	<b>(373.335.927.523)</b>	<b>144.997.660.560</b>	<b>556.788.718</b>	<b>-</b>	<b>(193.569.482.825)</b>	<b>260.029.552.430</b>	<b>(22.832.290)</b>	<b>260.006.720.140</b>	<b>(22.832.290)</b>	<b>260.006.720.140</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

\* Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 1d, 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016

For the year ended  
December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		72.929.865.965	70.441.377.907	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(55.662.487.649)	(61.063.694.683)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(26.004.076.541)	(26.908.759.289)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran lainnya		-	(3.211.569.084)	<i>Cash paid to other operational</i>
Kas digunakan untuk operasi		(8.736.698.225)	(20.742.645.149)	<i>Net cash used in operations</i>
Pembayaran bunga pinjaman bank		(20.166.410.105)	(24.829.909.453)	<i>Interest paid for bank loan</i>
Pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga		(3.938.332.942)	(4.917.647.059)	<i>Interest paid from loan from third parties</i>
Penerimaan bunga		1.017.021.629	358.779.552	<i>Interest received</i>
<b>Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(31.824.419.643)</b>	<b>(50.131.422.110)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset dimiliki untuk dijual		-	7.098.000.000	<i>Proceeds from asset held for sales</i>
Perolehan aset tetap (Kenaikan) penurunan	11	(6.884.060.101)	(8.044.947.169)	<i>Acquisitions of fixed assets (Increase) decrease</i>
kas yang dibatasi penggunaannya		(142.810.989.013)	1.669.786.019	<i>in restricted cash</i>
<b>Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(149.695.049.114)</b>	<b>722.838.849</b>	<b>Net Cash From (For) Investing Activities</b>

\* Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 39)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016

For the year ended  
December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016 / December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015 / December 31, 2015</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang pihak berelasi		49.534.106.160	52.670.688.335	<i>Proceeds from addition of due to related parties</i>
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	17	24.046.300.000	20.000.000.000	<i>Receiving loan from third parties</i>
Pembayaran kembali utang pihak ketiga	17	(20.000.000.000)	-	<i>Repayment for due to third parties</i>
Pembayaran kembali utang bank	18	(24.492.040.436)	(23.611.947.670)	<i>Repayment for bank loans</i>
Pelaksanaan waran	23	4.834.113.500	25.650.000	<i>Exercise of warrant</i>
Penerimaan uang muka setoran modal	22	144.997.660.560		<i>Receiving advance for paid in capital</i>
<b>Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>178.920.139.784</b>	<b>49.084.390.665</b>	<b>Net Cash From Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>		<b>(2.599.328.973)</b>	<b>(324.192.595)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<b>10.641.176.300</b>	<b>10.965.368.895</b>	<b>CASH AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>8.041.847.327</b>	<b>10.641.176.300</b>	<b>CASH AT END OF PERIOD</b>
<b>Kas :</b>				<b>Cash :</b>
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya		8.041.847.327	10.641.176.300	<i>Unrestricted cash</i>
<b>Jumlah</b>		<b>8.041.847.327</b>	<b>10.641.176.300</b>	<b>Total</b>

\* Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 86 tanggal 16 Desember 2016 dari Notaris Yulia SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 tentang perubahan modal dasar perusahaan, dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0108967 tanggal 19 Desember 2016.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Sona Topas Lantai 15A, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

Perusahaan dikendalikan oleh Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, entitas induk, yang berkedudukan di Hongkong. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited adalah entitas anak dari Red Planet Hotels Limited, perusahaan yang didirikan di Cayman Islands.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and other information**

*PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.*

*In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.*

*Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 86 dated December 16, 2016 of Yulia, SH., notary in Jakarta, regarding exchange in art 4 article 2 about changes in the authorized capital the Company's. Articles of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0108967 dated December 19, 2016.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is the business of hospitality.*

*The Company's head office is located at Sona Topas Tower 15A Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta 12920. The Company and its subsidiaries have business of hospitality that are located in several cities in Indonesia.*

*The Company is controlled by its immediate parent company Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, a company domiciled in Hongkong. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited is a subsidiary of Red Planet Hotels Limited, a company incorporated in Cayman Islands.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran umum saham perusahaan**

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1 Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp 500 per saham.

2 Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

**b. Public offering of the Company's shares**

*On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share and the offering price of Rp 650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.*

*Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering I (PUT I) through issuance of Pre-emptive Right (HMETD).*

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:*

*1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1,271,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp 500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase as many as one of New Shares at an exercise price of Rp 500 per share HMETD.*

*2. Agreed to issue warrant serie I of 28,700,000 whereby for every execution of 620 HMETD in order to buy 620 of new ordinary shares in the PUT I will obtain of 14 warrant serie I, free of charge, whereby one warrant can be used for purchase of one ordinary share with par value of Rp500 at warrant serie I, during the exercise period starting from December 12, 2012 until June 4, 2019.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)**

3 Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotels Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

Pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan masing masing sebanyak 1.362.761.027 dan 1.353.092.800 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 Desember 2015 terdapat penambahan dua direktur, sehingga susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Hapsoro
Komisaris	Timoty John Hansing Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna
Komisaris	Puradiredja
Komisaris Independen	Suganto Gunawan
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Suwito
Direktur	Mark Michael Reinecke
Direktur	Dyakso Lokesworo
Direktur	Simon Morris Gerovich
Direktur Independen	Rivolvinggo Pamudji
Direktur Independen	Kern Miang Chan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares (continued)**

3. Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotels Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's shares totaling to 1,362,761,027 and 1,353,092,800 shares respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees**

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 15, 2015 there is an additional of two directors, therefore the Company's composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Hapsoro	President Commissioner
	Timoty John Hansing Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna	Commissioner
	Puradiredja	Commissioner
	Suganto Gunawan	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Suwito	President Director
	Mark Michael Reinecke	Director
	Dyakso Lokesworo	Director
	Simon Morris Gerovich	Director
	Rivolvinggo Pamudji	Independent Director
	Kern Miang Chan	Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

Efektif 1 Agustus 2015, Djaenudin & Berliana Purba diganti dengan Herwan Ng dan Jemmy Kurnadi sehingga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Effective on August 1, 2015, Djaenudin & Berliana Purba replaced with Herwan Ng and Jemmy Kurnadi therefore as of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Audit Committee is as follows:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Suganto Gunawan
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Jemmy Kurnadi

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
	Suganto Gunawan
	Herwan Ng
	Jemmy Kurnadi

**Audit Committee**  
Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Internal Audit Perusahaan adalah Daniel Kurnia, S.E.

As of December 31, 2016 and 2015, the internal Audit of the Company is Daniel Kurnia, S.E.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Sekretaris Perusahaan adalah Nancy Nataleo.

As of December 31, 2016 and 2015, the Corporate Secretary of the Company is Nancy Nataleo.

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp5.208.000.000 dan Rp5.208.000.000.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,208,000,000. and Rp5,208,000,000.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap dan kontrak sebanyak 194 karyawan tetap dan 40 karyawan kontrak (2015: 384 karyawan) (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries had 194 permanent and 40 contract employees (2015: 384 employees) (unaudited).

**d. Entitas anak**

**Kepemilikan langsung**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

**d. Subsidiaries**

**Direct Ownership**

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis usaha <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Mulai beroperasi komersil <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi <i>Total Assets before elimination</i> 31 Desember/December 31, 2015
1. PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	2012	85.973.948.074
2. PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	2013	75.763.655.335
3. PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	2013	52.260.266.952
4. PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	2014	78.812.512.521
5. PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	2014	72.983.213.677
6. PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	2014	61.743.107.455
7. PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	2014	80.015.494.722
8. PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,98%	-	6.697.405.843
9. PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	99,95%	-	1.492.827.178
10. PT Planet Merah Delapan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,60%	-	130.940.122
11. PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,60%	-	146.681.108
12. PT Planet Merah Sepuluh	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99,60%	-	864.749
13. PT Planet Merah Depok	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and service</i>	99,98%	-	5.002.431.751

**Akuisisi Terbalik**

Efektif tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 100% saham 13 (tiga belas) entitas yang dimiliki oleh RPHL, PT Crio, dan Ng Suwito dengan menerbitkan 876.002.470 saham atau sebesar Rp438.001.235.000 ke RPHL dan 375.429.630 saham atau sebesar Rp187.714.815 ke PT Crio (RPHL dan PT Crio merupakan sepengendali). Dengan transaksi tersebut, RPHL dan PT Crio menguasai 92,50% secara langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RPHL dan PT Crio memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RPHL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

**Reverse Acquisition**

Effective on June 30, 2014, the Company acquired 100% shares of 13 (thirteen) entities owned by RPHL, PT Crio, and Ng Suwito by issuing 876,002,470 shares or equivalent Rp438,001,235,000 to RPHL and 375,429,630 shares or equivalent Rp187,714,815 to PT Crio (RPHL and PT Crio is under common control). With this transaction, RPHL and PT Crio controlled 92.50% direct ownership interest of the Company, so that RPHL and PT Crio gain control over the Company. This acquisition was treated as a reverse acquisition in which RPHL identified as the acquirer for accounting purposes and the Company identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, acquisition cost (fair value of the consideration effectively transferred) is measured by the fair value of the Company's shares owned by minority shareholders shortly after acquisition, since the Company's shares have quotation price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered more reliably used as a basis for measuring the fair value of the consideration transferred.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan : 101.567.900 saham @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (rupiah penuh).

**d. Subsidiaries (continued)**

Based on the assumptions as mentioned above, the fair value of the consideration transferred: 101.567.900 shares @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (full Rupiah).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	<i>Consideration effectively transfer</i>
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>(53.808.674.233)</u>	<i>Net recognized value of the Company's identifiable assets and liabilities</i>
Goodwill negatif	<u>(3.024.724.233)</u>	<i>Negative goodwill</i>

Sesuai PSAK 22, goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan di laporan laba rugi tahun berjalan. *Based on PSAK 22, negative goodwill are recognised as income in current statements of income.*

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisi terbalik ini adalah sebagai berikut: *Cash flows information arising from the reverse acquisition is as follows:*

Kas dan setara kas yang diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi	<u>-</u>	<i>Cash and cash equivalents of acquired company for accounting purpose</i>
--	----------	---

Nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih entitas anak secara akuntansi pada tanggal 30 Juni 2014 sama dengan nilai tercatatnya, kecuali nilai wajar aset tanah (aset tidak lancar), sebagai berikut: *The fair value of identifiable assets and liabilities assumed in accounting subsidiaries on June 30, 2014 is equal to its carrying value, unless the fair value of land assets (non-current assets), as follows:*

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset lancar	31.630.242.891	31.630.242.891	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	18.218.693.365	29.023.243.365	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(4.383.334.169)	(4.383.334.169)	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(2.461.477.854)</u>	<u>(2.461.477.854)</u>	<i>Long-term liabilities</i>
Aset neto	<u>43.004.124.233</u>	<u>53.808.674.233</u>	<i>Net assets</i>

Nilai wajar tersebut ditentukan oleh internal manajemen berdasarkan aset bersih teridentifikasi. Kenaikan nilai wajar aset tanah didasarkan pada NJOP tanah pada tahun 2014 (level 3). *Those fair value were determined by internal management based on net identifiable assets. The increase of fair value of land was based on NJOP of land year 2014 (level 3).*

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan 13 entitas anak secara hukum.

*Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the 13 legal subsidiaries.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham 13 entitas anak sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari 13 entitas anak dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi 13 entitas anak, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu 13 entitas anak, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan.

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

**Penyajian kembali laporan keuangan komparatif**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, telah disajikan kembali terkait dengan transaksi akuisisi terbalik atas Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 22 mengenai "Kombinasi Bisnis" dengan perubahan-perubahan sebagai berikut:

**d. Subsidiaries (continued)**

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of 13 subsidiaries, plus the consideration effectively transferred by 13 subsidiaries and the value of shares issued by the Company to acquire 13 subsidiaries, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect the accounting acquirer's statutory capital, being 13 subsidiaries, to againts the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries.

**Restatement of comparative financial statements**

The Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014, have been restated in relation to the reverse acquisition transaction upon the Company in accordance with PSAK 22: "Business Combination", with the changes as follows:

	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustments</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustments</i>	
<u>31 Desember 2015:</u>			<u>December 31, 2015:</u>
Aset tetap	460.767.418.456	471.332.295.962	Fixed assets
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Agio saham	6.000.000.000	6.000.000.000	Premium on paid-up share
Kombinasi bisnis entitas			Business combination under
entitas sepengendali	(387.115.753.290)	-	common control
Penyesuaian ke modal saham			Adjustment of the Company's
Perseroan sebagai akibat			share capital resulted from the
dari akuisisi terbalik	-	(379.335.927.523)	reverse acquisition
Saldo laba (rugi)	(143.276.991.651)	(140.252.267.418)	Accumulated profit (loss)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

1 Januari 2015:

Aset tetap	486.237.038.626
Goodwill negatif (other income)	-
Tambahan modal disetor:	
Agio saham	6.000.000.000
Kombinasi bisnis entitas entitas sepengendali	(387.115.753.290)
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	-
Saldo laba (rugi)	(62.826.682.256)
Laba (rugi) bersih	(39.655.731.838)

**d. Subsidiaries (continued)**

January 1, 2015:

497.041.588.626	<i>Fixed assets</i>
(3.024.724.233)	<i>Negative goodwill (other income)</i>
	<i>Additional paid-in capital:</i>
6.000.000.000	<i>Premium on paid-up share</i>
-	<i>Business combination under common control</i>
(379.335.927.523)	<i>Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition</i>
(59.801.958.023)	<i>Accumulated profit (loss)</i>
(36.631.007.605)	<i>Net profit (loss)</i>

**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")**

Berikut adalah PSAK baru yang diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

The following are the newly SFAS to be adopted starting January 1, 2016 :

- SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS No. 46 (revised 2014) "Income Tax"
- SFAS No. 48 (revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS No. 66 "Joint arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS No. 68 "Fair value measurement"
- SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah"
- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

**Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan**  
Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian atas induk dan entitas anak berlaku efektif per 30 Juni 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

**c. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statements of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.*

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**  
**Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.**

*As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company preparing the consolidated financial statements of the parent and its subsidiaries companies which became effective as of June 30, 2014.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.*

*The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis**

**Akuisisi Terbalik**

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(continued)*

**c. Principles of consolidation (lanjutan)**

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**d. Business Combination**

**Reverse Acquisition**

*Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil akuisisi terbalik.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui. Goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan periode berjalan.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:*

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

*The acquisition-date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the number of equity interests the legal subsidiary would have had to issue to give the owners of the legal parent the same percentage equity interest in the combined entity that results from the reverse acquisition. The fair value of the number of equity interests calculated in that way can be used as the fair value of consideration transferred in exchange for the acquiree.*

*Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities. Negative goodwill are recognised directly as current period income.*

*Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(continued)*

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non Pengkendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Dampak dari adopsi akuisisi terbalik ini diungkapkan oleh Perusahaan seperti diuraikan pada Catatan 1d.

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2009): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**d. Business Combination (continued)**

*The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.*

*The Non Controlling Interest (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.*

*The impact if this adoption of the reverse acquisition has been disclosed by the Company as described in Note 1d.*

**e. Related parties transactions**

*The Company has transactions with related parties, where the definition is an entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'), as defined in SFAS 7 (revised 2009): Related Party Disclosures.*

*Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity;*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Penjabaran mata uang asing**

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

**1. Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Transaksi dan saldo**

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
USD	13.436

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Related parties transactions (continued)**

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;
- vii. A person identified in (a) (i) above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transaction with related parties with material amounts, done with or without retes and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in notes to the financial statements.

**f. Foreign currency translation**

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with SFAS No. 10 (revised 2010) - The Effect of change in foreign exchange rate.

**1. Reporting currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

**2. Transactions and balances**

At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	13.795	USD

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

**g. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits with maturity within three months or less from the date of when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Kas yang dibatasi penggunaannya**

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**i. Aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai didiskusikan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

**h. Restricted Cash**

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

**i. Financial assets**

In accordance with SFAS No. No. 55 (revised 2014), the Company classifies its financial assets into the following categories at initial recognition based on the nature and purpose:

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Company and its subsidiary's accounting policy for each category is as follows:

**Initial recognition and measurement**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiary classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan dan entitas anak tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

**ii. Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

**i. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**i. Financial assets at fair value through profit or loss**

*This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.*

*Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its subsidiary do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.*

**ii. Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.*

*The asset is measured using amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment of assets. Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal** (lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari piutang dagang dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dagang, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement** (continued)

*From time to time, the Company and its subsidiary elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).*

*The Company and its subsidiary's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.*

*Trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalent, they are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as noncurrent assets.*

**iii. Held-to-maturity investments**

*Financial assets "held-to-maturity" are no derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiary's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.*

*The Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company and its subsidiary do not have any financial assets classified as held-to-maturity.*



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

**iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan dan entitas anak di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sependangali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

**Penghentian Pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**i. Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

**iv. Available-for-sale financial assets**

*Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company and its subsidiary's strategic investments in entities not qualifying as subsidiary, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.*

*Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.*

*On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.*

**Derecognition**

*A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and its subsidiary commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.*

**Impairment of financial assets**

*The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and its subsidiary of financial assets is impaired.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anak menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Apabila Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

**i. Financial assets (continued)**

**i. Assets carried at amortized cost**

*For financial assets carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses or which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company and its subsidiary considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

ii. *Assets carried at cost*

*If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.*

iii. *Available-for-sale financial assets*

*Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.*

*In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**j. Receivables and allowance for doubtful**

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

**k. Persediaan**

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 14 - Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

**k. Inventories**

The accounting treatment for inventories of the Company is in accordance with SFAS 14 - Inventories.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**l. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Aset tetap**

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

**m. Fixed assets**

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 16 (revised 2011) - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Partisi	4 -8	Partitions
Peralatan mekanik	4 -8	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	Furniture & fixture
Kendaraan	4 -8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas (*disposal*), nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

**n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan perusahaan dan entitas anak sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan nilai.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.*

*When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.*

Construction in progress

*The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

*Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company and its subsidiaries is in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009) - Impairment.*

*The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

**o. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

**n. Impairment of non-financial assets (continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

**o. Financial Liabilities**

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan khusus berikut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui antara lain:

Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan sewa diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai manfaat.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

**q. Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja Perseroan dicatat sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) - Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (vested).

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental from services are rendered. Deferred income are rentals received in advance and will be recognized as revenue over the term of lease contract.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when services are rendered to hotel guests.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**q. Employee benefits**

The Company's post employment benefits recorded in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013) - Employee Benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Pajak penghasilan**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2013)- Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

**s. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba per saham.

Labanya (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

**r. Income tax**

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 46 (revised 2013) - Income Taxes.

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

**Tax assessments**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**s. Earnings per share**

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011) - Earnings per share.

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Informasi segmen**

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u. Utang Murabahah**

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar akad murabahah.

Murabahah adalah akad penjualan untuk barang yang harga beli dan margin-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah akad murabahah, utang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah margin. Beban murabahah ditanggungkan disajikan sebagai pengurang (contra account) dari utang murabahah. Beban murabahah tanggungan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah. Diskon pembelian yang diterima setelah akad murabahah, potongan pelunasan, dan potongan hutang murabahah diakui sebagai pengurang beban murabahah tanggungan.

**v. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri adalah piranti lunak yang dimiliki Perusahaan. Aset tak berwujud diakui jika dan Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**t. Segment information**

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 (Revised 2009) - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

**u. Murabahah Payables**

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of murabahah contract.

Murabahah is sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller and are made explicit. Upon entering into a murabahah contract, Murabahah payable is recognized equivalent to the acquisition cost of Murabahah asset plus agreed margin. Murabahah deferred margin expense is presented as a deduction (contra account) of murabahah payable. Murabahah deferred margin expense are amortized in proportion to the portion of the murabahah payable. Purchase discounts received after murabahah contract, reducing of repayment, and reducing of murabahah payable are recognized as a reduction of murabahah deferred margin expense.

**v. Intangible assets**

Intangible assets consist of intangible asset from Corporate's software. Intangible assets is recognized if and Corporate have high possibility to get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortization and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortized based on benefit period. Company estimated the value that can be recovered from intangible assets. if value of intangible assets exceed the recovered estimated value, then the amount that recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

*Intangible asset amortized by double declining method based on economic period estimation as follows:*

	Tahun/ Years
Aset tak berwujud	4
Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.	

*Intangible asset*

*Intangible Assets is derecognized when the assets released or have no future economic benefit. The difference are between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in consolidated income statement.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

*The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi  
Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi:

*a. Judgment made in applying accounting policies  
In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements consolidated:*

i. Pajak Penghasilan  
Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

*i. Income Tax  
The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

*The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki resiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

b. Key sources of estimation uncertainty

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar saldo menurun atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva tetap perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

i. Useful lives of fixed assets

*The cost of fixed assets is depreciated on declining balance basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.*

ii. Penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

ii. Impairment of trade receivables

*The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik resiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

*Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

iii. Pension benefit

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 21 to the consolidated financial statements herein.

**5. KAS**

**5. CASH**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Kas	402.964.357	353.254.435	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.229.907.923	7.307.733.534	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Syariah	373.508.524	22.054.170	PT Bank CIMB Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.961.695	1.280.933.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	353.242.639	667.992.602	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	66.956.231	66.910.626	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	175.963.794	202.680.005	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	77.882.455	70.215.855	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.491.611	217.837.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>U.S. Dollar</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.968.098	451.563.324	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>8.041.847.327</b>	<b>10.641.176.300</b>	<b>Total</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA**

**6. RESTRICTED CASH**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	155.454.114.372	12.643.125.359	<i>Restricted cash</i>
<b>Jumlah</b>	<b>155.454.114.372</b>	<b>12.643.125.359</b>	<b>Total</b>
Bagian lancar	155.074.301.279	12.263.312.266	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	379.813.093	379.813.093	<i>Non-current portion</i>

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian lancar merupakan dana yang ditahan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembayaran angsuran pinjaman.

*Restricted cash current portion are funds being held by PT Bank CIMB Niaga Tbk for payment of loan installments.*

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan dana yang ditahan oleh pihak bank sebagai bank garansi atas kontrak jasa.

*Restricted cash noncurrent portion as of December 31, 2016 and 2015 are funds being held by the bank as a bank guarantee on the contract services.*

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan jenis usaha**

**a. Based on business type**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Pihak ketiga :</b>			<b>Third parties :</b>
Tamu	3.909.306.294	3.529.349.920	<i>Guest</i>
Payment Gateway	1.104.531.383	556.240.793	<i>Payment Gateway</i>
Sewa	258.270.054	479.841.637	<i>Retail space/lease</i>
Kartu kredit	118.691.206	233.672.441	<i>Credit card</i>
Akomodasi	10.169.387	2.407.195.701	<i>Accommodation</i>
Tune Hotel	-	2.918.057.791	<i>Tune Hotel</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.400.968.324</b>	<b>10.124.358.283</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah bersih	<b>5.400.968.324</b>	<b>10.124.358.283</b>	<i>Total net</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>			<b>Related parties (Note 29)</b>
Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands)	-	42.410.400	<i>Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.400.968.324</b>	<b>10.166.768.683</b>	<b>Total</b>

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**b. Berdasarkan umur**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Belum jatuh tempo	4.320.774.660
Jatuh tempo	
1-30 hari	540.096.831
31 - 60 hari	378.067.783
lebih dari 60 hari	162.029.050
	<b>5.400.968.324</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.400.968.324</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Saldo awal	-
Pemulihan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijamin.

Pemulihan piutang yang telah disisihkan pada tahun 2015 merupakan penerimaan atas piutang yang sebelumnya telah dilakukan penurunan nilai, namun setelah dilakukan upaya penagihan piutang tersebut dapat tertagih.

Per 31 Desember 2016, berdasarkan Settlement Agreement antara Red Planet Hotels Limited (RPHL) dan (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, piutang usaha kepada Tune Hotel diselesaikan dengan cara net-off dengan utangnnya oleh Red Planet Hotels Limited (RPHL), (lihat Catatan 34).

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Persediaan untuk dijual	199.789.393
Perlengkapan	209.716.124
<b>Jumlah</b>	<b>409.505.517</b>

Beban pemakaian persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp194.220.359 dan Rp156.928.184, yang dicatat dalam akun beban operasional hotel lainnya.

**b. Based on maturity**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	8.133.414.946	Not past due :
		Past due :
	1.016.676.868	1 - 30 day
	711.673.808	31- 60 day
	305.003.061	more than 60 day
	<b>10.166.768.683</b>	
	-	Allowance for impairment
	<b>10.166.768.683</b>	<b>Total</b>

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows :

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	151.452.394	Beginning balance
	(151.452.394)	Recovery
	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables. . There are no trade receivables pledged as collateral.

Recovery of receivables which has been written down for year 2015 represent received of receivables previously impaired, but after the efforts to collect such receivables are collectible.

As of December 31, 2016, based on Settlement Agreement among Red Planet Hotels Limited (RPHL) and (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, trade receivables to Tune Hotel are settled through net-off with its accrued payable by Red Planet Hotels Limited (RPHL), (see Note 34).

**8. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	129.081.717	Merchandise for sale
	385.283.429	Supplies
	<b>514.365.146</b>	<b>Total</b>

Inventory usage expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are amounted of Rp194.220.359 and Rp156,928,184, respectively, which was recorded under other hotel operational expenses.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**8. INVENTORIES (continued)**

Based on a review of the status of physical inventories on December 31, 2016 and 2015, management of the Company and its subsidiary believe that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories. There is no inventories pledged as collateral.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>a. Uang muka</b>	
Karyawan	291.910.066
Pembelian	228.474.757
Lain-lain	584.393.955
<b>Jumlah</b>	<b>1.104.778.778</b>
<b>b. Biaya dibayar dimuka</b>	
Sewa	5.081.999.995
Asuransi	4.406.680.974
<b>Jumlah</b>	<b>9.488.680.969</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>4.557.930.975</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>4.930.749.994</b>

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa lahan kepada PT Rekapastika Asri yang berlokasi di Jl Chairul Anwar No. 27 - 36, Margahayu, Bekasi, dengan luas lahan 558 m<sup>2</sup> dengan periode masa sewa 25 tahun ditambah 5 tahun jika masa berlaku HGB diperpanjang atau diperbaharui terhitung sejak hak membangun diperoleh.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>a. Advances</b>		
Employee	262.567.067	
Purchases	2.248.924.902	
Others	2.652.222.401	
<b>Total</b>	<b>5.163.714.370</b>	
<b>b. Prepaid expenses</b>		
Rental	5.283.666.661	
Insurance	4.255.692.713	
<b>Total</b>	<b>9.539.359.374</b>	
<b>Current portion</b>	<b>4.454.412.695</b>	
<b>Non-current portion</b>	<b>5.084.946.679</b>	

Prepaid rent represent operating lease of land to PT Rekapastika Asri which located at Jl. Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi with land area of 558 m<sup>2</sup>, with lease period of 25 years plus 5 years from the validity period of the right to build obtained.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29) :</b>	
PT Crio Indonesia	3.087.958.444
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	25.390.359
	<b>3.113.348.803</b>

**10. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Related parties (Note 29) :</b>		
PT Crio Indonesia	3.087.958.444	
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	25.390.359	
	<b>3.113.348.803</b>	

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**10. OTHER RECEIVABLES (continued)**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Pemegang saham</b>			<b>Shareholders</b>
Yusnani Yanis NC	74.844.000	74.844.000	Yusnani Yanis NC
BPJS Ketenagakerjaan (Persero)	40.182.188	40.182.188	BPJS Ketenagakerjaan (Persero)
Rika Kartika	17.010.000	17.010.000	Rika Kartika
Diani Ariesta	17.010.000	17.010.000	Diani Ariesta
BPJS Kesehatan (Persero)	8.137.500	8.137.500	BPJS Kesehatan (Persero)
Ir. Harry Harmain Diah	4.536.000	4.536.000	Ir. Harry Harmain Diah
Lainnya masing-masing dibawah Rp 2 juta	28.607.145	28.607.145	Other less than Rp2 million each
<b>Jumlah</b>	<b>3.303.675.636</b>	<b>3.303.675.636</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah merupakan piutang atas biaya pembangunan Hotel Red Planet Makassar dan Hotel Red Planet Surabaya.

Other receivables from related parties represent receivables in relation to the construction of Red Planet Hotel Makassar and Surabaya.

Piutang lain lain pihak berelasi tidak memiliki perjanjian yang mengatur tentang jangka waktu pengembalian dan suku bunga pinjaman.

Other receivables from related parties have no an agreement to set repayment schedule and lending rate.

Piutang pemegang saham timbul dari pembatalan deviden yang sudah terlanjur dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan, namun sehubungan dengan adanya surat dari BAPEPAM No. 5874/BL/2012 tertanggal 15 Mei 2012 tentang "Tanggapan atas Agenda RUPS Tahunan", dimana perusahaan dilarang untuk membagikan dividen dalam kondisi laba ditahan negatif, karena menyalahi UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Shareholders receivable arising from the cancellation of dividend already divided to the shareholders of company but with respect to the existence of a letter from BAPEPAM No. 5874/BL/2012 dated May 15, 2012 about "a Response to the Agenda of RUPS Tahunan", where barred the Companies to distribute dividends in condition retained earning is negative because disapprove of with UU No. 40 Years 2007 on limited liability company.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all the non-trade receivables to related parties can be collected, hence there is no impairment provision.

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

		<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additional</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>		
<b>Biaya perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Acquisition Direct ownership</b>	
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	Land	
Bangunan	407.931.566.233	3.763.001.113	-	278.438.935	411.973.006.281	Building	
Partisi	2.322.285.837	-	-	278.438.935	2.600.724.772	Partitions	
Peralatan mekanik	22.985.838.995	1.650.000	-	(4.933.141.104)	18.054.347.891	Mechanical equipment	
Perabotan & Perlengkapan	64.405.345.584	3.119.408.988	-	4.376.263.234	71.901.017.806	Furniture & fixture	
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000	Vehicles	
	<b>592.956.252.918</b>	<b>6.884.060.101</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>599.840.313.019</b>		
<b>Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>	
Bangunan	75.063.105.283	20.169.096.365	-	49.010.839	95.281.212.487	Building	
Partisi	1.655.957.799	665.037.974	-	278.438.927	2.599.434.700	Partitions	
Peralatan mekanik	11.775.988.563	1.739.840.950	-	(919.432.902)	12.596.396.611	Mechanical equipment	
Perabotan & Perlengkapan	32.458.888.013	12.162.533.705	-	591.983.136	45.213.404.854	Furniture & fixture	
Kendaraan	670.017.298	73.132.702	-	-	743.150.000	Vehicles	
	<b>121.623.956.956</b>	<b>34.809.641.696</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>156.433.598.652</b>		
<b>Nilai buku</b>	<b>471.332.295.962</b>				<b>443.406.714.367</b>	<b>Book value</b>	



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2015				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<i>Acquisition</i>
<b>kepemilikan langsung</b>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	94.827.898.406	-	-	(259.832.137)	94.568.066.269 <i>Land</i>
Bangunan	400.620.591.314	7.051.142.782	-	259.832.137	407.931.566.233 <i>Building</i>
Partisi	2.028.015.660	294.270.177	-	-	2.322.285.837 <i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	22.833.969.254	151.869.741	-	-	22.985.838.995 <i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	63.857.681.115	547.664.469	-	-	64.405.345.584 <i>Furniture &amp; fixture</i>
Kendaraan	743.150.000	-	-	-	743.150.000 <i>Vehicles</i>
	<b>584.911.305.749</b>	<b>8.044.947.169</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>592.956.252.918</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<i>Accumulated depreciation</i>
<b>kepemilikan langsung</b>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	56.369.060.998	18.694.044.285	-	-	75.063.105.283 <i>Building</i>
Partisi	107.571.481	1.548.386.318	-	-	1.655.957.799 <i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	9.982.528.902	1.793.459.661	-	-	11.775.988.563 <i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	21.001.952.183	11.456.935.830	-	-	32.458.888.013 <i>Furniture &amp; fixture</i>
Kendaraan	670.017.298	-	-	-	670.017.298 <i>Vehicles</i>
	<b>88.131.130.862</b>	<b>33.492.826.094</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>121.623.956.956</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>496.780.174.887</b>				<b>471.332.295.962</b> <i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

*Depreciation expense were allocated as follows:*

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Beban langsung (Catatan 27)	20.169.096.362	18.694.044.285	<i>Direct cost (Note 27)</i>
Beban administrasi dan umum (Catatan 28)	14.640.545.334	14.798.781.809	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.809.641.696</b>	<b>33.492.826.094</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

*Land rights are recorded under the Company's name.*

Per 31 Desember 2014 Perusahaan melakukan disposal aset tetap dalam proses pembangunan sebesar Rp5.493.912.200, yang merupakan akumulasi biaya pembangunan hotel Tangerang yang tanahnya akan dijual.

*As of December 31, 2014 the Company made the disposal of fixed assets in the development process of Rp5.493.912.200, which represents the accumulated development costs of Tangerang hotel where the land will be sold.*

Manajemen menilai bahwa per 31 Desember 2016 : (1) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang signifikan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp48.139.241.976.

*Management considers that as at December 30, 2016: (1) there were no fixed assets that are not used as temporarily; (2) the gross carrying amount of the fully depreciated of significant assets and still in use are amounted of Rp48.139.241.976.*

Perusahaan dan entitas anak telah menjaminkan sebagian aset tetapnya sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Pada tanggal 2 November 2017, jaminan aset tetap tersebut sudah tidak dijadikan jaminan sehubungan Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus (catatan no. 18).

*The Company and its subsidiaries have pledged its certain fixed assets as guarantee to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. On November 2, 2017, fixed assets was no longer used as loan collateral in connection the company converted into Back To Back (BTB) loan facility (notes no. 18)*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Asset tetap perusahaan berupa bangunan hotel, mesin dan peralatan didalamnya telah diasuransikan kepada PT ACE Jaya Proteksi dengan nilai pertanggungan yang memadai dan rincian sebagai berikut :

*Fixed assets of the company be a hotel buildings, machinery and equipment therein are insured with PT ACE Jaya protection with coverage sufficient and details are as follows:*

<u>Jenis asuransi /</u> <u>Type of insurance</u>	<u>No polis /</u> <u>Polis Number</u>	<u>Jangka waktu /</u> <u>Period</u>	<u>Alamat Pertanggungan /</u> <u>Address insured</u>	<u>Nilai pertanggungan /</u> <u>The value of coverage</u>
<i>Property all risk</i>	1050103117	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan KH Samanhudi No. 25, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta.</i>	60.806.203.260
<i>Property all risk</i>	1050103042	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Tengku Zainal Abidin No. 23, Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau.</i>	58.419.122.907
<i>Property all risk</i>	1050103044	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 136, Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.</i>	73.107.983.459
<i>Property all risk</i>	1050103116	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Arjuna No. 64-66, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.</i>	72.046.299.979
<i>Property all risk</i>	1050103043	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Koprul Umar Said, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.</i>	69.317.285.886
<i>Property all risk</i>	1050103262	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Kawasan Mall Blu Plaza, Jalan Chairil Anwar No. 27-36, Kav.28-36, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.</i>	56.177.857.992
<i>Property all risk</i>	1050103167	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Supomo No. 49, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah.</i>	49.659.978.174

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

*Fixed assets of the Company are insured against fire and other risks in certain policies. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Per 31 Desember 2016 dan 2015 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN  
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Aset tetap</b>	-

Aset tetap yang merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Red Planet Hotels Tangerang, entitas anak, disajikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual tanah tersebut. Realisasi penjualan tanah tersebut terjadi pada bulan Maret 2015. Perhitungan rugi penurunan nilai atas aset tetap tersebut adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Nilai tercatat aset	-
Dikurang :	
harga penjualan aset	-
Kerugian atas aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-

Berdasarkan akta notaris Thomas Wio, SH. No. 01 tanggal 2 Maret 2015 tentang Pengikatan Jual Beli dan Kuasa antara PT Red Planet Hotels Tangerang (penjual) dengan Tuan Yanto (pembeli), kedua belah sepakat bahwa harga pembelian dari tanah tersebut adalah Rp7.098.000.000. Pembayaran harga pembelian telah dilakukan dengan 2 tahap, yaitu sebesar Rp 2,2 Miliar pada tanggal 2 Maret 2015 sisanya telah dilunasi pada tanggal 30 April 2015.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	172.941.385
Pasal 23	4.677.126.990
Pasal 29	19.807.933
Pajak Pembangunan I (PB I)	697.601.724
<b>Jumlah</b>	<b>5.567.478.032</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015 the fair value of fixed assets is not significantly different from their carrying values.

**12. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR  
SALE**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	-	<b>Fixed assets</b>

Fixed assets which represents land owned by PT Red Planet Hotels Tangerang, a subsidiary, presented as non-current assets held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell those land. The realisation of those sales are incurred in March 2015. The calculation of impairment loss for those assets are as follows :

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	14.136.879.145	<i>Fixed assets</i>
		<i>Less :</i>
	7.098.000.000	<i>selling price of the asset</i>
	7.038.879.145	<i>Loss on non-current asset held for sale</i>

Based on notarial deed of Thomas Wio, SH. No.1 dated March 02, 2015 on the Sale and Purchase and Authority Agreement between PT Red Planet Hotels Tangerang (sellers) and Mr. Yanto (purchaser), the both parties agreed that the purchase price of the land is Rp7,098,000,000. Payment of the purchase price has been done in 2 stages, which is: Rp 2.2 Billion on March 2, 2015 and the rest has been paid on April 30, 2015.

**13. TAXATION**

**a. Taxes payable**

<i>Income taxes</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 29</i>
<i>Development tax</i>
<b>Total</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**b. Manfaat pajak penghasilan**

**b. Income tax benefits**

Pajak kini	(19.807.933)
Dibebankan ke laba rugi :	
Pajak tangguhan	66.498.081
Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain :	
Pajak tangguhan	72.459.168
<b>Jumlah</b>	<b>119.149.316</b>

(55.330.141)
144.974.367
5.756.389
<b>95.400.615</b>

<i>Current tax</i>
<i>Profit (loss) current period:</i>
<i>Deffered tax</i>
<i>Other comprehensive</i>
<i>income current period:</i>
<i>Deffered tax</i>
<b>Total</b>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current tax**

*A reconciliation between income (loss) before tax expense per statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:*

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(53.368.028.051)
(Rugi) sebelum pajak entitas anak	19.485.778.059
<b>Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan</b>	<b>(33.882.249.992)</b>
Perbedaan temporer:	
Imbalan kerja jangka panjang	2.268.874.717
Pembayaran imbalan kerja	(1.492.320.164)
	<b>776.554.553</b>
Perbedaan tetap:	
Jamuan dan sumbangan	10.415.000
Beban lainnya	1.598.415.806
	1.608.830.806
Rugi kena pajak Perusahaan	(31.496.864.633)
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	(19.807.933)
<b>Jumlah</b>	<b>(19.807.933)</b>

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
(80.548.776.296)	
30.727.218.935	
<b>(49.821.557.361)</b>	
1.315.997.315	
(967.973.091)	
<b>348.024.224</b>	
50.379.000	
710.825.452	
761.204.452	
(48.712.328.684)	
-	
(55.330.141)	
<b>(55.330.141)</b>	

<i>Profit (loss) before tax per</i>
<i>consolidated statements of</i>
<i>income</i>
<i>(Loss) before tax of</i>
<i>a subsidiary</i>
<b><i>Profit (loss) before tax</i></b>
<b><i>of the Company</i></b>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Long-term employee</i>
<i>benefits</i>
<i>Payment of employee</i>
<i>benefits</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Donation and entertain</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Taxable loss</i>
<i>of the Company</i>
<i>Current tax expense</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its corporate income tax returns.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

**Deferred tax**

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2016</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Penyusutan aset tetap	157.412.003	(157.412.003)	-	-	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	839.464.565	194.178.434	65.092.680	1.098.735.679	Post employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	37.863.099	(37.863.099)	-	-	Allowance for doubtful accounts
	<u>1.034.739.667</u>	<u>(1.096.668)</u>	<u>65.092.680</u>	<u>1.098.735.679</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	147.925.443	67.594.749	7.366.488	222.886.680	Post employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<u>1.182.665.110</u>	<u>66.498.081</u>	<u>72.459.168</u>	<u>1.321.622.359</u>	<b>Total</b>
	<u>1 Januari/ January 1, 2015</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Penyusutan aset tetap	157.412.003	-	-	157.412.003	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	752.498.305	83.430.902	3.535.358	839.464.565	Post employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	37.863.099	-	-	37.863.099	Allowance for doubtful accounts
	<u>947.773.407</u>	<u>83.430.902</u>	<u>3.535.358</u>	<u>1.034.739.667</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	84.160.947	61.543.465	2.221.031	147.925.443	Post employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<u>1.031.934.354</u>	<u>144.974.367</u>	<u>5.756.389</u>	<u>1.182.665.110</u>	<b>Total</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) sehubungan diterimanya Putusan Banding dari Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2010 yang diterima Perusahaan pada bulan Mei 2013. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan dikenakan denda pajak atas PPh 23 sebesar Rp230.116.350 dan PPN sebesar Rp4.698.278.903. Selama tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp626.775.923.

Pada tanggal 3 September 2015 Perusahaan mengirimkan surat permohonan penangguhan STP tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP). DJP melalui suratnya tertanggal 14 September 2015 menolak permohonan tersebut dan Perusahaan harus membayar sisa tagihan sebesar Rp3.301.382.457. Atas penolakan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui suratnya tertanggal 14 September 2015. Hingga laporan keuangan ini diterbitkan, Mahkamah Agung Republik Indonesia belum memberikan tanggapan atas pengajuan PK tersebut. Pada tanggal 29 September 2016, perusahaan mengirim surat pencabutan Surat Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**14. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Pihak ketiga :	
Operasional	2.519.512.463
<b>Jumlah</b>	<b>2.519.512.463</b>
	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :	
Rupiah	2.519.512.463
Mata uang asing	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.519.512.463</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

**13. TAXATION (continued)**

**Administrative**

The Taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

In August 2015, the Company obtained a Tax Collection Letter (STP) from Directorate General of Taxation (DGT) in respect of receipt of the Appeal Decision from Supreme Court of the Republic of Indonesia for Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) fiscal year 2010 which received by the Company in May 2013. Base on the STP the Company should pay a tax penalty for PPh 23 Rp230,116,350 and VAT Rp4,698,278.903. Over 2016 the Company has made a payment of Rp626,775,923.

On September 3, 2015 the Company sent a letter requesting suspension of the STP to the Directorate General of Taxation (DGT). DGT through a letter dated September 14, 2015 rejected the petition and The Company must pay the remaining charge of Rp3.301.382.457. On rejection the Company asking judicial review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its letter dated September 14, 2015. Until the issuance of this report, The Supreme Court of the Republic of Indonesia has not yet to respond to the filing of the PK. On September 29, 2016 companies send letter revocation judicial review (PK) to The Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**14. TRADE PAYABLES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	17.621.991.486	Third parties :
	<b>17.621.991.486</b>	Operational
		<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	17.621.991.486	The details of accounts payable
	-	by currency are as follows :
	-	Rupiah
		Foreign currency
	<b>17.621.991.486</b>	<b>Total</b>

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt, because the company has made payments on schedule.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG AKRUAL**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Kontraktor	25.599.141.971
Operasional	2.303.063.963
Jasa waralaba	-
Lain-lain	60.760.408
<b>Jumlah</b>	<b>27.962.966.342</b>

Utang akrual kepada kontraktor adalah hutang atas pembangunan hotel PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo.

Per 31 Desember 2016, berdasarkan Settlement Agreement antara Red Planet Hotels Limited (RPHL) dan (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, akrual jasa waralaba kepada Tune diselesaikan dan diambil alih oleh Red Planet Hotels Limited (RPHL), (lihat Catatan 34).

**15. ACCRUED PAYABLES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	31.340.065.720	<i>Contractor</i>
	1.806.132.708	<i>Operational</i>
	5.097.569.745	<i>Franchise</i>
	3.784.848.937	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.028.617.110</b>	<b>Total</b>

*Accrued debt is owed to contractors for the construction of hotels PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo.*

*As of December 31, 2016, based on Settlement Agreement among Red Planet Hotels Limited (RPHL) and (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, accrued franchise services to Tune are settled and transferred by Red Planet Hotels Limited (RPHL), (see Note 34).*

**16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Pihak ketiga :	
Tamu	1.360.000.000
Sewa	559.520.740
<b>Jumlah</b>	<b>1.919.520.740</b>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari tamu hotel dan pendapatan sewa adalah pendapatan yang ditangguhkan atas sewa ruangan.

**16. UNEARNED INCOME**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	1.391.944.413	<i>Third parties :</i>
	1.287.398.538	<i>Guest</i>
		<i>Rent</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.679.342.951</b>	<b>Total</b>

*Unearned income represent advance payments received from guest hotel and rental income is unearned income over the lease of the room.*

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Pihak ketiga - Jangka pendek	
PT Pembangunan	
Perumahan (Persero)	1.524.206.429
PT Mentos Ekspres	-
	<b>1.524.206.429</b>
Pihak ketiga - Jangka panjang	
Tn. Mawardi Koe	24.046.300.000
	<b>24.046.300.000</b>

**17. OTHER PAYABLES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		<i>Third parties - Short term:</i>
	1.524.206.429	<i>PT Pembangunan</i>
	20.000.000.000	<i>Perumahan (Persero)</i>
	-	<i>PT Mentos Ekspres</i>
	<b>21.524.206.429</b>	
		<i>Third parties - Long term:</i>
	-	<i>Mr. Mawardi Koe</i>
	-	

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Tn. Mawardi Koe**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Benny Djaja., SH., SE., MM., M.Hum., M.Kn No.19 tertanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Tn. Mawardi Koe sebesar USD1.850.000 dengan kurs Rupiah pada saat pengiriman uang. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal net dari pajak dan jangka waktu pinjaman 3 tahun sejak tanggal pencairan atau selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, Pemegang saham Perusahaan.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk melunasi pinjaman PT Mentos Ekspres

**PT Mentos Ekspres**

Berdasarkan Loan Agreement masing-masing tanggal 12 Februari 2015 dan 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Mentos Express dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 2% per bulan dan 2,1% per bulan dengan jangka waktu pinjaman masing-masing 2 bulan terhitung sejak pinjaman diterima. Jadi total pinjaman adalah Rp20.000.000.000 dengan bunga dibayarkan dimuka. Pinjaman ini diperoleh untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 12 Maret 2015 dan 9 April 2015, kedua fasilitas tersebut diubah dengan merubah tanggal jatuh tempo pembayaran, dimana untuk fasilitas pertama jatuh temponya menjadi 14 bulan sejak tanggal pinjaman diterima dan fasilitas kedua menjadi 13 bulan sejak tanggal pinjaman diterima. (Total pinjaman Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2016).

Tingkat bunga 2,1% per bulan, bunga dibayarkan dimuka.

Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") adalah Penjamin dan Pemberi Gadai.

Penjamin menjamin pembayaran pinjaman jika Perusahaan gagal melakukan pembayaran dan juga sebagai Pemberi Gadai atas sahamnya di Perusahaan (80.357.143 lembar saham).

Setelah itu, pada tanggal 12 April 2016, pokok pinjaman telah dilunasi sebesar Rp1.000.000.000 dan pokok tersisa Rp19.000.000.000 telah diperpanjang untuk periode 3 bulan (12 April - 11 Juli 2016) dengan tingkat bunga 2,5% per bulan. Bunga dibayarkan dimuka.

Pada tanggal 18 Juli, 2016, RPHIL membayar pokok pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 dan pokok tersisa Rp18.000.000.000 diperpanjang untuk periode 2 bulan (12 Juli -11 September, 2016) dengan tingkat bunga 2,5% per bulan. Bunga selama 2 bulan sebesar Rp900.000.000 telah dibayarkan dimuka pada 19 Juli 2016.

**17. OTHER PAYABLES (continued)**

**Mr.Mawardi Koe**

*Based on Notarial Deed Dr. Benny Djaja., SH., SE., MM., M.Hum., M.Kn No.19 dated September 16, 2016, the Company obtained facilities from Mr.Mawardi Koe amounted to USD1.850.000 with the rupiah exchange rate at the time of remittance. The loan bears an interest rate 6% per annum, the interest will be paid quarterly net from tax and the loan period was 3 years from the date of disbursement or at the latest on August 25, 2019.*

*This loan is secured with corporate guarantee by PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, the Company's shareholder.*

*The purpose of the loan is to refinancing loan PT Mentos Ekspres*

**PT Mentos Ekspres**

*Based on Loan Agreement dated February 12, 2015 and March 2015, respectively, the Company obtain facilities from PT Mentos Express with total facilities amounted to Rp10,000,000,000, respectively. The loan bears an interest rate respectively of 2% per month and 2.1% per month and has a term for 2 months starting from the date of loan received. So, total loan is Rp20.000.000.000 with the interest is paid upfront. These loans are obtained to finance its operational activities of the Company.*

*On March 12, 2015 and April 9, 2015, the both facilities has been amended, related to, change the due date of the payment of the loan, for the first facility would be 14 months after the loan received and the second facility would be 13 months after the loan received. (Total loan Rp20.000.000.000 will due on 11 Apr 2016).*

*The interest rate is 2.1% per month, to be paid upfront.*

*Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") is the Guarantor and Pledgor.*

*The Guarantor guarantee the loan repayment if PT RPI Tbk. fails to do so, and also serves as the Pledgor of its shares at PT RPI Tbk (80,357,143 shares).*

*Subsequently, on April 12, 2016, the loan principle of Rp1,000,000,000 was repaid, and the remaining principle of Rp19,000,000,000 was extended for 3 month period (April 12 – July 11 2016) at 2.5% interest rate per month. The interest is paid upfront.*

*On July 18, 2016, RPHIL paid the loan principle of Rp1,000,000,000 and the remaining principle of Rp18,000,000,000 was extended for 2 month period ( July 12 – September 11, 2016) at 2.5% interest rate per month. The interest for 2 months amounting to Rp900,000,000 was paid upfront on July 19, 2016.*



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan saham oleh PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, Pemegang saham Perusahaan.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.938.332.942.

Pada tanggal 9 September 2016 PT Red Planet Indonesia Tbk d/h PT Pusako Tarinka, Tbk telah melunasi seluruh kewajiban kepada PT Mentos Ekspres.

**PT Pembangunan Perumahan (Persero)**

Berdasarkan "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan diharuskan membayarkan sejumlah dana sebesar Rp 1.471.614.047 kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan cara menerbitkan giro masing-masing sebesar Rp 50.000.000 selama 36 bulan. Sampai dengan saat ini, tidak ada pembayaran terhadap utang tersebut.

**18. UTANG BANK**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>	
Fasilitas kredit investasi	59.309.999.983
<b>Jumlah</b>	<b>59.309.999.983</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>	
Fasilitas kredit investasi	59.309.999.983
Jatuh tempo dalam satu tahun	59.309.999.983
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

Pinjaman diterima entitas anak sebagai berikut:

**PT Red Planet Hotels Indonesia**

Berdasarkan Akta No. 191 tanggal 25 November 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 20 Oktober 2011, PT RPH Indonesia, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Investasi 1 (PI 1) sebesar Rp 34.725.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Pasar Baru Jakarta. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% pertahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotels Indonesia.

**17. OTHER PAYABLES (continued)**

*This loan is secured with shares by PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, a shareholders.*

*Interest expense for the yer as ended December 31, 2016 was amounted Rp3,938,332,942.*

*On September 9, 2016 PT Red Planet Indonesia Tbk d/h PT Pusako Tarinka, Tbk has settled all obligations to PT Mentos Ekspres.*

**PT Pembangunan Perumahan (Persero)**

*Based on "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" dated February 27, 2004, the Company is obliged to pay amounting to Rp 1,471,614,047 to PT Pembangunan Perumahan (Persero) by issuing giro amounting to Rp.50,000,000 during 36 months. Until to date, there is no payment done by the Company for those payables.*

**18. BANK LOAN**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>		
Fasilitas kredit investasi	115.313.839.710	<i>Investment loan facility</i>
<b>Jumlah</b>	<b>115.313.839.710</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		<i>Less current maturities</i>
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>		<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>
Fasilitas kredit investasi	23.564.362.023	<i>Investment loan facility</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	23.564.362.023	<i>Current maturity</i>
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>91.749.477.687</b>	<b>Total long term maturities</b>

*Loan obtained by subsidiaries as follows:*

**PT Red Planet Hotels Indonesia**

*Based on Notarial Deed No. 191 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 96 dated October 20, 2011, PT RPH Indonesia, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 1 (PI 1) of Rp 34,725,000,000 to finance the construction of Tune Hotel, Pasar Baru. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotels Indonesia.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOAN (continued)**

**Tambahan jaminan**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotels Indonesia.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross collateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotels Indonesia.

**Pembatasan**

Sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditor berdasarkan Syarat Umum Kredit dan Perjanjian Kredit, belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditor, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain:

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit:
  - a. menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
  - b. menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditor sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
  - c. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga;
  - d. memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.002/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp16.783.820.250, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHIL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

**Additional Collateral**

All loan facilities are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.
2. Share guarantee belongs to PT Crio Indonesia in PT Red Planet Hotels Indonesia.
3. All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotels Indonesia..

**Restriction**

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
  - a. sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
  - b. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
  - c. covenant which may causing liability to pay to a third party, including any warranty, directly or indirectly, of third party liability;
  - d. lend to or accept loans from other parties.

Based on Credit Agreement No.002 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp16,783,820,250, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHIL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.002/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp16.783.820.250, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp16.783.820.250 dan Rp21.579.198.450.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.097.128.476 dan Rp3.151.131.811.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotels Indonesia telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

**PT Red Planet Hotel Pekanbaru**

Berdasarkan Akta No. 196 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Kredit No. 181 tanggal 30 April 2012, PT RPH Pekanbaru, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 3 (PI 3) sebesar Rp 28.400.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Zainal Abidin Pekanbaru. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Pekanbaru.

**Tambahan jaminan**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Pekanbaru.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Pekanbaru.

**18. BANK LOAN (continued)**

*Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.002 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp16,783,820,250, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.*

*As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan was amounted to Rp16,783,820,250 and Rp21,579,198,450, respectively.*

*Interest expenses for the year ended December 31, 2016 and 2015 was amounted Rp2,097,128,476 and Rp3,151,131,811, respectively.*

*These loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.*

*From the facility, PT Red Planet Hotels Indonesia has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.*

**PT Red Planet Hotel Pekanbaru**

*Based on Notarial Deed No. 196 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 181 Dated April 30, 2012, PT RPH Pekanbaru, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 3 (PI 3) of Rp 28,400,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Zainal Abidin Pekanbaru. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time . This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Pekanbaru.*

**Additional Collateral**

*All loan facilities are also collateralized by:*

1. *Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.*
2. *Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Pekanbaru.*
3. *All collateral are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Pekanbaru.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh utang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

**Pembatasan**

Sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditor berdasarkan Syarat Umum Kredit dan Perjanjian Kredit, belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditor, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain:

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit:
  - a menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
  - b menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditor sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
  - c memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.005/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp14.594.460.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.005/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp14.594.460.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp14.594.460.000 dan Rp18.538.900.000.

**18. BANK LOAN (continued)**

*The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.*

**Restriction**

*Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:*

1. *Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:*
  - a. *sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;*
  - b. *offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;*
  - d. *lend to or accept loans from other parties.*

*Based on Credit Agreement No.005 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp14,594,460,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.*

*Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.002 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp14,594,460,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.*

*As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan was amounted to Rp14,594,460,000 and Rp18,538,900,000, respectively.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.811.210.909 dan Rp2.693.089.563.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Pekanbaru telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

**PT Red Planet Hotel Makassar**

Berdasarkan Akta No. 201 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Kredit No. 186 tanggal 30 April 2012, PT RPH Makassar, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 2 (PI 2) sebesar Rp 33.560.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Ratulangi Makassar. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Makassar.

**Tambahan jaminan**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Makassar.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Makassar.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh utang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

**18. BANK LOAN (continued)**

*Interest expenses for year ended December 31, 2016 and 2015 was amounted Rp1,811,210,909 and Rp2,693,089,563, respectively.*

*The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.*

*From the facility, PT Red Planet Hotel Pekanbaru has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.*

**PT Red Planet Hotel Makassar**

*Based on Notarial Deed No. 201 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 186 Dated April 30, 2012, PT RPH Makassar, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 2 (PI 2) of Rp 33,560,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Ratulangi Makassar. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Makassar.*

**Additional Collateral**

*All loan facilities are also collateralized by:*

1. *Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.*
2. *Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Makassar.*
3. *All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Makassar.*

*The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOAN (continued)**

**Pembatasan**

Sejak ditandatangani Perjanjian Kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditur berdasarkan Syarat Umum Kredit dan Perjanjian Kredit, belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini:

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit:
  - a menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
  - b menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada kreditur sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
  - c memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.003/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp22.895.046.817, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.005/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp22.895.046.817, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp22.895.046.817 dan Rp27.556.157.927.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp2.757.630.723 dan Rp3.905.268.270.

Pinjaman tersebut tidak terdapat rasio keuangan yang disyaratkan oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Makassar telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

**Restriction**

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
  - a. sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
  - b. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
  - d. lend to or accept loans from other parties.

Based on Credit Agreement No.003/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp22,895,046,817, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.003/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp22,895,046,817, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan was amounted to Rp22,895,046,817 and Rp27,556,157,927, respectively.

Interest expenses for the year ended December 31, 2016 and 2015 was amounted Rp2,757,630,723 and Rp3,905,268,270, respectively.

The loans doesn't have financial ratios required by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotel Makassar has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOAN (continued)**

**PT Red Planet Hotel Surabaya**

Berdasarkan Akta No. 206 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyanyingsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 191 tanggal 30 April 2012, PT RPH Surabaya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 4 (PI 4) sebesar Rp 31.850.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Arjuna Surabaya. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Surabaya.

**Tambahan jaminan**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Surabaya.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross collateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Surabaya.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh hutang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

**Pembatasan**

Sejak ditandatanganinya perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditur berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
  - a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
  - b. menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditur sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
  - c. memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

**PT Red Planet Hotel Surabaya**

Based on Notarial Deed No. 206 dated November 25, 2013 of Sulistyanyingsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 186 Dated April 30, 2012, PT RPH Surabaya, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 4 (PI 4) of Rp 31,850,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Arjuna Surabaya. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Surabaya.

**Additional Collateral**

All loan facilities are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.
2. Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Surabaya.
3. All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Surabaya.

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

**Restriction**

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
  - a. sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
  - b. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
  - d. lend to or accept loans from other parties.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.007/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.790.972.225, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.007/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.790.972.225, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp20.790.972.225 dan Rp25.214.583.335.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp2.516.134.640 dan Rp3.587.935.678.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Surabaya telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

**PT Red Planet Hotel Bekasi**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 7 Mei 2014 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta, RPH Bekasi, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 7 (PI 7) sebesar Rp 23.000.000.000 untuk pembiayaan Tune Hotel Bekasi. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan Garansi Fidusia atas Bangunan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No.1 tanggal 4 Nopember 2014, dan hak sewa (Cessie) berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan atas Hak Sewa (Cessie) No.2 tanggal 4 November 2014 keduanya merupakan Akta dari Notaris Sandra Devy, SH, M.Kn.

**18. BANK LOAN (continued)**

*Based on Credit Agreement No.007/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,790,972,225, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.*

*Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.007/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,790,972,225, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.*

*As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan was amounted to Rp20,790,972,225 and Rp25,214,583,335, respectively.*

*Interest expenses for the year ended December 31, 2016 and 2015 was amounted Rp2,516,134,640 and Rp3,587,935,678, respectively.*

*The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.*

*From the facility, PT Red Planet Hotel Surabaya has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.*

**PT Red Planet Hotel Bekasi**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 69 dated May 7, 2014 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Bekasi, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 7 (PI 7) of Rp 23,000,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Bekasi. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by Fiducia upon the building based on Notarial Deed of Fiducia guarantee No.1 dated November 4, 2014, and Cessie upon rental rights based on Notarial Deed on Transfer of Rental Right (Cessie) No.2 dated November 4, 2014 both of Notary Deed Sandra Devy, SH, M.Kn.*



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Tambahan jaminan**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Bekasi.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross collateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Bekasi.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh utang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik

**Pembatasan**

Sejak ditandatanganinya perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada Kreditor berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

1. Kecuali dalam rangka menjalankan Usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
  - a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
  - b. menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditor sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
  - c. memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.001/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.700.000.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka fidusia atas bangunan dan hak sewa (Cessie) serta corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

**18. BANK LOAN (continued)**

**Additional Collateral**

All loan facilities are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.
2. Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Bekasi.
3. All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Bekasi.

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares

**Restriction**

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
  - a. sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
  - b. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
  - c. lend to or accept loans from other parties.

Based on Credit Agreement No.001/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,700,000,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, fiducia upon the building and Cessie upon rental right and corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.001/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.700.000.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing masing sebesar Rp20.700.000.000 dan Rp22.425.000.000.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing masing adalah sebesar Rp2.376.764.797 dan Rp2.926.204.645.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Bekasi telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

**18. BANK LOAN (continued)**

Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.001/LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,700,000,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.

As of December 31, 2016 dan 2015 the outstanding loan was amounted to Rp20,700,000,000 and Rp22,425,000,00, respectively.

Interest expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 was amounted Rp2,376,764,797 and Rp2,926,204,645, respectively.

The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotel Bekasi has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

**19. UTANG MURABAHAH**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Utang murabahah</b>	
PT CIMB Niaga Tbk	151.508.265.914
Beban murabahah tangguhan	(55.743.966.623)
Jumlah utang murabahah	<b>95.764.299.291</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
<b>Utang jangka pendek</b>	
PT CIMB Niaga Tbk	151.508.265.914
Beban murabahah tangguhan	(55.743.966.623)
Jumlah utang murabahah Jangka pendek	<b>95.764.299.291</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

**PT Red Planet Hotel Palembang**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 216 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, PT RPH Palembang, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 6 (PI 6) sebesar Rp 32.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Palembang. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Palembang.

**19. MURABAHAH PAYABLES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		<b>Murabahah payables</b>
		PT CIMB Niaga Tbk
		Deferred murabahah expenses
		Total murabahah payables
		Less : current maturities
		<b>current maturities</b>
		PT CIMB Niaga Tbk
		Deferred murabahah expenses
		Total current maturities
		<b>Long-term portion</b>

**PT Red Planet Hotel Palembang**

Based on Deed of Credit Agreement No. 216 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Palembang, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 6 (PI 6) of Rp 32,000,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Palembang. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For year ended December 31, 2015 this loan bear nisbah 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Palembang.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Desember 2014, pinjaman tersebut dikonversi menjadi fasilitas pembiayaan investasi murabahah, dengan keuntungan bank sampai dengan jatuh tempo adalah sebesar Rp16.808.703.693 sehingga total yang harus dibayar kembali sebesar Rp48.808.703.693, dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan setelah grace period berakhir (5 Juli 2015-5 Juni 2021).

**Tambahan jaminan**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Palembang.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross collateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Palembang.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh hutang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

**Pembatasan**

Sejak ditandatanganinya perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada Kreditor berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
  - a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
  - b. menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditor sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
  - c. memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

**19. MURABAHAH PAYABLES (continued)**

*On December 5, 2014, the loan is converted into a murabahah investment financing facility, with the bank's profit until maturity is equal to Rp16,808,703,693 hence the total repayment amounted to Rp48,808,703,693 , with a period of 72 months after the end of grace period (July 5, 2015- June 5, 2021).*

**Additional Collateral**

*All loan facilities are also collateralized by:*

1. *Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.*
2. *Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Palembang.*
3. *All collateral are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Palembang.*

*The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.*

**Restriction**

*Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:*

1. *Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:*
  - a. *sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;*
  - b. *offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;*
  - d. *lend to or accept loans from other parties.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016

For year ended December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.004/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp28.799.999.989, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp28.799.999.989 dan Rp31.200.000.000.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing masing adalah sebesar Rp3.269.598.022 dan Rp4.301.461.617.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Palembang telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

**PT Red Planet Hotels Solo**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 211 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, PT RPH Solo, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 5 (PI 5) sebesar Rp 33.900.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Tune Hotel Solo. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotels Solo.

Pada tanggal 5 Desember 2014, pinjaman tersebut dikonversi menjadi fasilitas pembiayaan investasi murabahah, dengan keuntungan bank sampai dengan jatuh tempo adalah sebesar Rp17.806.720.480 sehingga total yang harus dibayar kembali sebesar Rp51.706.720.480 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan setelah grace period berakhir (5 Juli 2015-5 Juni 2021).

**19. MURABAHAH PAYABLES (continued)**

*Based on Credit Agreement No.004/LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp28,799.999.989, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.*

*As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan was amounted to Rp28,799.999.989 and Rp31,200,000,000, respectively.*

*Murabahah expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 was amounted Rp3,269,598,022 and Rp4,301,461,617, respectively.*

*The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.*

*From the facility, PT Red Planet Hotel Palembang has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.*

**PT Red Planet Hotels Solo**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 211 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Solo, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 5 (PI 5) of Rp 33,900,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Solo. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the year ended December 31, 2015 this loan bear nisbah 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotels Solo.*

*On December 5, 2014, the loan is converted into a murabahah investment financing facility, with the bank's profit until maturity is equal to Rp17,806,720,480 hence the total repayment amounted to RpRp51,706,720,480, with a period of 72 months after the end of grace period (July 5, 2015- June 5, 2021).*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)**

**Tambahan jaminan**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya PT Red Planet Hotels Solo.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross collateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Solo.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh hutang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

**Pembatasan**

Sejak ditandatangani perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada Kreditur berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

1. Kecuali dalam rangka menjalankan Usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
  - a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
  - b. menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditur sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
  - c. mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga;
  - d. memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.006/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp30.509.999.994, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

**19. MURABAHAH PAYABLES (continued)**

**Additional Collateral**

All loan facilities are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.
2. Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotels Solo.
3. All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Solo.

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

**Restriction**

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
  - a. sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
  - b. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
  - c. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
  - d. lend to or accept loans from other parties.

Based on Credit Agreement No.006/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp30,509,999,994, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp30.509.999.994 dan Rp33.052.500.000.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp3.463.730.409 dan Rp4.264.817.870.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotels Solo telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

**19. MURABAHAH PAYABLES (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding loan was amounted to Rp30,509.999.994 and Rp33,052,500,000, respectively.

Murabahah expense for the year ended December 31, 2016 and 2015 was amounted Rp3,463,730,409 and Rp4,264,817,870, respectively.

The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotels Solo has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

**20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	126.166.498.926
Red Planet Hotels Limited	16.811.654.042
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	1.104.892.346
Red Planet Hotels (Thailand) Four	187.191.253
Red Planet Hotels (Philippine)	15.811.901
Red Planet Hotels (Thailand) Three	3.390.202
	<b>144.289.438.670</b>

Dalam tahun 2014 utang lain-lain kepada beberapa pihak berelasi disepakati untuk saling dihapusbukkan dengan piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10). Saldo setelah saling hapus kemudian dituangkan dalam perjanjian pinjaman (loan agreement) tertanggal 1 September 2014. Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, pinjaman ini akan diselesaikan selambat-lambatnya tanggal 1 September 2017 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini disubordinasikan terhadap pinjaman bank (lihat Catatan 18).

**20. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		<b>Short term liabilities</b>
		Red Planet Holdings (Indonesia) Limited
		Red Planet Hotels Limited
		Red Planet Hotels (Thailand) Limited
		Red Planet Hotels (Thailand) Four
		Red Planet Hotels (Philippine)
		Red Planet Hotels (Thailand) Three
	<b>75.218.997.548</b>	
	<b>16.045.537.305</b>	
	<b>1.104.892.346</b>	
	<b>187.191.253</b>	
	<b>15.811.901</b>	
	<b>3.390.202</b>	
	<b>92.575.820.555</b>	

In 2014 other payables to related parties are agreed to be net-off with its other receivables from related parties (Note 10) . The balance after net-off are then covered by loan agreement dated September 1, 2014. Base on those agreements, the loans will be repaid in full at least on September 1, 2017, and are not subject to interest. These loans are subordinated against the bank loan (Note 18).

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang diterbitkan masing masing pada tanggal 28 Februari 2017 dan 22 Februari 2016, asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

**21. PROVISION FOR POST EMPLOYEE BENEFITS**

The Company accrued a provision for post-employee benefits in according with Labor Law No. 13/2003.

Based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, for the years ended December 31, 2016 and 2015, which released respectively on Februari 28, 2017 and February 22, 2016, the actuarial assumptions are as follows:

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR POST EMPLOYEE BENEFITS (cont)**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Metode perhitungan	PUC	PUC	<i>Actuarial calculation method</i>
Tingkat diskonto	7,5%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment projection rate</i>
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat tetap	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>

Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

*Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:*

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.394.942.719	3.358.017.443	<i>Present value of benefits obligation</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Sub-jumlah	<b>4.394.942.719</b>	<b>3.358.017.443</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>			<b><i>Subsidiary</i></b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	891.544.208	577.301.871	<i>Present value of benefits obligation</i>
Sub-jumlah	<b>891.544.208</b>	<b>577.301.871</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.286.486.927</b>	<b>3.935.319.314</b>	<b><i>Total</i></b>

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Details of long-term employee benefits expense are as follows:*

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b><i>The Company</i></b>
Beban jasa kini	1.993.517.287	1.030.797.309	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	275.357.430	270.899.390	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial	260.370.721	14.300.616	<i>Actuarial loss</i>
Sub-jumlah	<b>2.529.245.438</b>	<b>1.315.997.315</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>			<b><i>Subsidiary</i></b>
Beban jasa kini	235.798.996	215.875.911	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	48.980.001	30.297.949	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial	29.463.342	8.884.124	<i>Actuarial loss</i>
Sub-jumlah	<b>314.242.339</b>	<b>255.057.984</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.843.487.777</b>	<b>1.571.055.299</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Perusahaan</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	3.358.017.443
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	2.268.874.717
Rugi komprehensif lainnya	260.370.721
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.492.320.164)
<b>Jumlah</b>	<b>4.394.942.717</b>
<b>Entitas anak</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	577.301.871
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	284.778.997
Pendapatan komprehensif lainnya	29.463.342
Pembayaran selama tahun berjalan	-
<b>Jumlah</b>	<b>891.544.210</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.286.486.927</b>

**21. PROVISION FOR POST EMPLOYEE BENEFITS (cont)**

Movements of post-employment benefits reserve are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		<b>The Company</b>
		Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
		Long-term employee benefits expenses during the year
		Other comprehensive loss
		Payments made during the year
		<b>Sub-total</b>
		<b>Subsidiary</b>
		Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
		Long-term employee benefits expenses during the year
		Other comprehensive income
		Payments made during the year
		<b>Sub-total</b>
		<b>Total</b>

**22. UANG MUKA SETORAN MODAL**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Uang muka setoran modal	144.997.660.560
	<b>144.997.660.560</b>

**22. ADVANCE FOR PAID IN CAPITAL**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	-	Advance for paid in capital

Pada tanggal 31 Oktober 2016 Perseroan menerima uang muka penempatan saham dari Red Planet Holdings (Indonesia) Limited sebagai Pembeli Siaga (Standby Buyer) dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II Perseroan untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yaitu sebesar Rp144.997.660.560. Uang muka ini akan terealisasi pada saat saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

On October 31, 2016 the Company received an advance for share subscription from Red Planet Holdings (Indonesia) Limited as a standby buyer for the Company's plan to conduct of Limited Public Offering II for capital increase through issuance of pre-emptive rights ("HMETD") amounting of Rp144,997,660,560. This advance will be realized if stock already subscribed in Bursa Efek Indonesia.



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share's registrar, is as follows:

**31 Desember /December 31, 2016**

	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital</b>	
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	900.295.697	66,06%	450.147.848.500	Red Planet Holdings (Indonesia) Limited
PT Crio Indonesia	246.777.930	18,11%	123.388.965.000	PT Crio Indonesia
UOB Kay Hian (Hongkong) L	131.550.000	9,65%	65.775.000.000	UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd
Hapsoro	20.320.000	1,49%	10.160.000.000	Hapsoro
Nasroel Chas	20.000.000	1,47%	10.000.000.000	Nasroel Chas
Reksadana Insight Tunas Bangsa	12.709.800	0,93%	6.354.900.000	Reksadana Insight Tunas Bangsa
Bonny Harry	12.035.700	0,88%	6.017.850.000	Bonny Harry
Selvia Sasongko	6.000.700	0,44%	3.000.350.000	Selvia Sasongko
BPJS Kesehatan	3.100.000	0,23%	1.550.000.000	BPJS Kesehatan
Harry Harmain Diah	1.680.000	0,12%	840.000.000	Harry Harmain Diah
Masyarakat	8.291.200	0,62%	4.145.600.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.362.761.027</b>	<b>100%</b>	<b>681.380.513.500</b>	<b>Total</b>

**31 Desember /December 31, 2015**

	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital</b>	
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	890.593.170	65,82%	445.296.585.000	Red Planet Holdings (Indonesia) Limited
PT Crio Indonesia	364.278.730	26,92%	182.139.365.000	PT Crio Indonesia
Hapsoro	20.320.000	1,50%	10.160.000.000	Hapsoro
Nasroel Chas	20.000.000	1,48%	10.000.000.000	Nasroel Chas
UOB Kay Hian (Hongkong) L	14.050.000	1,04%	7.025.000.000	UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd
BPJS Ketenagakerjaan	12.757.700	0,94%	6.378.850.000	BPJS Ketenagakerjaan
Bonny Harry	12.035.700	0,89%	6.017.850.000	Bonny Harry
Selvia Sasongko	3.662.700	0,27%	1.831.350.000	Selvia Sasongko
BPJS Kesehatan	3.100.000	0,23%	1.550.000.000	BPJS Kesehatan
Harry Harmain Diah	1.680.000	0,12%	840.000.000	Harry Harmain Diah
Masyarakat	10.614.800	0,79%	5.307.400.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.092.800</b>	<b>100%</b>	<b>676.546.400.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided the following issues:

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa Atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp 500 per saham.

1. Approved the planned the Company to perform the issuance of the Right of Ordering the Effects of Beforehand ("HMETD") through a public offer limited according to the ordinance bapepam no.IX.D.1 Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. Kep/26/PM/2003 on July 17, 2003 related the right of Ordering the Effects of Beforehand through of issue 1,271,000,000 common stock on behalf of whose name with the value of Rp 500 par value per share with composition any holder of 40 common stock on behalf of whose names are recorded in the shareholder register of the Company is entitled to 620 HMETD. Where every 1 HMETD provide rights to its owner to buy as much as 1 new share at a price of the implementation of HMETD Rp 500 per share.

2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

2. Agreeing to issue warrants 28.700.000 series I which Each of the implementation of 620 HMETD in order to buy 620 new shares offered in PUT I this will receive 14 warrants series I freely, where 1 warrants series I can be used to buy common stock of nominal value of Rp 500 per share with period of the implementation of warrants series I started December 12, 2014 to the date of June 4, 2019.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

Series I Warrants holders have no voting rights at the General Meeting of Shareholders of the Company, has no right to bonus shares arising from additional paid and stock dividends derived from the capitalization of profits thus also do not have preemptive rights to be issued by the Company in the future along Series I Warrants which has not been implemented.

Untuk per 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah waran yang outstanding adalah sebagai berikut :

For December 31, 2016 and 2015 the outstanding warrant was as follows:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>		<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>		
	<b>Lembar saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Lembar saham</b>	<b>Nominal</b>	
Saldo awal	28.607.200	14.303.600.000	28.658.500	14.329.250.000	<i>Beginning balance</i>
Pelaksanaan waran periode berjalan					<i>Exercise of warrant for current period</i>
19 April 2015	-	-	(1.500)	(750.000)	<i>April 19, 2015</i>
30 Juni 2015	-	-	(25.000)	(12.500.000)	<i>June 30, 2015</i>
8 Juli 2015	-	-	(17.800)	(8.900.000)	<i>Juli 8, 2015</i>
30 Juli 2015	-	-	(1.000)	(500.000)	<i>Juli 30, 2015</i>
21 Agustus 2015	-	-	(1.000)	(500.000)	<i>August 21, 2015</i>
7 September 2015	-	-	(50)	(25.000)	<i>September 7, 2015</i>
10 September 2015	-	-	(4.950)	(2.475.000)	<i>September 10, 2015</i>
30 Nopember 2016	(2.227.856)	(1.113.928.000)	-	-	<i>November 30, 2016</i>
29 Desember 2016	(7.440.371)	(3.720.185.500)	-	-	<i>December 29, 2016</i>
Saldo akhir	<u>18.938.973</u>	<u>9.469.486.500</u>	<u>28.607.200</u>	<u>14.303.600.000</u>	<i>Ending balance</i>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 60.000.000.000 terbagi atas 120.000.000 saham menjadi Rp 695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Berdasarkan Akta No. 85 dan 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham menjadi Rp 1.391.000.000.000 terbagi atas 2.782.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 80.000.000 saham atau Rp 41.000.000.000 menjadi 1.353.000.000 saham atau Rp 676.500.000.000 dengan menerbitkan 1.309.000.000 saham dalam simpanan dan 44.000.000 saham baru. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

**24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali, yaitu PT Crio Indonesia, atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Modal saham	13.000.000
Saldo rugi	(35.832.290)
<b>Jumlah</b>	<b>(22.832.290)</b>

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on Deed No. 99 dated May 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Public Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the increase of the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares to Rp695,500,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares. The change of the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.*

*Based on Deed No. 85 and 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 695,000,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares to Rp 1,391,000,000,000 consisting of 2,782,000,000 shares and issued and paid-up capital from 80,000,000 shares or amounting to Rp 41,000,000,000 to 1,353,000,000 shares or amounting to Rp 676,500,000,000 by issuing 1,309,000,000 shares from the unissued shares and 44,000,000 new shares. The change of this articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.*

*Under Limited Liability Law No. 40 ("Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not yet established its reserve. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting at the Company's future earn significant profits.*

**24. NON CONTROLLING INTEREST**

*This account represents the share of non-controlling shareholders, which is PT Crio Indonesia, on the net assets of subsidiaries, with details as follows:*

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	13.000.000	Capital Stock
	(31.714.212)	Deficit
	<b>(18.714.212)</b>	<b>Total</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai dampak dari akuisisi terbalik	(379.335.927.523)	(379.335.927.523)	<i>Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition</i>
Agio saham	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Paid-in capital in excess of par</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(373.335.927.523)</b>	<b>(373.335.927.523)</b>	<b>Total</b>
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik adalah sebagai berikut:			<i>Adjustment to the Company's share capital resulted from the reverse acquisition is as follows:</i>
Nilai buku ekuitas oleh 13 entitas sesaat sebelum kombinasi bisnis	(25.708.623.475)	(25.708.623.475)	<i>Equity of 13 entities immediately before business combination</i>
Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	50.783.950.000	<i>Consideration effectively transferred</i>
Goodwill negatif yang langsung diakui sebagai pendapatan	3.024.724.233	3.024.724.233	<i>Negative goodwill immediately recognised as income</i>
Nilai ekuitas sesaat setelah kombinasi bisnis	28.100.050.758	28.100.050.758	<i>Total equity interest immediately after business combination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai ekuitas PSKT sesaat sebelum kombinasi bisnis	(26.319.370.319)	(26.319.370.319)	<i>Total equity interest of PSKT before business combination</i>
Hasil PUT I	(635.500.000.000)	(635.500.000.000)	<i>Proceeds from PUT I</i>
Kepentingan nonpengendali dari PUT I	2.562.379	2.562.379	<i>Noncontrolling interest from PUT I</i>
Biaya emisi PUT I	(5.133.429.349)	(5.133.429.349)	<i>Issuance cost of PUT I</i>
Hasil PUT I untuk novasi piutang	259.514.259.008	259.514.259.008	<i>PUT I used for receivable novation</i>
	<u>(379.335.927.523)</u>	<u>(379.335.927.523)</u>	

**26. PENDAPATAN**

**26. REVENUE**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Kamar	64.599.565.380	59.071.468.387	<i>Room</i>
Makanan dan minuman	4.403.158.583	3.311.978.783	<i>Food and beverage</i>
Sewa ruang	1.615.194.325	1.738.108.834	<i>Hotel space rental</i>
Pembatalan	363.477.596	222.151.105	<i>Cancellation</i>
Penjualan lain-lain	348.180.543	1.551.323.082	<i>Other sales</i>
Layanan tambahan	-	215.562.895	<i>Ancillary</i>
Lain-Lain	512.369.182	377.336.136	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>71.841.945.609</b>	<b>66.487.929.222</b>	<b>Total</b>

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

*There were no sales made to related party for year ended December 31, 2016 and 2015.*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN LANGSUNG**

**27. DIRECT COST**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Penyusutan (catatan 11)	20.169.096.362	18.694.044.285	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
Biaya hotel	10.151.130.837	9.489.960.391	<i>Hotel expense</i>
Biaya langsung	6.426.437.015	5.266.083.881	<i>Direct cost</i>
Makanan dan minuman	797.705.628	778.482.879	<i>Food and beverage</i>
Biaya pemesanan	298.525.295	749.797.778	<i>Booking expense</i>
Jasa manajemen tune	-	941.016.591	<i>Management fee to tune</i>
Perlengkapan pendukung	-	389.241.440	<i>Supporting supplies</i>
Biaya operasional hotel lainnya	338.740.871	304.793.326	<i>Other hotel operating expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38.181.636.008</b>	<b>36.613.420.571</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*

**28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Gaji dan tunjangan	19.336.617.674	25.926.545.482	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan (catatan 11)	14.640.545.334	14.798.781.809	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
Utilitas	14.231.620.069	13.325.705.080	<i>Utility</i>
Jasa profesional	5.350.611.484	8.235.919.021	<i>Professional fees</i>
Pajak dan lisensi	2.950.183.260	4.660.598.482	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan	2.668.132.808	3.270.712.496	<i>Equipment</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	2.553.653.715	1.547.870.559	<i>Post-employee benefits (Notes 21)</i>
Sewa	1.992.316.583	2.452.943.042	<i>Lease</i>
Biaya pemasaran	1.322.033.978	1.896.742.733	<i>Marketing expense</i>
Biaya perjalanan	1.149.921.127	2.014.524.186	<i>Travelling</i>
Asuransi	1.043.840.594	879.626.759	<i>Insurance</i>
Administrasi bank	115.945.142	119.616.582	<i>Bank administration</i>
Beban amortisasi	108.539.648	94.253.832	<i>Amortization cost</i>
Pre opening	-	1.110.954.354	<i>Pre opening</i>
Lain-lain	475.257.935	492.717.789	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>67.939.219.351</b>	<b>80.827.512.205</b>	<b>Total</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK BERELASI**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat transaksi**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of Transaction</b>
Red Planet Hotels Limited	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	Pemegang Saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payable
PT Crio Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivable
Red Planet Hotels Philippines	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Three	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Four	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable Piutang lain-lain/ Other receivable

**a. The nature of related parties**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

**b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai saldo piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut

	<b>31 Desember 2016/ December 31,2016</b>
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10)	3.303.675.636
Jumlah aset	628.196.929.018
<b>% terhadap jumlah aset</b>	<b>0,53%</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan juga mempunyai utang lain-lain pihak berelasi dan saldo pinjaman pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31,2016</b>
Hutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 20)	144.289.438.670
Jumlah liabilitas	368.190.208.877
<b>% jumlah liabilitas</b>	<b>39%</b>

**b. Transactions and balances with related parties**

The Company has a balance of other receivables with related parties as disclosed in Note 10 to consolidated financial statements. Percentage of total assets is as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31,2015</b>	
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10)	3.303.675.636	Total other receivables related parties (Note 10)
Jumlah aset	513.922.268.434	Total assets
<b>% terhadap jumlah aset</b>	<b>0,64%</b>	<b>% of total assets</b>

Management believe that all the non-trade receivables to related parties can be collected. Hence there is no impairment provision.

The Company has also balances of other payables with related parties and loan from related parties as disclosed in Note 20 to consolidated financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31,2015</b>	
Hutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 20)	92.575.820.555	Other payables related parties (Note 20)
Jumlah liabilitas	361.013.158.902	Total liabilities
<b>% jumlah liabilitas</b>	<b>26%</b>	<b>% of total liabilities</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(53.317.215.407)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	1.354.084.140
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dilusian	1.361.882.541
<b>Laba per saham :</b>	
Dasar	(39,38)
Dilusian	(39,15)

**30. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	(80.450.309.395)	<i>Loss attributable to owner of the parent</i>
	1.353.068.692	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic</i>
	1.364.848.127	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding diluted</i>
	(59,46)	<b>Earnings per share:</b>
	(58,94)	<i>Basic</i>
		<i>Diluted</i>

**31. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha jasa perhotelan, jasa function, jasa akomodasi dan jasa rekreasi.

**31. SEGMENT INFORMATION**

*The segment reported operations in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation the company currently conducting business activities hospitality, services function, services accommodation and services recreation.*

	<b>31 Desember 2016 / December 31, 2016</b>				
	<b>Hotel Hotel</b>	<b>Akomodasi dan function Accommodation and function</b>	<b>Pusat olahraga dan rekreasi Sport Centre and Recreation</b>	<b>Jumlah Total</b>	
Pendapatan	71.841.945.609	-	-	71.841.945.609	<i>Revenue</i>
Beban langsung	(38.181.636.008)	-	-	(38.181.636.008)	<i>Direct cost</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>33.660.309.601</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.660.309.601</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>					<b>Operating expenses</b>
Beban pegawai lainnya	(19.336.617.674)	-	-	(19.336.617.674)	<i>Other expense employee</i>
Penyusutan dan amortisasi	(14.749.084.982)	-	-	(14.749.084.982)	<i>Depreciation</i>
Operasi aset pemeliharaan	(14.231.620.069)	-	-	(14.231.620.069)	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi dan umum	(18.299.862.648)	-	-	(18.299.862.648)	<i>General and administration</i>
Beban pemasaran	(1.322.033.978)	-	-	(1.322.033.978)	<i>Marketing expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(67.939.219.351)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(67.939.219.351)</b>	<i>Total</i>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(34.278.909.750)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(34.278.909.750)</b>	<b>Net income (loss)</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Hotel <i>Hotel</i>	Akomodasi dan function <i>Accommodation and function</i>	Pusat olahraga dan rekreasi <i>Sport Centre and Recreation</i>		Jumlah <i>Total</i>
Pendapatan	66.487.929.222	-	-	66.487.929.222	<i>Revenue</i>
Beban langsung	(36.613.420.571)	-	-	(36.613.420.571)	<i>Direct cost</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>29.874.508.651</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.874.508.651</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>					<b>Operating expenses</b>
Beban pegawai lainnya	(25.926.545.482)	-	-	(25.926.545.482)	<i>Other expense employee</i>
Penyusutan dan amortisasi	(14.893.035.641)	-	-	(14.893.035.641)	<i>Depreciation</i>
Operasi aset pemeliharaan	(13.325.705.080)	-	-	(13.325.705.080)	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi dan umum	(24.785.483.270)	-	-	(24.785.483.270)	<i>General and administration</i>
Beban pemasaran	(1.896.742.733)	-	-	(1.896.742.733)	<i>Marketing expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(80.827.512.206)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(80.827.512.206)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(50.953.003.555)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(50.953.003.555)</b>	<b>Net income (loss)</b>

**32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

*Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.*

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

*The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 :*

	31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai tercatat <i>As reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas	8.041.847.327	8.041.847.327	<i>Cash</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	5.400.968.324	5.400.968.324	<i>Trade receivable - third parties</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	<i>Trade receivable - related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.303.675.636	3.303.675.636	<i>Other receivable - related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.746.491.287</b>	<b>18.665.249.359</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2.519.512.462	2.519.512.462	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang akrual	27.962.966.342	27.962.966.342	<i>Accrued payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.524.206.429	1.524.206.429	<i>Other payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	144.289.438.670	144.289.438.670	<i>Other payable - related parties</i>
Utang bank	59.309.999.983	59.309.999.983	<i>Bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>235.606.123.886</b>	<b>235.606.123.885</b>	<b>Total</b>



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat <i>As reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas	10.641.176.300	10.641.176.300	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	10.124.358.283	10.124.358.283	Trade receivable - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	42.410.400	42.410.400	Trade receivable - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.303.675.636	3.303.675.636	Other receivable - related parties
<b>Jumlah</b>	<b>24.111.620.619</b>	<b>24.111.620.619</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	17.621.991.486	17.621.991.486	Trade payable - third parties
Utang akrual	42.028.617.110	42.028.617.110	Accrued payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.524.206.429	21.524.206.429	Other payable - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	92.575.820.555	92.575.820.555	Other payable - related parties
Utang bank	179.566.339.710	179.566.339.710	Bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>353.316.975.290</b>	<b>353.316.975.290</b>	<b>Total</b>

Instrumen keuangan diatas yang jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Untuk utang bank nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

*Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.*

*Bank loans the fair value of the financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**Manajemen risiko modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Utang bank	59.309.999.983	179.566.339.710	Bank loan
Dikurangi : Kas	(8.041.847.327)	(10.641.176.300)	Less : Cash
<b>Utang bersih</b>	<b>51.268.152.656</b>	<b>168.925.163.410</b>	<b>Net debt</b>
Jumlah ekuitas	260.006.720.141	163.713.659.532	Total equity
<b>Rasio utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b>20%</b>	<b>103%</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**Capital risk management**

*The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.*

*The net debt to equity ratios as at December 31, 2016 dan 2015 were as follows:*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Risiko Pasar**

**i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan transaksi operasional Perusahaan.

Transaksi utama entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>		
	Mata Uang Asing/Original Currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas			Cash
Dolar Amerika	7.366	98.968.098	UD Dollar
<b>Jumlah aset</b>	<b>7.366</b>	<b>98.968.098</b>	<b>Total aset</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	1.850.000	24.046.300.000	Other Payable-Third parties
<b>Jumlah aset bersih</b>	<b>(1.842.634)</b>	<b>24.145.268.098</b>	<b>Total net aset</b>

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>		
	Mata Uang Asing/Original Currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas			Cash
Dolar Amerika	32.271	486.564.273	UD Dollar
<b>Jumlah aset bersih</b>	<b>32.271</b>	<b>486.564.273</b>	<b>Total net aset</b>

**33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**Financial risk management**

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

**a. Foreign exchange risk**

**i) Foreign exchange risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

Most transactions of the subsidiary are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording currency.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Jika kurs naik (turun) sebesar 10% maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan naik (turun) sebesar Rp2.475.763.190 dan (Rp44.517.845).

*As of December 31, 2016 and 2015, If the exchange rate appreciated (depreciated) by 10%, the consolidated loss before tax will go up (down) by Rp2,475,763,190 and (Rp44,517,845).*

**ii) Risiko tingkat bunga**

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko tingkat bunga. Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai outstanding pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 31 Desember 2016: 11% per tahun mata uang rupiah dan 6% per tahun mata uang USD, 31 Desember 2015: 12,5% per tahun, (Catatan 18 dan 19), dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

**ii) Interest rate risk**

*The Company and its subsidiaries are exposed by interest rate risk. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have an outstanding bank loans with bears an interest rate of December 31, 2016: 11% per annum for rupiah currency and 6% per annum for USD currency, December 31, 2015: 12,5% per annum, (Note 18 and 19), with the principal outstanding as follows:*

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Utang bank dan murabahah	155.074.299.274
Utang lain-lain - Pihak ketiga	24.046.300.000
	<b>179.120.599.274</b>

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	179.566.339.710	<i>Bank and murabahah loan</i>
	-	<i>Others payable - Third Parties</i>
	<b>179.566.339.710</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp1.791.206.000 dan Rp1.795.663.397. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp1.791.206.000 dan Rp1.795.663.397.

*As of December 31, 2016 and 2015, if interest rate increase of 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year is higher by Rp1,791,206,000 and Rp1,795,663,397. Otherwise, if interest rate decrease of 1% with all other variables fixed, the loss after tax other comprehensive loss for the current year is lower by Rp1,791,206,000 and Rp1,795,663,397.*

**iii) Risiko harga**

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**iii) Price risk**

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured through profit and loss.*

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 7 to consolidated financial statements.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

		<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>				
		<b>&lt; 1 tahun / &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun / 1 - 2 year</b>	<b>3 - 5 tahun / 3 - 5 year</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2.519.512.462	-	-	-	2.519.512.462	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang akrual	27.962.966.342	-	-	-	27.962.966.342	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain-pihak ketiga	1.524.206.429	-	-	24.046.300.000	25.570.506.429	<i>Other payable - third parties</i>
Utang lain-lain-pihak berelasi	144.289.438.670	-	-	-	144.289.438.670	<i>Other payable - related parties</i>
Utang bank / murabahah	155.074.299.274	-	-	-	155.074.299.274	<i>Bank loan / murabahah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>331.370.423.177</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.046.300.000</b>	<b>355.416.723.177</b>	<b>Total</b>
		<b>31 Desember 2015/December 31, 2015</b>				
		<b>&lt; 1 tahun / &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun / 1 - 2 year</b>	<b>3 - 5 tahun / 3 - 5 year</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	17.621.991.486	-	-	-	17.621.991.486	<i>Trade payable - third parties</i>
Utang akrual	42.028.617.110	-	-	-	42.028.617.110	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.524.206.429	-	-	-	21.524.206.429	<i>Other payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	92.575.820.555	-	-	-	92.575.820.555	<i>Other payable - related parties</i>
Utang bank / murabahah	30.154.362.023	34.662.567.478	114.749.410.209	179.566.339.710	179.566.339.710	<i>Bank loan / murabahah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>203.904.997.603</b>	<b>34.662.567.478</b>	<b>114.749.410.209</b>	<b>353.316.975.290</b>	<b>353.316.975.290</b>	<b>Total</b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL**  
(lanjutan)

**33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**d. Estimasi nilai wajar**

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian berbeda pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut :

- 1 Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- 2 Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2).
- 3 Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya *derivatif over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

**d .Fair value estimation**

*The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows :*

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as price) or indirectly (that is, derived from price)(level 2).*
3. *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (level 3).*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.*

*These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(lanjutan)**

**d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- 1 Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa
- 2 Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- 3 Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- 4 Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen

**34. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

1. Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 017/PT.PT-P2M/XII/2013 dengan PT Pusako Dua Mandiri, bahwa PT Pusako Dua Mandiri melaksanakan pekerjaan jasa catering untuk pasien Rumah Sakit Duri dan pertemuan di daerah Duri-Dumai pada PT Chevron Pacific Indonesia, dimana perusahaan berhak mendapatkan fee sebesar Rp1.000.000 setiap bulan selama periode kontrak, dengan jangka waktu 1 Januari 2015 - 28 Februari 2015. Perjanjian ini tidak diperpanjang.
2. Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. No.028A/LGL/RPI/IV/2015 dengan PT Pusako Dua Mandiri, bahwa PT Pusako Dua Mandiri melaksanakan pekerjaan penyediaan jasa akomodasi PT Chevron Pacific Indonesia di daerah Duri Dumai, dengan jangka waktu 1 April 2015 - 28 September 2015, dimana perusahaan berhak mendapatkan fee sebesar Rp1.000.000 setiap bulan selama periode kontrak. Perjanjian ini telah diadendum sehingga jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Maret 2016 atau tanggal pemenuhan nilai kontrak mana yang lebih dahulu.

**33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**d. Fair value estimation (continued)**

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

1. Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments
2. The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves
3. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
4. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**34. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

1. The Company entered into an agreement No. 017 / PT.PT-P2M / XII / 2013 with PT Pusako Dua Mandiri to provide catering services for Duri Hospital and for meeting of PT. Chevron Pacific Indonesia at Duri Dumai area for , which company entitled to a fee of Rp 1,000,000 per month during the contract period, the period from January 1, 2015 - February 28, 2015. This agreement has not been extended.
2. The Company entered into an agreement No.0284/LGL/RPI/IV/2015 with PT Pusako Dua Mandiri to provide accomodation services to PT. Chevron Pacific Indonesia at Duri Dumai area for the period from April 1, 2015 - September 28, 2015, which the company is entitled to received a fee amounted Rp1,000,000 per month during the contract period.This agreement has been in the addendum so term of the agreement through March 31, 2016 or the date of fulfillment of the contract value whichever is earlier.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

3. Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya HGB dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang, yang mana perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp 5.500.000.000.
4. Perjanjian antara Red Planet Hotels Limited dan EKT Asia Fund L.P dengan Tune Hotels.com (BVI) Limited memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Tune" termasuk logo, design, trademarks dan registrasi sehubungan dengan Hotel.

Berdasarkan surat dari CEO Red Planet Hotels Limited kepada CEO Tune Hotels Regional Service Sdn.Bhd., perihal *Notice Of Termination Of Franchise Agreement and Service Agreement*, pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak kerjasama secara sepihak atas penggunaan nama "Tune" termasuk logo, *design trademark* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Pengakhiran perjanjian berlaku efektif per 3 April 2015.

Manajemen menyatakan bahwa atas berhentinya pemakaian merek Tune tersebut, maka segala hutang dan piutang yang terjadi, dan masih tertahan akan di selesaikan secara net off oleh Perusahaan pada saat semua masalah pengakhiran perjanjian telah selesai secara legal. Biaya-biaya yang mungkin timbul (jika ada) akan dibebankan ke Red Planet Limited.

Per 31 Desember 2016, berdasarkan Settlement Agreement antara Red Planet Hotels Limited (RPHL) dan (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, seluruh hutang dan piutang dari Tune Hotel dan biaya yang terjadi diselesaikan dan diambil alih oleh Red Planet Hotels Limited (RPHL), pemegang saham. Pengambilalihan utang dan piutang kepada Tune Hotel ini menimbulkan kenaikan utang Perseroan kepada RPHL sebesar Rp1.744.689.909.

**34. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

3. On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of the certificate Land Title No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreements of Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the HGB term and additional period of 5 years if the HGB can be extended, whereby the HGB extension will be the responsibility of the lessor. The rental fee for those period was Rp 5,500,000,000.
4. The agreement between Red Planet Hotels Limited and EKT Asia Fund LP with Tune Hotels.com (BVI) Limited permits the Company for using "Tune" brand including the logos, design, trademarks and hotel registration related with the Hotel.

Based on the letter from CEO of Red Planet Hotels Limited to CEO of Tune Hotels Regional Services Sdn Bhd., regarding the *Notice Of Termination Of Franchise Agreement and Service Agreements* dated January 28, 2015, the Company unilaterally terminate the contract on usage name of "Tune" including logos, designs, trademarks and registrations in connection with the Hotel. The termination agreement became effective since April 3, 2015.

The Company's management stated that upon cessation of the usage of Tune brand, all outstanding payables and receivables will be settled through net-off by the Company when those cessation has legally completed. Any costs incurred will be charged by Red Planet Limited.

As of December 31, 2016, based on Settlement Agreement among Red Planet Hotels Limited (RPHL) and (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, all outstanding payables and receivables from Tune Hotel and its expenditures are settled and transferred by Red Planet Hotels Limited, a shareholder. The transferred of this payable and receivable from Tune Hotel was incurred the increase on loan to RPHL amounted of Rp1,744,689,909.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

5. Pada tanggal 31 Desember 2016, komitmen investasi barang modal yang material adalah kontrak-kontrak dalam rangka pekerjaan renovasi lobby dan area depan Hotel Red Planet Pasar Baru yang dimiliki oleh PT Red Planet Hotels Indonesia, salah satu anak perusahaan. Dengan adanya pekerjaan ini, diharapkan tampilan lobby akan lebih menarik pelanggan sehingga hotel lebih kompetitif, dan konsep desain sesuai dengan desain terbaru Red Planet Grup. Kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perjanjian dengan PT TeamworX Indonesia untuk ruang lingkup pekerjaan project management, dengan nilai pekerjaan Rp525.000.000;
2. *Letter of Award* dengan PT Utara Bangun Persada untuk ruang lingkup pekerjaan kontraktor renovasi lobby dan area depan, dengan nilai pekerjaan Rp1.750.000.000;
3. *Letter of Award* dengan PT Kencana Arind Murni untuk pembelian dan pemasangan karpet, dengan nilai pekerjaan Rp438.460.000.

Biaya pekerjaan sekitar Rp4 miliar, pekerjaan ini berlangsung sekitar empat bulan, selama Januari sampai dengan April 2017.

**35. KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan telah mengalami rugi sebesar Rp53.538.713.451 dan Rp80.476.401.237 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp193.569.482.825 dan Rp140.252.267.418 serta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melebihi jumlah aset lancarnya masing-masing sebesar Rp164.268.089.751 dan Rp164.462.112.441 Kondisi ini mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

- i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti sales call dan customer gathering.
- ii. Terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget.
- iii. Mencari alternatif pembiayaan yang lebih murah, antara lain dengan konversi menjadi pinjaman syariah, dan *refinancing* pinjaman bank;
- iv. Mengupayakan pendanaan baru, termasuk melalui aksi korporasi.

**34. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

5. On December 31, 2016, investment commitment of capital which is material that contracts in the matters of renovation the lobby and front area of Pasar Baru Hotel Red Planet which is owned by PT Red Planet Hotels Indonesia, one of the subsidiaries of the Company. With the existence of this work, be expected that will attract the guest so the hotel will be more competitive, and concept design according to the latest design Red Planet Group. These contracts are as follows :

1. The agreement with PT TeamworX Indonesia with scope of work is project management, the value of the work was Rp525,000,000;
2. *Letter of Award* with PT Utara Bangun Persada scope of work remodeling contractor lobby and front area, with the value of the work Rp1,750,000,000;
3. *Letter of Award* with PT Kencana Arind Murni for the purchase and installation of carpet, with the value of the work Rp438.460.000.

Cost of the work around Rp 4 billion, this job lasted about four months, during January-April 2017.

**35. GOING CONCERN**

The Company has suffered a loss of Rp53,538,713,451 and Rp80,476,401,237 for the years ended December 31, 2016 and 2015, resulting in accumulated loss (deficit) as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp193,569,482,825 and Rp140,252,267,418, respectively as well as on December 31, 2016 and 2015 the amount of the Company's short-term liabilities have exceeded its current assets by Rp164,268,089,751 and Rp164,462,112,441. Respectively these conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company's management has been and will take actions as follows:

- i. Optimize marketing efforts to increase the Company's revenues, with the improve of internet application technology facilities, increase the advertising activities, both in media printing and radio, increasing its existency in social media, and other public relations activities such as sales calls and customer gathering;
- ii. Continuous cost efficiency by monitoring the actual cost versus budget.
- iii. Seek for a cheaper alternative financing, among other through loan conversion to become syariah loan and refinancing the existing bank loan;
- iv. Seek for new funding, including through corporate action.



**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan

**36. KONTIJENSI**

PT Catur Bangun Mandiri-perkasa (CBM) adalah kontraktor utama untuk pekerjaan konstruksi Tune Hotel Pasar Baru Jakarta, dengan nilai kontrak sebesar Rp 21,5 miliar sesuai kontrak yang ditandatangani pada bulan Juli 2011. CBM mengklaim bahwa RPHI Pasar Baru memiliki saldo terutang sebesar Rp 8,2 miliar (terdiri dari: tagihan final sebesar Rp 5,9 miliar, beban bunga Rp 1,3 miliar dan biaya pengacara sebesar Rp 1 miliar).

RPHI Pasar Baru melalui Adhitya Yulwansyah & Partners, Konsultan Hukum, telah mengajukan respon atas Petisi tersebut pada tanggal 3 September 2015, yaitu menolak Petisi dan mengklaim bahwa utang tagihan final kepada CBM adalah Rp1,7 miliar. RPHI yakin dengan jumlah tagihan final tersebut karena sesuai dengan jumlah yang dihitung berdasarkan kontrak.

Berdasarkan putusan perkara No. 708/V/ARB-BANI/2015 tertanggal 23 Mei 2016 dan telah dikoreksi dengan surat No. 16.1987/VI/BANI/ED tertanggal 20 Juni 2016, salah satu putusannya menyebutkan bahwa RPHI diperintahkan oleh BANI untuk membayar secara penuh kepada CBM sebesar Rp4.002.753.205. Kewajiban ini telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2016.

Selisih antara nilai yang diakui dalam laporan keuangan dengan nilai yang dibayarkan kepada CBM, yaitu sebesar Rp3.293.995.034 diakui sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan.

**35. GOING CONCERN (continued)**

*With these actions, the Company's management believes that the Company will continue as going concern.*

**36. CONTINGENCY**

*PT Catur Bangun Mandiri-perkasa (CBM) is the main contractor for construction work for Tune Hotel Pasar Baru Jakarta, with contract value of IDR 21.5 billion as per contract dated July 2011. CBM claimed that RPHI Pasar Baru has outstanding payable due to them amounting to IDR 8.2 billion (consists of: final payment IDR 5.9 billion, interest expense IDR 1.3 billion and lawyer fee IDR 1 billion).*

*RPHI Pasar Baru through Adhitya Yulwansyah & Partners, its Legal Consultant, has submitted the response to Petition on 3 September 2015, rejecting the Petition and claiming that the final payment due to CBM is IDR 1.7 billion. RPHI is confident with those final payment as it was calculated based on the contract.*

*Based on lawsuit decision No.708/V/ARB-BANI/2015 dated May 23, 2016 and has been corrected by letter No.16.1987/VI/BANI/ED dated June 20, 2016, one of his decision stated that RPHI ordered by BANI to pay in full amount to CBM of Rp4,002,753,205. This obligation has been paid by the Company on July 1, 2016.*

*The difference between the amount accrued in the financial statements and the amount paid to CBM of Rp3.293.995.034 was recognized as other income for current year.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI NON-KAS**

Berikut transaksi non-kas signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Saling hapus utang dan piutang kepada Tune Hotel yang kemudian diambil alih oleh RPHL, sebagai berikut:	
- Piutang usaha	(2.918.057.791)
- Akrual jasa waralaba	5.097.569.745
- Utang lain-lain pihak berelasi	(2.179.511.954)
Selisih antara nilai yang diakru dalam laporan keuangan dengan nilai yang dibayarkan kepada PT Catur Bangun Mandiriperkasa atas putusan perkara	
- Akrual kontraktor	3.293.995.034
- Pendapatan lain-lain	(3.293.995.034)

**37. NON-CASH TRANSACTION**

The following are significant non-cash transactions for the years ended December 31, 2016 and 2015:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Saling hapus utang dan piutang kepada Tune Hotel yang kemudian diambil alih oleh RPHL, sebagai berikut:	
- Piutang usaha	-
- Akrual jasa waralaba	-
- Utang lain-lain pihak berelasi	-
Selisih antara nilai yang diakru dalam laporan keuangan dengan nilai yang dibayarkan kepada PT Catur Bangun Mandiriperkasa atas putusan perkara	
- Akrual kontraktor	-
- Pendapatan lain-lain	-

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN**

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yaitu :

- Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.
- Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), Perusahaan menawarkan sebanyak banyaknya 4.098.330.201 lembar saham baru dengan nominal Rp100 per lembar saham.

Melalui suratnya No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberitahukan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yaitu tanggal 6 Februari 2017.

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

The events that happened after the balance sheet date are:

- Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, among others to change of the nominal value of shares of the Company within order to a stock split (stock split) of the nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BELPP3 / 01.2017, which became effective January 25, 2017.
- In 2017 the Company conduct corporate actions that is limited public offerings II to increase the capital through issuance the pre-emptive right, the Company offers a total number of 4,098,330,201 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

Through its letter No. S-52 / D.04 / 2017 dated February 6, 2017, Financial Services Authority (FSA) has notified the effective date registration, which is dated February 6, 2017.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)**

- Berdasarkan Surat Pelunasan tertanggal 8 Maret 2017 yang telah dikeluarkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan telah melunasi hutang fasilitas pinjaman khusus dan Fasilitas Pinjaman Khusus Murabahah, dengan cara pihak kreditur melakukan pendebitan atas dana tunai yang ditempatkan dalam rekening giro Perusahaan.

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perseroan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi komparatif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, untuk menyesuaikan dengan peraturan pasar modal. Dampak sebelum dan setelah penyajian kembali laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

- Based on the letter repayment of dated March 8, 2017, which has published by PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company has settled the loan facility BTB and Loan Facility BTB Murabahah, through the creditors debit the funds that placed in bank account of the Company.

**39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has restated the comparative consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014, to conform with the regulations prevailing in capital market. The effects before and after restatements are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Before restatment</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>After restatment</i>	
Aset tetap	460.767.418.456	10.564.877.506	471.332.295.962	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	239.672.494	239.672.494	<i>Other non-current assets</i>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b><i>Short-term liabilities</i></b>
Utang bank -				<i>Bank loan -</i>
bagian jatuh tempo dalam				<i>current maturities</i>
1 tahun	30.154.362.023	(6.590.000.000)	23.564.362.023	
Utang murabahah				<i>Murabahah payables</i>
bagian jatuh tempo dalam				<i>current maturities</i>
1 tahun	-	6.590.000.000	6.590.000.000	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>207.665.861.901</b>		<b>207.665.861.901</b>	<b><i>Total Short-term Liabilities</i></b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b><i>long-term liabilities</i></b>
Utang bank - setelah dikurangi				<i>Bank loan - net of</i>
bagian jatuh tempo				<i>current maturities</i>
dalam 1 tahun	149.411.977.687	(57.662.500.000)	91.749.477.687	
Utang murabahah -setelah dikurangi				<i>Murabahah payables - net of</i>
bagian jatuh tempo				<i>current maturities</i>
dalam 1 tahun	-	57.662.500.000	57.662.500.000	
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>153.347.297.001</b>		<b>153.347.297.001</b>	<b><i>Total long-term Liabilities</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>361.013.158.902</b>		<b>361.013.158.902</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2016  
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016  
For year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

**39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>After restatement</i>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>			<b>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban langsung	(17.919.376.286)	(18.694.044.285)	(36.613.420.571) <i>Direct cost</i>
Beban umum dan administrasi	(99.521.556.491)	18.694.044.285	(80.827.512.205) <i>General administrative expenses</i>
<p>Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan juga telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2015 sehubungan dengan akuisisi 13 entitas anak. Akuisisi ini diakui sebagai akuisisi terbalik. Dampak sebelum dan setelah penyajian kembali akibat akuisisi terbalik ini diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.</p>			<p><i>As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the Company has restated its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2014 and 2015 in connection with the acquisition of 13 subsidiaries. This acquisition is recognized as a reverse acquisition. Impact before and after restatement as a result of this reverse acquisition are disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.</i></p>

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2017.

*Company's management is responsible for preparing consolidated financial statement and has approved the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2016 for issue dated March 10, 2017.*





  
**RED PLANET  
INDONESIA**

PT Red Planet Indonesia Tbk.  
15A Floor, Sona Topas Tower,  
Jl Jend Sudirman Kav 26,  
Jakarta 12920, Indonesia  
Tel: (62) 21 2949 8800 Fax: (62) 21 2949 8889  
Email: [corporate.secretary@redplanetindonesia.com](mailto:corporate.secretary@redplanetindonesia.com)  
[www.redplanetindonesia.com](http://www.redplanetindonesia.com) | [www.redplanethotels.com](http://www.redplanethotels.com)